



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XI



**KERAJAAN -KERAJAAN MARITIM DI INDONESIA
MASA HINDU BUDHA
SEJARAH XI**

**PENYUSUN
EDI SUKMADI, M.Pd
SMAN 81 JAKARTA**

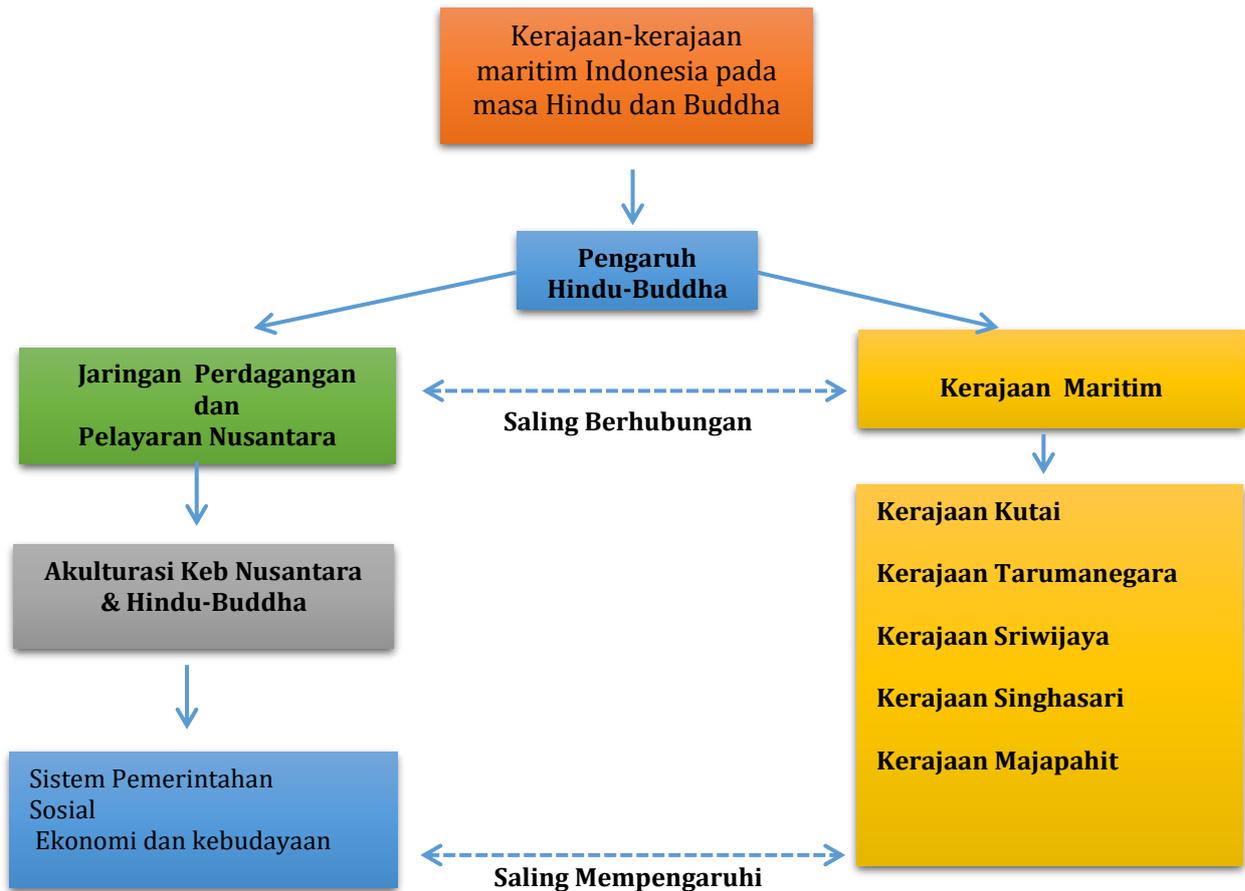
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
KERAJAAN-KERAJAAN MARITIM DI INDONESIA MASA HINDU BUDHA	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	10
D. Latihan Soal	10
E. Penilaian Diri	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	16
PENGARUH BUDAYA HINDU BUDHA DI INDONESIA.....	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Uraian Materi	16
C. Rangkuman	24
D. Latihan Soal	24
E. Penilaian Diri	27
EVALUASI.....	28
DAFTAR PUSTAKA	32

GLOSARIUM

Animisme	: kepercayaan terhadap roh nenek moyang
Jalur sutra	: jalur perdagangan sutra yang menghubungkan wilayah timur dan barat
Super power	: negara adikuasa atau negara yang memiliki kekuasaan lebih di percaturan politik internasional
Metrum anustubh	: irama atau alur isi prasasti
Maritim	: negara yang memiliki wilayah laut yang luas
primus inter pares	: sistem pemilihan kepala suku
vaprakecvara	: suatu tempat suci untuk mengadakan persajian untuk para dewa

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

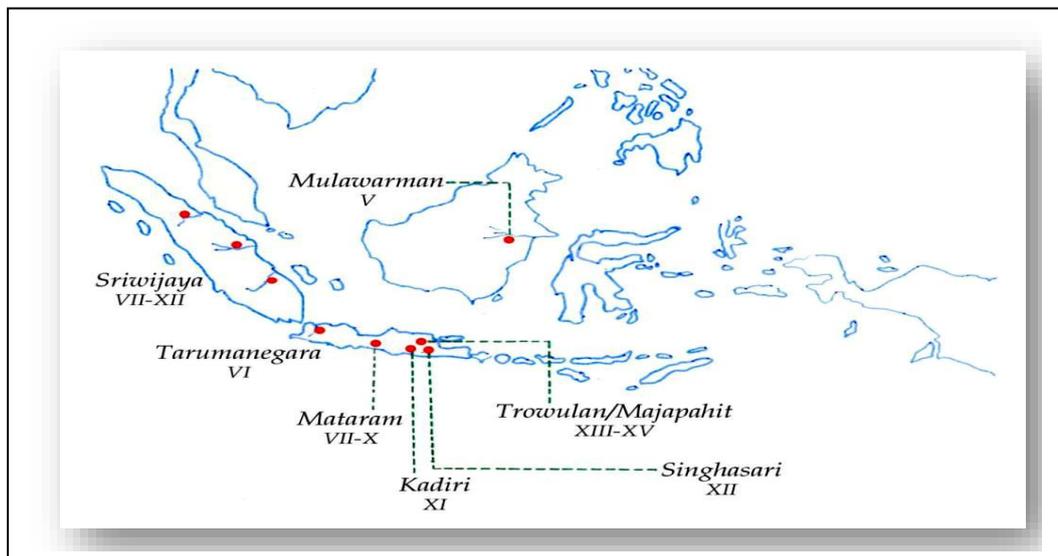
A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 2 X 4 JP
Judul Modul	: Kerajaan – kerajaan Maritim di Indonesia Masa Hindu Budha

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Budha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
- 4.1 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

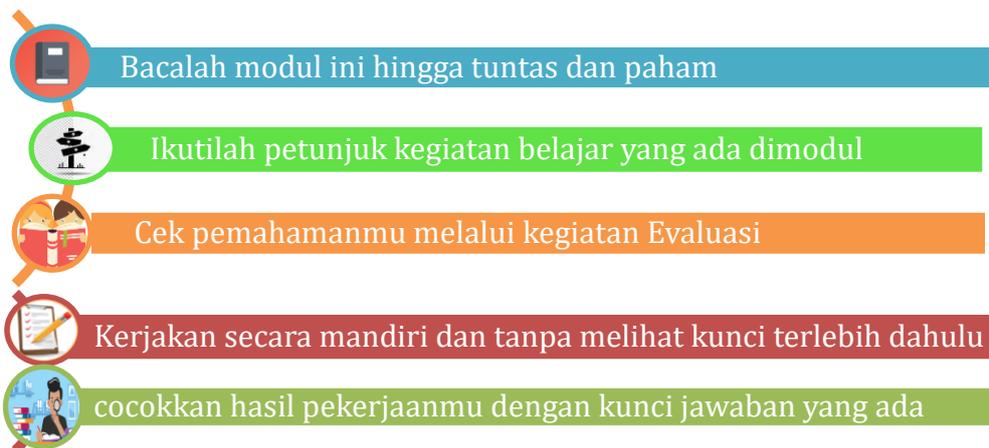


Apabila kita perhatikan, gambar di atas menunjukkan wilayah negara Indonesia merupakan wilayah kepulauan. Dengan kondisi geografis yang dimiliki bangsa Indonesia akan menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia, namun sampai saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal, nah bagaimana seharusnya kita bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki bangsa Indonesia tersebut?, secara umum dapatkah anda menyebutkan fungsi laut yang dapat menambah kesejahteraan masyarakat? Coba sebutkan sebanyak banyaknya!

Dua pertiga dari wilayah Kepulauan Indonesia berupa lautan yang bertabur pulau-pulau, selain itu Kepulauan Nusantara berada diantara dua benua dan dua samudera. Kondisi ini melahirkan kerajaan-kerajaan maritim baik yang bercorak Hindu-Buddha. Kerajaan maritim merujuk kepada kerajaan-kerajaan yang ekonominya bergantung pada pelayaran dan perdagangan. Masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Kepulauan Nusantara terjadi karena adanya hubungan antara penduduk Indonesia dengan bangsa-bangsa yang berada dikawasan Asia lainnya. Hubungan tersebut terjadi melalui kegiatan politik, diplomasi, pelayaran dan perdagangan, pendidikan dan kebudayaan. Lambat laun pengaruh asing yang dibawa oleh para saudagar yang singgah ke Nusantara diikuti oleh para penduduk pribumi.

Pengaruh agama Hindu-Buddha diperkirakan sudah mulai masuk sejak abad pertama masehi yang disebarkan oleh para pedagang golongan Ksatria dan golongan Brahmana. Setelah tersebarnya dan kepercayaan Hindu-Buddha, terbentuk pula sistem kerajaan berbasis agama tersebut yang tersebar keberbagai kawasan Nusantara. Misalnya muncul kerajaan bercorak Maritim diantaranya pada abad ke 5 Masehi berdiri kerajaan Hindu pertama di Indonesia yaitu Kutai, setelah itu diikuti dengan berdirinya kerajaan Tarumanegara, Sriwijaya, Majapahit dan lain-lain.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Kerajaan – kerajaan Maritim Indonesia Masa Hindu Budha

Kedua : Pengaruh Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KERAJAAN-KERAJAAN MARITIM DI INDONESIA MASA HINDU BUDHA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan mampu Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Budha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini.

B. Uraian Materi

a. Kerajaan – kerajaan Maritim di Indonesia pada Masa Hindu Budha

Proses masuknya agama Hindu Budha di Indonesia dapat dijelaskan dari beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli. Teori-teori tersebut antara lain: Teori Brahmana, Teori Ksatria, Teori Waysa, Teori Sudra dan Teori Arus balik. Dari teori-teori ini dapat kita fahami bahwasanya, perkembangan agama Hindu Budha berkembang dengan pesat dalam kehidupan masyarakat setelah berdirinya kerajaan-kerajaan maritim yang bercorak Hindu Budha. Untuk lebih mengenal kerajaan maritime yang bercorak Hindu Budha yuk kita baca modul ini dengan baik!

1. Kerajaan Kutai



Kerajaan maritim pertama yang muncul di Indonesia adalah Kerajaan Kutai. Kerajaan Kutai diperkirakan berdiri di daerah Muarakaman di tepi sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Menurut Prasasti Yupa, penguasa pertama kerajaan Kutai adalah Kudungga. Mulanya Kudungga adalah penguasa lokal, namun karena adanya pengaruh Hindu, maka struktur pemerintahan berubah menjadi kerajaan. Perpindahan kekuasaan dilakukan secara turun temurun, sehingga setelah berakhirnya masa kekuasaan Kudungga, anaknya yang bernama Aswawarmanlah

yang menduduki kekuasaan. Selanjutnya setelah kekuasaan Aswawarman berakhir, kekuasaan kembali diturunkan kepada cucu Kudungga, yaitu Mulawarman.

Pada masa pemerintahan Raja Mulawarman inilah kerajaan Kutai mencapai zaman keemasan. Kerajaan Kutai juga diperkirakan menjadi tempat singgah jalur perdagangan internasional melewati Selat Makassar, melewati Filipina dan Cina. Sehingga sumber perekonomian kerajaan Kutai berasal dari kegiatan perdagangan. Selain itu, kerajaan Kutai memiliki tradisi melakukan upacara-upacara ditempat suci. Terbukti dengan adanya prasasti yang disebut Yupa atau batu tertulis. Tulisan yang terdapat dalam Yupa menggunakan huruf Pallawa, bahasa Sanskerta. Yupa merupakan tugu peringatan upacara kurban. Dalam suatu prasasti terdapat kata *vaprakecvara* yang berarti lapangan luas untuk pemujaan. *Vaprakecvara* berkaitan erat dengan agama Siwa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kutai menganut agama Siwa.

Dengan letak yang berada di jalur perdagangan India (di barat) dan Cina (di Timur), banyak pengaruh dari luar yang masuk ke kerajaan Kutai. Ini dibuktikan dengan ditemukannya benda-benda dari kedua wilayah tersebut. Barang-barang seperti keramik, arca dewa Trimurti, serta arca Ganesha, kemungkinan merupakan bagian dari perlengkapan upacara keagamaan selain untuk kehidupan sehari-hari.

2. Kerajaan Tarumanegara



Sumber : <https://google.com.seach/Tarumanagara>

Kerajaan Tarumanegara terletak tidak jauh diantara pantai utara Jawa Barat. Diperkirakan wilayah kerajaan Tarumanegara itu meliputi daerah Banten, Jakarta, dan Cirebon. Kerajaan ini mulai berkembang pada abad ke-5M, di bawah kekuasaan Raja Purnawarman. Pertanian menjadi mata pencaharian utama masyarakat. Seperti yang disebutkan dalam Prasasti Tugu, Raja Purnawarman membuat pembangunan irigasi dengan cara menggali

saluran sungai kurang lebih sepanjang 6.122 tumbak (11km), yang kemudian disebut sebagai Sungai Gomati. Pembuatan saluran irigasi ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, karena pada akhirnya dapat mengairi ladang pertanian masyarakat.

Oleh karena itu, Raja Purnawarman menjadi raja yang diagung-agungkan rakyat. Adanya saluran irigasi ini juga memberi dampak yang besar pada peningkatan ekonomi masyarakat, karena berguna sebagai sarana lalu lintas perdagangan. Selain itu, ia juga menjalin hubungan baik dengan Cina di masa Dinasti Tang, terbukti dari adanya catatan seorang pendeta bernama Fa Hsien yang terdampar di Pulau Jawa pada 414 M. Dalam catatan itu disebutkan bahwa masyarakat sekitar sudah mendapat pengaruh Hindu India. Raja dan sebagian besar masyarakat memeluk agama Hindu, beberapa juga ada yang memeluk agama Buddha dan animisme. Berdasarkan Prasasti Ciaruteun, terdapat telapak

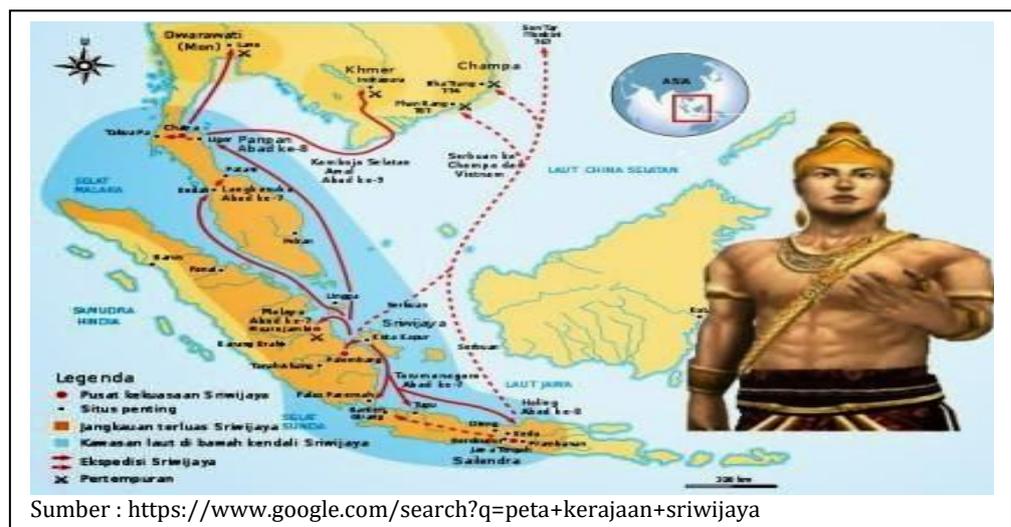
kaki Raja Purnawarman yang dianggap rakyat sebagai telapak kaki Dewa Wisnu atau dewa pelindung dunia.

Beberapa peninggalan yang dapat dijadikan sumber sejarah berdirinya Kerajaan Tarumanagara yaitu prasasti. Terdapat 7 prasasti yang ditemukan diantaranya yaitu Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Tugu, Prasasti Cidanghiang, Prasasti Ciaruteun, Prasasti Muara Ciaten, Prasasti Jambu, dan Prasasti Pasir Awi. Prasasti yang menggambarkan kehidupan masyarakat kerajaan Tarumanagara yang kaitannya dengan kehidupan maritim dan agraris terdapat pada prasasti Tugu.

Prasasti Tugu berlokasi saat ini di Kampung Batu Tumbuh, Kelurahan Tugu, Koja, Jakarta Utara. Prasasti ini keluar pada masa pemerintahan Purnawarman ditemukan pada abad ke-X Masehi tertulis dalam bahasa Sanskerta, aksara Pallawa dalam bentuk sloka dengan metrum anustubh. Dari sekian prasasti yang ditemukan saat pemerintahan raja Purnawarman, prasasti Tugu adalah yang terlengkap walaupun tidak menuliskan angka tahun.

Prasasti Tugu menerangkan penggalian Sungai Candrabaga oleh Rajadirajaguru dan penggalian Sungai Gomati sepanjang 6112 tombak atau 12 km oleh Purnawarman pada tahun ke-22 masa pemerintahannya. Penggalian sungai tersebut merupakan gagasan untuk menghindari bencana alam berupa banjir yang sering terjadi pada masa pemerintahan Purnawarman, dan kekeringan yang terjadi pada musim kemarau.

3. Kerajaan Sriwijaya



P

Pada abad ke-7, muncul kerajaan yang berkembang begitu pesat di wilayah Sumatra, yaitu Kerajaan Sriwijaya. Awalnya Kerajaan Sriwijaya ini muncul setelah munculnya kota-kota perdagangan. Wilayah pantai timur Sumatra merupakan wilayah yang sangat ramai, hal ini dikarenakan wilayah tersebut menjadi salah satu jalur perdagangan. Kerajaan Sriwijaya terletak di Sumatera Selatan tepatnya di Sungai Musi, Palembang.

Menurut Prasasti Kedukan Bukit, raja Sriwijaya yang bernama Dapunta Hyang, berhasil menaklukkan daerah Minangatamwan yang diperkirakan saat ini adalah daerah Jambi. Letak Sriwijaya yang cukup strategis mendorong interaksi antara Sriwijaya dengan kerajaan di luar Nusantara, seperti kerajaan Nalanda dan kerajaan Chola dari India. Sriwijaya juga melakukan hubungan baik dengan pedagang-pedagang dari Tiongkok yang sering singgah. Perluasan daerah kekuasaan ini, mendorong perekonomian kerajaan menjadi maju.

Selain Dapunta Hyang, Sriwijaya pernah dipimpin oleh Raja Balaputradewa yang merupakan keturunan Dinasti Syailendra. Di bawah kepemimpinan Balaputradewa, Sriwijaya menjadi kerajaan yang sangat berjaya. Pada abad ke-7 M, kerajaan Sriwijaya berhasil menguasai jalur perdagangan di Selat Sunda, Selat Malaka, Selat Bangka, dan Laut Jawa. Bukti awal mengenai keberadaan kerajaan ini berasal dari abad ke-7; seorang pendeta Tiongkok dari Dinasti Tang, I Tsing, menulis bahwa ia mengunjungi Sriwijaya tahun 671 dan tinggal selama 6 bulan. Selanjutnya prasasti yang paling tua mengenai Sriwijaya juga berada pada abad ke-7, yaitu prasasti Kedukan Bukit di Palembang, bertarikh 682.

Kemunduran pengaruh Sriwijaya terhadap daerah bawahannya mulai menyusut dikarenakan beberapa peperangan di antaranya tahun 1025 serangan Rajendra Chola I dari Koromandel, selanjutnya tahun 1183 kekuasaan Sriwijaya di bawah kendali kerajaan Dharmasraya. Setelah keruntuhannya, kerajaan ini terlupakan dan keberadaannya baru diketahui kembali lewat publikasi tahun 1918 dari sejarawan Prancis George Coedès dari *École française d'Extrême-Orient*.

4. Kerajaan Mataram Kuno



Kerajaan Mataram Kuno terletak di Jawa Tengah yang dikenal dengan sebutan Bumi Mataram. Daerah ini dikelilingi pegunungan, seperti Gunung Tangkuban Perahu, Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, Gunung Merapi-Merbabu, Gunung Lawu, dan Pegunungan Sewu. Daerah ini juga dialiri oleh banyak sungai, seperti Sungai Bogowonto, Sungai Progo, Sungai Elo dan Sungai Bengawan Solo. Itulah sebabnya daerah ini sangat subur. Pada awal pemerintahan, penguasa Mataram adalah Dinasti Sanjaya. Bukti adanya kerajaan Mataram Kuno di Jawa Tengah dapat

diketahui dari Prasasti Canggal, di kaki Gunung Wukir, Magelang.

Prasasti ini dikeluarkan oleh Raja Sanjaya berangka tahun berbentuk candrasengkala yang berbunyi "*sruti indriyarasa*" atau tahun 654 Saka = 732 M (dengan huruf Pallawa bahasa Sanskerta). Isi pokok Prasasti Canggal adalah pendirian sebuah lingga di bukit Stirangga. Sang Raja Sanjaya mendirikan lingga yang ditandai dengan tanda-tanda di bukit yang bernama Stirangga untuk keselamatan rakyatnya. Disamping itu juga ada Prasasti Canggal juga Prasasti Mantyasih atau Prasasti Kedu yang dibuat oleh raja Balitung yang menyebutkan bahwa nama Sanjaya adalah raja pertama (wangsakarta) dengan ibukota di Mdang ri Poh Pitu. Dalam prasasti itu disebutkan raja-raja yang pernah memerintah ialah : Sanjaya, Panangkaran, Panunggalan, Warak, Garung, Pikatan, Kayuwangi, dan Dyah Balitung.

Kehidupan ekonomi masyarakat bertumpu pada pertanian. Kondisi alam bumi Mataram yang tertutup Kondisi alam bumi Mataram yang tertutup dari dunia luar sulit untuk mengembangkan aktivitas perekonomian dengan pesat. Pada masa Balitung aktivitas perhubungan dan perdagangan dikembangkan melalui Sungai Bengawan Solo. Pada Prasasti Wonogiri (903) bahwa desa-desa yang terletak di kanan-kiri sungai dibebaskan dari pajak dengan catatan harus menjamin kelancaran lalu-lintas lewat sungai tersebut.

Bumi Mataram diperintah oleh dua dinasti, yakni Dinasti Sanjaya dan Dinasti Syailendra. Dinasti Sanjaya beragama Hindu dengan pusat kekuasaannya di utara dengan hasil budayanya berupa candi-candi seperti Gedong Songo dan Dieng. Dinasti Syailendra beragama Buddha dengan pusat kekuasaannya di daerah selatan, dan hasil budayanya dengan mendirikan candi-candi seperti candi Borobudur, Mendut, dan Pawon.

Semula terjadi perebutan kekuasaan namun kemudian terjalin persatuan ketika terjadi perkawinan antara Pikatan (Sanjaya) yang beragama Hindu dengan Pramodhawardhani (Syailendra) yang beragama Buddha. Sejak itu agama Hindu dan Buddha hidup berdampingn secara damai. Hal ini menunjukkan betapa besar jiwa toleransi bangsa Indonesia. Toleransi ini merupakan salah sifat kepribadian bangsa Indonesia yang wajib kita lestarikan agar tercipta kedamaian, ketenteraman, dan kesejahteraan.

a. Dinasti Isana di Jawa Timur.

Seperti telah dikemukakan di depan bahwa pada abad ke-10 pusat pemerintahan di Jawa Tengah yang dipindahkan ke Jawa Timur dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pendapat lama menyatakan karena (1) bencana alam, yakni meletusnya gunung berapi, dan (2) akibat banyak tenaga laki-laki yang dipekerjakan untuk membuat candi sehingga sawah menjadi terbengkalai.

Pemindahan kekuasaan ke Jawa Timur dilakukan oleh raja Empu Sendok, dan membentuk dinasti baru yakni Isana. Nama Isana diambil dari gelar resmi Empu Sendok yakni Sri Maharaja Rake Hino Sri Isanawikramatunggadewa. Wilayah kekuasaan Empu Sendok meliputi Nganjuk di sebelah barat, Pasuruan di timur, Surabaya di utara dan Malang di selatan. Empu Sendok memegang pemerintahan dari tahun 929-947 dengan pusat pemerintahannya di Watugaluh.

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kerajaan di Jawa Timur ini cukup baik, karena mendapat perhatian dari raja-raja yang memerintah. Di antaranya Airlangga yan memerintahkan membuat tanggul di Waringit Pitu (Prasasti Kalegen 1037) dan waduk-waduk di beberapa bagian Sungai Brantas untuk pengairan sawah-sawah dan mengurangi bahaya banjir.

5. Kerajaan Singasari

Perkembangan Kerajaan Singhasari pada masa pemerintahan Kertanegara. Setelah berakhirnya Kerajaan Kediri, kemudian berdirilah Kerajaan Singasari yang diperintah oleh Ken Arok sejak tahun 1222-1227 M, dan kerajaan Singasari berlangsung sekitar 70 tahun. Singasari yang memiliki ibu kota, yaitu



Sumber: <https://www.google.com/search?q=kerajaan+Singasari>

Tumapel. Pada awalnya, Tumapel adalah wilayah kabupaten yang berada di bawah kekuasaan Kerajaan Kediri dengan bupati/akuwu bernama Tunggul Ametung. Akan tetapi, Tunggul Ametung kemudian dibunuh oleh Ken Arok. Kalian tahu penyebabnya? Semua itu dilakukan oleh Ken Arok karena ia terpicat dengan Ken Dedes, yaitu istri dari Tunggul Ametung.

Ken Arok membunuhnya dengan sebilah keris buatan Mpu Gandring. Padahal, keris itu belum siap untuk dipakai, tapi karena Ken Arok sudah tidak sabar ingin memperistri Ken Dedes, direbutlah keris itu dari Mpu Gandring, sekaligus Mpu Gandring dibunuh dengan keris buaatannya sendiri oleh Ken Arok. Sebelum meninggal, Mpu Gandring mengutuk Ken Arok, bahwa keris itu nantinya akan membunuh sampai tujuh turunan Ken Arok. Menarik ya Squad. Akhirnya Ken Arok menjadi Bupati/akuwu Tumapel menggantikan Tunggul Ametung yang terbunuh.

Ken Arok menjadi raja setelah ia menyerang kerajaan Kediri yang saat itu dipimpin oleh Kertajaya. Kertajaya mengalami kekalahan dan Ken Arok berhasil menguasai wilayah Tumapel dan melepaskannya dari kerajaan Kediri. Ken Arok memiliki gelar Sri Rangga Rajasa Sang Amurwabumi. Oh ya, Singasari juga memiliki hubungan baik dengan Majapahit, semua itu tertulis dalam Kitab Negarakertagama. Pergantian kekuasaan terjadi karena Ken Arok dibunuh oleh kaki tangan Anusapati yang merupakan anak tirinya. Anusapati kemudian menjadi raja menggantikan Ken Arok. Di bawah pemerintahan Raja Kertanegara, Singasari mengalami masa kejayaan.

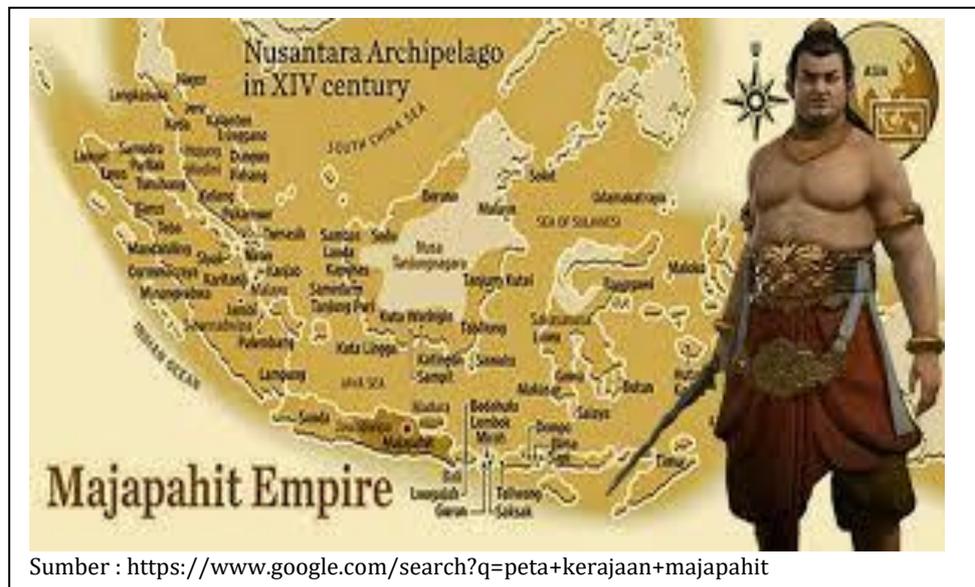
Di bawah pemerintahannya dilakukan ekspedisi Pamalayu 1275-1286 M dengan tujuan untuk menaklukkan kerajaan Melayu dan melemahkan kerajaan Sriwijaya. Selain itu Kertanegara juga berhasil menguasai Bali (1284 M), Jawa Barat (1289 M), Pahang dan Tajung Pura. Bahkan Kertanegara mampu mencegah serangan Khu Bilai Khan terhadap Singasari. Kertanegara bertujuan untuk menyatukan seluruh Nusantara dibawah kerajaan Singasari.

Kertanegara adalah raja terakhir dan raja terbesar dalam sejarah Singhasari (1272 - 1292). Ia adalah raja pertama yang mengalihkan wawasannya ke luar Jawa. Pada tahun 1275 ia mengirim pasukan Ekspedisi Pamalayu untuk menjadikan Sumatra sebagai benteng pertahanan dalam menghadapi ekspansi bangsa Mongol. Saat itu penguasa Sumatra adalah Kerajaan Dharmasraya (kelanjutan dari Kerajaan Malayu). Kerajaan ini akhirnya dianggap telah ditundukkan, dengan dikirimkannya bukti arca

Amoghapasa yang dari Kertanagara, sebagai tanda persahabatan kedua negara.

Pada tahun 1284, Kertanagara juga mengadakan ekspedisi menaklukkan Bali. Pada tahun 1289 Kaisar Kubilai Khan mengirim utusan ke Singhasari meminta agar Jawa mengakui kedaulatan Mongol. Namun permintaan itu ditolak tegas oleh Kertanagara. *Nagarakretagama* menyebutkan daerah-daerah bawahan Singhasari di luar Jawa pada masa Kertanagara antara lain, Melayu, Bali, Pahang, Gurun, dan Bakulapura.

6. Kerajaan Majapahit



Peta wilayah kekuasaan Majapahit berdasarkan *Nagarakertagama*; keakuratan wilayah kekuasaan Majapahit menurut penggambaran orang Jawa masih diperdebatkan. Pada tahun 1291 M Raja Kertanegara di Singasari wafat, kemudian kerajaan Singasari diserang secara mendadak oleh Jayakatwang yang merupakan raja Kediri. Pada masa itu menantu Kertanegara, Raden Wijaya berhasil melarikan diri ke Madura.

Raden Wijaya mengumpulkan kekuatan untuk menyerang balik Jayakatwang dan bekerjasama dengan pasukan Tiongkok. Setelah kerajaan Singasari berhasil ditaklukkan, Raden Wijaya ingin kemenangan tunggal. Sehingga ia kembali melakukan penyerangan terhadap pasukan Tiongkok. Raden Wijaya mencapai kemenangan dari penyerangan tersebut dan menjadi penguasa tunggal di Jawa. Sehingga pada tahun 1292 M, kerajaan Majapahit resmi berdiri. Masa pemerintahan kerajaan ini berlangsung cukup lama, sekitar 193 tahun.

Setelah Raden Wijaya wafat, tahta Raja digantikan oleh Raden Jayanegara yang merupakan anak dari Raden Wijaya. Pada masa pemerintahannya, banyak terjadi pemberontakan-pemberontakan. Pemberontakan yang paling besar adalah pemberontakan Kuti, yang akhirnya menyebabkan ia harus mengungsi ke Desa Bedander bersama Gajah Mada. Kemudian Jayanegara merencanakan serangan

balik kepada Kuti bersama Gajah Mada. Setelah penyerangan berhasil, Gajah Mada diangkat menjadi patih. Setelah Jayanegara wafat, tahta diberikan kepada putrinya, Tribhuwanatunggadewi.

Pada masa pemerintahannya terjadi pemberontakan Sadeng pada tahun 1331 M, yang akhirnya mampu ditumpas oleh Gajah Mada. Berkat upayanya, Gajah Mada diangkat sebagai Patih Mangkubumi Majapahit dan memiliki wewenang menetapkan politik pemerintah. Saat upacara pelantikan, Gajah Mada menyampaikan sumpahnya yang dikenal dengan Sumpah Palapa. Ia bersumpah tidak akan hidup mewah sebelum menyatukan Nusantara di bawah kekuasaan kerajaan Majapahit.

Peninggalan sastra dari kerajaan Majapahit ini cukup banyak, diantaranya adalah Kitab Negarakertagama karangan Empu Prapanca, Kitab Sutasoma karangan Empu Tantular, dan Kitab Arjunawiwaha karangan Empu Tantular.

C. Rangkuman

Sepertiga wilayah Indonesia terdiri dari bentangan perairan, mulai dari laut hingga danau dan sungai. Secara khusus laut memiliki peranan penting dalam dinamika politik dan masyarakat Indonesia. Dari sudut pandang masa kini, laut tidak lagi dipandang sebagai pemisah daratan atau pulau-pulau tetapi lebih sebagai pemersatu. Selain itu, laut merupakan urat nadi penting dalam komunikasi antar tempat di nusantara. Jadi, tidak bisa dibantahkan lagi bahwa sesungguhnya Indonesia terlahir sebagai Negara maritime.

Hal ini terbukti dari berbagai fakta sejarah yang ada, serta bukti kejayaan nenek moyang kita pada masa kerajaan – kerajaan, ditambah dengan peninggalan – peninggalan sejarah yang makin menguatkan fakta tersebut. Namun keadaan maritim Indonesia saat ini justru mengalami kemunduran yang signifikan, dikarenakan visi maritim tidak lagi jelas dan tidak mempunyai masyarakat Indonesia melihat potensi dari posisi strategis nusantara.

Oleh karena itu, sudah sepantasnya kita kembali kepada visi maritim yang dulu seperti diterapkan nenek moyang kita, karena sejatinya Indonesia menyandang predikat “Negara Maritim” atau negara kepulauan. Sehingga dengan mengoptimalkan letak strategis dari Indonesia dan kekayaan sumber daya bahari yang melimpah, maka bukan mustahil jika Indonesia akan menjadi bangsa yang disegani dan diperhitungkan di dunia dalam bidang maritim layaknya dimasa jayanya dulu

D. Latihan Soal

- I. **Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tepat!**
1. Sistem kemasyarakatan yang dikembangkan oleh bangsa Arya adalah sistem kasta. Sistem kasta mengatur hubungan sosial bangsa Arya dengan Dravida, pembentukan sistem stratifikasi ini bertujuan
 - A. membedakan status sosial masyarakat pemeluk Hindu
 - B. menjaga kemurnian keturunan suku bangsa Arya
 - C. membedakan status ekonomi masyarakat pemeluk agama Hindu
 - D. membedakan kekuatan politik untuk menguasai bangsa Dravida
 - E. supaya terdapat kelas sosial dalam masyarakat Hindu

2. Dalam konsep agama Hindu terdapat pengelompokan masyarakat berdasarkan kasta atau status sosialnya. Ada empat kasta yaitu Brahmana, Ksatria, Waisya, dan Sudra. Namun di Indonesia keberadaan kasta kurang begitu kuat, hal ini terlihat dalam penggambaran dalam cerita wayang yakni dengan munculnya tokoh punakawan. Punakawan adalah gambaran rakyat namun dekat dengan pemimpinnya. Konsep kasta kurang begitu mengakar di Indonesia karena
 - A. latar historis masyarakat Indonesia yang kesukuan dengan sistem paguyuban
 - B. konsep kasta terlalu kaku dalam membagi masyarakat
 - C. masyarakat Indonesia kurang terbiasa dengan adanya kasta
 - D. munculnya agama Buddha yang tidak mengenal kasta
 - E. sistem kerajaan yang terlalu menonjolkan keturunan

3. Proses masuknya agama dan budaya Hindu-Buddha atau sering disebut Indianisasi di Kepulauan Indonesia terdapat berbagai pendapat atau teori, satu diantaranya adalah teori arus balik. Teori ini lebih menekankan pada peran aktif dari
 - A. para pedagang India yang berdagang di wilayah Nusantara
 - B. kasta Brahmana yang paling memahami kitab Weda
 - C. prajurit India yang melarikan diri akibat adanya konflik
 - D. para raja India yang mendirikan kerajaan Hindu di Jawa
 - E. bangsa Indonesia dalam proses penyebaran budaya India

4. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
 - (1) letak Nusantara strategis, yaitu berada di jalur pelayaran yang menghubungkan India dan Cina
 - (2) pola angin musim yang berubah setiap enam bulan sekali, memudahkan kapal-kapal dagang asing singgah di Indonesia dalam waktu yang cukup lama
 - (3) kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia mendukung penyebaran Hindu-Buddha
 - (4) agama dan kebudayaan Hindu-Buddha tidak mengenal sistem kasta
 - (5) kaum Brahmana aktif menyebarkan ajarannya ke seluruh duniaFaktor geografis yang memudahkan masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia ditunjukkan nomor
 - A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (3) dan (4)
 - E. (4) dan (5)

5. Proses interaksi di bidang perdagangan antara India dan Nusantara, kemudian berkembang ke arah komunikasi budaya. Dalam hal ini budaya India berpengaruh atau menyuburkan budaya Nusantara. Berdasarkan bukti-bukti arkeologi tertua masuknya pengaruh budaya India di Nusantara diperkirakan pada abad ke-2 atau ke-3 Masehi. Hal ini didasarkan pada
 - A. penemuan prasasti dalam bentuk Yupa di Kutai Kalimantan Timur
 - B. penemuan arca perunggu di daerah Sempaga Sulawesi Selatan
 - C. penemuan arca perunggu di bukit Siguntang di Sumatra Selatan
 - D. peninggalan berupa Candi Borobudur dan Candi Prambanan
 - E. penemuan prasasti dari Kerajaan Tarumanegara

6. Prasasti Yupa selain menginformasikan tentang silsilah penguasa Kutai, juga menginformasikan tentang kehidupan masyarakat Kutai dalam bidang sosial dan agama, hal ini dibuktikan dengan *Vratyastoma* dan *Waprakeswara*. Dengan adanya *Waprakeswara* menunjukkan bahwa
 - A. Kerajaan Kutai sebagai pusat penyebaran agama Buddha di Kalimantan
 - B. yupa menjadi sarana pemujaan kepada dewa
 - C. Kerajaan Kutai menganut Hindu aliran Syiwa
 - D. banyak dibangun candi pada masa Kerajaan Kutai
 - E. kerajaan Kutai menjadi bagian kekuasaan kerajaan di India

7. Berdasarkan Prasasti Tuga yang diketemukan di daerah Tugu Cilincing Jakarta Utara, didapatkan informasi bahwa Raja Purnawarman memerintakan pengalihan saluran air Sungai Gomati untuk kepentingan transportasi dan irigasi. Namun jika dihubungkan dengan konteks saat ini selain untuk kepentingan di atas, penggalian saluran air tersebut bertujuan untuk
 - A. mencegah terjadinya banjir di musim hujan
 - B. sarana pertahanan Kerajaan Tarumanegara
 - C. untuk ritual agama Hindu
 - D. menjadikan daerah yang subur
 - E. membangun sarana keagamaan

8. Pada masa Raja Balaputra Dewa, Kerajaan Sriwijaya berkembang pesat dan mencapai zaman keemasan. Sriwijaya memiliki wilayah kekuasaan yang luas sebegini besar di wilayah Sumatra, sebagian Jawa Barat, Tanjung Pura, Semenanjung Malaysia. Kebesaran Kerajaan Sriwijaya tersebut satu diantaranya dipengaruhi oleh faktor geografis yaitu
 - A. kaya akan hasil bumi dan komoditas laut
 - B. Sriwijaya menarik bea cukai dari pelayaran
 - C. letak yang strategis dekat dengan Selat Malaka
 - D. menghasilkan rempah-rempah sebagai barang dagangan
 - E. berhasil menaklukkan Kerajaan Majapahit

9. Jika dianalisis dengan berbagai faktor seperti ekonomi, politik dan bencana alam, perpindahan pusat pemerintahan Kerajaan Mataram Kuno dari Jawa Tengah ke Jawa Timur oleh Mpu Sindok memiliki tujuan tertentu. Berdasarkan faktor ekonomi perpindahan pusat kekuasaan untuk
 - A. Jawa Timur banyak terdapat pelabuhan untuk perdagangan antarpulau
 - B. Jawa Timur lebih aman dari ancaman serangan Kerajaan Sriwijaya
 - C. tanah di Jawa Timur lebih subur daripada di Jawa Tengah
 - D. Jawa Timur tidak memiliki gunung berapi sehingga aman dari bencana alam
 - E. masyarakat Jawa Tengah telah meninggalkan kehidupan agraris menjadi maritim

10. Keberhasilan Kerajaan Majapahit memperluas hegemoninya sampai hampir ke seluruh Asia Tenggara didukung oleh kekuatan militer dan politik luar negerinya yang dikenal dengan "*mitreka satata*", yang artinya
 - A. kerajaan yang tidak bersedia tunduk pada Majapahit akan diserang
 - B. raja Majapahit dianggap sebagai pemimpin persekutuan kerajaan di Nusantara

- C. setiap vasal harus menyerahkan upeti setiap tahun kepada Majapahit sebagai tanda setia
- D. menjalin persahabatan sederajat dengan kerajaan tetangga yang memiliki pengaruh besar
- E. kerajaan Majapahit wajib melindungi kerajaan yang berada dibawah pengaruhnya jika mendapat serangan kerajaan lain

KUNCI JAWABAN

- 1. B
- 2. A
- 3. E
- 4. A
- 5. B
- 6. C
- 7. A
- 8. C
- 9. A
- 10. D

PEMBAHASAN:

- 1. Di masyarakat India terdapat empat kasta utama yakni Brahmana, Ksatria, Waisya dan Sudra. Diluar dari keempat kasta tersebut terdapat ada pula kasta Paria dan Candala. Tujuan penerapan kasta oleh bangsa Arya adalah untuk menjaga kemurnian keturunan suku bangsa Arya yang dianggap unggul dan istimewa.
- 2. Berbeda dengan di India, sistem kasta tidak terlalu mengakar hal ini dapat dilihat dari penggambaran cerita wayang punakawan yang digambarkan dekat dengan pemimpinnya. Hal ini menandakan bahwa konsep kasta kurang begitu mengakar di Indonesia karena konsep kasta terlalu kaku dalam membagi masyarakat. Pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, terutama di Jawa terbentuk lapisan sosial dalam masyarakat dengan 3 prinsip aspek yang digunakan yakni (1) profesi utama yang dapat diturunkan (catur warna, (2) kedudukan di pemerintahan, dan (3) kepemilikan harta terutama tanah.
- 3. Terdapat beberapa teori tentang proses masuknya agama dan budaya India di Indonesia, yakni teori Brahmana, teori Ksatria, teori Waisya, teori Sudra dan teori Arus Balik. Teori arus balik menekankan peran aktif dari bangsa Indonesia dalam proses penyebaran budaya India
- 4. Penyebaran agama dan budaya India di Indonesia, juga didukung oleh faktor geografis yakni pertama letak Nusantara strategis, yaitu berada di jalur pelayaran yang menghubungkan India dan Cina, kedua pola angin musim yang berubah

setiap enam bulan sekali, memudahkan kapal-kapal dagang asing singgah di Indonesia dalam waktu yang cukup lama.

5. Berdasarkan bukti-bukti arkeologi tertua masuknya pengaruh budaya India di Nusantara diperkirakan pada abad ke-2 atau ke-3 Masehi. Hal ini didukung penemuan arca perunggu di daerah Sempaga Sulawesi Selatan. Arca Buddha tersebut dibawa oleh para pelaut dan pedagang India ke Sulawesi.
6. Prasasti Yupa selain menginformasikan tentang silsilah penguasa Kutai, juga menginformasikan tentang kehidupan masyarakat Kutai dalam bidang sosial dan agama, hal ini dibuktikan dengan *Vratyastoma* yakni upacara pensucian untuk orang yang masuk dalam agama Hindu dan *Waprakeswara* yang diinterpretasikan sebagai lapangan yang luas untuk melakukan kurban
7. Informasi yang terdapat di Prasasti Tugu berisi tentang pengalihan saluran air Sungai Gomati oleh Raja Purnawarman untuk kepentingan transportasi dan irigasi. Namun untuk konteks saat ini kita akan mengetahui bahwa wilayah Jakarta sejak dahulu sudah menjadi langganan banjir
8. Kerajaan Sriwijaya menjadi kerajaan yang berkembang pesat terutama dalam bidang perdagangan karena didukung faktor geografis yakni letak yang strategis dekat dengan Selat Malaka yang menjadi jalur penghubung perdagangan dari dan menuju India dan Cina
9. Perpindahan pusat Kerajaan Mataram Kuno dari Jawa Tengah ke Jawa Timur jika dianalisis dengan faktor ekonomi bertujuan untuk Jawa Timur banyak terdapat pelabuhan untuk perdagangan antarpulau sehingga memudahkan perdagangan
10. Keberhasilan Kerajaan Majapahit memperluas hegemoninya sampai hampir ke seluruh Asia Tenggara didukung oleh kekuatan militer dan politik luar negerinya yang dikenal dengan "*mitreka satata*", yang artinya Dalam menjalin persahabatan sederajat dengan kerajaan tetangga yang memiliki pengaruh besar

E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan beri centang (V) pada kolom Ya atau Tidak , dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Dapatkah Anda menjelaskan tentang budaya maritim		
2.	Dapatkah Anda menjelaskan tentang terbentuknya perdagangan internasional kuno		
3.	Dapatkah Anda Menemukan kaitan potensi ekonomi kemaritiman dengan kejayaan suatu negara		
4.	Dapatkah Anda menjelaskan tentang kerajaan-kerajaan maritim nusantara masa Hindu-Buddha dan warisannya dalam kehidupan masa kini		
5.	Dapatkah Anda menjelaskan warisan budaya kerajaan-kerajaan maritim nusantara dalam kehidupan masa kini		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

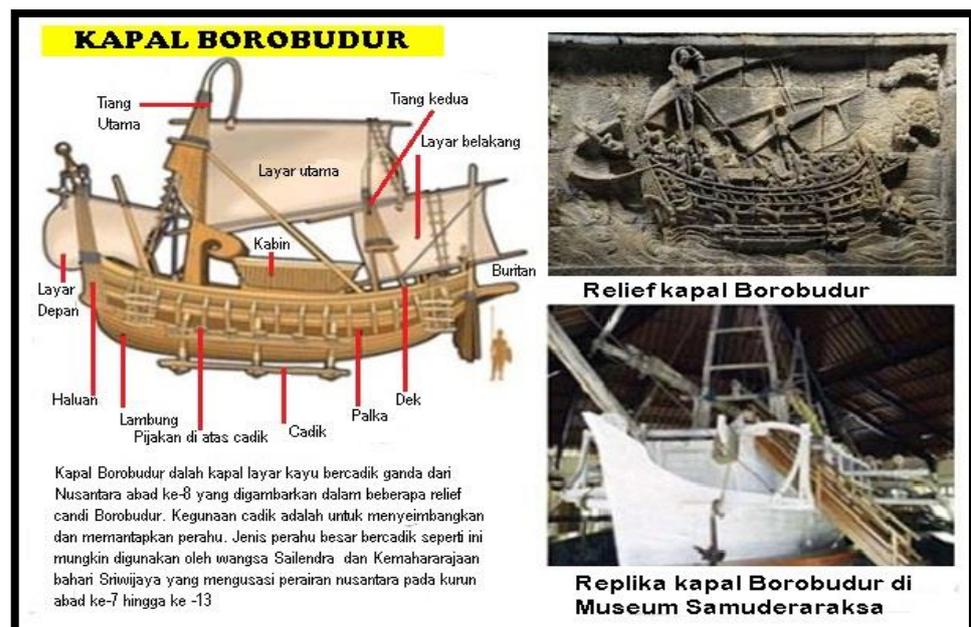
PENGARUH BUDAYA HINDU BUDHA DI INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan mampu Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Budha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

B. Uraian Materi

a. Jaringan Perdagangan dan Pelayaran



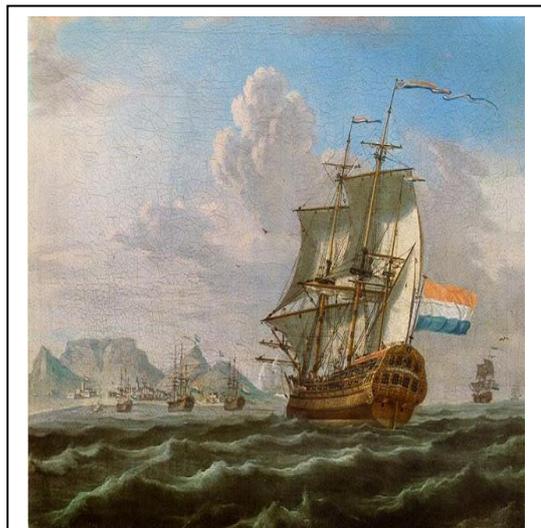
Sebagai bangsa Austronesia yang hidup diwilayah lautan selatan, bangsa Indonesia telah memiliki sejarah yang panjang sebagai negara maritim. Kemaritiman bangsa Indonesia dapat kita telusuri sejarahnya sejak jaman praaksara, namun mulai jaman Hindu Buddha jejak jejak kemaritiman ini dapat kita temui dalam bentuk relief gambar maupun tulisan yang terpahat dalam prasasti. Seperti contoh diatas ini adalah relief kapal yang terpahat di candi Borobudur yang dibangun sekitar abad ke 9.

Salah satu Sumber sejarah mengenai penggunaan perahu atau kapal sebagai alat transportasi dan pengangkutan adalah dari prasasti kamalayan (1037 M) dan prasasti Pinambangan (903 M) yang diterbitkan oleh Mpu Sindok dari kerajaan Mataram. Dalam prasasti itu disebutkan kata Masunghara yang digunakan untuk menyebut perahu, ada juga yang menggunakan istilah Lancang untuk menunjuk kata perahu seperti yang ditulis dalam prasasti Mananjung yang ditemukan di daerah Malang. Kata Lancang sering dikaitkan dengan kata Lamchara yang menunjukkan sejenis kapal dagang lintas laut yang diperkitakan memiliki kapasitas angkut hingga 150 ton. Gambaran ini sesuai dengan relief yang dipahatkan di dinding Borobudur yang menunjukkan gambaran bahwa pada masa ini telah berkembang teknik pembuatan kapal yang sudah sangat pesat sehingga dapat kita simpulkan bahwa pada abad ke 9 M pelayaran di Indonesia (khususnya Mataram) Sudah sangat Maju.

Jalur-jalur perdagangan yang berkembang di Nusantara sangat ditentukan oleh kepentingan ekonomi, pada perkembangan rute perdagangan dalam setiap masa yang berbeda-beda. Jika pada masa praaksara hegemoni budaya dominan datang dari pendukung budaya Austronesia di Asia Tenggara Daratan, maka pada masa perkembangan Hindu-Buddha di Nusantara terdapat dua kekuatan peradaban besar, yaitu Cina di utara dan India di bagian barat daya. Keduanya merupakan dua kekuatan *super power* pada masanya dan mempunyai pengaruh amat besar terhadap penduduk di Kepulauan Indonesia.

Bagaimanapun, peralihan rute perdagangan dunia ini telah membawa berkah tersendiri bagi masyarakat dan suku bangsa di Nusantara. Mereka secara langsung terintegrasi ke dalam jaringan perdagangan dunia pada masa itu. Selat Malaka menjadi penting sebagai pintu gerbang yang menghubungkan antara pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedagang India. Pada masa itu, Selat Malaka merupakan jalur penting dalam pelayaran dan perdagangan bagi pedagang yang melintasi bandar-bandar penting di sekitar Samudra Indonesia dan Teluk Persia. Selat itu merupakan jalan laut yang menghubungkan Arab dan India di sebelah barat laut Nusantara, dan dengan Cina di sebelah timur laut Nusantara.

Jalur ini merupakan pintu gerbang pelayaran yang dikenal dengan nama "jalur sutra". Penamaan ini digunakan sejak abad ke-1 M hingga abad ke-16 M,



Kapal Dagang Belanda di Teluk Table di dermaga Tanjung Koloni di Tanjung Harapan, 1762. Foto: Iziko William Fehr Collection

dengan komoditas kain sutera yang dibawa dari Cina untuk diperdagangkan di wilayah lain. Raminya rute pelayaran ini mendorong timbulnya bandar-bandar penting di sekitar jalur, antara lain Samudra Pasai, Malaka, dan Kota Cina (Sumatra Utara sekarang). Pusat-pusat integrasi Nusantara berlangsung melalui penguasaan laut. Pusat-pusat integrasi itu selanjutnya ditentukan oleh keahlian dan kepedulian terhadap laut, sehingga terjadi perkembangan baru, setidaknya dalam dua hal, yaitu:

1. Pertumbuhan jalur perdagangan yang melewati lokasi-lokasi strategis di pinggir pantai
2. Kemampuan mengendalikan (kontrol) politik dan militer para penguasa tradisional (raja-raja) dalam menguasai jalur utama dan pusat-pusat perdagangan di Nusantara.

Jadi, prasyarat untuk dapat menguasai jalur dan pusat perdagangan ditentukan oleh dua hal penting yaitu perhatian atau cara pandang, dan kemampuan menguasai lautan.



Pelayaran dan Perdagangan internasional melalui Selat Malaka. Foto: Taufik Abdullah dan A.B Lopian (2012)

Kehidupan penduduk di sepanjang Selat Malaka menjadi lebih sejahtera oleh proses integrasi perdagangan dunia yang melalui jalur laut tersebut. Mereka menjadi lebih terbuka secara sosial ekonomi untuk menjalin hubungan niaga dengan pedagang-pedagang asing yang melewati jalur itu.

Di samping itu, masyarakat setempat juga semakin terbuka oleh pengaruh-pengaruh budaya luar. Kebudayaan India dan Cina ketika itu jelas sangat berpengaruh terhadap masyarakat di sekitar Selat Malaka. Bahkan sampai saat ini pengaruh budaya terutama India masih dapat kita jumpai pada masyarakat sekitar Selat

Malaka. Selama masa Hindu-Buddha di samping kian terbukanya jalur niaga Selat Malaka dengan perdagangan dunia internasional, jaringan perdagangan dan budaya antarbangsa dan penduduk di Kepulauan Indonesia juga berkembang pesat terutama karena terhubung oleh jaringan Laut Jawa hingga Kepulauan Maluku.

Mereka secara tidak langsung juga terintegrasikan dengan jaringan ekonomi dunia yang berpusat di sekitar Selat Malaka, dan sebagian di pantai barat Sumatra seperti Barus. Komoditas penting yang menjadi barang perdagangan pada saat itu adalah rempah-rempah, seperti kayu manis, cengkih, dan pala.

Pertumbuhan jaringan dagang internasional dan antarpulau telah melahirkan kekuatan politik baru di Nusantara. Peta politik di Jawa dan Sumatra abad ke-7, seperti ditunjukkan oleh D.G.E. Hall, bersumber dari catatan pengunjung Cina yang datang ke Sumatra. Dua negara di Sumatra disebutkan, Mo-lo-yeu (Melayu) di pantai timur, tepatnya di Jambi sekarang di muara Sungai



Rempah-Rempah. Foto: Pinterest

Batanghari. Agak ke selatan dari itu terdapat Che-li-fo-che, pengucapan cara Cina untuk kata bahasa sanskerta, Sriwijaya.

Di Jawa terdapat tiga kerajaan utama, yaitu di ujung barat Jawa, terdapat Tarumanegara, dengan rajanya yang terkemuka Purnawarman, di Jawa bagian tengah ada Ho-ling (Kalingga), dan di Jawa bagian timur ada Singhasari dan Majapahit. Selama periode Hindhu-Buddha, kekuatan besar Nusantara yang memiliki kekuatan integrasi secara politik, sejauh ini dihubungkan dengan kebesaran Kerajaan Sriwijaya, Singhasari, dan Majapahit. Kekuatan integrasi secara politik di sini maksudnya adalah kemampuan kerajaan-kerajaan tradisional tersebut dalam menguasai wilayah-wilayah yang luas di Nusantara di bawah kontrol politik secara longgar dan menempatkan wilayah kekuasaannya itu sebagai kesatuan-kesatuan politik di bawah pengawasan dari kerajaan-kerajaan tersebut. Dengan demikian pengintegrasian antarpulau secara lambat laun mulai terbentuk.

Kerajaan utama yang disebutkan di atas berkembang dalam periode yang berbeda-beda. Kekuasaan mereka mampu mengontrol sejumlah wilayah Nusantara melalui berbagai bentuk media. Selain dengan kekuatan dagang, politik, juga kekuatan budayanya, termasuk bahasa. Interelasi antara aspek-aspek kekuatan tersebut yang membuat mereka berhasil mengintegrasikan Nusantara dalam pelukan kekuasaannya. Kerajaan-kerajaan tersebut berkembang menjadi kerajaan besar yang menjadi representasi pusat-pusat kekuasaan yang kuat dan mengontrol kerajaan-kerajaan yang lebih kecil di Nusantara.

Hubungan pusat dan daerah hanya dapat berlangsung dalam bentuk hubungan hak dan kewajiban yang saling menguntungkan (mutual benefit). Keuntungan yang diperoleh dari pusat kekuasaan antara lain, berupa pengakuan simbolik seperti kesetiaan dan pembayaran upeti berupa barang-barang yang digunakan untuk kepentingan kerajaan, serta barang-barang yang dapat diperdagangkan dalam jaringan perdagangan internasional. Sebaliknya kerajaan-kerajaan kecil memperoleh perlindungan dan rasa aman, sekaligus kebanggaan atas hubungan tersebut. Jika pusat kekuasaan sudah tidak memiliki kemampuan dalam mengontrol dan melindungi daerah bawahannya, maka sering terjadi pembangkangan dan sejak itu kerajaan besar terancam disintegrasi.

Kerajaan-kerajaan kecil lalu melepaskan diri dari ikatan politik dengan kerajaan-kerajaan besar lama dan beralih loyalitasnya dengan kerajaan lain yang memiliki kemampuan mengontrol dan lebih bisa melindungi kepentingan mereka. Sejarah Indonesia masa Hindu-Buddha ditandai oleh proses integrasi dan disintegrasi semacam itu. Namun secara keseluruhan proses integrasi yang lambat laun itu kian mantap dan kuat, sehingga kian mengukuhkan Nusantara sebagai negeri kepulauan yang dipersatukan oleh kekuatan politik dan perdagangan.

Nah setelah kalian membaca uraian di atas, kalian dapat mulai melakukan penelitian tentang jenis jenis perahu / kapal yang berkembang mulai dari masa pra aksara hingga masa Hindu Buddha. Selanjutnya kalian bisa melakukan penelitian yang kedua adalah tentang bagaimana perkembangan teknik pembuatan kapal yang tentunya berasal dari masa sebelum abad ke-9.

b. Akulturasi Budaya



Punden Berundak - undak



Candi Borobudur

Bangsa kita telah memiliki peradaban yang tinggi, yang dapat kita lihat dari berbagai peninggalan budaya. Salah satunya Punden Berundak-undak yang fungsinya sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang. Punden berundak merupakan cikal bakal berdirinya sebuah candi yang merupakan sebuah percampuran budaya dengan masuknya agama hindu budha. Masuknya agama Hindu Budha diawali dengan masuknya pedagang pedagang India dengan membawa seluruh akal budaya dan kepandaian mereka, maka terjadilah proses interaksi mereka dengan masyarakat di nusantara.

Terjadinya akulturasi antara kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan India adalah karena kebudayaan Hindu – Budha yang masuk ke Indonesia tidak diterima begitu saja oleh bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan :

1. Masyarakat Indonesia telah memiliki dasar dasar kebudayaan yang cukup tinggi, sehingga masuknya kebudayaan asing menambah perbendaharaan kebudayaan Indonesia.
2. Masyarakat Indonesia memiliki kecakapan istimewa yang disebut local genius, yaitu kecakapan suatu bangsa untuk menerima unsur unsur tersebut sesuai kepribadiannya.

Akulturasi kebudayaan adalah suatu proses percampuran antara unsur-unsur kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain, sehingga membentuk kebudayaan baru. Kebudayaan baru yang merupakan hasil percampuran itu masing-masing tidak kehilangan kepribadian/ciri khasnya. Oleh karena itu, untuk dapat berakulturasi, masing-masing kebudayaan harus seimbang. Begitu juga untuk kebudayaan Hindu-Buddha dari India dengan kebudayaan Indonesia asli.

Contoh hasil akulturasi antara kebudayaan Hindu-Budha dengan kebudayaan asli Indonesia sebagai berikut :

a. Seni Bangunan

1. Candi

Candi adalah istilah dalam Bahasa Indonesia yang merujuk kepada sebuah bangunan keagamaan tempat ibadah peninggalan purbakala yang berasal dari peradaban Hindu-Buddha. Bangunan ini digunakan sebagai tempat pemujaan dewa-dewi ataupun memuliakan Buddha. Akan tetapi, istilah 'candi' tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk menyebut tempat ibadah saja, banyak situs-situs purbakala non-religius dari masa Hindu-Buddha Indonesia klasik, baik sebagai istana (kraton), pemandian (petirtaan), gapura, dan sebagainya, juga disebut dengan istilah candi.

Candi merupakan bangunan replika tempat tinggal para dewa yang sebenarnya, yaitu Gunung Mahameru. Karena itu, seni arsitekturnya dihias dengan berbagai macam ukiran dan pahatan berupa pola hias yang disesuaikan dengan alam Gunung Mahameru. Candi-candi dan pesan yang disampaikan lewat arsitektur, relief, serta arca-

arcanya tak pernah lepas dari unsur spiritualitas, daya cipta, dan keterampilan para pembuatnya.

2. Stupa

Di India bangunan stupa digunakan sebagai makam, tempat penyimpanan abu jenazah kalangan bangsawan atau tokoh tertentu. Di kalangan Buddha, stupa menjadi tempat menyimpan relik Buddha sendiri. Setelah wafat lalu dikremasi, sisa pembakaran yang berupa kristal, disebut relik atau sarira disimpan dalam delapan stupa terpisah yang didirikan di India Utara.

Dalam perkembangannya, stupa menjadi lambing Buddhisme itu sendiri.

Semasa pemerintahan Ashoka, dibangun banyak stupa untuk menandakan kedudukan Buddha sebagai agama utama di India. Demikian pula di Asia Timur dan Asia Tenggara, stupa didirikan sebagai bukti pengakuan terhadap Buddhisme di wilayah yang bersangkutan. Bagi kita sekarang, stupa dapat menjadi petunjuk seberapa luas Buddhisme tersebar di suatu wilayah. Sebagai lambang perjalanan sang Buddha mencapai nirwana, bangunan terdiri atas 3 bagian, yaitu andah, yanthra, dan cakara. Pembagian dan maknanya tidak jauh berbeda dengan candi.

Bangunan stupa di Indonesia memiliki kekhasan tersendiri di banding di India maupun di Asia Timur, dimana banyak stupa yang berdiri sendiri sedangkan di Indonesia bangunan stupa menjadi bagian dari candi, seperti candi Mendut dan Candi Borobudur.



Stupa Candi Borobudur

3. Arca



Arca Awalokiteswara

Arca adalah patung yang dibuat dengan tujuan utama sebagai media keagamaan, yaitu sarana pemujaan terhadap Tuhan atau Dewa. Arca berbeda dengan patung pada umumnya, yang merupakan hasil seni yang dimaksudkan sebagai sebuah keindahan. Oleh karena itu, membuat arca tidaklah sesederhana membuat sebuah patung.

b. Seni Rupa



Relief Candi Sukuh

Masuknya pengaruh India juga membawa perkembangan dalam bidang seni rupa, seni pahat dan seni ukir. Hal ini dapat dilihat pada relief atau seni ukir yang dipahatkan pada bagian dinding yang dipahatkan pada bagian dinding candi. Misalnya, relief yang dipahatkan pada dinding pagar langkan di candi Borobudur yang berupa pahatan riwayat sang Budha. Di sekitar sang Budha terdapat lingkungan alam Indonesia seperti rumah panggung dan burung merpati.

c. Seni Pertunjukan Wayang

Wayang adalah salah satu unsur budaya asli Indonesia, sebelum datangnya budaya India ceritanya adalah cerita asli Indonesia dengan tokoh tokoh pewayangan yang sudah sangat dikenal masyarakat seperti Semar, Petruk, Gareng dan lain lain, Tokoh tokoh tersebut adalah hasil kreasi dari local genius masyarakat Indonesia dan dibuat untuk menambah rasa local dalam cerita pewayangan. Terutama di dalam pewayangan Jawa banyak sekali lakon yang sudah cukup akrab di telinga masyarakat Jawa. Sedangkan setelah masuknya budaya dari India ceritanya mengambil cerita India seperti Ramayana dan Mahabrata dengan tokoh Rama, Shinta, Gatotkaca, Bima, Basudewa dan lain lain.



d. Sistem Pemerintahan

Sebelum datangnya budaya India, sistem pemerintahan di Indonesia adalah pemerintahan dalam lingkup suku yang dikepalai oleh seorang kepala suku. Kehidupan manusia pada masa bercocok tanam mengalami peningkatan yang cukup pesat. Masyarakat telah memiliki tempat tinggal yang tetap. Dalam perkembangannya, pola hidup menetap telah membuat hubungan social masyarakat terjalin dan terorganisasi dengan lebih baik.

Dalam masyarakat yang walaupun masih sangat sederhana ini dibutuhkan keberadaan seorang pemimpin yang mengatur kehidupan Bersama yang telah tersusun, pemimpin tersebut adalah seorang kepala Suku. Pemilihan kepala suku dilakukan dengan menggunakan *sistem primus inter pares* yang utama diantara yang lain, syarat-syarat untuk menjadi kepala suku di antaranya harus memiliki kesaktian, kewibawaan, dan memiliki jiwa keberwiraan. Setelah datang budaya dari India kepala suku tersebut menjadi Raja dan terbentuklah sistem pemerintahan kerajaan.

e. Sistem Kepercayaan

Kepercayaan Hindu – Budha yang masuk ke Indonesia tidak persis sama seperti yang berkembang di India, melainkan kepercayaan tersebut berpadu dengan kepercayaan yang sudah berkembang sebelumnya di Indonesia salah satunya Animisme, seperti pada

wujud candi Borobudur , yaitu dengan meletakkan stupa di puncak punden berundak undak yang dianggap sebagai tempat suci dalam sistem kepercayaan animisme.

Di India, Raja adalah Raja yang memimpin dalam sebuah pemerintahan, namun raja raja di Indonesia Raja bukan hanya sekedar pemimpin dalam sebuah pemerintahan, melainkan raja raja di Indonesia juga dipandang seperti Dewa. *Dewaraja* adalah konsep Hindu-Buddha yang memuja dan menganggap raja memiliki sifat kedewaan, bentuk pemujaan ini berkembang di Asia Tenggara.

Konsep ini terkait dengan sistem monarki yang menganggap raja memiliki sifat illahiah, sebagai dewa yang hidup di atas bumi, sebagai titisan dewa tertinggi, biasanya dikaitkan dengan Siwa atau Wishnu. Secara politik, gagasan ini dilihat sebagai suatu upaya pengesahan atau justifikasi kekuasaan raja dengan memanfaatkan sistem keagamaan. Konsep ini mencapai bentuk dan wujudnya yang paling canggih di Jawa dan Kamboja, dimana monumen-monumen agung seperti Prambanan dan Angkor Wat dibangun untuk memuliakan raja di atas bumi.

Dalam bahasa Sanskerta istilah *Dewa-Raja* dapat bermakna "raja para dewa" atau "raja yang juga (titisan) dewa". Dalam masyarakat Hindu, jabatan dewa tertinggi biasanya disandang oleh Siwa, terkadang Wisnu, atau sebelumnya Indra. Kerajaan langit tempat para dewa bersemayam di swargaloka merupakan bayangan kerajaan fana di atas bumi, konsep ini memandang raja sebagai dewa yang hidup di muka bumi.

Seperti isi Prasasti Ciaruteun berikut ini : "*Inilah tanda sepasang kaki seperti kaki Dewa Wisnu (pemelihara) ialah telapak yang mulia sang Purnawarman, raja di negeri Taruma , raja yang gagah berani di dunia "*. Apa yang tergambar dalam prasasti dari Kerajaan Tarumanegara itu bukan satu-satunya yang menggambarkan penyebutan raja seperti dewa . Pada masa kuno, umum terjadi jika seorang pemimpin, yaitu raja, dipuja bagai penjelmaan dewa. Hal itu dikenal dengan konsep *dewaraja* atau raja suci, raja yang memiliki sifat keramat seperti dewa.

f. Sistem Penanggalan

Penggunaan Kalender Saka di Indonesia dimodifikasi dengan unsur unsur penanggalan lokal terutama di Jawa dan Bali, seperti penggunaan Candra Sangkala atau *kronogram* dalam memperingati sebuah Peristiwa. Candra Sangkala adalah tanda atau penulisan tahun dalam bentuk sandi (perlambang) biasanya diwujudkan dalam bentuk untaian kalimat agar mudah diingat. Berbagai peristiwa yang diberi sengkalan bermacam macam, diantaranya : berdirinya sebuah kerajaan, runtuhnya kerajaan, meninggalnya raja dari suatu kerajaan, tahun pembuatan karya sastra dll.

Contoh :

Tahun runtuhnya kerajaan Majapahit : Sirna Ilang Kertaning Bumi

Sirna : 0 Ilang : 0 Kerta : 4 Bumi : 1

Jadi angkanya : 0041 , membacanya dari belakang menjadi 1400 + 78 (tahun saka dimulai tahun 78 M) = 1478.

g. Sistem Huruf

Sebelum masuknya budaya dari India bangsa Indonesia belum mengenal tulisan (Sistem huruf) maka dikatakan masih berada pada jaman Pra Sejarah, masuknya budaya India membawa kepandaian menulis dan membawa bangsa Indonesia masuk ke dalam jaman Sejarah. Maka dalam unsur budaya menulis tidak terjadi proses akulturasi , karena bangsa Indonesia sebelumnya memang belum mengenal tulisan (system huruf). Sistem huruf yang diadopsi ini kemudian dikembangkan oleh bangsa Indonesia hingga melahirkan huruf jawa kuno, huruf Melayu Kuno dll.

C. Rangkuman

Masuknya budaya dari India baik yang bercorak Hindu maupun Budha tidak terlepas dari terjadi perubahan jalur lalu lintas pelayaran dagang antara India dengan Cina pada abad 1 yang semula pedagang pedagang baik dari India ke Cina maupun sebaliknya menggunakan jalan darat atau yang dikenal dengan jalan sutera (The Silk Road), beralih menggunakan jalur darat.

Proses interaksi antara pedagang pedagang India dengan masyarakat di nusantara bersifat *akulturasi* yaitu bertemunya dua unsur kebudayaan yang dapat hidup saling berdampingan serta saling mengisi tanpa menghilangkan unsur unsur asli dari kedua kebudayaan tersebut. Terjadinya akulturasi antara kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan India adalah karena kebudayaan Hindu – Budha yang masuk ke Indonesia tidak diterima.

D. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar!

1. Masuknya budaya India ke Indonesia berjalan secara damai sehingga mampu memperkaya budaya bangsa Indonesia, serta berpengaruh di berbagai bidang kehidupan masyarakat Indonesia. Satu diantara contoh pengaruh tersebut di bidang politik adalah ...
 - A. berubahnya sistem pemerintahan kesukuan ke kerajaan
 - B. munculnya tradisi tulisan, seni bangunan, dan seni sastra
 - C. tumbuh dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha
 - D. berkembangnya sistem perdagangan dan pelayaran
 - E. munculnya stratifikasi dalam kehidupan masyarakat
2. Proses penyesuaian pengaruh kebudayaan India dengan kebudayaan Indonesia sangat ditentukan oleh kemampuan *Local Genius* bangsa Indonesia. Pernyataan yang menggambarkan adanya *Local Genius* tersebut adalah ...
 - A. relief candi menggambarkan alam yang terdapat di India
 - B. candi di Indonesia memiliki kesamaan dengan candi yang terdapat di India
 - C. kitab Mahabharata dan Ramayana merupakan karya pujangga dari Indonesia
 - D. relief candi yang menggambarkan kisah pewayangan dari India
 - E. bangunan candi memiliki dasar yang berbentuk punden berundak

3. Perhatikan kondisi berikut :

1. mengenal sistim huruf
2. memiliki kepandaian mengecor logam
3. menguasai tehnik bercocok tanam padi
4. perkembangan sistem pemerintahan Kerajaan
5. perkembangan ajaran Hindu – Budha

Yang merupakan pengaruh masuknya budaya India bagi perkembangan budaya di Indonesia adalah pada nomor ...

- A. 1,3 dan 4
- B. 1,3 dan 5
- C. 1,4 dan 5
- D. 1,2 dan 3
- E. 3,4 dan 5

4. Menurut Brandes terdapat 10 unsur budaya asli bangsa Indonesia yang sudah ada sebelum adanya pengaruh India, ketika pengaruh agama dan budaya India di Indonesia berlangsung damai, tidak menghilangkan budaya asli bangsa justru menyuburkan. Satu diantara unsur budaya asli Indonesia tersebut terlihat pada seni wayang dibuktikan dengan ...

- A. cerita dalam pertunjukan wayang
- B. adanya tokoh punakawan
- C. penggunaan bahasa Sanskerta
- D. kitab ramayana dan mahabharata
- E. dewa-dewa di kahyangan

5. Seni pertunjukan wayang adalah salah satu unsur budaya asli Indonesia yang setelah masuknya budaya Hindu – Budha terjadi akulturasi. Wujud akulturasi budaya Indonesia dengan budaya Hindu – Budha dalam seni Pertunjukan wayang terdapat pada ...

- A. Peralatannya
- B. Dalangnya
- C. tempat pagelarannya
- D. cerita dan tokohnya
- E. waktu pertunjukannya

KUNCI JAWABAN

1. A
2. E
3. C
4. B
5. D

PEMBAHASAN

1. Satu diantara pengaruh India di Nusantara dibidang politik adalah berubahnya sistem pemerintahan kesukuan ke kerajaan. Akibatnya perawisan kekuasaan juga berdasarkan keturunan (genealogi) bukan lagi karena kemampuan seperti zaman praaksara.
2. Adanya pengaruh India di Indonesia tidak serta merta menghilangkan jadi diri atau unsur budaya asli bangsa Indonesia justru semakin menyuburkan maka dari itu melahirkan local genius. Hal ini dapat dilihat dalam bangunan candi memiliki dasar yang berbentuk punden berundak.
3. Wujud akulturasi budaya India dengan budaya Indonesia terlihat pada bidang bidang seni bangun yang merupakan perpaduan Stupa dengan penden berundak undak , seni pertunjukan wayang , seni rupa , sistem pemerintahan kerajaan , system huruf, system kepercayaan Hindu Budha.

4. Menurut Brandes terdapat 10 unsur budaya asli bangsa Indonesia yang sudah ada sebelum adanya pengaruh India, yaitu bersawah, pelayaran, seni gamelan, batik, membuat barang dari logam, aturan metrik, barter, astronomi, susunan masyarakat yang teratur dan wayang yang dibuktikan dengan adanya tokoh punakawan yang tidak ditemukan di cerita Mahabharata India
5. Wayang adalah salah satu unsur budaya asli Indonesia, sebelum datangnya budaya India ceritanya adalah cerita asli Indonesia dengan tokoh tokoh pewayangan yang sudah sangat dikenal masyarakat seperti Semar, Petruk, Gareng dan lain lain, Tokoh tokoh tersebut adalah hasil kreasi dari local genius masyarakat Indonesia dan dibuat untuk menambah rasa local dalam cerita pewayangan. Sedangkan setelah masuknya budaya dari India ceritanya mengambil cerita India seperti Ramayana dan Mahabrata dengan tokoh Rama, Shinta, Gatotkaca, Bima, Basudewa dan lain lain.

E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan beri centang (V) pada kolom Ya atau Tidak , dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Dapatkah Anda menjelaskan tentang jaringan Perdagangan dan pelayaran masa Hindu Budha		
2.	Dapatkah Anda menjelaskan tentang Akulturasi Budaya		
3.	Dapatkah Anda menjelaskan tentang Local Genius		
4.	Dapatkah Anda bentuk-bentuk hasil akulturasi budaya yang masih ada saat ini		
5.	Dapatkah Anda menjelaskan warisan budaya hasil akulturasi yang masih anda temui disekitar lingkungan anda		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

EVALUASI

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar!

1. Salah satu bukti yang menunjukkan peran aktif bangsa Indonesia dalam proses masuknya pengaruh agama Hindu-Buddha di Indonesia, ialah ...
 - A. Cerita Panji
 - B. Prasasti Nalanda
 - C. Candi Borobudur
 - D. Jaya Prasasti
 - E. Bahasa Sanskerta
2. Di bawah ini merupakan bukti-bukti yang menunjukkan perkembangan pendidikan pada masa Hindu-Buddha di Indonesia, *kecuali*
 - A. catatan perjalanan Fa-Hien
 - B. catatan perjalanan I-Tsing
 - C. Prasasti Nalanda
 - D. pembangunan Sriwijaya Asrama oleh Raja Airlangga
 - E. kerja sama antara Hui-Ning dan Janabadra dalam penerjemahan kitab agama Buddha
3. Kepercayaan asli bangsa Indonesia dalam hal pemujaan arwah nenek moyang

berakulturasi dengan budaya Hindu-Buddha dalam bentuk

- A. seni pahat atau relief
 - B. seni sastra
 - C. seni arca atau patung
 - D. seni tari
 - E. seni music
4. Penulisan karya sastra yang bercorak Hindu-Buddha mengalami perkembangan yang sangat pesat pada masa kekuasaan kerajaan ...
- A. Kediri
 - B. Mataram
 - C. Majapahit
 - D. Singhasari
 - E. Sriwijaya
5. Kitab Negarakertagama menceritakan tentang perkembangan kerajaan Majapahit pada masa kekuasaan Raja Hayam Wuruk. Kitab Negarakertagama merupakan karya sastra yang ditulis oleh ...
- A. Mpu Panuluh
 - B. Mpu Prapanca
 - C. Mpu Kanwa
 - D. Mpu Tanakung
 - E. Mpu Tantular
6. Salah satu ciri asli budaya lokal Indonesia dalam seni pertunjukan wayang, yaitu dengan lahirnya tokoh ...
- A. Arjuna
 - B. Bhatara Guru
 - C. Dewi Sri
 - D. Gatotkaca
 - E. Punakawan
7. Tujuh buah Yupa yang ditemukan di Kerajaan Kutai merupakan peninggalan yang ditulis pada masa kekuasaan raja ...
- A. Kundangga
 - B. Asywarman
 - C. Sang Ansuman
 - D. Mulawarman
 - E. Purnawarman
8. Sebagian besar prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara memuat tapak kaki Raja Purnawarman. Hal ini dapat ditafsirkan sebagai
- A. luasnya daerah pengaruh kekuasaan Purnawarman
 - B. legitimasi kekuasaan Raja Purnawarman sebagai titisan dewa
 - C. tanda kebesaran kekuasaan Raja Purnawarman
 - D. bentuk kepercayaan yang dianut oleh Kerajaan Tarumanegara
 - E. hubungan erat yang terjalin antara raja dengan para pendeta
9. Kehidupan perekonomian yang berkembang di kerajaan Tarumanegara dapat kita analisis dari isi prasasti ...
- A. Cidanghiang

- B. Ciaruteun
 - C. Pasir Jambu
 - D. Kebon Kopi
 - E. Tugu
10. Upacara Vratyastoma sering dilakukan oleh orang Indonesia sebagai suatu bentuk upacara yang dimaksudkan untuk ...
- A. meminta rejeki dan kesuburan hasil pertanian
 - B. memohon petunjuk dewa
 - C. bentuk penyucian diri untuk masuk dalam agama Hindu
 - D. mengantarkan arwah orang meninggal menuju nirwana
 - E. sedekah yang dilakukan oleh raja
11. Di bawah ini ialah dinasti yang pernah memerintah di Kerajaan Mataram Jawa Tengah, yaitu ...
- A. Dinasti Sanjaya dan Syailendra
 - B. Dinasti Sanjaya dan Isyana
 - C. Dinasti Syailendra dan Isyana
 - D. Dinasti Girindra dan Rajasa
 - E. Dinasti Rajasa dan Syailendra
12. Nama-nama raja yang pernah berkuasa di Mataram dapat kita ketahui dari isi prasasti ...
- A. Canggal
 - B. Karang Tengah
 - C. Kedu
 - D. Ratu Boko
 - E. Wantil
13. Kepindahan pusat ibu kota kerajaan Mataram dari Jawa Tengah ke Jawa Timur kemungkinan besar dilakukan oleh
- A. Mpu Sindok
 - B. Dyah Wawa
 - C. Pu Daksa
 - D. Dyah Tulodhong
 - E. Airlangga
14. Bukti berkembangnya pengaruh Hindu-Buddha pada seni bangunan terlihat pada ...
- A. Kalender
 - B. Candi
 - C. Relief
 - D. Prasasti
 - E. Arca
15. Salah satu bentuk akulturasi antara budaya Indonesia dengan budaya India pada bentuk bangunan candi terlihat dari ...
- A. relief yang dilukiskan pada candi
 - B. arca atau patung yang terdapat di candi
 - C. bentuk stupa
 - D. bentuk candi yang berupa punden berundak
 - E. hiasan yang terdapat pada candi

KUNCI JAWABAN

1. C
2. D
3. C
4. C
5. B
6. E
7. D
8. B
9. E
10. C
11. A
12. C
13. A
14. B
15. A

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pariwisata RI. 2011. Pameran Sejarah-Budaya Asia Tenggara: Sriwijaya, sebuah Kejayaan masa lalu di Asia Tenggara, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Direktorat Tinggalan Purbakala.

Kartodirdjo, Sartono dkk, 2012, 700 Tahun Majapahit suatu Bunga Rampai, Dinas Pariwisata Daerah propinsi Daerah Jawa Timur.

Taufik Abdullah dan A.B Lopian (ed). 2012. Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 3. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Suroyo, M Djulianti. dkk, *Sejarah Maritim Indonesia 1* (Semarang : Jeda, 2007)

Ziendi Zetiawan, dkk. *sejarah-kemaritiman-indonesia (Document.tips)*

<http://izha-serbaserbi.blogspot.com/2017/09/makalah-sejarah-maritim-di-Indonesia.html> diunduh tangan 12 September 2020

<http://blog.ruangguru.com/sejarah-kerajaan-maritim-hindu-budha-sriwijaya-mataram-medang-kamulan> diunduh tangan 12 September 2020

<http://id.wikipedia.org/wiki/Agama-Hindu> diunduh tangan 12 September 2020

<https://www.hariansejarah.id/2017/05/terbentuknya-jaringan-nusantara-melalui.html>.
diunduh tanggal 24 Oktober 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XI



**KERAJAAN - KERAJAAN MARITIM INDONESIA
PADA MASA ISLAM
SEJARAH KELAS XI**

**PENYUSUN
ZIA ULHAQ, M.Pd
SMAN 42 JAKARTA**

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
NUSANTARA SEBAGAI BAGIAN JARINGAN PERDAGANGAN MARITIM GLOBAL.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	8
D. Penugasan Mandiri.....	9
E. Latihan Soal	10
F. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	15
KERAJAAN-KERAJAAN MARITIM ISLAM.....	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi	15
C. Rangkuman	24
D. Latihan Soal	24
E. Penilaian Diri	28
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	29
PENGARUH KERAJAAN-KERAJAAN MARITIM PADA MASA ISLAM BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT MASA KINI.....	29
A. Tujuan Pembelajaran	29
B. Uraian Materi	29
C. Rangkuman	32
D. Penugasan Mandiri.....	32
E. Latihan Soal	33
F. Penilaian Diri	35

EVALUASI.....	36
Daftar Pustaka.....	41

GLOSARIUM

- Aliansi** : ikatan antara dua negara atau lebih dengan tujuan politik;
- Dinasti** : Keturunan raja-raja yang memerintah, semuanya berasal dari satu keluarga: *pemerintah -- Ming pernah menguasai daratan Korea dan Birma*
- Ekspansi** : perluasan wilayah suatu negara dengan menduduki (sebagian atau seluruhnya) wilayah negara lain; perluasan daerah
- Internasional** : menyangkut bangsa atau negeri seluruh dunia; antarbangsa
- Komoditas** : barang dagangan utama; benda niaga: *hasil bumi dan kerajinan setempat dapat dimanfaatkan sebagai -- ekspor; 2* bahan mentah yang dapat digolongkan menurut mutunya sesuai dengan standar perdagangan internasional, misalnya gandum, karet, kopi
- Maritim** : berkenaan dengan laut; berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan di laut

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

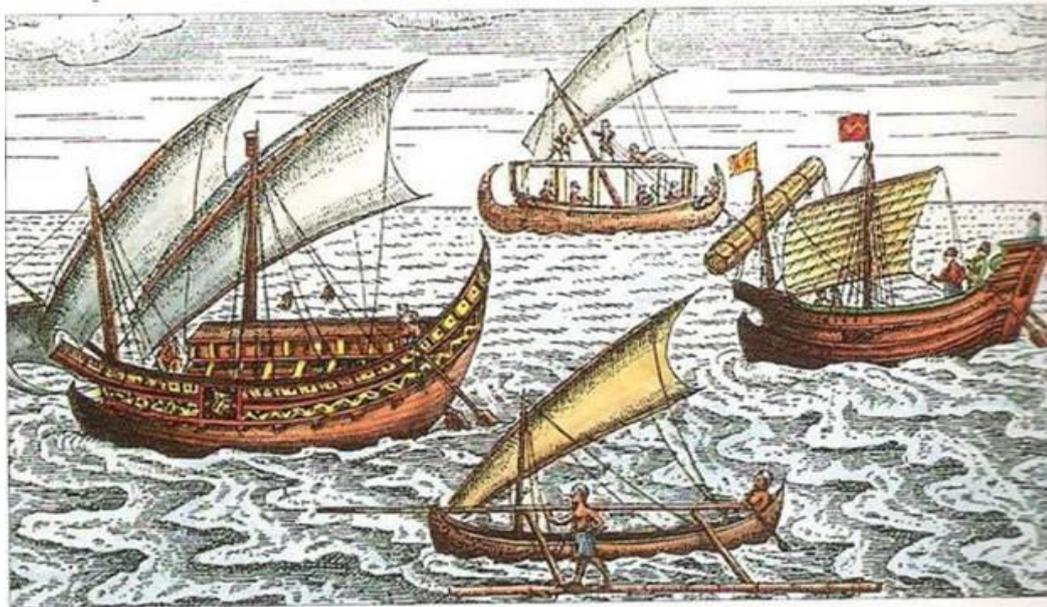
A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (3 Pertemuan)
Judul Modul	: Kerajaan-kerajaan Maritim Indonesia pada Masa Islam

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan Maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi



Ilustrasi kapal-kapal pada masa perkembangan Islam di Nusantara
Sumber: <http://wikipedia.com>

Tahukah anda Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sejarah bahari yang sangat panjang, tradisi melaut dan berlayar sebagai pola hidup masyarakat Indonesia berlaku hingga Indonesia memasuki masa modern, yaitu ketika Indonesia terlibat dalam sebuah jaringan perdagangan maritim yang global dan mencakup jalur pelayaran yang sangat luas, semua itu terjadi pada masa dimana Indonesia memiliki beragam kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam, bahasa melayu sebagai “lingua franca” pun mulai dipergunakan secara luas disini, dan di modul ini kita akan sama-sama mempelajari periode tersebut.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini ditujukan untuk siswa kelas XI yang mempelajari Sejarah kelompok Peminatan ilmu-ilmu sosial. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan modul ini secara maksimal, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum masuk kepada kegiatan pembelajaran, bacalah tujuan pembelajaran terlebih dulu. Ini penting untuk membantu kamu mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bacalah secara berurut uraian materi yang disajikan, pastikan kamu memahami uraian materi yang ditulis, setelah itu jangan lupa baca rangkuman materi yang telah ditulis, ini membantu kamu menyimpan informasi lebih dalam.
3. Kerjakan tugas mandiri dan latihan soal, perlu diingat, penugasan mandiri dan latihan soal bukan untuk menilai kompetensi kamu, tapi untuk membantu kamu memahami bagian materi mana yang belum kamu kuasai.
4. Bila kamu merasa sudah cukup memahami materi dalam 4 kegiatan pembelajaran di modul ini, silahkan kerjakan lembar evaluasi.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran antara lain :

Pertama : Nusantara, Sebagai Bagian Jaringan Perdagangan Maritim Global

Kedua : Kerajaan-kerajaan Maritim yang menguasai Lautan

Ketiga : Warisan kejayaan Kerajaan Maritim bercorak Islam pada masa kini

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

NUSANTARA SEBAGAI BAGIAN JARINGAN PERDAGANGAN MARITIM GLOBAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kamu mampu :

1. Memahami faktor-faktor penyebab Indonesia menjadi bagian dari jaringan perdagangan global
2. Mengidentifikasi berbagai dampak Indonesia sebagai bagian dari jaringan perdagangan global
3. Menganalisis berbagai pengaruh Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, politik dan kebudayaan masyarakat Indonesia

B. Uraian Materi

1. Jaringan Perdagangan Laut Internasional pada masa Islam



Gambar 1. Peta Jalur perdagangan laut Internasional Abad 15.

Sumber. <http://wikipedia.com>

Halo dan Hai para pembelajar sejarah, kita bertemu di Modul Sejarah kelas XI KD 3.2.

Mari kita sama-sama simak peta di atas, peta tersebut merupakan peta yang menggambarkan jalur perdagangan internasional yang menjadi sebuah jejaring perdagangan yang melintas berbagai negara dan kawasan yang berbeda, semua daerah yang dilewati jalur perdagangan tersebut biasanya berkembang menjadi sebuah kota yang ramai serta seringkali terhubung dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Indonesia, merupakan kawasan kepulauan yang sangat strategis dan merupakan bagian dari jalur perdagangan Internasional yang bahkan terhubung hingga ke kawasan Eropa, selain itu, letaknya yang berada di antara jalur India menuju China atau sebaliknya menjadikan Indonesia lebih strategis karena dilayari dan dilintasi

dari para pedagang di kedua kawasan tersebut, selain itu, Indonesia juga merupakan kawasan penghasil, yang menjadikan Indonesia juga selain sebagai perlintasan, juga menjadi tujuan bagi para pedagang untuk mengambil dan memperdagangkan berbagai komoditas yang dihasilkan di Indonesia.

Selama ini mungkin kita hanya mengenal komoditas rempah-rempah yang menjadi primadona dari kawasan kepulauan Indonesia, namun ternyata banyak komoditas lain, terutama hal pokok seperti beras, yang turut menyumbang besarnya perputaran ekonomi di kawasan kepulauan Indonesia, mari kita simak terlebih dahulu beberapa daerah di kawasan Indonesia yang menjadi penghasil berbagai komoditas, paling tidak sebelum Belanda menginjakkan kaki di kepulauan Indonesia ini.

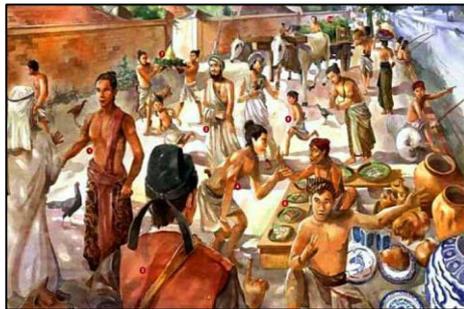
Tabel 1. Daftar komoditas yang dihasilkan di kawasan Nusantara

No.	Daerah	Komoditas yang dihasilkan	Komoditas yang ditukar
1.	Pantai Timur Sumatera	Emas, kapur barus, lada, sutera, damar, madu, lilin, tir, belerang, besi, kapas, rotan, beras, budak	Tekstil India, Jung-jung (kapal)
2.	Sunda (Jawa Barat)	Lada, asam Jawa, budak, emas, bahan pangan lain	Tekstil India, air mawar, Pinang
3.	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Beras, lada, asam Jawa, batu-batuan semi permata, emas, budak, tekstil	Tekstil India, Barang-barang Cina
4.	Pantai Barat Sumatera	Emas, kapur barus, lada, sutera, damar, madu, lilin, tir, belerang, besi, kapas, rotan, beras, budak, Kuda	Tekstil India
5.	Sumatera Selatan	Kapas, madu, lilin, tir, rotan, lada, emas	(tidak ada sumber)
6.	Bali, Lombok, Sumbawa	Kayu cendana	Tekstil India dan Jawa
7.	Maluku	Pala, cengkih, bunga pala	Tekstil kasar Sumbawa, mata uang Jawa, Perhiasan India
8.	Kalimantan Selatan	Bahan pangan, intan, emas, kapur barus	Tekstil India
9.	Sulawesi Selatan	Budak, beras dan emas	Tekstil India, damar

Perdagangan yang melintasi kepulauan Nusantara ini lantas turut menyumbang adanya transfer kebudayaan antara daerah-daerah yang terhubung melalui jalur perdagangan laut, salah satu unsur yang kemudian menyebar melalui jalur perdagangan laut ini adalah agama, dan dapat dikatakan ketika masa khalifah ketiga (Utsman bin Affan) 644-656 telah utusan-utusan muslim dari arab telah mencapai Istana Cina, lalu pada abad ke-IX sudah ada ribuan pedagang muslim di Kanton (Cina). Kontak-kontak antara Cina dan dunia Islam itu terjalin dan terpelihara terutama lewat jalur laut melalui perairan Indonesia. Maka tidak heran, ketika pada akhir abad ke-VII tampaknya orang-orang Islam sudah memainkan peranan besar dalam perdagangan-perdagangan Internasional di kerajaan Sriwijaya yang masih bercorak Budha.

Kedatangan Islam ke kawasan Kepulauan Indonesia tidak bisa dilepaskan dari adanya jaringan perdagangan yang kita bahas di atas, semua jalur perdagangan laut di kawasan Asia, bahkan dari Eropa hingga ke kawasan Cina pada abad ke-13 mungkin sudah didominasi para pedagang-pedagang Islam, yang berasal baik dari Arab, India maupun Cina. Sebagai kawasan transit yang sangat strategis, kepulauan Indonesia merupakan kawasan yang sangat terpengaruh perubahan-perubahan dari berbagai jejaring kota yang terhubung dalam perdagangan Internasional, penyebaran Islam sendiri mungkin merupakan sebuah proses panjang nan rumit yang berjalan selama ratusan tahun, bahkan hingga hari ini di kepulauan Indonesia, yang dimulai mungkin sejak awal bangkitnya kekuasaan Islam di Tanah Arab.

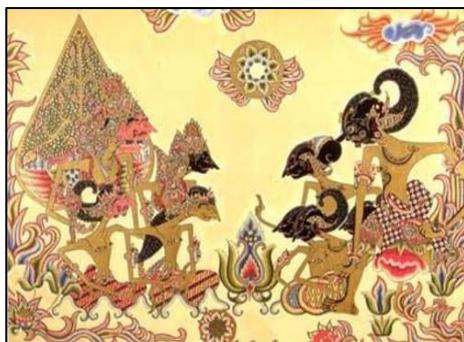
Beberapa saluran Islamisasi di Kepulauan Indonesia dapat kita lihat melalui beberapa gambar berikut :



Melalui Perdagangan



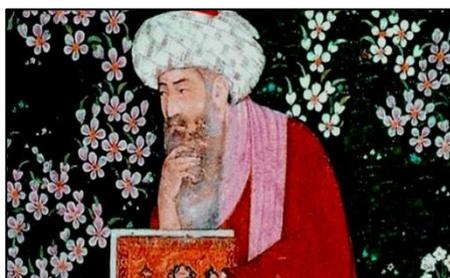
Melalui Pendidikan



Melalui Kesenian



Melalui Perkawinan



Melalui Tasawuf



Melalui Dakwah Wali Songo

Sumber :<http://Wikipedia.com>

Saluran Islamisasi di Kepulauan Indonesia berjalan tidak secara terpisah, namun secara berkesinambungan dan berbarengan, hampir tidak ada satupun wilayah

yang menjadi bagian dari jalur perdagangan Internasional pada masa Abad 13-15 M yang terpengaruh saluran Islamisasi hanya 1 unsur, biasanya saluran islamisasi tersebut berlaku lebih dari satu di kawasan tersebut, sebut saja di pulau Jawa bagian Tengah, selain dengan adanya perkawinan dari para pedagang Muslim dengan penduduk asli Jawa, namun berkembang pula pesantren-pesantren yang menjadi saluran islamisasi melalui pendidikan yang juga didirikan oleh para Wali Songo yang kemudian banyak menarik para penduduk asli Jawa dengan kepiawaian mereka di bidang mistik dalam islam (tasawuf). Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa proses Islamisasi di Indonesia terjadi jalin-menjalin melalui berbagai saluran Islamisasi.

2. Pengaruh Islam di Kepulauan Nusantara yang menjadi Bagian Jaringan Perdagangan Internasional

a. Pengaruh di Bidang Politik

Pada masa Kerajaan Hindu dan Buddha, konsep dinasti sudah berlaku dan dianut oleh para bangsawan kerajaan, selain dinasti yang berlaku turun temurun, demi memperkuat legitimasi para Raja, seringkali para Raja dianggap sebagai titisan dewa, konsep ini disebut dengan konsep Devaraja (Dewaraja), maka seringkali ketika para raja tersebut mangkat, mereka dicandikan dan dibuat arca yang menyerupai salah satu dewa dalam kepercayaan Hindu (contoh : Airlangga yang dicandikan sebagai Dewa Wisnu).

Dalam kepercayaan Agama Islam, Tuhan (Allah) dipercaya tidak dapat diserupakan dengan makhluk ciptaannya, Dia tidak dipercaya akan menitis menjadi seorang manusia yang merupakan ciptaannya, namun, Tuhan dipercaya menunjuk manusia sebagai Khalifah (pemimpin) di muka Bumi untuk membawa keteraturan dalam kehidupan di muka Bumi, maka konsep Dewaraja yang digunakan pada masa Kerajaan Hindu dan Buddha bergeser menjadi konsep raja sebagai Khalifatullah (wakil Tuhan sebagai pemimpin) di muka bumi ini.

Selain pengaruh konsep Raja, banyak unsur-unsur yang tetap dipertahankan dari masa Kerajaan Hindu dan Buddha, sistem feodal dan penguasaan tanah juga tetap dipertahankan, bahkan beberapa unsur seperti magis dan klenik dari Kerajaan Hindu dan Buddha tetap diamalkan pada masa Kerajaan-kerajaan Islam, khususnya kerajaan-kerajaan di Jawa, sebut saja kepercayaan dalam memperlakukan benda-benda pusaka yang sering diperlakukan layaknya makhluk hidup (dimandikan, diberi tempat khusus, bahkan disajikan) , meskipun dalam kepercayaan Islam, ada beberapa larangan khususnya mengenai menghindari takhayul dan berlaku syirik, hal demikian menggambarkan bahwa kedatangan Islam bukan menggusur kepercayaan Hindu dan Buddha melainkan terjadi Akulturasi atau percampuran kebudayaan dari Islam, Hindu dan Buddha, serta budaya asli di Indonesia.

b. Pengaruh di Bidang Ekonomi

Apakah kamu pernah mendengar bahwa Indonesia pernah disebut sebagai Jawadwipa/suvarnadwipa, Kepulauan Indonesia juga pernah disebut sebagai kepulauan emas atau perak (*Argyre*), semua itu merujuk bukan saja pada Kepulauan Indonesia yang menjadi salah satu penghasil logam-logam mulia tersebut, namun juga karena perputaran ekonomi di kawasan Kepulauan Indonesia sangat besar, dengan kedatangan Islam dan banyaknya arus perdagangan yang dijalankan para saudagar-saudagar Islam baik dari Arab, India maupun belakangan dari Cina, menyebabkan pertambahan perputaran ekonomi yang lebih besar lagi.

Pengaruh tersebut mendapat kesempatan besar ketika pada abad-abad 13-15 bahkan hingga abad 17, kerajaan yang terbesar dan terluas wilayahnya pada saat itu adalah suatu kekaisaran besar yang dikenal dengan nama Turki Usmani (Ottoman) yang selain menjadi kekuatan dunia (*ruling the world*) kekaisaran Turki Usmani ini juga turut aktif dalam menyebarkan pengaruh Islam di dunia. Bagi kepulauan Indonesia, pengaruh di bidang ekonomi dari kedatangan Islam antara lain menyebabkan munculnya kota-kota pelabuhan di sepanjang pantai timur dan barat Sumatera dan pantai utara Jawa, kemunculan kota-kota tersebut lahir akibat kebutuhan berbagai komoditas yang diperdagangkan di perdagangan Internasional.

Kemunculan kota-kota pelabuhan ini pada akhirnya menyebabkan munculnya permintaan komoditas untuk mendukung populasi di kota pelabuhan tersebut, sebut saja Malaka, Kota pelabuhan ini tidak memiliki sumber daya alam yang cukup untuk menunjang kehidupan populasi didalamnya, namun kota ini merupakan pelabuhan penting yang sangat ramai dan menyebabkan populasinya bertambah akibat adanya berbagai kegiatan transaksi dagang berbagai komoditas, untuk menunjang populasi di Malaka, seringkali Malaka harus mengimpor beras, dan berbagai bahan pangan lainnya dari Jawa, pantai timur sumatera untuk kemudian ditukarkan dengan berbagai komoditas perdagangan yang ada di Malaka (bukan dihasilkan) dengan demikian akhirnya, kebutuhan ini menyebabkan munculnya berbagai kota-kota pelabuhan di Jawa yang diperuntukan mengekspor berbagai hasil bumi dari pedalaman ke berbagai wilayah di kepulauan Indonesia.

Pada tahap berikutnya, para kota-kota pelabuhan di pantai utara Jawa dan wilayah lain, berkembang menjadi sebuah entitas politik yang berbeda dan bahkan beberapa muncul menjadi sebuah kerajaan yang mendasarkan diri dari aktifitas perdagangan ke luar, sekaligus menguasai daratan di pedalaman, sebut saja Banten, Cirebon, Demak, Aceh, Ternate, dll.



gambar 2. Peta kerajaan-kerajaan maritim di masa Kerajaan Islam di Indonesia.

Sumber. <http://wikipedia.com>

c. Pengaruh di Bidang Kebudayaan

Pengaruh kebudayaan yang diberikan dari kedatangan Islam, cukup banyak, di atas sudah disinggung bahwa terdapat banyak bentuk-bentuk akulturasi antara kebudayaan Islam dan pra-islam (Hindu dan Buddha maupun keb.asli nusantara), bentuk bentuk akulturasi tersebut antara lain dalam bidang arsitektur, kesenian, berbagai bentuk sastra dll.



Fakta Mencengangkan :

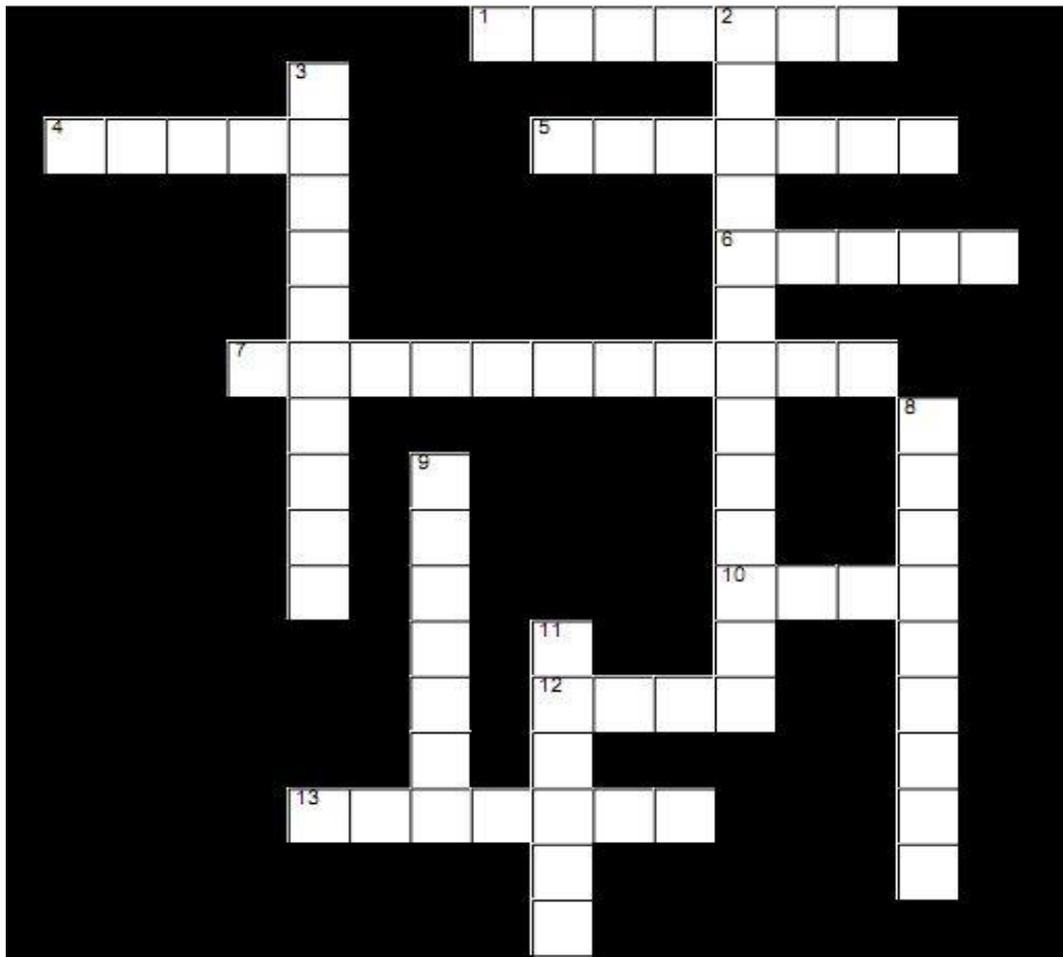
tasawuf pada intinya adalah upaya untuk melatih jiwa dengan berbagai kegiatan yang dapat membebaskan dirinya dari pengaruh kehidupan dunia. Hal itu dilakukan guna tercermin akhlak yang mulia dan senantiasa pelakunya dekat dengan Allah SWT. Gerakan Tasawuf ini memiliki unsur mistik yang kental dengan segala hal yang berbau ghaib, sehingga sangat memikat para penduduk asli Indonesia dengan hal yang berbau klenik dan keajaiban

C. Rangkuman

1. Kepulauan Indonesia merupakan bagian dari jaringan perdagangan laut Internasional yang terbentang antara Asia Barat hingga ke Cina
2. Selain menjadi daerah transit dari perdagangan laut internasional, Kepulauan Indonesia juga menjadi daerah penghasil berbagai jenis komoditas yang berharga
3. Jaringan perdagangan laut Internasional menyebabkan tumbuhnya kota-kota pelabuhan di sepanjang pantai Sumatera dan Jawa seiring dengan masuknya Islam melalui berbagai saluran Islamisasi
4. Pengaruh kedatangan Islam di bidang politik antara lain merubah konsep Dewaraja menjadi konsep Khalifatullah
5. Pengaruh kedatangan Islam di bidang ekonomi antara lain menyebabkan tumbuhnya kota-kota pelabuhan yang mendasarkan diri pada aktifitas perdagangan yang pada perkembangan selanjutnya tumbuh menjadi kerajaan
6. Pengaruh kedatangan Islam di bidang kebudayaan, antara lain ada di bidang arsitektur, kesenian, dan sastra

D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi, coba kamu kerjakan tugas berikut ini dengan mengisi kolom gambar dengan nomor keterangan yang ada di bawah



Across

1. Komoditas asli maluku yang berbau harum dan merupakan bunga yang dikeringkan
4. Kerajaan Islam pertama di pulau Jawa
5. Salah satu kota saluran islamisasi yang terkait dengan urusan berbau mistik, keajaiban dan hal ghaib
6. daerah yang menjadi penghasil tekstil terbesar dan mengeksport banyak sekali tekstil ke kepulauan Indonesia
7. kekaisaran Islam di Asia yang terbesar pada masa abad 13-15 M
10. komoditas pantai timur sumatera dan Jawa Barat yang memiliki rasa hangat di tenggorokan dan berbentuk bulat kecil
12. ujung barat Kepulauan Indonesia
13. hasil bumi terbesar dari pulau Timor

Down

2. konsep kerajaan yang digunakan pada masa Kerajaan-kerajaan Islam
3. Percampuran dua kebudayaan atau lebih namun tidak menghilangkan unsur-unsur kebudayaan yang lama
8. lembaga pendidikan agama islam yang menjadi salah satu saluran islamisasi di Kepulauan Indonesia
9. kota di pantai utara jawa yang menjadi wilayah perbatasan antara jawa tengah dan jawa barat
11. Bandar pelabuhan dagang utama di kawasan Asia Tenggara yang berada di sebuah semenanjung dan didirikan oleh Parameswara

E. Latihan Soal

Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat diantara pilihan yang tersedia

1. Ajaran mistik dalam islam mendapatkan tempat di penduduk nusantara yang pada saat itu sangat tertarik kepada segala hal yang berbentuk magis dan ajaib, para guru sufi adalah bagian masyarakat Islam yang sudah tidak lagi menghiraukan berbagai perihal duniawi, seluruh hidupnya difokuskan pada mencapai kesalehan dan kepatuhan terhadap Allah SWT, seringkali pada sufi ini diliputi oleh berbagai keajaiban dan keunikan yang membuat masyarakat Nusantara sangat tertarik dan rela mengikuti para guru sufi ini, berdasarkan ilustrasi di atas, saluran islamisasi di Nusantara yang dimaksud adalah ...
 - A. pendidikan
 - B. perkawinan
 - C. penaklukan
 - D. kesenian
 - E. tasawuf

2. Perubahan konsep dalam bidang politik yang terjadi akibat kedatangan Islam adalah ...
 - A. Bergesernya kekuasaan Raja menjadi berada di bawah dewan
 - B. Raja merupakan wakil Tuhan yang memerintah di Bumi (khalifatullah)
 - C. Raja tidak memiliki lagi kekhususan ketika meninggal dan dikubur di makam biasa
 - D. Raja dilarang memerintah berdasarkan agama dan kepercayaan
 - E. Keluarga raja tidak lagi diangkat menjadi Bangsawan dan hanya menjadi rakyat Jelata

3. Perhatikan data di bawah ini !
 - 1) Hukum dan peraturan kehidupan masyarakat diatur dalam kitab Makuta Alam
 - 2) Munculnya kelas *Uleebalang* (panglima perang) yang menguasai mukim-mukim
 - 3) Kelas ulama dan pemimpin agama memiliki pengaruh kuat di masyarakat dan kerajaan selain daripada kelas bangsawanData di atas merupakan gambaran kehidupan sosial pada masyarakat dari kerajaan ...
 - A. Demak
 - B. Mataram Islam
 - C. Samudera Pasai
 - D. Aceh
 - E. Banten

4. Perhatikan data di bawah ini:
 1. Karya-karya sastra yang berkembang seperti hikayat, babad, suluk
 2. Perkembangan hasil kebudayaan lebih menonjol pada bidang sastra dan seni penulisan aksara
 3. Berkembangnya seni pahat, seni ukir dan seni patung yang mengambil tokoh dari epos dan ajaran agama
 4. Peninggalan berupa bangunan-bangunan keagamaan umumnya beratap tumpang dan ditopang oleh 4 tiang (soko guru)

5. Adanya sebuah periode kerajaan-kerajaan Islam di nusantara sejak abad 15 M bukan saja pertanda bahwa Bangsa Indonesia pernah menjadi bangsa besar yang sudah terbiasa bergaul dengan berbagai bangsa dari belahan dunia, bahkan sejak sebelum kedatangan Bangsa Barat. Periode Kerajaan Islam di Nusantara juga

- menjadi proses berintegrasinya bangsa-bangsa di kepulauan Nusantara yang kelak akan menjadi Bangsa dan Negara Indonesia. Proses integrasi bangsa-bangsa di kepulauan nusantara dimungkinkan terjadi karena
- A. Adanya penaklukan oleh kerajaan-kerajaan besar seperti mataram, gowa dan Ternate
 - B. Kesamaan tujuan dan cita-cita untuk menjadi sebuah Bangsa Indonesia
 - C. Persaingan antara Bangsa Indonesia dengan bangsa- bangsa Asia Tenggara lainnya
 - D. Aktivitas perdagangan yang menggunakan Bahasa Melayu sebagai *lingua franca* diantara para pedagang
 - E. Adanya ancaman yang nyata dari para pedagang asing seperti Portugis, Belanda, Inggris
6. Sebagian besar masjid di tanah Jawa memiliki jenis atap tumpang, model tersebut diambil dari model arsitek dari sebuah masjid yang pernah dibuat oleh
- A. Kesultanan Ngayogyakarta
 - B. Kesunanan Surakarta
 - C. Kesultanan Demak
 - D. Kesultanan Pajang
 - E. Kesultanan Mataram
7. Perhatikan data berikut ini !
- 1) Hikayat
 - 2) Babad
 - 3) Kakawin
 - 4) Suluk
 - 5) Epos Mahabharata
- Berdasarkan data di atas, yang merupakan peninggalan khas periode kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara ditunjukkan oleh nomor
- A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 2 dan 4
 - C. 2, 3 dan 4
 - D. 2, 3 dan 5
 - E. 3, 4 dan 5
8. Bangsa Indonesia sebagai salah satu rumpun bangsa melayu sangat terpengaruh kebudayaan arab, selain ajaran islam yang menjadi mayoritas agama Bangsa Indonesia, penggunaan kata-kata arab yang kemudian diserap ke dalam bahasa melayu juga sangat banyak, hal tersebut menandakan baik ajaran agama islam maupun kebudayaan arab mampu diterima dengan baik secara umum oleh bangsa Indonesia, hal tersebut dikarenakan
- A. Ajaran agama islam dan kebudayaan arab tidak bersifat eksklusif dan disampaikan kepada seluruh kelas sosial masyarakat
 - B. Ajaran Islam dan kebudayaan arab tersebut datang ketika kekuasaan Raja-Raja Hindu dan Budha mulai berkurang kekuasaannya
 - C. Para pendakwah dan penyebar agama Islam menyebarkan Islam melalui badan-badan amal dan didanai sangat besar dari daerah asalnya (Jazirah Arab)
 - D. Kebudayaan Arab dan Ajaran Islam disebarkan melalui penaklukan terhadap kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha

- E. Bangsa Indonesia dan Bangsa Arab merupakan satu rumpun bangsa yang sama sebelum kedatangan Bangsa Eropa ke Nusantara
9. Masa kerajaan Islam di Nusantara merupakan masa gemilang dalam sejarah Indonesia, namun hal tersebut sekaligus masa dimana bangsa Indonesia mulai memasuki masa penjajahan oleh bangsa barat hingga ratusan tahun, salah satu alasan utama Bangsa Indonesia dapat dijajah bangsa barat pada masa kerajaan Islam adalah
- A. banyaknya kerajaan-kerajaan islam yang sangat tergantung pada perdagangan internasional
 - B. belum adanya kesadaran nasional sehingga dengan mudah dapat diadu domba antar kerajaan atau antar penguasa
 - C. bangsa barat datang dengan kemajuan teknologi yang bahkan belum pernah dilihat oleh bangsa Indonesia
 - D. bangsa Indonesia sangat kuno dan takut kepada bangsa barat
 - E. rasa rendah diri dan inferior bangsa Indonesia sangat tinggi kepada orang-orang berkulit putih
10. Sejak Abad ke X, Maluku telah terkenal akan komoditas rempah-rempah yang khusus hanya tumbuh di kepulauan Maluku, rempah-rempah tersebut antara lain adalah
- A. Pala, Cengkeh, Bunga Pala
 - B. Lada, Merica, Pala
 - C. Kapulaga, Vanila, Kayu Manis
 - D. Asam Jawa, Kapulaga, Merica
 - E. Cendana, Meranti, Rami

Kunci Jawaban & Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	E	Tasawuf
2.	B	Konsep raja bergeser dari konsep dewaraja menjadi Khalifatullah
3.	D	Aceh
4.	A	Cukup Jelas, pada masa Islam, kesenian yang berupa patung atau lukisan kurang berkembang karena ajaran Islam melarang menggambar makhluk hidup (manusia atau binatang bernyawa)
5.	D	Bahasa melayu pasar, merupakan bahasa umum yang digunakan di perdagangan Internasional di kawasan Asi Tenggara, dan merupakan asal mula bahasa Indonesia hari ini
6.	C	Mesjid Demak merupakan mesjid dengan atap tumpang 3 yang melambangkan Meru (gunung) dalam kepercayaan Agama Hindu
7.	B	Suluk, Babad, Hikayat merupakan karya sastra yang muncul dan terpengaruh pada ajan Islam, sedangkan kakawin dan epos sudah ada sejak Masa Hindu dan Buddha
8.	A	Ajaran Islam disampaikan oleh para mubaligh kepada seluruh kalangan, baik dari Istana maupun dari kalangan rakyat jelata
9.	B	Belum ada kesatuan dan persatuan diantara sesama bangsa Indonesia sehingga penjajah dari Eropa mampu memanfaatkan pertikaian antar penguasa di Indonesia untuk kemudian melemahkan keduanya
10.	A	Pala, Cengkeh, Bunga Pala

F. Penilaian Diri

Isilah Tabel di bawah ini dengan memberi tanda centang di salah satu kolom jawaban.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu memahami posisi Indonesia dalam jaringan perdagangan Internasional pada abad ke 13-15 M ?		
2.	Apakah kamu mengenal berbagai jenis komoditas yang dihasilkan dari wilayah Kepulauan Indonesia ?		
3.	Hafalkah kamu saluran-saluran Islamisasi di Indonesia		
4.	Dapatkah kamu menganalisis pengaruh Islam di bidang politik pada masa kerajaan ?		
5.	Dapatkah kamu mengidentifikasi pengaruh Islam di bidang ekonomi dan kebudayaan pada masa kerajaan ?		

Catatan,

- Bila Anda menjawab di kolom “tidak”, silahkan Anda membaca dan memahami kembali modul ini
- Bila jawaban anda seluruhnya berada di kolom “ya” silahkan lanjutkan pembelajaran di kegiatan berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

KERAJAAN-KERAJAAN MARITIM ISLAM

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan, siswa mampu :

1. Menyimpulkan kerajaan-kerajaan maritim yang bercorak Islam di Indonesia
2. Menganalisis kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan Maritim bercorak Islam di Indonesia(Aceh, Demak, Gowa)

B. Uraian Materi

1. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh merupakan kerajaan di kepulauan Indonesia yang besar karena adanya arus perdagangan laut Internasional, selain menjadi pelabuhan transit yang kemudian berkembang menjadi kota pelabuhan dan akhirnya kerajaan, Aceh juga merupakan daerah penghasil yang mengekstrak hasil bumi dari pedalaman Sumatera bagian utara. Aceh merupakan penghasil lada dalam jumlah yang besar, kebesaran Aceh juga ditopang oleh armada lautnya yang kuat sehingga mampu mendominasi selat malaka.

Aceh didirikan oleh Raja pertamanya, Yaitu Ali Mughayat Syah (1514-1530 M). Bagaimana Aceh bisa mendapatkan kesempatan menjadi kerajaan besar, semua itu tidak terlepas dari peristiwa penaklukan Malaka oleh portugis 1511, yang membuat Aceh menjadi pelabuhan alternatif bagi para pedagang (khususnya) muslim yang enggan berbisnis di Malaka Portugis. Raja pengganti Ali Mughayat Syah adalah Salahudin yang menduduki tahta tidak lama dan digantikan Alaudin Riayat Syah Al-Kahar.

Kehidupan politik pada masa Kerajaan Aceh diwarnai dengan adanya perebutan hegemoni di selat malaka antara 3 kekuatan besar, yaitu Aceh, Johor (dinasti Malaka yang digulingkan Portugis dan membuat kerajaan baru) serta Malaka-Portugis, sejak pertengahan abad 16 M, ketiga kekuatan tersebut seringkali terlibat peperangan dan saling menyerbu satu sama lain. Aceh sendiri merupakan kerajaan yang berhasil menguasai daerah sumatera bagian utara hingga sejauh pedalaman Batak di selatan Aceh, serta juga menguasai kota-kota pelabuhan lain di sepanjang pantai Utara dan Timur Sumatera (deli, Samudera, Pedir, Pasai)

Penguasa terbesar dari kerajaan Aceh tidak lain adalah Sultan Iskandar Muda, yang menaiki tahta pada tahun 1607 hingga 1636, dan berhasil membentuk Aceh menjadi kekuatan paling besar di Kepulauan Indonesia bagian Barat. Kekuatan militernya terdiri dari kapal-kapal perang besar yang sanggup membawa 600-800 prajurit, kemudian terdapat pula pasukan berkuda, pasukan penunggang gajah, artileri dan pasukan infanteri yang berasal dari para milisi.

Pasukan Iskandar muda mampu berkali-kali menyerang dan menghancurkan Johor di semenanjung Malaka, meskipun gagal menyerang Malaka Portugis pada tahun 1629. Daerah-daerah lain yang dia taklukan antara lain, Deli, Aru, Bintan Portugis, Pahang, Kedah, dan Nias. Meskipun para penguasa-penguasa kota pelabuhan lain bergabung dalam serangan ke aceh (Pahang, Palembang, Jambi, Indragiri, Kampar dan Siak serta Johor) namun tidak menghentikan Sultan Iskandar Muda dalam menegakkan hegemoni Aceh di Selat Malaka dan perairan Sumatera.



gambar 3.Peta Wilayah Kerajaan Aceh Abad 16-18 M.
Sumber:<http://Wikipedia.com>

Kehidupan Politik dalam kerajaan Aceh ditunjang oleh banyaknya para bangsawan, atau disebut Orang Kaya, yang masing-masing memiliki kekuasaan atas sebuah wilayah/urusan tertentu. Baik atau tidaknya pemerintahan seorang Sultan di Aceh, tergantung dari seberapa mampu Sultan tersebut mengendalikan para orang kaya/kuat di aceh tersebut. Pada masa Iskandar Muda, dia berhasil membentuk sebuah kelas sosial baru yang terdiri dari para “panglima perang” (biasa disebut Hulubalang/uleepalang) dan mereka menguasai sebuah daerah/mukim berdasarkan garis keturunan feodal, kelas sosial ini mirip para bangsawan di Jawa ataupun Baron bila di Eropa. Pada masa Iskandar Muda, seluruh kelas sosial ini **dipaksa** untuk mendukung cita-cita raja, termasuk urusan misi penyerangan ke berbagai daerah yang memerlukan biaya dan tenaga yang tidak sedikit, ketika Iskandar Muda digantikan, para hulubalang ini tidak ingin hal tersebut terulang, maka banyak dari mereka berupaya untuk membatasi kekuasaan para raja pengganti Iskandar Muda.

Kekuasaan Iskandar Muda digantikan oleh menantunya, yaitu Sultan Iskandar Tsani, yang memerintah tidak lama, yaitu sekitar 5 tahun (1536-1541) setelah wafatnya Iskandar Tsani, dia digantikan Jandanya, yaitu Ratu Tajjul Alam (1641-1675 M) yang diangkat oleh para Uleepalang untuk mencegah tidak munculnya lagi Raja yang kuat seperti Iskandar Muda, yang berarti membatasi kekuasaan para Uleepalang. Selepas wafatnya Ratu Tajul Alam, aceh berangsur-angsur melemah, kekuasaan Sultan kini hanya terbatas tembok Ibukota, para Uleepalang menjadi penguasa turun temurun di tanahnya beserta para penduduknya. Pada akhir abad ke 17 M, kekuasaan para Imam dan Ulama sangat berpengaruh di Ibukota maupun di daerah-daerah para Uleepalang. Dimana nanti kedua kelas sosial tersebut akan banyak terlibat pertentangan satu sama lain.

a. **Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Kerajaan Aceh**

Kehidupan ekonomi masyarakat Aceh adalah dalam bidang pelayaran dan perdagangan. Pada masa kejayaannya, perekonomian berkembang pesat.

Penguasaan Aceh atas daerah-daerah pantai barat dan timur Sumatra banyak menghasilkan lada. Sementara itu, Semenanjung Malaka banyak menghasilkan lada dan timah. Hasil bumi dan alam menjadi bahan ekspor yang penting bagi Aceh, sehingga perekonomian Aceh maju dengan pesat.

Bidang perdagangan yang maju menjadikan Aceh makin makmur. Setelah Sultan Ibrahim dapat menaklukkan Pedir yang kaya akan lada putih, Aceh makin bertambah makmur. Dengan kekayaan melimpah, Aceh mampu membangun angkatan bersenjata yang kuat. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda, Aceh mencapai puncak kejayaan. Dari daerah yang ditaklukkan didatangkan lada dan emas sehingga Aceh merupakan sumber komoditas lada dan emas.

Kehidupan ekonomi di kerajaan Aceh bertumpu di bidang pelayaran dan perdagangan. Perekonomian Aceh tumbuh pesat, sebab letaknya strategis di Selat Malaka. Selain itu, semakin meluasnya pengaruh kerajaan Aceh dan hubungan-hubungan dengan pihak asing juga menjadi faktor perkembangan ekonomi yang semakin maju.

Dibawah ini beberapa komoditas perdagangan Kerajaan Aceh, meliputi :

- Lada
- Emas
- Minyak Tanah
- Kapur
- Sutera
- Kapas
- Kapur barus
- Menyan
- Belerang

Selain itu, perekonomian di Ibukota kerajaan juga tumbuh pesat, dibuktikan dengan sudah adanya pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi. Di bidang pertanian, daerah Pidie adalah lumbung bagi komoditas padi. Namun komoditas utama atau bisa dikatakan unggulan di kesultanan Aceh yang diekspor ke luar adalah lada.

Dengan kemakmuran dan kemajuan dibidang perekonomian, kesultanan Aceh kemudian tumbuh menjadi kerajaan Islam besar yang diperkuat oleh armada bersenjata yang besar dan kuat, terutama armada lautnya.

b. Kehidupan budaya di Kerajaan Aceh

Selain di bidang perekonomian, pengaruh letak yang strategis membuat kehidupan sosial budaya di kerajaan Aceh tumbuh pesat. Hal ini disebabkan karena interaksi dengan orang-orang luar seperti pedagang-pedagang dari Timur Tengah dan Eropa.

Kehidupan sosial budaya dapat dilihat landasan hukum yang berlaku yang didasari dari ajaran Islam. Hukum adat ini disebut hukum *adat Makuta Alam*. Berdasarkan hukum ini, pengangkatan seorang sultan diatur dengan sedemikian rupa dengan melibatkan ulama dan perdana menteri.

Sisa-sisa arsitektur bangunan peninggalan kesultanan Aceh keberadaannya tidak terlalu banyak, disebabkan karena sudah terbakar pada masa perang Aceh. Beberapa bangunan yang masih tersisa contohnya seperti Istana Dalam Darud Donya yang sekarang menjadi Pendopo Gubernur Aceh.

Selain istana, beberapa peninggalan yang masih dapat kita lihat sampai sekarang seperti Masjid Tua Indrapuri, Benteng Indra Patra, Gunongan, Pinto Khop, dan kompleks pemakaman keluarga kesultanan Aceh.

2. Kerajaan Demak



gambar 4.Masjid Agung Demak, merupakan peninggalan kesultanan Demak abad 16 M

a) Kehidupan politik pada masa Kerajaan Demak

ingatkah kamu dengan kerajaan Majapahit ? kerajaan yang bercorak Hindu dan berpusat di sekitar wilayah Mojokerto saat ini, pada satu waktu tepatnya abad ke 15 M, Kerajaan Majapahit telah mencapai titik terendah kerajaannya, kekuasaannya tergerus oleh adanya perang saudara diantara mereka sendiri, salah satu kejadian pamungkas yang mengakhiri kerajaan Majapahit antara lain adalah pada tahun 1486, serangan dari Girindrawardhana yang berasal dari daerah Kediri dan mengakibatkan kekuasaan Kerajaan Majapahit hilang beserta raja terakhirnya, yaitu Brawijaya V.

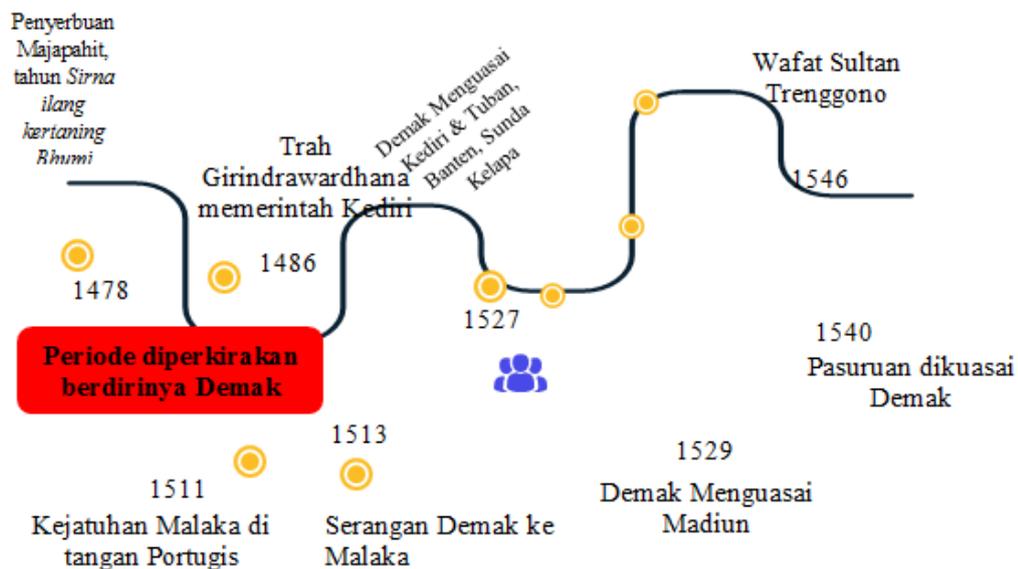
Namun ternyata, terdapat salah satu keturunan Brawijaya V, yang telah menguasai wilayah Demak (sekitar Jepara saat ini) dan telah memeluk Islam, karena ibunya merupakan Putri Cina. Pada saat itu, Abad ke 15 M, kota-kota pelabuhan di pantai utara Jawa telah tumbuh menjadi pusat aktifitas perdagangan Internasional yang ramai, keturunan Brawijaya V ini, yang dikenal dengan nama Raden Patah lantas didaulat sebagai Raja Demak pertama, dan dianggap sebagai penerus utama dari Kerajaan Majapahit.

Demak, lantas melakukan serangkaian penaklukan ke wilayah timur, Tuban ditaklukan (1527), Kediri, sebagai kekuasaan Hindu dinasti Girindrawardhana, juga ditaklukan Demak pada 1527 dan semakin memperkuat legitimasi Demak adalah penerus Majapahit karena seluruh pusaka kerajaan Majapahit yang sempat dirampas ke Kediri oleh Girindrawardhana, kini diboyong ke Istana Demak. Setelah itu Madiun dikuasai (1529), Surabaya (1530) telah mengakui kekuasaan Demak, Pasuruan, Gunung Penanggungan (tempat suci Umat Hindu di Jawa), Malang juga akhirnya dikuasai pada pertengahan abad 16 M.

Selain melakukan serangkaian penaklukan ke Timur, Demak juga terlibat dalam perebutan hegemoni di kawasan Selat Malaka, hal tersebut terlihat dari beberapa kali serangan Demak ke Malaka Portugis pada kurun waktu 1513 - 1515. Dipimpin oleh Pangeran Pati Unus yang belakangan mendapat gelar Pangeran Sabrang Lor.

Selain ke Malaka, Perluasan pengaruh yang dilakukan Demak juga menjangkau ke Wilayah Jawa Bagian Barat.

Sejak awal abad 15 M, Banten telah berkembang menjadi pelabuhan penghasil Lada yang besar, sejak dikuasanya Malaka oleh Portugis, seperti Aceh, Banten mendapat keuntungan dari tersebarnya para pedagang yang mencari pelabuhan alternatif selepas Malaka dikuasai Portugis, namun Banten secara umum masih merupakan Vassal (kekuasaan bawahan) dari kerajaan Pajajaran, kemunduran Pajajaran di Abad 15 M membuat penguasa Banten berpikir untuk tetap setia kepada Pajajaran. Sementara itu, Banten pun pada awalnya enggan untuk masuk kedalam lingkaran islamisasi dan merasa terancam oleh Demak, untuk itu Banten pun mengikat sebuah aliansi dengan Portugis di Sunda Kelapa, dengan perjanjian pada tahun 1522, yaitu perjanjian agar Portugis membangun sebuah pos dagang di Timur Banten (wilayah sekitar Sunda Kelapa) untuk menahan laju kaum muslim dari Timur (Demak dan Cirebon), namun belum sampai perjanjian itu dilaksanakan, Demak (dibawah pimpinan Fatahillah) telah berhasil menguasai Banten dan seluruh pantai Utara Jawa bagian tengah hingga Barat pada tahun 1527, kini tahun tersebut dianggap sebagai tahun lahirnya kota DKI Jakarta.



No.	Nama	Tahun Berkuasa
1.	Raden Patah	1478 (?)-1504
2.	Trenggono (S. Trenggono) ?	1505-1518
3.	Pati Unus	1518-1521
4.	Trenggono, Sultan	1521-1546
5.	Sunan Prawata	1546-1561 ?

Tabel 2. Daftar nama nama Raja Demak

b) Kehidupan ekonomi pada masa Kerajaan Demak

Perekonomian Demak berkembang ke arah perdagangan maritim dan agraria. Ambisi Kerajaan Demak menjadi negara maritim diwujudkan dengan upaya merebut Malaka dari tangan Portugis. Perdagangan antara Demak dengan pelabuhan-pelabuhan lain di Nusantara cukup ramai, Demak berfungsi sebagai pelabuhan transito (penghubung) daerah penghasil rempah-rempah di kawasan Timur Indonesia dan memiliki sumber penghasilan pertanian yang cukup besar,

seperti Beras dan bahan pangan lainnya. Selain beras komoditas lain yang diekspor, antara lain madu, dan lilin. Barang tersebut diekspor ke Malaka melalui Pelabuhan Jepara. Dengan demikian, kehidupan ekonomi masyarakat berkembang lebih baik.

Sebagai negara maritim, Demak menjalankan fungsinya sebagai penghubung atau transito antara daerah penghasil rempah-rempah di bagian timur dengan Malaka, dan dari Malaka kemudian dibawa para pedagang menuju kawasan Barat, hingga sejauh ke Eropa. Berkembangnya perekonomian Demak di samping faktor dunia kemaritiman, juga faktor perdagangan hasil-hasil pertanian seperti yang dijelaskan di atas.

Dengan semakin stabilnya kehidupan politik Kerajaan Demak, maka keadaan ini sangat berpengaruh pada kehidupan ekonomi Kerajaan Demak. Dengan daerah sumber pertanian yang luas, Kerajaan Demak memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi global

c) **Kehidupan Sosial dan Budaya pada masa Kerajaan Demak**

Bagaimana kehidupan sosial masyarakat Demak, sayangnya sumber-sumber tertulis yang ada mengenai kerajaan Demak tidak banyak membicarakan kehidupan masyarakat umum di kerajaan Demak, sehingga mungkin membuat kalangan sejarawan kesulitan merekonstruksi bagaimana lapisan-lapisan sosial di masyarakat Demak.

Mengenai kehidupan Budaya masyarakat Demak, kembali karena terbatasnya bukti, maka sejarawan kesulitan merekonstruksi kehidupan kebudayaan masyarakat Demak (atau bahkan Jawa) sebelum abad XVIII, meskipun demikian masih terdapat gambaran mengenai kehidupan kebudayaan masyarakat Demak yang berasal dari Istana (kalangan Bangsawan) karena kebanyakan bukti yang ditemukan berasal dari Istana.

Kemunculan Demak, seperti kerajaan-kerajaan Islam lainnya, bukan saja menciptakan dinasti-dinasti baru, tetapi juga meninggalkan warisan budaya yang beraneka ragam, sebagian bernafaskan Islam tetapi sebagian besarnya, khususnya di Jawa, mempunyai hubungan yang erat dengan ajaran-ajaran kebudayaan pada masa Pra-Islam.

Kebudayaan Wayang merupakan salah satu yang tetap dilestarikan pada masa Kerajaan Demak dan hingga kerajaan-kerajaan setelah Demak, memang wayang merupakan salah satu sarana penting dalam memelihara dan mempertahankan peninggalan Hindu dan Buddha di kalangan masyarakat Jawa yang sudah menganut Islam, wayang ini pula seringkali dijadikan media bagi para Wali Songo untuk menyiarkan Islam di kalangan Masyarakat, dan media wayang yang digunakan utamanya adalah Wayang Kulit, dengan memainkan lakon yang berasal dari karya-karya Hindu dari India (yang telah disadur ke bahasa Jawa) seperti *Ramayana* dan *Bharatayuddha* namun seringkali ada yang diselipkan tentang ajaran-ajaran Islam.

Salah satu warisan kebudayaan yang diperlihatkan hingga hari ini terdapat ada di sebuah kota bernama kudas, berasal dari nama arab, Al-Quds, menjadi salah satu kota suci di Jawa, cerita di Kudus erat kaitannya dengan salah satu Wali Songo yang bernama Sunan Kudus, yang juga merupakan Imam kelima di Kerajaan Demak. Munculnya Kudus sebagai salah satu warisan kerajaan Demak dapat terlihat dari Masjid Kudus yang mempertahankan arsitektur Hindu, pintu-pintu Jawa Kuno yang berdaun dua atau biasa disebut Candi Bentar, serta adanya menara berbentuk arsitektur Hindu serta hiasan di Mihrab Imam bertarih 1549 M.



gambar 5.arsitektur Mesjid Kudus yang menggambarkan akulturasi

Selain di Mesjid Kudus, kehidupan kebudayaan masyarakat Demak tidak dapat dikatakan terang benderang, namun hal yang pasti adalah, adanya kesinambungan naskah-naskah yang ditulis menggunakan bahasa Jawa Kuno dan merupakan karya-karya sastra yang berasal dari Abad 17 atau sesudahnya berarti menggambarkan bahwa kebudayaan Jawa Kuno dari masa Pra-Islam tidak punah dan kemudian berakulturasi dengan kebudayaan Islam seperti cerita Menak Amir Hamzah, Yusup, Ahmad Hanapi, ataupun cerita roman Panji dan Damar Wulan, atau bahkan karya sastra yang lebih serius seperti Babad Tanah Jawi , semua itu memang ditulis setelah kerajaan Demak tidak ada, namun dapat dipastikan bahwa adanya Kerajaan Demak turut andil dalam meneruskan berbagai kebudayaan Pra-Islam hingga nanti diteruskan oleh banyaknya karya-karya yang ditulis oleh kerajaan-kerajaan penerus Demak.

3. Kerajaan Gowa

Setelah membaca bagaimana kerajaan-kerajaan di Indonesia Bagian Barat, mari kita simak salah satu kerajaan Maritim bercorak Islam yang ada di sebelah timur, apakah kalian mengenal kota Makassar hari ini, bagaimanakah sejarah kota Makassar yang kalian ketahui ?? semua itu punya kaitan dengan materi yang akan kita bahas, yaitu adalah Kerajaan Gowa, atau sering juga disebut kerajaan Gowa-Tallo. Terdapat 2 suku bangsa serumpun di Sulawesi bagian Selatan, yang satu adalah suku bangsa Makassar dan yang satu adalah suku bangsa Bugis, kedua suku bangsa ini dikenal sebagai pelaut-pelaut tangguh dan prajurit-prajurit yang tidak kenal takut, riwayat mereka di dalam lembaran sejarah Indonesia seringkali terlibat dalam pertempuran, kepahlawanan, patriotisme dan keberanian.

Pada awalnya Kerajaan Gowa sebenarnya merupakan sebuah aliansi dimana, Raja-raja berasal dari garis keturunan Gowa, sedangkan perdana menteri berasal dari garis keturunan Tallo, aliansi ini dimulai sejak pertengahan abad XVI. Salah satu perdana menteri dari Tallo yang terkenal adalah Karaeng Patingalloang (1639-1654 M) yang bahkan dikatakan memiliki perpustakaan yang berisi karya-karya berbahasa Portugis dan Spanyol, dan fasih berbicara dalam kedua bahasa tersebut, menguasai teologi katolik serta fasih pula berbahasa latin, hal tersebut menggambarkan betapa interaktifnya kota Makassar sebagai pusat kerajaan Gowa-Tallo antara para penduduk lokal dengan para pedagang asing dari berbagai bangsa di Eropa.

Pada pertengahan abad ke XVII, kekuatan VOC sudah mulai berkuasa di kepulauan Maluku, dan VOC menganggap Makassar (kerajaan Gowa-Tallo) merupakan ancaman terhadap monopoli perdagangan yang dilakukan VOC di Maluku, Makassar seakan menjadi pelabuhan alternatif dan berkumpulnya pedagang eropa selain Belanda dan terus mempraktekkan apa yang disebut VOC sebagai "Perdagangan liar" yang sebenarnya adalah bentuk perlawanan dari monopoli dari VOC.

Raja Gowa-Tallo berhasil mendominasi wilayah Sulawesi Selatan dan turut bertanggung jawab atas serangkaian penaklukan yang dilakukan terhadap kerajaan-kerajaan yang berasal dari suku bangsa yang lain, yaitu Bugis. Kerajaan seperti Bone, Luwu, Sidenreng. Penguasaan Gowa-Tallo sebenarnya masih memberikan otonomi yang luas terhadap kerajaan-kerajaan bawahannya, namun bagi banyak suku bangsa Bugis, penguasaan Gowa-Tallo terhadap kerajaan suku Bugis ternyata tidak diterima oleh semua pihak.

Pemberontakan dari pihak Kerajaan Bone pernah dilakukan terhadap Gowa-Tallo pada tahun 1660, salah satu tokoh bernama Arung Pallaka ikut pemberontakan tersebut dan berhasil ditumpas oleh Gowa-Tallo, Arung palaka dan beberapa pendamping nya lalu meminta perlindungan VOC dan bersedia menjadi serdadu VOC, pertikaian antara Gowa-Tallo dan Bugis segera dimanfaatkan oleh VOC untuk melakukan penaklukan terhadap kekuasaan Gowa-Tallo di Sulawesi Selatan, setelah VOC yakin bahwa aliansi VOC dengan Arung Pallaka akan menjadi senjata pamungkas dalam menghadapi Gowa-Tallo.

Tokoh dari Gowa-Tallo yang cakap dan menjadi sultan pada peristiwa Gowa-Tallo Vs VOC & Bone ini adalah Sultan Hassanudin, yang merupakan salah satu dari raja yang kuat dan terkenal di Gowa-Tallo. Namun berkat kelicikan VOC yang memanfaatkan Bone sebagai senjata, Sultan Hassanudin harus dipaksa menandatangani perjanjian Bungaya 16 November 1667 setelah menerima serbuan dari VOC dan sekutu Bugisnya. Arung Palaka benar-benar bermanfaat untuk memimpin serbuan terhadap Gowa-Tallo melalui jalur darat sedangkan VOC menggempur dari lautan.

Kehidupan Politik pada masa Kerajaan Gowa-Tallo didominasi oleh berbagai kepemimpinan dari seorang Perdana Menteri yang memerintah, selain itu terdapat pula dewan adat yang berfungsi memberi nasehat dan arahan bagi Raja dan Perdana Menteri. Secara umum pemerintahan Gowa-Tallo terhadap kerajaan-kerajaan bawahannya bukan merupakan penjajahan yang kaku, namun lebih kepada pengakuan supremasi dan superioritas Gowa-Tallo terhadap kerajaan lain, hal itu dibuktikan dengan adanya otonomi yang cukup besar yang diberikan para penguasa Gowa-Tallo terhadap kerajaan-kerajaan bawahannya tersebut.

a) Kehidupan Ekonomi Pada Masa Kerajaan Gowa-Tallo

Pelabuhan Makassar sebagai pusat kekuasaan Gowa-Tallo merupakan pelabuhan ramai yang dikunjungi oleh para pedagang dari berbagai bangsa, Wilayah maritim yang notabene adalah wilayah pantai dan lautan dimanfaatkan oleh masyarakat di kerajaan-kerajaan untuk melakukan perdagangan secara global. Perkembangan peradaban masyarakat Indonesia bertalian erat hubungannya dengan pesisir pantai dan lautan sebagai zona maritim. Kita akan melihat peradaban yang dibangun melalui jalur perdagangan. Hal ini dapat terjadi demikian karena masyarakat lepas pantai umumnya bukan hanya memanfaatkan lautan untuk memenuhi kebutuhan pangan lautan dengan berprofesi sebagai nelayan, akan tetapi lebih dari itu pesisir pantai dan lautan dijadikan bandar perdagangan.

Dalam proses perdagangan yang dilakukan secara internasional, selain sarana pertukaran barang terjadi pula interaksi budaya yang mengakibatkan infiltrasi budaya luar ke masyarakat lokal. Hal inilah yang menjadikan masyarakat di daerah

pesisir mengalami peradaban yang lebih maju ketimbang wilayah pedalaman karena menerima kemajuan peradaban lain yang disebabkan interksi dengan pedagang-pedagan negara-negara lain yang singgah di pantai-pantai tersebut.

Begitu pula di kerajaan Gowa-Tallo yang merupakan pelabuhan utama yang menjadi tempat singgah dari berbagai bangsa di Eropa, India, China dan orang-orang Arab, Bangsa Inggris, Portugis, Denmark dan berbagai bangsa Eropa selain Belanda menjadikan Pelabuhan Makassar sebagai pelabuhan utama mereka dalam berdagang di kawasan kepulauan Indonesia bagian Timur, selain itu, faktor kehilangan Malaka bagi Portugis (setelah direbut VOC tahun 1641) menjadikan Makassar sebagai pusat pos dagang mereka sebelum kemudian mereka menyambangi kawasan-kawasan di Timor.

b) Kehidupan Sosial Kerajaan Gowa

Sebagai negara Maritim, sebagian besar masyarakat Makasar yaitu nelayan dan pedagang. Mereka giat berusaha untuk meningkatkan taraf kehidupannya, bahkan tak jarang dari mereka yang merantau untuk menambah kemakmuran hidupnya.

Walaupun masyarakat Makasar mempunyai kebebasan berusaha dalam mencapai kesejahteraan hidupnya, tetapi kehidupannya mereka sangat terikat dengan norma adat yang dianggap sakral. Norma kehidupan masyarakat Makasar diatur berdasarkan adat dan agama Islam yang disebut PANGADAKKANG. Dan masyarakat Makasar sangat percaya terhadap norma-norma tersebut. Selain norma, masyarakat Makasar juga mengenal pelapisan sosial yang terdiri lapisan atas yang berarti golongan bangsawan dan keluarganya disebut "Anakarung/Karaeng", sedangkan rakyat kebanyakan disebut "to Maradeka" dan masyarakat bawah yaitu para hamba-sahaya disebut dengan golongan "Ata".



Fakta Mencengangkan :

Pasukan VOC yang menyerang Gowa-Tallo beserta Arung Pallaka dan pasukan Bugisnya dipimpin oleh Cornelis Speelman yang kelak menjadi Gubernur Jenderal VOC

C. Rangkuman

Setelah membaca uraian materi ini, kembali simak rangkuman materi di bawah ini,

1. Kerajaan Aceh muncul pada abad ke 16 dan merupakan kerajaan bercorak maritim yang menguasai pula daerah pedalaman sebagai penyuplai berbagai komoditas yang diperdagangkan di perdagangan Internasional
2. Aceh merupakan salah satu kekuatan besar di Selat Malaka bersama-sama dengan Johor dan Malaka Portugis sejak abad ke 16 hingga abad ke 17
3. Kerajaan Demak muncul akhir abad ke 15 M dan melegitimasi dirinya adalah pewaris dari kerajaan Majapahit dan menghidupi kerajaannya dari bidang maritim dan sekaligus penghasil beras, madu dan lilin
4. Kerajaan Demak didirikan Raden Patah dan dilanjutkan oleh Sultan Trenggono, lalu dilanjutkan dengan Pati Unus dan periode kedua Sultan Trenggono
5. Kerajaan Gowa-Tallo merupakan dua kerajaan yang beraliansi dan menjadi kekuatan utama di kawasan Indonesia Bagian Timur serta menjadi penghalang terbesar VOC dalam menerapkan monopoli perdagangan rempah di kawasan Maluku

D. Latihan Soal

1. Salah satu cara kesultanan Aceh Darussalam mengusir Portugis dari Malaka adalah
 - A. Bekerjasama dengan kerajaan Demak
 - B. Menjalin hubungan dengan Kesultanan Turki Utsmani
 - C. Menghimpun kekuatan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara
 - D. Merusak kapal-kapal dagang milik tentara Portugis di Malaka
 - E. Menciptakan teror laut untuk menakuti armada perang Portugis
2. Dalam kerajaan Aceh Darussalam, perdagangan dijalankan atau dipusatkan pada dua tempat yaitu pasar dan pelabuhan. Namun dua tempat tersebut dibagi fungsinya yaitu
 - A. Pelabuhan dijadikan sebagai tempat kegiatan perdagangan ekspor dan impor, sedangkan pasar digunakan untuk perdagangan lokal/domestik
 - B. Pelabuhan yang ada dipesisir pantai hanya dijadikan sebagai tempat untuk menurunkan barang dagang yang berasal dari pulau atau wilayah lain
 - C. Pelabuhan difungsikan untuk tempat pendistribusian barang dagangan ke pasar-pasar kecil yang terletak di wilayah-wilayah terpencil yang tak terjangkau
 - D. Pasar difungsikan sebagai tempat penjualan dengan skala besar, sedangkan pelabuhan dijadikan sebagai tempat diturunkannya barang-barang dagang
 - E. Pelabuhan sebagai wadah pertemuan para pedagang baik lokal maupun luar untuk melakukan kegiatan dagang bahkan sering dijadikan tempat perjanjian dagang
3. Kerajaan Demak pernah menjadi wilayah bagian / vasal kerajaan Majapahit dapat dilihat dari
 - A. Ditemukannya lambang Surya Majapahit
 - B. Adanya pintu Gledok di Masjid Tersebut
 - C. Brawijaya V mengirimkan tiang Soko Guru
 - D. Lambang Demak menyerupai lambang dari Majapahit
 - E. Pendirian Masjid Agung Demak didanai oleh Majapahit

4. Setelah jatuhnya Malaka, kerajaan Demak muncul sebagai kerajaan Islam baru di Jawa Tengah. Gerak ekspansi awal kerajaan ini lebih ditujukan untuk
- Memperkuat sistem pertanian di wilayah pedalaman
 - Memperkuat sistem pemerintahan otonomi
 - Menguasai Banten dan Cirebon kemudian mengislamkannya
 - Menguasai kerajaan-kerajaan kecil di Jawa Timur
 - Menguasai pelabuhan dagang di Pantai Utara

5. Perhatikan gambar dibawah ini !



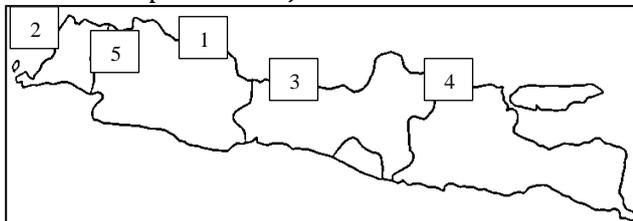
Latar belakang kota Demak disebut seperti gambar di atas adalah

- Sebagai penghargaan bagi jasa Walisongo dalam menyebarkan agama Islam
 - Kota ini adalah tempat berkumpul dan bermusyawarahnya para Wali
 - Wilayah ini merupakan tempat kelahiran para Walisongo
 - Merupakan pusat penyebaran Agama Islam di Indonesia
 - Demak merupakan tanah yang diwariskan oleh Wali
6. Letak Demak sangat strategis di jalur perdagangan nusantara yang memungkinkan Demak berkembang sebagai kerajaan maritim. Perdagangan antara Demak dengan pelabuhan-pelabuhan lain di Nusantara cukup ramai, Demak berfungsi sebagai pelabuhan transito daerah penghasil rempah-rempah dan memiliki sumber penghasilan pertanian yang cukup besar. Keterkaitan ekonomi maritim kerajaan Demak dengan perekonomian wilayah lainnya adalah
- pusat pelabuhan transito antara wilayah penghasil beras di Indonesia bagian Barat dan bagian Utara
 - mendorong adanya sistem perdagangan terbuka di wilayah sekitarnya dengan para pedagang baik dari Afrika, Eropa maupun Asia
 - memunculkan sistem perekonomian maritim dengan memberdayakan hasil pertanian para penduduk wilayah kekuasaannya
 - berperan sebagai penghubung antara daerah penghasil rempah di Indonesia bagian Timur dan penghasil rempah-rempah Indonesia bagian barat.
 - berhasil menjalin kerjasama dengan para pedagang Malaka dengan mengusir bangsa Portugis yang menguasai wilayah Malaka saat itu
7. Perhatikan data berikut!
- Merupakan kerajaan yang menjadi penghubung antara jalur perdagangan India dan Cina
 - Melakukan kerja sama politik dengan Cina untuk membendung pengaruh kerajaan Siam
 - Menjadi pusat penyebaran agama dan kebudayaan Islam ke wilayah Nusantara

4. Menjadi penghubung antara jalur perdagangan Indonesia Barat dan Timur
5. Pada abad ke-16 menjadi penghasil beras terbesar di nusantara

Berdasarkan data-data di atas yang menggambarkan kebesaran kerajaan Demak adalah

- A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 2 dan 4
 - C. 2, 3 dan 4
 - D. 2, 3 dan 5
 - E. 3, 4 dan 5
8. Pada tahun 1512, kerajaan Demak di bawah pimpinan Dipati Unus dengan bantuan kerajaan Aceh menyerang Portugis di Malaka, namun mengalami kegagalan. Tetapi hal ini tidak membuat Demak putus asa dan melakukan penyerangan kembali ke Malaka dengan bantuan kerajaan Aceh dan kerajaan Johor, tetapi kembali mengalami kegagalan. Faktor penyebab kegagalan Dipati Unus dalam menyerang Portugis di Malaka karena
- A. kurang semangatnya Dipati Unus dalam mengemban tugas menyerang Portugis ke Malaka karena meninggalkan Demak
 - B. persenjataan dan armada perang pasukan Dipati Unus kalah oleh teknologi persenjataan armada perang Portugis
 - C. pasukan Dipati Unus mengalami kelelahan karena menyeberangi lautan yang sangat jauh ke wilayah Malaka
 - D. kerajaan Aceh dan kerajaan Johor tidak memberikan banyak bantuan baik tentara dan persenjataan perang
 - E. tentara pasukan Dipati Unus kalah dari segi jumlah bila dibandingkan dengan pihak Portugis di Malaka
9. Perhatikan peta Pulau Jawa di bawah ini !



Lokasi yang menjadi pusat kerajaan Demak ditunjukkan oleh nomor

- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5
10. Salah satu penyebab Arung Palakka beserta pasukannya mau rela beraliansi dengan VOC dan bersama-sama menyerang Gowa-Tallo pada tahun 1667 adalah
- A. Arung Palakka menginginkan tahta raja Makassar
 - B. VOC memberikan uang dalam jumlah yang sangat besar kepada Arung Palakka
 - C. Rivalitas dan ketidaksenangan Arung Palakka dan masyarakat Bugis atas dominasi Gowa-Tallo terhadap kekuasaan Bone
 - D. Arung Palakka kalah dalam berjudi dengan pihak VOC
 - E. Arung Palakka bermaksud menghancurkan kekuasaan dan dominasi pedagang muslim yang berdagang di Makassa

Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	B	Kesultanan Aceh merupakan salah satu kesultanan yang menjalin hubungan dengan Kekaisaran Turki Usmani sejak abad 16 M
2.	A	Pelabuhan sebagai pintu masuk perdagangan internasional, sedangkan pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang menghasilkan komoditas dari internal Kawasan Aceh
3.	A	Pada Masjid Raya Demak, selain memiliki tiang yang diberikan oleh Raja Majapahit terakhir, terdapat pula lambang surya Majapahit
4.	E	Sebagai kerajaan yang mengandalkan perdagangan maritime, Demak sangat membutuhkan Pelabuhan-pelabuhan pantai utara Jawa untuk setia kepadanya agar tidak ada saingan pelabuhan lain
5.	A	Cukup Jelas, Kesultanan Demak merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi berkumpulnya para Wali Songo
6.	D	Letak Demak dalam peta pelayaran, berada di tengah Kawasan Nusantara sehingga menyambungkan perdagangan dari Kawasan Indonesia Barat dan Indonesia Timur
7.	E	Cukup Jelas
8.	B	Pada abad ke-16, Penemuan-penemuan teknologi pelayaran dan persenjataan maritime Bangsa Eropa telah lebih maju
9.	C	Cukup Jelas
10.	C	Dominasi Kerajaan Gowa-Tallo terhadap Bone memancing Arung Palakka untuk melawan, namun karena kalah dari Gowa-Tallo, Arung Pallaka lari meminta bantuan VOC yang juga sama-sama membenci Gowa-Tallo

E. Penilaian Diri

Isilah Tabel di bawah ini dengan memberi tanda centang di salah satu kolom jawaban.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui letak pusat kerajaan Aceh		
2.	Apakah anda mampu menunjukkan pusat kerajaan Aceh, Demak dan Goa-Tallo ?		
3.	Apakah anda memahami bagaimana Aceh berkembang menjadi kerajaan yang besar		
4.	Apakah anda mampu menjelaskan kembali berdirinya kerajaan Demak		
5.	Apakah anda mampu menganalisis bagaimana kehidupan politik pada masa kerajaan Gowa-Tallo		

Catatan,

- Bila Anda menjawab di kolom “tidak”, silahkan Anda membaca dan memahami kembali modul ini
- Bila jawaban anda seluruhnya berada di kolom “ya” silahkan lanjutkan pembelajaran di kegiatan berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PENGARUH KERAJAAN-KERAJAAN MARITIM PADA MASA ISLAM BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT MASA KINI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan siswa mampu:

1. Menganalisis berbagai pengaruh kerajaan-kerajaan maritim pada masa Islam dalam kehidupan masyarakat masa kini
2. Menganalisis berbagai warisan budaya masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan maritim bercorak Islam yang masih ada pada saat ini

B. Uraian Materi



Sumber. <http://wikipedia.com>

Semangat pagi, apakah kalian mengetahui gambar di atas ?, upacara adat yang ada di Jawa Tengah ini merupakan festival tahunan yang digelar di keraton Surakarta. Kita dapat melihat gunung hasil bumi yang diarak sepanjang jalan untuk kemudian diperebutkan dan diambil masyarakat, banyak makna dalam upacara atau ritual ini, salah satunya menggambarkan bahwa kebudayaan Islam yang ada di Indonesia ternyata mempengaruhi, atau bahkan terpengaruh oleh kebudayaan Pra Islam, yaitu periode Hindu dan Buddha atau kebudayaan pra-Hindu.

Berbicara tentang pengaruh islam di Indonesia, tentu ada banyak kisah dan sejarah yang dapat kita bahas. Idul adha adalah salah satu hari raya yang ada di agama islam. Layaknya idul fitri, hari raya ini punya ciri khasnya sendiri. Kaum muslimin seluruh dunia merayakan idul adha dengan melakukan penyembelihan sapi atau kambing. Penyembelihan hewan kurban biasanya dilakukan setelah solat ied yang dilakukan di pagi hari.

Kalau secara umum, menikmati daging hasil qurban biasanya dilakukan dengan cara membakar sate bersama keluarga, teman, tetangga atau kerabat lainnya. Tak lupa juga diberikan kepada fakir miskin sebagai salah satu yang berhak mendapatkan daging kurban.

Beberapa daerah di Indonesia merayakan idul adha dengan tradisinya tersendiri. Seperti yang dilakukan oleh warga Pasuruan. Salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur itu, menggelar tradisi “*Manten Sapi*” atau pengantin sapi sehari sebelum hari idul adha. Hewan kurban dihias sedemikian rupa, sebelum akhirnya diarak dan diserahkan kepada panitia kurban. Warga setempat melakukan tradisi ini dalam rangka penghormatan kepada hewan yang akan di kurban.

“*Manten Sapi*” adalah salah satu contoh dari sekian banyak tradisi yang ada di Indonesia. Masih banyak pengaruh islam yang menjadi tradisi di Indonesia. Kebanyakan dari tradisi tersebut merupakan akulturasi islam dari hindu-budha. Hal tersebut dikarenakan hindu-budha yang lebih dulu masuk ke Nusantara dibanding Islam.

Seperti yang terjadi di bidang politik. Dahulu kala saat Nusantara masih kental dengan hindu-budha, raja dianggap sebagai titisan dewa. Setelah pengaruh islam masuk, konsep raja diganti dengan islam khalifah atau pemimpin umat. Sebutan raja diganti menjadi sultan (dalam bahasa arab berarti penguasa kerajaan) atau sunan (yang artinya dihormati). Kalau kamu familiar dengan sebutan “kiai”, kata itu adalah sebutan untuk penasihat pribadi sultan atau sunan.

Tapi kalau dilihat di bidang pemerintahan, tidak ada perubahan menyeluruh yang berasal dari pengaruh islam. Nama-nama sultan dari kesultanan yang ada di Jawa, tidak menggunakan nama islam, melainkan menggunakan nama dari budaya Jawa. Seperti Sultan Trenggana, Sultan Hadiwijoyo, Susuhunan Mangkunegoro, Hamengkubuwana, dan Pakubuwana. Pada bidang sosial-budaya, datangnya islam menghilangkan sistem kasta yang diajarkan sama agama hindu. Selain itu, masyarakat sudah tidak lagi menggunakan kalender saka. Sultan Agung dari Mataram bikin kalender Jawa yang berdasarkan perhitungan peredaran bulan hijriah.

Masih ada banyak lagi hal-hal yang terpengaruh oleh datangnya islam ke Nusantara. Semua itu masih kita rasakan sampai sekarang. Seperti contohnya di bidang fashion, kamu pasti familiar dengan sarung, kopiah, baju koko, dan kerudung dong? Semua pakaian itu merupakan bagian dari akulturasi islam yang kita rasakan.

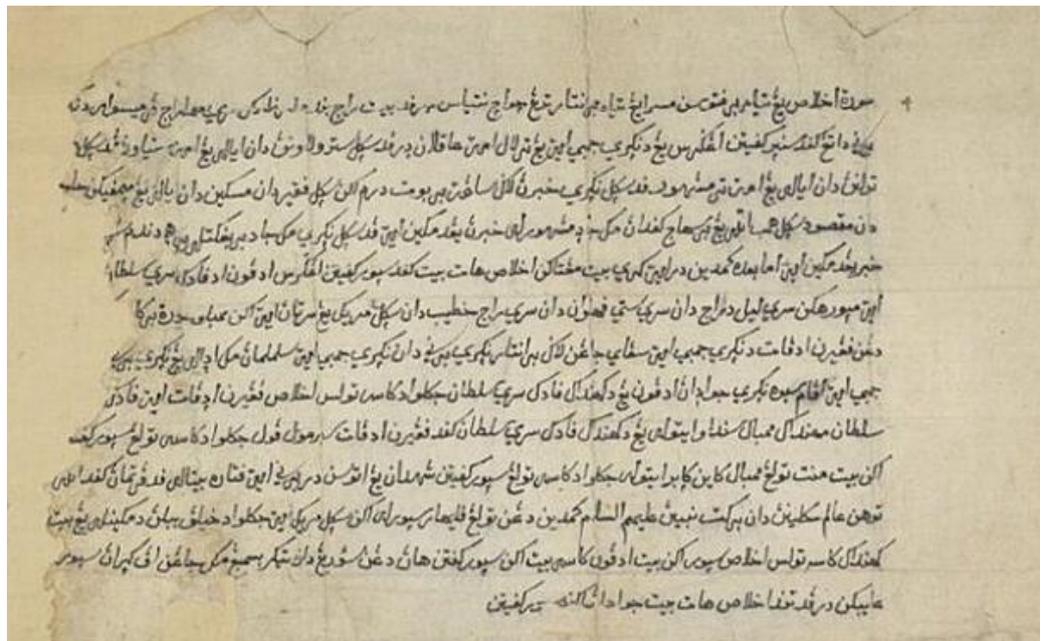
Berbagai warisan budaya masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan maritim bercorak Islam yang masih ada pada saat ini

a. Bidang Bahasa

- 1) Bahasa yang digunakan sehari-hari pun banyak yang berubah. Ada banyak kosakata Arab yang diserap ke dalam bahasa Melayu dan bahasa Nusantara. Penyebutan hari dalam kalender termasuk salah satu yang terpengaruh kata serapan tersebut. Senin berasal dari kata isnain, Selasa dari sulasa, Rabu dari rauba'a, Kamis dari khamis, Jumat dari jum'at, dan Sabtu dari sabt. Kamu pasti punya teman yang namanya bernuansa Arab kan? Atau kamu adalah salah satu orangnya? Karena pasti ada nama-nama orang Indonesia yang bernuansa Arab, seperti Muhammad, Abdullah, Umar, Ali, Hasan, atau Ibrahim. Nah, nama-nama itu juga bagian dari pengaruh masuknya Islam di zaman kerajaan dulu.
- 2) Bahasa Melayu menjadi bahasa yang tumbuh berkembang sejalan dengan penyebaran Islam, serta pelayaran dan perdagangan di Nusantara. Bahasa Melayu sebagai bahasa pergaulan antarsuku bangsa sehingga disebut *lingua franca*. Bahasa Melayu tersebar ke mayoritas wilayah Nusantara seiring dengan pesatnya perdagangan pada abad ke-15. Aktivitas bangsa Melayu yang menggunakan bahasa Melayu sehari-hari semakin menyebarkan bahasa dan budaya Melayu ke berbagai wilayah Nusantara.

b. Bidang Seni dan Arsitektur

- 1) Bidang lain yang kena pengaruh masuk islam adalah kesenian. Kita bisa lihat dari seni bangunan yang ada di negara kita ini. Kaya misalkan makam, masjid dan keraton. Bangunan-bangunan ini menunjukkan akulturasi dari Hindhu dan Buddha juga. Bisa kita liat kalau masjid itu atapnya dibuat bertingkat dan jumlahnya selalu ganjil seperti candi.
- 2) Selain bangunan, kesenian yang terpengaruh juga adalah seni sastra. Pengaruh dari islam atau arab bisa diliat dari syair yang terdiri dari syair yang terdiri dari 4 baris dalam setiap baitnya. Ada juga yang terpengaruh persia, yaitu hikayat atau kisah yang diangkat dari tokoh-tokoh terkenal yang hidup pada masa itu, seperti Hikayat Hang Tuah, Hikayat Panji Semirang, dan Hikayat Bayan Budiman.
- 3) Seni rupa juga jadi kesenian yang terpengaruh akulturasi dari datangnya islam ke Nusantara. Pada masa itu, seniman menerapkan teknik “stilasi”. Ini adalah teknik yang dilakukan untuk menyamarkan ukiran makhluk hidup. Hal ini dilakukan karena dalam agama islam tidak diperbolehkan untuk melukis makhluk hidup bernyawa dalam konteks penyembahan berhala. Masuknya Islam ke Jawa juga ngubah bentuk wayang yang aslinya mirip bentuk manusia jadi ga mirip lagi.



Gambar 6. Naskah berhuruf arab dan berbahasa melayu kuno, bentuk penulisan yang lazim di Nusantara sebelum diperkenalkannya bentuk huruf latin secara besar-besaran oleh Belanda.

Sumber.<http://Wikipedia.com>

Tidak sedikit warisan peradaban masa Kerajaan Maritim bercorak Islam yang masih kita dapat temui bahkan hingga hari ini, coba kalian melihat sekeliling tempat kalian bermain dan belajar, adakah warisan peradaban masa kerajaan Maritim bercorak Islam atau pengaruh peradaban Islam dalam kehidupan bangsa Indonesia hari ini ? bila ada, segera anda isi penugasan mandiri pada poin D di bawah ini.

C. Rangkuman

1. Pengaruh Islam sangat besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, mulai dari istilah berbahasa arab, nama-nama bernuansa Islam, hingga kepada ritual dan hari raya yang sesuai dengan ajaran dan agama Islam.
2. Agama Islam sendiri hadir tanpa menggusur secara penuh kebudayaan yang ada sebelumnya, melainkan melahirkan sebuah akulturasi antara kebudayaan Islam, Hindu dan Buddha serta kebudayaan lokal.
3. Berbagai bentuk akulturasi tersebut hadir dalam beberapa contoh antara lain, Atap tumpang di mesjid-mesjid di Indonesia, ritual di keraton-keraton Jawa, hingga kepada tradisi-tradisi yang dipraktikkan oleh masyarakat Islam, seperti memperingati meninggalnya sanak saudara dengan mengadakan 7 harian, 40 harian, 100 harian hingga 1000 harian.
4. Warisan peradaban masa kerajaan Maritim bercorak Islam dalam bidang Bahasa antara lain penggunaan nama bernuansa arab, meluasnya Bahasa melayu sebagai lingua-franca yang menggunakan aksara arab, adanya gubahan-gubahan karya sastra yang bercorak Islam
5. Dalam bidang kesenian dan Arsitektur, warisan yang dapat ditemui hari ini antara lain, adanya bentuk arsitektur Mesjid, Makam dan bangunan-bangunan keraton yang merupakan akulturasi dari Kebudayaan Islam dan Pra Islam
6. Pada bidang seni rupa adanya perubahan dari seni rupa yang berbentuk manusia dan makhluk hidup dalam relief dan patung-patung menjadi Teknik stilasi dalam menyamakan ukiran makhluk hidup, sesuai ajaran Islam yang melarang melukis Makhluk Hidup.

D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi, coba kamu latih diri kamu dengan mengerjakan tugas di bawah ini dengan memberi centang pada kolom sosial, budaya politik yang tepat pada unsur/aktifitas yang sesuai.

No.	Aktifitas/Unsur	Sosial	Budaya	Politik
1.	Kegiatan Ritual Sekatenan			
2.	Menara mesjid dan candi Bentar di mesjid Kudus			
3.	Hilangnya unsur kasta dalam masyarakat			
4.	Dewaraja berganti ke khalifatullah			
5.	Berkembangnya musik gamelan dan wayang kulit dengan lakon modifikasi			
6.	Banyaknya nama orang yang bernafaskan Islam			
7.	Perubahan bentuk wayang dan modifikasi lakon dalam wayang			

E. Latihan Soal

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang Anda anggap paling benar

1. Kedatangan agama dan kebudayaan Islam datang ke nusantara dan mewarnai kebudayaan masyarakat Indonesia, di pulau Jawa, terdapat pertunjukan wayang kulit yang bernafaskan Islam meskipun Lakonnya berasal dari Epos Hindu, hal tersebut menggambarkan terjadinya
 - A. Asimilasi kebudayaan
 - B. Akulturasi kebudayaan
 - C. sinkretisme
 - D. pergeseran
 - E. degradasi nilai
2. Kebudayaan Islam dan Pra-Islam yang dapat bercampur, sesungguhnya menggambarkan bahwa kedatangan Islam ke Kepulauan Indonesia melalui cara-cara ...
 - A. Penaklukan
 - B. damai dan perlahan
 - C. sporadis
 - D. dipaksakan
 - E. terpaksa
3. Kerajaan-kerajaan Islam di Kepulauan Indonesia muncul sebagai akibat dari perdagangan Internasional sekaligus menyebarkan Islam lebih massif ke wilayah-wilayah yang tidak tersentuh oleh aktifitas perdagangan, salah satu faktor Islam dapat mencapai wilayah pedalaman di Jawa adalah ...
 - A. Disebarkan oleh para raja dan orang berkuasa
 - B. Disebarkan melalui cara-cara yang merugikan
 - C. Menyebar di seluruh kalangan masyarakat
 - D. Merupakan anugerah dari Tuhan YME
 - E. Masyarakat pedalaman adalah orang-orang yang terbuka terhadap perubahan
4. Salah satu warisan dari kedatangan agama Islam yang bercampur dengan kebudayaan Pra-Islam di bidang kebudayaan adalah
 - A. Kebudayaan menyajikan sesajen dalam upacara pembakaran mayat
 - B. Memberikan bekal kubur kepada sanak saudara yang meninggal berupa benda berharga
 - C. Mengadakan peringatan 3 harian, 7 harian hingga 1000 harian atas meninggalnya sanak saudara
 - D. Adanya benda-benda yang dipuja sebagai kekuatan ghaib penguasa tempat tertentu
 - E. Membuat peralatan dari batu-batu besar
5. Agama Islam yang dianut oleh sebagian besar masyarakat Indonesia mengakibatkan banyaknya kebiasaan-kebiasaan masyarakat Indonesia yang sejalan dengan ajaran agama Islam, dibawah ini salah satu kecocokan ajaran Islam dengan kebudayaan masyarakat Indonesia Pra-Islam yang kemudian diteruskan hingga kini adalah
 - A. Memberikan sesaji pada setiap acara
 - B. Mencium tangan orang yang lebih tua ketika bersalaman
 - C. Menghormati arwah leluhur dengan mengorbankan kambing/sapi
 - D. Mengadakan ritual pati obong ketika ada bertemu masalah yang berat
 - E. Membuat patung dan candi untuk monumen meninggalnya sanak saudara

Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	B	Akulturasi adalah penggabungan dua kebudayaan atau lebih tanpa menghilangkan unsur kebudayaan aslinya
2.	B	Adanya akulturasi dapat menjadi bukti bahwa datangnya kebudayaan Islam melalui cara-cara damai dan perlahan karena tidak menimbulkan pemisahan yang jelas antara kebudayaan Islam dan Pra-Islam
3.	C	Islam dapat disebarkan oleh siapapun dan kapanpun, karena sifat inklusifnya ini, ajaran Islam masuk dan diserap oleh berbagai kalangan dan lapisan masyarakat
4.	C	Bentuk mengadakan peringatan atas meninggalnya sanak saudara merupakan bukan bagian ajaran Islam yang murni, namun karena bercampur dengan kebudayaan pra-Islam yang sangat menghormati sanak saudara yang meninggal, maka diadakannya prosesi dan peringatan tersebut, namun dalam peringatan tersebut, yang dibacakan dan prosesi doanya menggunakan ajaran-ajaran Islam
5.	B	Sejak masa Pra-aksara masyarakat Indonesia sangat menghormati nenek moyang/leluhur/orang yang lebih tua, hal ini membuat kebudayaan manapun yang datang ke masyarakat Indonesia kemudian berakulturasi, termasuk salah satu kebiasaan mencium tangan orang yang lebih tua meskipun tidak ada dalam ajaran Islam yang murni, kini mencium tangan menjadi kebiasaan bangsa Indonesia untuk menghormati orang yang lebih tua

F. Penilaian Diri

Isilah Tabel di bawah ini dengan memberi tanda centang di salah satu kolom jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda memahami makna akulturasi		
2.	Apakah anda mampu memahami faktor yang membuat Islam diterima masyarakat Indonesia		
3.	Apakah anda dapat memilah mana yang termasuk ajaran Islam dan kebudayaan bernafaskan Islam		
4.	Apakah anda dapat menganalisis berbagai kebudayaan yang berakulturasi dan mana yang murni ajaran Islam		
5.	Apakah anda dapat menganalisis berbagai pengaruh kebudayaan Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini		

Catatan,

- Bila Anda menjawab di kolom “tidak”, silahkan Anda membaca dan memahami kembali modul ini
- Bila jawaban anda seluruhnya berada di kolom “ya” silahkan lanjutkan pembelajaran di kegiatan berikutnya.

EVALUASI

Kerjakan soal di bawah ini dengan menjawab pilihan yang paling tepat

1. Salah satu komoditas paling unik yang ada di kepulauan Indonesia dan tidak ada di wilayah lain hingga Abad 19 M adalah
 - A. lada
 - B. kayumanis
 - C. vanilla
 - D. pala
 - E. tembakau
2. Salah satu saluran Islamisasi yang berkembang akibat dari adanya pertunjukan-pertunjukan yang terkait dengan hal estetika dan keindahan baik dari segi aksi, keahlian maupun bentuk dan suara adalah ...
 - A. perkawinan
 - B. kesenian
 - C. pendidikan
 - D. etika
 - E. tasawuf
3. Salah satu hal yang mendasari komunitas islam pertama di indonesia berada di perlak ialah
 - A. ditemukannya batu nisa dari sultan Sulaiman bin Abdullah bin Al-basir
 - B. dikarenakan perlak berada di pesisir, yang membuat daerah tersebut memungkinkan lebih pertama tersentuh oleh pendatang.
 - C. Dikarenakan aceh disebut serambi mekah
 - D. Perlak adalah komunitas islam terbesar dinusantara pada masanya
 - E. Perlak dikuasai oleh para bangsawan yang kalah dari kerajaan Pagaruyung
4. Salah satu faktor yang menyebabkan Aceh tumbuh menjadi kota pelabuhan yang besar dan akhirnya menjadi kerajaan kuat dan mendominasi Selat Malaka adalah
 - A. Aceh dipimpin oleh Raja-raja yang sangat hebat
 - B. Portugis tidak mampu menghadapi dominasi Aceh di Selat Malaka
 - C. Komoditas di Aceh tidak habis sampai kapanpun
 - D. Para bangsawan di Aceh mampu membuat Raja bertekuk lutut sehingga memikirkan kepentingan dagang para bangsawan tersebut
 - E. Jatuhnya Malaka di tangan Portugis menyebabkan pedagang yang enggan ke Malaka menjadi singgah di Aceh
5. Pada masa Sultan Iskandar Muda, Aceh mencapai puncak kejayaannya, salah satu kemampuan Sultan Iskandar Muda dalam memimpin kerajaannya yang membuat Aceh begitu termashyur adalah
 - A. Berhasil mengkonsolidasikan kekuatan di internal Bangsa Aceh, khususnya para Bangsawan untuk mendukung ambisinya
 - B. Banyaknya bantuan yang diberikan dari Kekaisaran Turki Usmani dan juga Kekaisaran Moghul di India
 - C. Iskandar Muda memerintah dengan restu seluruh pemimpin agama di Aceh
 - D. Iskandar Muda memiliki darah penerus Alexander dari Macedonia
 - E. Aceh mampu mengalahkan Portugis di Malaka dan Kesultanan Johor

6. Beberapa peninggalan kesultanan Aceh di bidang sosial yang masih ada hingga saat ini antara lain adalah ...
 - A. Kelas Bangsawan yang masih memerintah sebagai birokrat di Aceh
 - B. Adanya kelas sosial Teuku (pemimpin adat) dan Tengku (pemimpin agama)
 - C. Berbagai jenis senjata tradisional mulai dari Rencong hingga belati
 - D. Tari seudati dan Tari Ratoe Jaroe yang menjadi salah satu tarian nasional
 - E. Status Daerah Istimewa Aceh yang diberikan oleh Pemerintah RI

7. Pada masa kerajaan Aceh terdapat suatu kitab Undang-undang yang menjadi panduan bagi masyarakat dan pemerintah Aceh dalam melaksanakan hukum dan Adat, kitab tersebut bernama ...
 - A. Bustanussalatin
 - B. Tajjussalatin
 - C. Makuta Alam
 - D. Hikayat Hangtuah
 - E. Sutra alam

8. Pada masa Kerajaan Islam, kesenian patung, lukisan dan seni ukir mengalami kemunduran, hal tersebut dikarenakan ...
 - A. Adanya larangan agama Islam untuk menggambar atau membuat objek menyerupai binatang/manusia
 - B. Raja-raja Islam di Indonesia lebih suka kepada bentuk seni sastra dan kaligrafi
 - C. Adanya larangan dari berbagai adat asli Indonesia yang berada di pesisir pantai
 - D. Bahan baku pembuatan patung dan ukiran sudah langka akibat habis digunakan
 - E. Para ulama dan penyebar agama Islam berupaya memisahkan ajaran Islam dan Ajaran Hindu-Buddha

9. Perhatikan data berikut!
 1. Raden Patah
 2. Sultan Trenggono
 3. Jaka Tingkir
 4. Pati Unus
 5. Panembahan SenopatiBerdasarkan data di atas, yang termasuk raja-raja di Demak ditunjukkan oleh nomor ...
 - A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 2 dan 4
 - C. 2, 3 dan 4
 - D. 2, 3 dan 5
 - E. 3, 4 dan 5

10. Tokoh pemimpin pasukan yang berasal dari Demak dan berhasil menguasai Cirebon, Sunda Kelapa dan Banten serta mengusir Portugis dari Jawa pada tahun 1527 bernama
 - A. Sunan Muria
 - B. Raden Patah
 - C. Fatahillah
 - D. Makdum Ibrahim
 - E. Cakraningrat

11. Salah satu bukti yang melegitimasi bahwa Demak merupakan penerus dari Majapahit diperlihatkan dalam aksi yang dilakukan para Raja Demak setelah mengalahkan kekuasaan Hindu-Buddha di Kediri, yaitu ...
 - A. Menghancurkan kraton kerajaan tersebut
 - B. Membunuh dan meminum darah Girindrawardhana
 - C. Menerima berbagai wejangan dari para pendeta Hindu
 - D. Memboyong seluruh pusaka kerajaan Majapahit ke Istana Demak
 - E. Membakar habis kota Mojokerto yang pernah menjadi pusat kekuasaan Majapahit

12. Kerajaan Gowa-Tallo merupakan 2 kerajaan yang beraliansi dan kemudian memiliki kesepakatan diantara mereka, salah satu isi kesepakatan tersebut adalah ...
 - A. Keturunan Gowa menjadi Perdana Menteri dan Tallo menjadi Sultan
 - B. Keturunan Gowa menjadi Raja dan Tallo menjadi Perdana Menteri
 - C. Gowa-Tallo menandatangani perjanjian untuk tidak saling menyerang
 - D. Pembagian bahan baku untuk perang diantara mereka
 - E. Mengawinkan seluruh putra-putri kerajaan mereka untuk mengikat aliansi politik yang lebih kuat

13. Kemampuan VOC untuk menghadapi Gowa-Tallo menjadi berlipat ganda ketika adanya sekutu yang merupakan rival dari kerajaan Gowa-Tallo, yaitu dari kerajaan
 - A. Luwu
 - B. Sidenreng
 - C. Palopo
 - D. Parepare
 - E. Bone

14. Perhatikan gambar berikut ini !



Berdasarkan gambar di atas, salah satu alasan Gowa-Tallo lebih berkembang dalam perdagangan Internasional dibanding kerajaan lain adalah

- A. Letak kota pelabuhan Makassar yang menghadap Timur sesuai arah datang kapal pedagang
- B. Kerajaan Gowa-Tallo mampu mengepung kerajaan lain melalui jalur laut
- C. Luas wilayah kerajaan Gowa-Tallo lebih besar
- D. Kekuasaan Gowa-Tallo didukung oleh para pedagang asing sedangkan kerajaan lain didukung oleh bangsa Filipina di Utara Sulawesi
- E. Gowa-Tallo memiliki bentang alam yang lebih baik untuk perang dibanding dengan kerajaan lain di Sulawesi

15. 2 (dua) tokoh Raja yang saling berseteru dan menjadi ajang adu domba dari VOC dan berasal dari Sulawesi Selatan pada abad ke XVII adalah
- A. Sultan Haji dan Sultan Ageng
 - B. Sultan Agung dan Cakraningrat
 - C. Sultan Agung dan Trunojoyo
 - D. Sultan Karaeng dan Datuk Ri Bandang
 - E. Sultan Hasanudin dan Arung Palakka

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	D	11.	D
2.	B	12.	B
3.	B	13.	E
4.	E	14.	A
5.	A	15.	E
6.	B		
7.	C		
8.	A		
9.	B		
10.	C		

Daftar Pustaka

Acemoglu, Daron, dan James Robinson. *Mengapa Negara Gagal awal mula kekuasaan, kemakmuran dan Kemiskinan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.

Hapsari, Ratna, dan M Adil. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.

Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2007.

Supriatna, Nana. *Buku siswa Aktif dan Kreatif Belajar Sejarah Untuk SMA/MA kelas XI Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2017.

Intenet :

- <https://www.google.com>
- <https://pahamify.com/blog/artikel/sejarah-bukti-bukti-pengaruh-islam-yang-masih-ada-hingga-kini/> . Diakses tanggal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



JUJUR ADALAH
LANGKAH AWAL
BERANTAS
KORUPSI
8825-01 21-WBK

Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XI



**PERISTIWA DI EROPA YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEHIDUPAN UMAT MANUSIA
SEJARAH XI IPS**

PENYUSUN

**ALIN RIZKIYAN PUTRA, S.Pd
SMA NEGERI 1 PLUMPANG**

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
RENAISSANCE, MERKANTILISME, DAN REFORMASI GEREJA DI EROPA.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	10
D. Latihan Soal	11
E. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	15
AUFKLARUNG, DAN REVOLUSI INDUSTRI DI EROPA.....	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi	15
C. Rangkuman	23
D. Latihan Soal	24
E. Penilaian Diri	26
EVALUASI.....	27
DAFTAR PUSTAKA	30

GLOSARIUM

- Aufklarung : Berasal dari Bahasa Jerman yang berarti “pencerahan”
- Dark Age : Zaman kegelapan di eropa
- Individualisme : Paham yang menganggap diri sendiri (kepribadian) lebih penting daripada orang lain
- Liberalisme : Aliran ketatanegaraan dan ekonomi yang menghendaki demokrasi dan kebebasan pribadi untuk berusaha dan berniaga (pemerintah tidak boleh turut campur)
- Merkantilisme : Sistem ekonomi untuk menyatukan dan meningkatkan kekayaan keuangan suatu bangsa dengan pengaturan seluruh ekonomi nasional oleh pemerintah dengan kebijaksanaan yang bertujuan mengumpulkan cadangan emas, memperoleh neraca perdagangan yang baik, mengembangkan pertanian dan industri, dan memegang monopoli atas perdagangan luar negeri
- Reformasi : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, atau agama) dalam suatu masyarakat atau negara
- Renaissance : Terlahir kembali
- Revolusi Industri : Perubahan radikal dalam usaha mencapai produksi dengan menggunakan mesin-mesin, baik untuk tenaga penggerak maupun untuk tenaga pemroses;
- Sekulerisme : Bersifat duniawi atau kebendaan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas / Semester	: XI IPS / 1
Alokasi Waktu	: 8 x 45 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Peristiwa di Eropa yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Umat Manusia

B. Kompetensi Dasar

- 3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini
- 4.3. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk lisan, tulisan, dan atau media lain tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini

C. Deskripsi Singkat Materi



Gambar : Lukisan era renaissance yang mengilustrasikan penemuan baru tahun 1588
Sumber : <https://www.newberry.org/renaissance-invention>

Halo generasi emas Indonesia, salam Historia, mari kita belajar sejarah bangsa eropa pada modul ini. Peradaban umat manusia mengalami perkembangan dan perubahan sepanjang masa. Bangsa Eropa yang anda kenal sebagai bangsa yang maju dan superiorpun

pernah mengalami zaman kegelapan dan kebobrohan. Hal itu terjadi ketika bangsa eropa meninggalkan dan melupakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah berkembang di masa Yunani dan Romawi. Bagaimana bangsa ini kemudian mampu bangkit? dan Bagaimana dampaknya bagi dunia serta bangsa Indonesia?. Pada Modul ini kita akan mempelajari peristiwa penting di Eropa yang berpengaruh bagi umat manusia sebagai cikal bakal zaman modern. Peristiwa tersebut meliputi renaissance, merkantilisme, revolusi gereja, aufklarung dan revolusi industri. Bagaimana peristiwa-peristiwa dan ide-ide yang berkembang di eropa tersebut juga mempengaruhi perjalanan sejarah bangsa Indonesia.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah modul ini hingga tuntas dan paham



ikuti petunjuk kegiatan belajar yang ada modul



Cek pemahamanmu melalui kegiatan Evaluasi



Kerjakan secara mandiri dan tanpa melihat kunci terlebih dahulu



cocokkan hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

1. Renaissance, Merkantilisme, dan Reformasi Gereja di Eropa

2. Aufklarung, dan Revolusi Industri di Eropa

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

RENAISSANCE, MERKANTILISME, DAN REFORMASI GEREJA DI EROPA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan anda dapat menganalisis Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini, serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis tentang Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini

B. Uraian Materi

1. Renaissance



Gambar : Bangunan Santa Maria della salute era Renaissance di Venice, Italia.
(Sumber : <https://www.ikons.id/mengenal-arsitektur-renaisans-yang-mengagumkan/>)

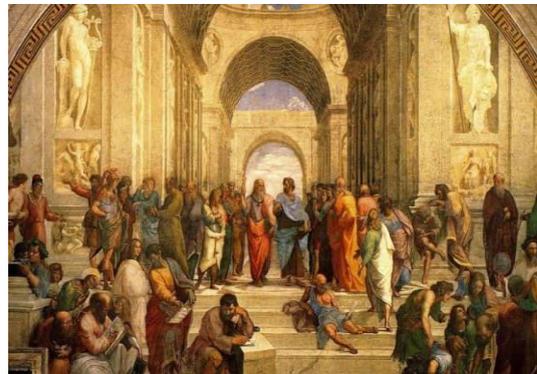
Perhatikan bangunan di atas, betapa bangunan itu tampak megah dan indah bukan?. Bangunan- bangunan dengan arsitektur seperti ini mulai muncul di Eropa ketika era renaissance. Renaissance berasal dari bahasa latin *renaitre* yang terdiri atas dua kata yakni, *re* berarti kembali dan *naitre* berarti lahir. Dengan demikian, renaissance dapat diterjemahkan sebagai terlahir kembali. Apa yang terlahir kembali dari sejarah Eropa? Pada kelas X telah dibahas peradaban awal di antaranya peradaban Yunani dan Romawi. Dua peradaban tersebut memiliki pengaruh dalam sejarah Eropa dan dunia. Pengaruhnya masih dapat kita lihat hingga abad 21. Sejarah Eropa dibangun sejak zaman Yunani Kuno (abad 20 SM) dan selanjutnya peradaban Romawi. Bangsa Romawi menempati wilayah yang sekarang kita kenal sebagai Italia. Pada puncak kejayaannya, bangsa Romawi memiliki wilayah kekuasaan seluas $\frac{3}{4}$ dari wilayah Benua Eropa sekarang. Karena begitu luas wilayahnya, ada dua bahasa yang digunakan sebagai bahasa resmi kekaisaran ini. Bahasa latin menjadi bahasa utama di Romawi Barat, sedangkan di Romawi Timur bahasa utama yang digunakan adalah

bahasa Yunani. Melalui perantara kedua bahasa ini, budaya Romawi yang mengutamakan rasionalitas menyebar keseluruh wilayah Eropa.

Setelah keruntuhan Kekaisaran Romawi di abad IV Masehi, perkembangan peradaban di Eropa seperti meredup. Selama kurun waktu 1000 tahun setelah keruntuhan Kekaisaran Romawi, Eropa berada dalam peradaban abad pertengahan. Masyarakat Eropa abad pertengahan adalah manusia yang kehidupannya didominasi oleh gereja. Banyak hal positif yang berkembang di periode tersebut, namun dampak-dampak negatif juga ada. Hidup manusia abad pertengahan selalu dikaitkan dengan tujuan akhir (eskatologi). Manusia hanya menjalani kehidupan yang sudah ditentukan oleh Tuhan. Oleh karena itu, tujuan utama hidup manusia adalah mencari keselamatan. Keselamatan bisa didapat jika manusia patuh pada agama. Lembaga yang mengatur agama adalah gereja. Dengan demikian, manusia harus patuh kepada ketetapan yang dikeluarkan oleh gereja. Dunia pemikiran pada abad pertengahan banyak ditujukan untuk kegiatan teologi. Pemikiran filsafat yang berkembang melahirkan filsafat skolastik, yaitu suatu pemikiran filsafat yang berlandaskan pada agama dan digunakan sebagai alat pembenaran agama. Berbagai pemikiran yang bertentangan dengan apa yang ditetapkan oleh gereja dilarang. Pemikiran yang dapat berkembang adalah pemikiran yang tidak bertentangan dengan apa yang diajarkan dalam teologia. Gereja dengan para pendetanya mendominasi kegiatan pengembangan dunia pemikiran. Akibatnya inovasi dalam dunia pemikiran menjadi sangat terbatas, sehingga abad pertengahan disebut juga sebagai abad kegelapan atau dark ages. Hingga abad XIV Masehi kehidupan masyarakat Eropa ditandai dengan berbagai bencana seperti kekacauan politik, krisis ekonomi, dan wabah penyakit pes (black death).

Pada abad XV Masehi kehidupan masyarakat Eropa mulai membaik dengan seiring berkembangnya renaissance. Masa renaissance ditandai dengan kelahiran kembali kebudayaan Yunani dan Romawi dicirikan oleh penghargaan terhadap etika, estetika, dan rasionalitas. Kesadaran tentang renaissance muncul pertama kali di Italia dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa. Pada awal abad XV Masehi Leon Batista Alberti, seorang arsitek dari Kota Fiorentina, dengan tepat menggambarkan perkembangan dunia pemikiran yang baru tersebut ketika ia mengatakan “orang dapat melakukan semua hal jika mereka menginginkannya”. Menurut paham renaissance, manusia dapat hidup secara maksimal jika hak-hak individunya dihargai. Dengan demikian, ia harus melepaskan diri dari dominasi agama dan gereja. Ia dapat melakukan kegiatan keagamaan sebagai seorang individu, tetapi kebebasannya sebagai seorang manusia sebaiknya didasarkan kepada kehidupannya sebagai manusia di dunia.

Gagasan tentang individualisme dan sekulerisme tumbuh di Italia pada masa renaissance sangat terlihat pada dunia intelektual, seni, dan sastra. Gerakan sastra terpenting yang dihubungkan dengan renaissance adalah humanisme. Humanisme renaissance ialah gerakan intelektual yang didasarkan pada pengkajian karya-karya sastra klasik Yunani dan Romawi. Para humanis mempelajari *liberal arts* yang terdiri dari : tata bahasa, retorika, puisi, filsafat moral, atau etika dan sejarah. Semua yang dipelajari itu didasarkan pada karya-karya tulis yang ditinggalkan oleh para ilmuwan dari



masa Romawi dan Yunani kuno. Kajian oleh para humanis di masa renaissance disebut dengan bidang ilmu humaniora. Istilah tersebut sampai sekarang masih digunakan untuk menamai fakultas yang mempelajari manusia sebagai makhluk individu dan sosial.

Eropa dengan renaissancenya pada masa itu memberi ruang yang ideal bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikut ini adalah tokoh-tokoh ilmuwan yang lahir di era ini antara lain :

1. Petrarch (1304-1374) dianggap sebagai bapak humanisme renaissance Italia

Sumber : <https://www.britannica.com/biography/Petrarch>



2. Nicholas Copernicus (1473-1543) seorang ahli Matematika dan astronomi dari Polandia yang terkenal dengan teori Heliosentris yaitu matahari sebagai pusat tata surya.

Sumber : <https://www.khanacademy.org>



3. Johannes Kepler (1571-1630) astronom asal Jerman yang berpendapat bahwa orbit dari planet-planet yang mengitari matahari tidak berbentuk lingkaran, namun elips.

Sumber : <https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/iptek/100/Kepler.html>



4. Galileo Galilei (1564-1642) ilmuwan asal Italia yang menemukan teleskop yang dapat melihat gunung-gunung di Bulan, dan menemukan bahwa Yupiter memiliki 4 satelit.

Sumber : <https://www.themaestroart.com/portraits/galileo-galilei/>

Selain melahirkan ilmuwan-ilmuwan, era renaissance juga melahirkan seniman-seniman terkenal di jaman itu, diantaranya adalah Leonardo Da Vinci (1452-1519), Raphael (1483-1520), dan Michaelangelo (1475-1564).

Pada awalnya, gerakan renaissance cenderung terjadi di bidang budaya, seperti lahirnya karya sastra, seni, dan arsitektur yang menawan di berbagai kota di Eropa. Oleh karena itu, renaissance juga dapat disebut sebagai sebuah gerakan budaya yang sangat mempengaruhi kehidupan intelektual Eropa pada periode modern awal. Akan tetapi, dalam perkembangannya gerakan renaissance memberi landasan kuat bagi lahirnya perubahan-perubahan radikal dan revolusioner dalam bidang politik, ekonomi dan ilmu pengetahuan. Gerakan renaissance perlahan-lahan menyingkirkan peran agama dalam kehidupan publik. Sebagai ganti agama, masyarakat masa renaissance memperkuat fungsi dan peran negara. Negara diyakini sebagai sarana yang tepat untuk mewujudkan kesejahteraan. Renaissance telah melahirkan masyarakat yang lebih progresif dan wujud semangat mandiri sehingga membawa kepada aktivitas penjelajahan dan kemajuan di Eropa.



Gambar : Leonardo Da Vinci

Pengaruh Renaissance terhadap dunia adalah :

- a. Tumbuhnya kebebasan, kemerdekaan, dan kemandirian setiap individu manusia. Manusia berupaya menjadi manusia merdeka dan memaksimalkan potensi dirinya
- b. Berkembangnya ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan kebebasan berpikir
- c. Menguatnya kaum pedagang/ pengusaha sehingga membuat mereka tumbuh menjadi kelas penguasa baru
- d. Memicu berbagai inovasi dan penemuan baru dalam ilmu pengetahuan

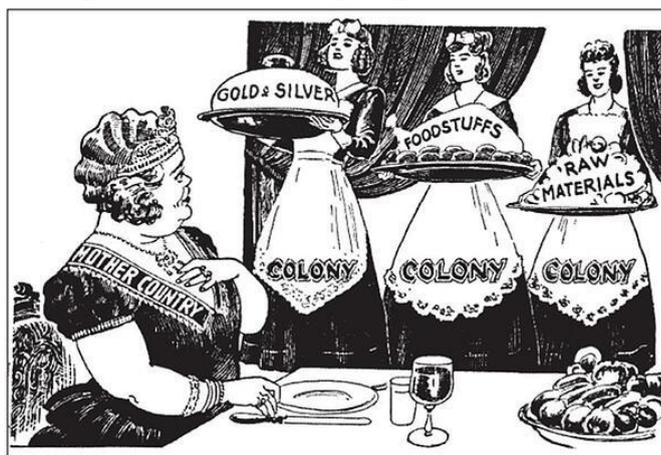
5. Merkantilisme

Pernah tidak anda bertanya, kenapa kerajaan seperti Inggris, Perancis, dan Spanyol dulu pergi menjelajah dan mendirikan koloni baru? Jika anda menjawab dengan jawaban “petualangan dan tantangan”, maka anda benar. Tapi petualangan yang mereka lakukan itu bukan sekedar petualangan untuk mendapat foto-foto indah, melainkan ada misi lain di balik petualangan mereka. Misi apa kah itu? Yuk simak penjelasannya!.

Kerajaan-kerajaan di Eropa memiliki sistem ekonomi yang mengharuskan mereka untuk menjelajah. Nah sistem ekonomi ini namanya merkantilisme. Apa itu merkantilisme?

Merkantilisme merupakan teori ekonomi yang menyatakan bahwa kesejahteraan sebuah negara hanya ditentukan oleh banyaknya aset atau modal yang disimpan oleh negara yang bersangkutan. Oleh karena itu, besarnya volume perdagangan global sangat penting. Sementara dalam kamus besar Indonesia merkantilisme dijelaskan sebagai sistem ekonomi untuk menyatukan dan meningkatkan kekayaan keuangan suatu bangsa dengan pengaturan seluruh ekonomi nasional oleh pemerintah. Dengan demikian, merkantilisme mengajarkan agar pemerintahan suatu negara harus mencapai kesejahteraan dengan melakukan perlindungan terhadap perekonomiannya.

Sistem ini berjalan dengan skema dimana kerajaan disebut dengan “Mother Country”. Mother country ini akan mengontrol semua perdagangan di koloninya. Koloni dilarang untuk berdagang dengan koloni lain atau kerajaan lain, selain itu kerajaan akan berusaha menekan import dan mendukung eksport.



Gambar : Ilustrasi Merkantilisme (thehistoryvault.co.uk)

Merkantilisme lahir di Inggris dan Perancis. Lahirnya merkantilisme dipengaruhi semangat renaissance yang ditandai oleh kepercayaan akan kemampuan manusia, hasrat intelektual, serta penghargaan atas disiplin intelektual. Berkembang pemikiran bahwa perekonomian suatu negara akan berkembang jika negara tersebut

mengekspor sebanyak mungkin dan mengimpor sedikit mungkin. Ukuran kemakmuran suatu negara dapat dilihat dari seberapa banyak negara tersebut berhasil mengumpulkan sumber-sumber daya yang terbatas, seperti emas dan perak.

Seperti dijelaskan di atas, sistem ekonomi ini digunakan untuk memperkuat sebuah negara atau dalam kasus nyatanya sebuah kerajaan. Jika sebuah kerajaan mempunyai kekayaan berlimpah, kerajaan tersebut bisa melakukan apa saja, misalnya berperang dan mempertahankan daerah, riset untuk iptek, memajukan kebudayaannya, atau membuat koloni baru di tempat lain.

Dalam perkembangannya, tidak hanya Inggris dan Perancis yang menjalankan merkantilisme, tetapi hampir sebagian negara Eropa juga menjalankan politik merkantilisme. Kebijakan ini diterapkan dengan cara melaksanakan kegiatan perdagangan yang diatur sepenuhnya oleh negara untuk memperoleh neraca perdagangan yang aktif. Adapun ciri-ciri perekonomian dari negara-negara yang menjalankan merkantilisme sebagai berikut:

- a. Berusaha memiliki logam mulia
- b. Menggalakan perdagangan luar negeri untuk melengkapi perdagangan dalam negeri
- c. Menggalakan kegiatan industri yang mengubah bahan baku menjadi bahan jadi untuk kemudian diekspor
- d. Menggalakan pertumbuhan penduduk
- e. Negara mengawasi perkembangan perekonomian dan ikut campur tangan apabila dianggap perlu.

Sistem ekonomi ini pula yang menyebabkan banyaknya terjadi revolusi melawan kerajaan. Hal tersebut dikarenakan adanya monopoli dagang dan penarikan pajak yang memberatkan hingga menyengsarakan rakyat, lihat saja revolusi Amerika atau revolusi Perancis. Selain itu, karena sistem ini menitikberatkan kepada wilayah lain yang mempunyai sumber daya berlebih dan berharga, akhirnya kerajaan-kerajaan tersebut berlomba mendapatkan wilayah baru dan memicu perang antar kerajaan. Dampak merkantilisme bagi dunia antara lain :

- a. Kolonialisme dan Imperialisme oleh bangsa Barat
- b. Meningkatnya perdagangan Internasional
- c. Revolusi Industri di Inggris

Selain berkembang di Eropa, ternyata keberadaan merkantilisme juga dapat dirasakan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peristiwa-peristiwa sejarah sebagai berikut:

- a. Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Nusantara
- b. Berdirinya VOC
- c. Pemberlakuan sistem sewa tanah oleh Raffles.
- d. Penerapan kerja rodi oleh Belanda

6. Reformasi Gereja

Pengaruh masa renaissance tidak hanya pada bidang kesenian, kebudayaan, politik, maupun ilmu pengetahuan, tetapi juga menyebabkan sikap kritis terhadap kehidupan gereja atau agama. Faktor munculnya reformasi gereja salah satunya adalah keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa. Hal ini tampak pada pertikaian antara Raja Frederik II dari Prusia dengan Paus Innocencius pada abad XIII Masehi dan Raja Philip Ivdari Prancis dengan Paus Bonifacius pada abad XIV Masehi. Reformasi diartikan

sebagai gerakan yang bertujuan untuk kembali ke bentuk ajaran agama seperti yang dicontohkan oleh Nabi Isa.

Pelopor reformasi gereja adalah Martin Luther (1483-1546) seorang pastor dan guru besar Universitas Wittenberg di Jerman. Sebelumnya beliau adalah biarawan yang taat lho Squad. Meski begitu, dirinya melihat ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama dalam Gereja Katolik. Salah satunya adalah praktik jual-beli indulgensi (pengakuan dosa). Seharusnya, pengakuan dosa bukanlah hal yang diperjualbelikan.

Martin Luther sebenarnya tidak ingin mendirikan gereja sendiri. Dirinya hanya ingin melakukan reformasi dalam gereja. Meski begitu, akibat pikirannya yang berbeda dari para pemimpin gereja saat itu, dirinya dianggap membawa ajaran sesat. Anggapan inilah yang mendorong Martin Luther dan pengikutnya untuk mendirikan gereja sendiri. Ajaran baru itulah yang akhirnya disebut dengan Protestanisme.

Gerakan Martin Luther ini ternyata membawa dampak pada melemahnya kekuasaan Paus (pemimpin tertinggi Gereja Katolik). Paus, saat itu tidak hanya memimpin gereja, namun juga berhasil membawahi banyak kerajaan di Eropa. Menurut Luther, gereja seharusnya mengakui kekuasaan para pemimpin negara. Gagasan ini tentunya mendapat dukungan dari para penguasa negara. Mereka menghendaki adanya pemisahan kekuasaan antara negara dan agama. Hal ini akhirnya mendorong peran negara menjadi semakin kuat karena melahirkan feodalisme, nasionalisme dan separatisme. Alhasil, kekuasaan Gereja Katolik Roma mulai runtuh perlahan.

Kegigihan Martin Luther untuk melakukan reformasi ternyata belum selesai. Selain menolak kehadiran Paus dalam kekuasaan negara, dirinya juga berani menentang anggapan bahwa Alkitab hanya boleh dibaca dan ditafsirkan oleh para rohaniwan. Martin Luther yang menjunjung tinggi kebebasan individu dan kesetaraan menolak gagasan itu. Menurutnya, semua orang yang mengimani Katolik sebagai agamanya, berhak untuk membaca Alkitab. Akibatnya, ia menerjemahkan sendiri Alkitab ke dalam Bahasa Jerman.



Gambar : Perjanjian Ausburg pada tahun 1555 yang mengakhiri konflik antara Martin Luhter

Reformasi gereja memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat Eropa. Hal ini terlihat dari munculnya peristiwa-peristiwa besar sebagai berikut:

a. Lahirnya Protestanisme

Resistensi atau perlawanan yang kuat terhadap Gereja Katolik Roma kemudian mendorong para pengikut Luther mendirikan gereja sendiri yang terlepas dari Gereja Katolik Roma, itulah Protestanisme.

b. Menguatnya fungsi negara

c. Lahirnya Gereja Anglikan (Anglikanisme)

Reformasi di Inggris tidak terlepas dari keberhasilan reformasi yang terjadi di Jerman. Keberhasilan reformasi di Jerman ditandai dengan keberanian melawan otoritas terciptanya negara sekuler yang lepas dari intervensi kepausan. Hal ini ikut memengaruhi Inggris.

d. Reformasi dan demokrasi

Reformasi protestan adalah kebebasan individu dan kesetaraan, kebebasan individu dapat dilihat dari penolakan Luther atas otoritas paus termasuk atas kekuasaan sekuler.

e. Reformasi, Perang Tiga Puluh Tahun, dan kebebasan beragama

Reformasi juga membawa akibat yang tidak diharapkan. Kaum Katolik dan Protestan berperang satu sama lain, yang kemudian disebut Perang Tiga Puluh Tahun (1618-1648). Perang ini terjadi di Jerman dan Inggris. Meskipun demikian, perang ini terjadi tidak hanya karena masalah keagamaan, tetapi juga karena persaingan antara Dinasti Habsburg dan Dinasti Valois di Prancis yang mengakibatkan terjadinya Perang Habsburg-Valois. Perang Tiga Puluh Tahun di akhiri perjanjian perdamaian Westphalia pada tahun 1648 yang salah satu perjanjiannya adalah adanya pengakuan atas kebebasan beragama di tiap-tiap negara.

C. Rangkuman

1. Renaissance berasal dari bahasa latin *renaitre* yang terdiri atas dua kata yakni, *re* berarti kembali dan *naitre* berarti lahir. Dengan demikian, renaissance dapat diterjemahkan sebagai terlahir kembali. Renaissancee berdampak pada kemajuan dalam berbagai bidang di Eropa
2. Merkantilisme merupakan konsep ekonomi yang menitik beratkan pada kesejahteraan sebuah negara hanya ditentukan oleh banyaknya aset atau modal yang disimpan oleh negara yang bersangkutan. Oleh karena itu, besarnya volume perdagangan global sangat penting. Dampak dari merkantilisme negara-negara Eropa tidak hanya bersaing dalam bidang ekonomi atau perdagangan saja, akan tetapi berlomba-lomba juga dalam memperluas wilayah koloni atau kekuasaannya ke berbagai penjuru dunia termasuk afrika, amerika, dan asia.
3. munculnya reformasi gereja salah satunya adalah keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa. Adanya penyimpangan dalam praktek jual beli surat pengakuan dosa juga menjadi pemicu lahirnya reformasi gereja. Reformasi gereja pada perkembangannya melahirkan agama kristen protestan.

D. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan salah satu peninggalan pada masa...

- A. Renaisans
 - B. Aufklarung
 - C. Revolusi Industri
 - D. Merkantilisme
 - E. Reformasi Gereja
2. Abad pertengahan disebut sebagai "Abad Kegelapan" disebabkan ...
- A. Karena adanya doktrin gereja mendominasi pada saat itu
 - B. Karena adanya pertentangan antara mandor dan buruh
 - C. Karena zaman itu orang-orang Eropa masih jauh dengan ilmu pengetahuan
 - D. Karena tidak ada kepintaran mengelola bahan baku yang telah disediakan oleh alam
 - E. karena terdampak konflik antar daerah di Eropa
3. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling tepat menunjukkan tujuan munculnya Reformasi Gereja!
- A. mereformasi kepercayaan doktrin dan mempersatukan kembali gereja yang terpecah akibat skisma
 - B. melakukan pembaharuan di bidang kejiwaan, kemasyarakatan, dan kegerejaan
 - C. menemukan kebebasan, perbaikan kehidupan manusia dari doktrin
 - D. melakukan pembaharuan kehidupan manusia, doktrin, dan paraktik-praktik dalam gereja
 - E. mereformasi kepercayaan, doktrin dan praktik-praktik dalam gereja katolik roma
4. Gerakan reformasi gereja ini juga berdampak pada beberapa wilayah di dunia dan banyak negara yang terdampak dari reformasi tersebut. manakah dibawah ini yang termasuk pengaruh reformasi gereja terhadap dunia adalah
- A. lahirnya ajaran kristen protestan dan kristen anglikan, menguatnya kedudukan negara serta pemerintahan sekuler, lahirnya paham egalitarianisme.
 - B. munculnya aliran pemikiran yang mementingkan kebebasan akal, membentuk masyarakat berdaya maju, dan melahirkan masyarakat lebih progresif
 - C. munculnya golongan pengusaha dan pekerja, lahirnya gerakan sosialis, dan adanya penemuan baru di beberapa bidang
 - D. berkembangnya ilmu pengetahuan, hak asasi manusia, dan demokrasi
 - E. lahirnya paham egalitalisme, berkembangnya ilmu pengetahuan, dan lahirnya ajaran kristen

5. Merkantilisme lahir di Inggris dan Prancis yang dipengaruhi oleh semangat Renaissance ditandai oleh kepercayaan akan kemampuan manusia, khas intelektual, dan penghargaan atas disiplin intelektual. Merkantilisme memicu era penjelajahan samudra sehingga berdampak besar terhadap dunia, salah satunya Indonesia. Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk dampak Merkantilisme yang dirasakan oleh bangsa Indonesia!
- A. munculnya banyak kelas menengah baru
 - B. menguatnya negara dan kekuatan sekuler
 - C. munculnya etika protestan
 - D. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - E. kedatangan Belanda ke Nusantara

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN:

NO	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1	A	Sudah tampak jelas pada bentuk bangunan dan kubahnya merupakan bangunan dengan ciri khas era renaissance
2	C	Disebut Dark age karena pada periode ini masyarakat eropa meninggalkan ilmu pengetahuan dan teknologi. IPTEK tidak berkembang dan mengalami kemunduran
3	E	Mereformasi penyimpangan yang terjadi pada era itu dalam hal kepercayaan, doktrin dan praktik-praktik dalam gereja katolik roma
4	A	Sudah jelas
5	E	Kedatangan Belanda yang semula bertujuan untuk berdagang akan tetapi berubah ingin menguasai dan menjajah bangsa Indonesia (praktek kolonialisme sebagai dampak dari merkantilisme)

E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) sesuai keadaan yang sebenarnya !

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		ya	tidak
1	Saya berusaha mempelajari materi Renaissance, Merkantilisme, dan Reformasi gereja dengan baik		
2	Saya memahami latar belakang lahirnya Renaissance		
3	Saya memahami latar belakang lahirnya Merkantilisme		
4	Saya memahami latar belakang lahirnya Reformasi gereja		
5	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu		
6	Saya memahami dampak Renaissance bagi dunia		
7	Saya memahami dampak Merkantilisme bagi dunia		
8	Saya memahami dampak Reformasi gereja bagi dunia		

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih tidak.

Bila semua jawaban “Ya” maka anda dapat melanjutkan pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

AUFKLARUNG, DAN REVOLUSI INDUSTRI DI EROPA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini anda diharapkan mampu menganalisis tentang Aufklarung, dan revolusi Industri di Eropa serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis tentang Aufklarung, dan revolusi Industri di Eropa

B. Uraian Materi

1. Aufklarung

Masih ingatkah anda tentang peristiwa Renaissance?, Jika masa Renaissance merupakan peralihan dari zaman pertengahan ke zaman modern dan dianggap sebagai masa peremajaan bangsa, maka peristiwa Aufklärung merupakan masa pendewasaan bagi Bangsa Eropa. Meski keduanya sama-sama membawa pencerahan bagi penduduk Eropa, tapi ternyata dua peristiwa ini merupakan peristiwa yang berbeda.

Istilah Aufklärung berasal dari Bahasa Jerman yang berarti “pencerahan”, yang dalam Bahasa Inggris dikenal dengan enlightenment. Abad pencerahan (1685-1815) adalah suatu periode dalam sejarah manusia yang ditandai dengan optimisme yang tinggi pada kemampuan rasio manusia untuk menciptakan kemajuan. Nama pencerahan diberikan untuk zaman ini dikarenakan manusia mulai mencari cahaya baru melalui rasionya sendiri. Abad pencerahan berlangsung pada abad XVII – XVIII (1685-1815). Negara-negara pelopornya adalah Inggris dan Prancis. Di kedua Negara ini lahir banyak ilmuwan dan pemikir atau filsuf yang gagasan-gagasannya sanga berperan memicu lahirnya abad pencerahan. Di masa ini manusia optimis dengan kemampuannya untuk menciptakan kemajuan yang dapat memberikan cahaya baru, dalam hal ini adalah kemajuan ilmu pengetahuan. Kemudian banyak muncul pikiran-pikiran filosofis dari Eropa.

Meski sama-sama disebut pencerahan, ternyata Renaissance dan Aufklärung berbeda. Di Masa Renaissance, kesadaran akan kemampuan akal manusia sudah berkembang, tetapi hal tersebut hanya menghasilkan kemajuan di bidang humaniora, filsafat, politik, seni, sastra serta hukum. Perubahan dalam bidang ekonomi belum mampu dikembangkan demi kesejahteraan manusia.

Melalui slogan Aufklärung, “Sapere Aude!” yang berarti “Beranilah Berpikir Sendiri”, Immanuel Kant, filsuf asal Jerman mengajak orang-orang untuk semakin berani dan bebas menggunakan akalinya. Menurut Kant, manusia masih belum yakin akan kemampuan akalinya untuk menciptakan kemajuan dan kebahagiaan di dunia. Jika manusia belum mampu melakukan hal tersebut, itu berarti tanda bahwa manusia tersebut belum dewasa.

Penggunaan rasio oleh umat manusia belum mengubah secara signifikan dalam hal kesejahteraan ekonomi. Masalahnya bukan apakah mereka mampu menggunakan rasionya demi mengubah kesejahteraan dunia? Melainkan mengapa manusia belum menggunakan rasionya semaksimal mungkin. Immanuel Kant (1724-1804) menjawab pertanyaan itu “karena manusia belum berani menggunakan rasionya”. Menurutnya manusia belum berani menggunakan rasionya karena masih dikuasai oleh otoritas lainnya seperti tradisi, kitab, gereja, dan negara. Jadi inilah kata Kant yang menjadi slogan utama abad pencerahan “beranilah berpikir sendiri!” dengan berani berpikir

sendiri niscaya manusia manusia akan sejahtera dan bahagia. Itulah yang disebut Optimisme Pencerahan.



Gambar : Immanuel Kant (sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Immanuel_Kant)

Immanuel Kant lahir pada masa ketika dunia telah melahirkan banyak ilmuwan dan pemikir berbakat. Hasil karya ilmuwan melahirkan revolusi (perubahan-perubahan besar dan drastis) dalam kehidupan. Dengan kata lain, optimisme itu muncul karena keberanian menggunakan rasio itu telah terbukti melahirkan perubahan besar. Hal itu tampak sangat nyata melalui hasil penemuan para ilmuwan serta pemikiran-pemikiran para filsuf. Penemuan para ilmuwan pada masa-masa menjelang munculnya optimisme pencerahan memicu lahirnya banyak kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam Aufklärung adalah :

Inggris

a) Francis Bacon

Francis Bacon merupakan tokoh awal dalam Masa Aufklärung di Inggris. Menurut Bacon, manusia harus berusaha sendiri untuk memecahkan masalah-masalah hidupnya dan tidak terus menerus menggantungkan diri pada Tuhan. Caranya adalah melalui penguasaan terhadap ilmu pengetahuan. Gagasannya yang terkenal adalah "knowledge is power". Artinya, ilmu pengetahuan merupakan jalan yang dapat dipergunakan untuk kemajuan kehidupan manusia.



Gambar : Francis Bacon (Sumber : https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Francis_Bacon.jpg)

b) John Locke

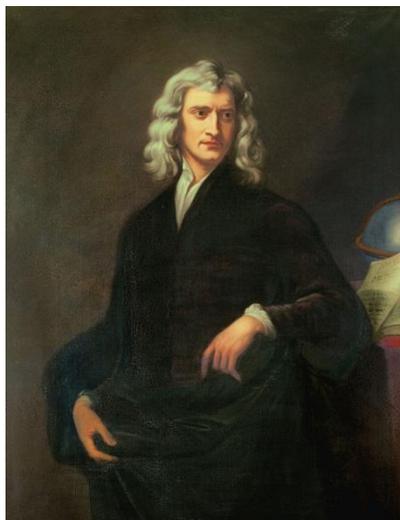
John Locke dianggap sebagai “Bapak Liberalisme”. Pemikirannya tercermin dalam karyanya *Two Treatise on Government* (1689), yang menjelaskan bahwa hidup manusia diatur oleh hukum kodrat dan tiap individu memiliki hak-hak yang tak boleh dirampas darinya (unalienable rights). Locke juga membahas tentang pemerintahan suatu negara harus dibatasi oleh hukum-hukum tertentu agar pemerintah tidak merampas hak-hak individu. Jadi, keberadaan negara berfungsi untuk menjamin keamanan seluruh masyarakatnya.



Gambar : John Locke (sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/John_Locke)

c) Isaac Newton

Isaac Newton, nama ini pasti sudah tidak asing untuk anda ya. Dia terkenal karena penjabaran hukum gravitasi. Anda tahu tidak ternyata hukum gravitasi itu ditemukannya secara tidak sengaja. Ceritanya ketika Newton duduk di bawah pohon apel ada buah apel yang jatuh dari atas ke bawah. Nalar kritisnya bekerja dan jadilah hukum gravitasi. Newton berhasil menunjukkan bahwa gerak benda di bumi dan benda luar angkasa lainnya diatur oleh sekumpulan hukum alam yang sama. Karyanya yang terbesar dan paling berpengaruh miliknya adalah *Philosophie Naturalis Principia Mathematica* (1687). Pemikirannya tentang fisika ini ternyata membawa wajah baru dalam ilmu pengetahuan, sehingga dirinya merupakan tokoh yang berpengaruh di masa ini.

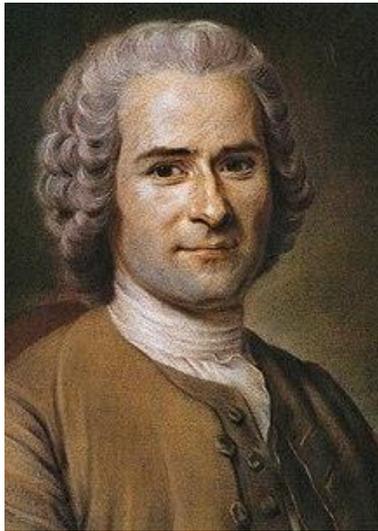


Gambar : Isaac Newton (sumber : <https://www.history.com/topics/inventions/isaac-newton>)

Perancis

a) Jean-Jacques Rousseau

Anda pasti pernah mendengar namanya dalam pelajaran Sosiologi atau Kewarganegaraan kan? Nah, J.J. Rousseau merupakan filsuf Perancis yang juga muncul pada Masa Aufklärung. Pemikiran terbesarnya menyatakan bahwa negara yang baik adalah negara yang mencerminkan kedaulatan rakyat. Jika negara



memiliki kedaulatan rakyat, individu dapat mempertahankan kebebasannya. Atas pemikirannya tersebut, Rousseau dipandang sebagai pendukung demokrasi yang paling penting.

Gambar : J. J. Rousseau (Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Jean-Jacques_Rousseau).

b) Voltaire

Voltaire merupakan penulis dan filsuf Perancis yang dikenal lewat tulisan filsafatnya yang tajam, dukungannya terhadap hak-hak manusia, kebebasan sipil, kebebasan beragama hingga hak mendapatkan pengadilan yang layak. Voltaire adalah pendukung utama terhadap reformasi sosial. Reformasi sosial diperlukan oleh Perancis untuk memperbaiki kehidupan rakyat dan menghilangkan tindakan sewenang-wenang yang dilakukan kalangan gereja atau bangsawan terhadap rakyat biasa.



Gambar : Voltaire (Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Voltaire>).

Aufklärung menyebabkan banyak hal penting yang terjadi di dunia ini. Berbagai wilayah di dunia, mulai dari masyarakat hingga kehidupannya pun banyak yang terpengaruh oleh adanya masa Aufklärung. Apa saja pengaruhnya?

- a) Berkembangnya paham liberalisme dan nasionalisme. Aufklärung mendorong munculnya ideologi-ideologi baru karena mengedepankan dan memaksimalkan kemampuan akal manusia
- b) Munculnya penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

2. Revolusi Industri

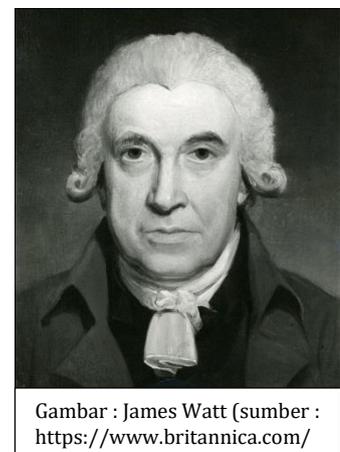
Masih ingat dengan peristiwa Aufklärung, kan?. Seperti yang anda tahu, terjadinya Aufklärung di Eropa membawa perubahan besar-besaran terutama dalam ilmu pengetahuan. Perkembangan ini akhirnya memicu terjadinya peristiwa besar lainnya yang mengubah hidup kita menjadi seperti sekarang ini. Anda bisa menebak peristiwa apakah itu?. Ini petunjuknya: mesin uap. Ya, benar sekali, salah satu sejarah besar dunia, revolusi industri.

Revolusi industri adalah perubahan cara pembuatan barang-barang industri yang semula dikerjakan dengan tenaga manusia diganti dengan tenaga mesin. Penemuan mesin menggantikan tenaga manusia merupakan inti revolusi industri. Revolusi industri dipicu oleh adanya revolusi agraria dalam penyediaan bahan baku wol yang mendorong penemuan mesin-mesin dalam industry tekstil. Revolusi industri ini terjadi di Inggris sekitar pada tahun 1750 (abad XVIII), lalu berkembang dengan cepat keseluruh Eropa, seperti Prancis, Jerman, dan Belanda, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Jepang. Dalam perkembangannya, penggunaan mesin untuk menggantikan tenaga manusia dan hewan tidak hanya terjadi pada bidang manufaktur, tetapi juga dalam bidang pertanian, pertambangan dan transportasi. Istilah Revolusi Industri sendiri diperkenalkan oleh Friedrich Engels dan Louis Auguste Blanqui pada pertengahan abad XIX Masehi. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh sejarawan Inggris Arnold Toynbee (1852-1883) untuk menjelaskan perkembangan ekonomi Inggris antara tahun 1760 sampai tahun 1840. Sejak itu, istilah revolusi industri digunakan secara luas. Ternyata, revolusi industri dibagi ke dalam dua fase.

Revolusi Industri Fase Pertama

Pada fase pertama, perubahan berfokus pada bidang tekstil lewat penemuan alat pemintal benang. Alat pemintal benang pertama dibuat oleh James Hargreaves (1767) dan diberi nama Spinning Jenny. Alat pemintal benang tersebut nantinya disempurnakan oleh Richard Arkwright dengan membuat alat pemintal yang bertenaga air serta mampu menghasilkan benang lebih halus dibanding hasil benang "spinning jenny". Penemuan benda tersebut tentunya mendorong munculnya pabrik dan produksi massal dalam industri katun.

Selain penemuan mesin pemintal benang, produksi benda-benda industri juga berubah karena munculnya mesin uap. Kemunculan mesin uap terinspirasi dari mesin pemompa air ciptaan Thomas Newcomen. Mesin yang menggunakan tenaga uap tersebut, dimodifikasi menjadi lebih efisien oleh James Watt. Mesin yang dibuat oleh Watt ini akhirnya memicu munculnya kereta api penumpang (George Stephenson) dan kapal uap (Robert Fulton).



Gambar : James Watt (sumber : <https://www.britannica.com/>)

Revolusi Industri Fase Kedua

Mengapa revolusi industri dianggap sebagai sejarah besar dunia?, Hal ini dikarenakan revolusi industri yang awalnya hanya terjadi di Inggris, bisa menyebar cepat ke Jerman, Amerika Serikat, Perancis, Italia, Jepang, dan berbagai negara lainnya. Tahun 1860, Revolusi Industri memasuki fase baru yang dikenal sebagai Revolusi Industri Kedua. Fase kedua ini terjadi antara abad ke-19 dan ke-20 dan dikenal juga dengan sebutan revolusi teknologi.

Revolusi ini identik dengan pembangunan jalan rel, produksi massal besi dan baja, penggunaan mesin yang meluas, peningkatan penggunaan tenaga uap, hingga munculnya listrik. Kemunculan besi dan baja, jalan rel, dan peningkatan penggunaan batu bara memungkinkan transportasi murah untuk mengangkut material dan produk hasil industri.

Sebelum kita melihat faktor-faktor terjadinya revolusi industri, kita lihat dulu yuk macam-macam pengaruh revolusi industri terhadap dunia :

- a. Berkembangnya sektor industri secara besar-besaran
- b. Manusia dapat menciptakan berbagai produksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
- c. Mendorong produksi barang meningkat lebih tinggi dan berdampak pada murahnya harga barang
- d. Memicu lahirnya golongan buruh
- e. Meningkatkan polusi udara akibat asap industri
- f. Menimbulkan kesenjangan antara pemilik modal dan pekerja
- g. Meningkatnya urbanisasi ke kota-kota dengan tingkat industri yang tinggi
- h. Mengakibatkan kebangkrutan pada industri-industri kecil

Revolusi industri juga berpengaruh pada kehidupan ekonomi, sosial dan politik. Adapun faktor-faktor pendukung revolusi industri sebagai berikut:

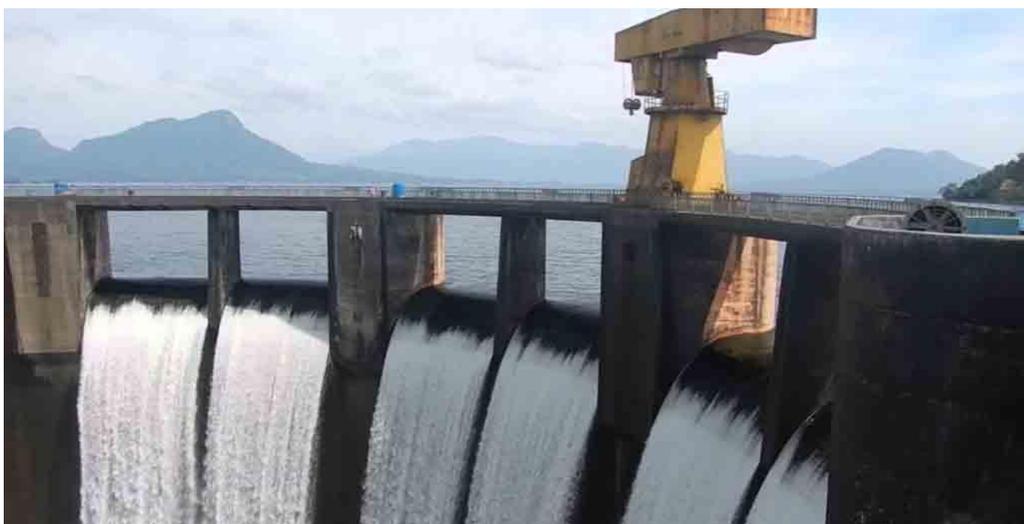
- a. Stabilitasnya kondisi keamanan dalam negeri.
Selama abad XVI dan XVII Inggris mengalami kestabilan politik, perdamaian dan stabilitas didukung pula oleh penyatuan Inggris dan skotlandia. Hal ini mendorong banyaknya wirausaha untuk berdatangan ke Inggris.
- b. Kolonialisme dan Imperialisme
Kongsi dagang Inggris East India Company (EIC) di bentuk pada tahun 1600. Pembentukan EIC berfokus pada perdagangan ini membuat banyak pedagang dan kelas menengah Inggris mengenal dunia Timur (Asia dan Afrika). Banyak diantara mereka menjadi pelaku pedagang rempah-rempah maupun pedagang perantara.
- c. Berkembang Ilmu Pengetahuan
Abad pencerahan yang berkembang pesat adalah zaman yang mendorong individu untuk berani menggunakan pikirannya, memahami cara kerja, manguurung ide rasionalitas, kebebasan dan mengeluarkan kreativitasnya. Dengan rasionya orang kemudian akan menemukan hukum-hukum alam yang sangat penting artinya bagi revolusi industri.
- d. Munculnya kaum kaya baru
Perdagangan rempah pada saat sedang menguntungkan dan tingkat permintaan di Eropa sangat tinggi. Dengan begitu caddangan di Bank of England menjadi besar, hal ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk dapat meinjam modal udaha untuk membuat usaha ke bidang tekstil ataupun sepatu. Penemuan teknologi- teknologi baru yang memicu Revolusi Industri tidak terlepas dari sumbangan kaum kelas menengah (borjuis) ini. Mereka pulalah yang melahirkan sistem kapitalisme yang membuat iklim usaha menjadi jauh lebih dinamis.
- e. Sumber bahan mentah dan pasar hasil produksi
Daerah jajahan Inggris yang kaya akan sumber alam ini di dimanfaatkan oleh warganya untuk melahirkan produk baru.

- f. Kaya sumber daya alam
Inggris kaya akan sumber alam seperti bahan tambang, batu bara, biji besi, timah dan kaolin.
- g. Perlindungan hukum
Pemerintah memberika perlindungan hukum terhadap penemuan baru sehingga mendorong kegiatan penelitian ilmiah.
- h. Arus urbanisasi
Arus urbanisasi yang besar akibat kebijakan enclosure di pedesaan mendorong pemerintah Inggris membuka industri yang lebih banyak agar dapat menampung mereka.
- i. Munculnya sistem ekonomi liberal
Paham akan ekonomi liberal muncul sebagai reaksi terhadap ekonomi merkantilisme, yang menekankan campur tangan pemerintah yang dominan dalam perekonomian. Sebaliknya, menurut paham ekonomi liberal, ekonomi akan berjalan baik kalaunegara tidak campur tangan dalam urusan ekonomi dengan membiarkan mekanisme pasar berjalan secara bebas.
- j. Tuntutan produksi massal
Tingginya permintaan di Eropa sebagian karena kualitas produk Inggris yang terkenal bagus dibandingkan produk sejenis di Negara Eropa lainnya. Dampaknya, meningkatnya jumlah permintaan, sehingga muncul tuntutan produksi massal.

Pengaruh peristiwa penting di Eropa dengan kehidupan masa kini

Dengan berakhirnya masa renaissance bukan berarti pengaruhnya langsung hilang begitu saja. Aufklarung memberikan dampak pada Indonesia di jaman kolonial Belanda. Pada tahun 1889, Conrad Theodore van Deventer memperjuangkan nasib bangsa Indonesia dengan menulis karangan dalam majalah De Gids (Panduan) yang berjudul Een Eereschuld (Hutang Kehormatan). Van Deventer menjelaskan bahwa Belanda telah berhutang budi kepada rakyat Indonesia. Hutang budi itu harus dikembalikan dengan memperbaiki nasib rakyat, mencerdaskan dan memakmurkan. Penerapan politik etis meliputi tiga hal utama: 1) irigasi, 2) pendidikan, dan 3) migrasi.

Dampak pelaksanaan politik etis bagi Indonesia di bidang irigasi, pembangunan



Gambar : Waduk Jatiluhur (sumber : <https://suaranusantara.com/2017/07/20/setengah-abad-bendungan-serbaguna-jatiluhur-memberi-manfaat-bagi-bangsa/>)

infrastruktur pertanian dalam hal ini bendungan yang nantinya bermanfaat bagi pengairan. Dibidang migrasi Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan rel

kereta api yang memperlancar perpindahan barang dan manusia. Selanjutnya dalam hal edukasi memberikan kesempatan kepada pemuda pemudi Indonesia untuk bersekolah dan mendapatkan pengajaran pendidikan. Adanya berbagai sekolah mengakibatkan munculnya kaum terpelajar atau cendekiawan yang nantinya menjadi pelopor Pergerakan Nasional seperti contoh Soetomo mahasiswa STOVIA mendirikan organisasi Budi Utomo, Soekarno, Mohammad Hatta, dll. Sementara dalam hal transmigrasi, dilakukan pemindahan penduduk dari pulau Jawa untuk bekerja di pabrik dan perkebunan milik Belanda. Namun sayang, kebijakan irigasi dan migrasi yang dimaksudkan oleh van deventer lantas disalahgunakan oleh pemerintah kolonial Belanda dengan menggunakannya untuk kepentingan Belanda dengan membangun dan menyalurkan saluran irigasi tersebut ke berbagai perkebunan Belanda dan menjadikan penduduk yang dipindahkan oleh Belanda sebagai pekerja rodi.

Di jaman sekarang keterkaitan adanya politik etis ini, di bidang Irigrasi banyak dibangun waduk-waduk baru bukan hanya untuk pengairan, namun juga untuk pembangkit tenaga listrik. Migrasi penduduk bukan hanya terjadi dalam satu kota, namun juga antar pulau. Pemerintah hingga sekarang masih mengembangkan transmigrasi dengan pola baru yang lebih banyak mendatangkan manfaatnya bagi masyarakat dan mengurangi dampak yang tidak diinginkan. Di bidang pendidikan, dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia telah mengeluarkan kebijakan wajib belajar Sembilan tahun (Wajar dikdas).

Pengaruh renaissance di Indonesia di masa kini masih dikenali, sebagai contoh banyak pemuda yang kini telah menjadi pengusaha atau pebisnis muda dan handal. Indonesia kini semakin berkembang dengan kehidupan yang dinamis dan serba canggih. Kita saat ini memasuki industri 4.0 dimana kemajuan teknologi adalah panglima dan otomisasi mesin berlangsung di hampir semua sektor. Kemajuan perdagangan pun di rasa semakin hari semakin mengikuti era modern. Dengan adanya Renaissance kini dapat menciptakan sumber daya yang dimana dapat mengubah cara pandang kehidupan semakin maju. Seperti halnya kini di Indonesia telah mengenal e-commerce yaitu berdagang atau berjualan melalui media elektronik. Dahulu orang hanya mengenal bahwa berjualan atau berbisnis hanya dilakukan secara tatap muka dan membuka lapak di tempat, namun kini orang telah mengenal media elektronik dan memanfaatkannya secara baik untuk berbisnis. Tumbuhnya kebebasan dalam berkreasi dan berinovasi juga telah berlaku di Indonesia. Kreativitas di setiap individu menciptakan pula jiwa muda yang lebih modern dan mandiri.

Pengaruh markantilisme hingga sekarang masih dapat kita jumpai, seiring waktu terjadi markantilisme mengalami perubahan seiring waktu dan kondisi yang berbeda. Bila pada masa lalu markantilisme untuk mengukur kekayaan negara hanya dengan logam mulia, namun sekarang melalui mata uang suatu negara. Semakin kuat ekonomi suatu negara, maka nilai mata uangnya akan semakin tinggi dibandingkan negara yang ekonominya lemah. Sehingga setiap negara berupaya semakin menumpuk cadangan devisa negara agar nilai mata uang negaranya tetap unggul.



Gambar : e-commerce di era modern (sumber : <https://mahasiswaindonesia.id/jual-beli-online-dampak-dan-pengaruhnya-bagi-masyarakat/>)

Dengan modal yang kuat, negara maju mengeksploitasi negara berkembang dengan mengeruk hasil bumi dan alamnya dengan biaya rendah dan menjualnya dengan harga tinggi, seperti yang sedang terjadi di negara tercinta kita ini. Misalnya, pada berbagai kegiatan penambangan yang melibatkan perusahaan asing, di mana yang menjual hasil penambangan adalah perusahaan asing tersebut, sedangkan negara kita hanya mendapatkan kompensasi saja.

Pembatasan impor dan mengutamakan ekspor di semua negara. Dengan adanya perdagangan bebas maka pembatasan impor secara mutlak sudah sulit dilaksanakan. Adanya pasar bebas seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN membuat pintu perdagangan terbuka luas untuk melakukan ekspor ke semua negara anggota, sehingga tidak bisa melakukan pembatasan barang impor yang masuk pada suatu negara. Maka upaya untuk menekan impor yang masuk maka pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai upaya dalam meningkatkan kegiatan ekspor. Sehingga dengan ekspor yang semakin tinggi dibandingkan negara, akan menghasilkan devisa yang lebih banyak lagi.

Pemberian subsidi langsung terhadap manufaktur negara. Agar produk dalam negeri mampu bersaing dengan produk luar, pemerintah memberikan subsidi langsung terhadap manufaktur negara. UUD 145 pemerintah menguasai kepentingan yang menyangkut hidup orang banyak, sehingga pemerintah bisa ikut campur di dalamnya termasuk memberikan subsidi sehingga produknya bisa terjangkau oleh semua masyarakat.

Pengaruh umum dari munculnya reformasi gereja adalah kekuasaan gereja atau agama dipisahkan sehingga sehingga muncul pemerintahan sekuler. Reformasi gereja memunculkan adanya gereja katolik dan gereja protestan. Dengan diterjemahkannya Kitab Injil dari Bahasa Latin ke berbagai bahasa lain sehingga mempermudah umat Kristiani di berbagai belahan dunia memahami Kitab Injil. Sekarang kitab injil dengan terjemahan Bahasa Indonesia sudah ada, bahkan seiring dengan kemajuan teknologi dapat dipelajari melalui daring (internet). Pemerintah Indonesia sekarang ini mengakui adanya umat kristiani baik yang Katolik maupun yang Protestan, hidup berdampingan dalam masyarakat dengan agama yang ada di Indonesia. Sekarang bisa di jumpai Kitab Injil yang menggunakan terjemahan Bahasa Indonesia.

Penemuan-penemuan baru berbagai alat untuk memudahkan kehidupan manusia, memunculkan revolusi industri. Revolusi industri terus bergerak maju dengan semakin banyaknya ditemukan teknologi canggih. Indonesia sekarang juga sudah mampu membuat industri maju yang menggunakan mesin-mesin modern, yang membawa perubahan berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup dan lain-lain. Adanya industri-industri mampu menggerakkan roda ekonomi. Banyak lapangan pekerjaan tercipta, mendorong terjadinya urbanisasi ke wilayah pusat industri. Namun pengaruh industrialisasi yang berlangsung saat ini perlu diantisipasi dengan baik karena memunculkan dampak negatif seperti pola hidup yang individual, semakin murah harga barang membuat masyarakat menjadi semakin konsumtif, dan eksploitatif terhadap sumber daya alam.

C. Rangkuman

1. Aufklarung merupakan Abad pencerahan (1685-1815) adalah suatu periode dalam sejarah manusia yang ditandai dengan optimism yang tinggi pada kemampuan rasio manusia untuk menciptakan kemajuan. optimisme itu muncul karena keberanian

menggunakan rasio itu telah terbukti melahirkan perubahan besar. Hal itu tampak sangat nyata melalui hasil penemuan para ilmuwan serta pemikiran-pemikiran para filsuf. Penemuan para ilmuwan pada masa-masa menjelang munculnya optimisme Pencerahan memicu lahirnya banyak kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Revolusi industri adalah perubahan cara pembuatan barang-barang industri yang semula dikerjakan dengan tenaga manusia diganti dengan tenaga mesin. Saat ini, dunia telah masuk dalam revolusi industri 4.0 dimana otomatisasi mesin menjadi kunci sehingga negara yang menguasai teknologi dengan baik akan mampu bertahan dan mengikuti perkembangan.

D. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar

1. Berikut faktor pendukung Revolusi Industri, kecuali....
 - A. kolonialisme dan Imperialisme

- B. berkembangnya ilmu pengetahuan
 - C. munculnya kaum kaya baru
 - D. lahirnya perubahan-perubahan radikal
 - E. munculnya sistem ekonomi liberal
2. Revolusi Industri ini terjadi di Inggris sekitar pada tahun.....
- A. 1745
 - B. 1744
 - C. 1765
 - D. 1755
 - E. 1750
3. Adanya kolonialisme dan imperialisme merupakan faktor pendukung revolusi....
- A. gereja
 - B. industri
 - C. merkantilisme
 - D. renaissance
 - E. protestan
4. Di dalam bidang politik, revolusi industri mengakibatkan....
- A. sandang murah
 - B. timbulnya kapitalis
 - C. timbulnya imperialisme modern
 - D. kejahatan meningkat
 - E. penduduk Inggris berkembang pesat
5. Aufklarung telah memberikan dampak yang besar bagi pelaksanaan politik etis di Indonesia. Berikut yang merupakan tiga point utama dari isi politik etis di Indonesia adalah....
- A. irigasi, pendidikan, migrasi
 - B. pendidikan, ekonomi, budaya
 - C. transmigrasi, reboisasi, irigasi
 - D. industri, ekonomi, urbanisasi
 - E. pertanian, irigasi, revolusi hijau

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1	D	Faktor-faktor pendukung Revolusi Industri :

		<ul style="list-style-type: none"> A. Stabilnya kondisi keamanan dalam negeri. B. Kolonialisme dan Imperialisme C. Berkembang Ilmu Pengetahuan D. Munculnya kaum kaya baru E. Sumber bahan mentah dan pasar hasil produksi F. Kaya sumber daya alam G. Perlindungan hukum H. Arus urbanisasi I. Munculnya sistem ekonomi liberal J. Tuntutan produksi massal
2	E	Sudah jelas
3	B	Sudah jelas
4	C	Revolusi Industri menimbulkan kapitalisme modern yang menjadikan negara koloni sebagai negara sumber bahan mentah, sumber daya manusia, dan juga sebagai tempat untuk memasarkan barang-barang hasil industri
5	A	Kebijakan pemerintah kolonial Belanda yang termuat dalam trias vande venter : Irigasi, edukasi, dan migrasi

E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (✓) sesuai keadaan yang sebenarnya !

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		ya	tidak

1	Saya berusaha mempelajari materi Aufklarung dengan baik		
2	Saya berusaha mempelajari materi revolusi industri dengan baik		
3	Saya memahami dampak aufklarung bagi dunia		
4	Saya memahami dampak revolusi industri bagi dunia		
5	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu		

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih tidak.

Bila semua jawaban “Ya” maka anda dapat melanjutkan pembelajaran berikutnya

EVALUASI

Jawablah pertanyaan ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar

1. Perhatikan indikator berikut!
 - 1) Renaisans
 - 2) Imprealisme
 - 3) Reformasi Gereja
 - 4) Revolusi Industri
 - 5) Revolusi AmerikaPemikiran dan peristiwa penting yang memengaruhi masyarakat Eropa setelah abad pertengahan ditunjukkan oleh angka ...
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5

2. Tokoh pelopor reformasi gereja adalah....
 - A. Willian Harvey
 - B. Raja Fredreik II
 - C. Philip Ivdari
 - D. Martin Luther
 - E. Paus Innocencius

3. Salah satu aspek yang menandai penerapan Revolusi Industri adalah ...
 - A. penerapan pajak bagi aktivitas industri milik swasta
 - B. pemberlakuan logam mulia sebagai modal untuk mendirikan pusat industri
 - C. pendirian industri baru di negara jajahan dan koloni milik Inggris
 - D. perubahan pola industri dari sistem manual menjadi sistem mesin
 - E. penguasaan penuh segala bentuk aktivitas industri oleh Negara

4. Paham yang melaksanakan kegiatan perdagangan yang diatur sepenuhnya oleh negara untuk memperoleh neraca perdagangan yang aktif adalah....
 - A. Renaissance
 - B. Merkantilisme
 - C. Revolusi Gereja
 - D. Revolusi Industri
 - E. Aufklarug

5. Faktor munculnya reformasi gereja salah satunya adalah....
 - A. penggunaan rasio oleh umat manusia belum mengubah secara signifikan dalam hal kesejahteraan ekonomi
 - B. menggalakkan perdagangan luar negeri untuk melengkapi perdagangan dalam negeri
 - C. keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa
 - D. adanya penemuan baru yang memudahkan sistem kerja
 - E. terjadinya revolusi agraria yang menyebabkan perpindahan warga desa di Inggris

6. Kebebasan individu dan kesetaraan yang digaungkan oleh penolakan Luther atas otoritas paus termasuk atas kekuasaan sekuler merupakan dampak dari reformasi....
 - A. Inggris
 - B. Eropa
 - C. Gereja
 - D. Industri
 - E. Protestan

7. Perang Tiga Puluh Tahun terjadi pada tahun 1618-1648 di....
- Jerman dan Inggris
 - Jerman dan Belanda
 - Inggris dan Australia
 - Jepang dan Cina
 - Belanda dan Prancis
8. Daerah koloni dalam revolusi industri dimanfaatkan sebagai...
- Pemasok modal bagi industri dan pengolahan hasil industri
 - Daerah pemasaran industri dan penyedia bahan mentah
 - Penghasil tenaga kerja murah
 - Daerah penanaman modal industri dan mesin industri
 - Penyedia lapangan kerja
9. Perhatikan data dibawah ini
- Berkembangnya pabrik-pabrik
 - Perdagangan dunia maju
 - Upah buruh semakin minim dan kesejahteraan terabaikan
 - Banyak industri rumah tangga yg bertahan
 - Munculnya kaum borjuis
- Berdasarkan data tersebut yang merupakan dampak revolusi industri adalah
- 1, 2, 3, dan 4
 - 1, 3, 4, dan 5
 - 2, 3, 4, dan 5
 - 1, 2, 4, dan 5
 - 1, 2, 3, dan 5
10. Perhatikan faktor-faktor berikut!
- Perkembangan humanisme yang menyebabkan banyak orang dapat membaca Alkitab.
 - Adanya penyimpangan yang dilakukan oleh gereja Kaolik, seperti penjualan surat Aflat.
 - Adanya perdebatan antara rasio dan akal.
 - Rakyat dipaksa mengikuti dogma-dogma gereja.
 - Gereja menganggap kreativitas manusia berlawanan dengan dogma gereja.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya aufklarung di Eropa pada abad XVI ditunjukkan oleh angka...

- 1, 2, dan 3
- 1, 3, dan 4
- 2, 3, dan 4
- 2, 4, dan 5
- 3, 4, dan 5

Kunci Jawaban dan Pembahasan :

NO	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1	B	Pemikiran dan peristiwa penting yang memengaruhi masyarakat Eropa setelah abad pertengahan adalah :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Renaissance 2. Reformasi gereja 3. Merkantilisme 4. Aufklarung 5. Revolusi Industri
2	D	Sudah jelas
3	D	Tenaga kerja manusia digantikan mesin dalam Revolusi Industri
4	B	Sudah jelas
5	C	keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa karena banyaknya penyimpangan yang terjadi
6	C	Sudah jelas
7	B	Perang 30 tahun berlangsung di Jerman dan Belanda
8	B	Koloni dimanfaatkan oleh negara Induk sebagai daerah penghasil barang mentah untuk bahan baku industri dan sebagai daerah untuk memasarkan hasil industrinya
9	E	<p>Dampak Revolusi Industri :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya pabrik-pabrik 2. Perdagangan dunia maju 3. Upah buruh semakin minim dan kesejahteraan terabaikan 4. Munculnya kaum borjuis
10	E	<p>Latar belakang munculnya Aufklarung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya perdebatan antara rasio dan akal. 2) Rakyat dipaksa mengikuti dogma-dogma gereja. 3) Gereja menganggap kreativitas manusia berlawanan dengan dogma gereja

DAFTAR PUSTAKA

Ali Marsaban. Revolusi Industri. Jakarta: Ganaco, 1974.

Kanumoyoso, Bondan. 2014. *Peristiwa di eropa yang berpengaruh terhadap umat manusia*. Jakarta : Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Ratna Hapsari dan M. Adil, Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga, 2016. Rini Mardikaningsih, dan Sumaryanto. Sejarah untuk kelas XI SMA dan MA. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.

Sri Sulastri, dan Dwidjosulistya. Sejarah untuk kelasSMA/MA kelas XI. Bandung: CV Armico, 2014.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



JUJUR ADALAH
LANGKAH AWAL
BERANTAS
KORUPSI
8825-01 21-WBK

Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XI



**PEMIKIRAN-PEMIKIRAN YANG MELANDASI
REVOLUSI - REVOLUSI BESAR DUNIA
(AMERIKA, PERANCIS, CINA, RUSIA, DAN INDONESIA)
DAN PENGARUHNYA BAGI
KEHIDUPAN UMAT MANUSIA PADA MASA KINI
SEJARAH KELAS XI**

**PENYUSUN
Yuliani, S.Pd.,M.Si
SMA NEGERI 2 UNGGUL SEKAYU**

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	v
PETA KONSEP	vii
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	3
E. Materi Pembelajaran	4
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	5
PEMIKIRAN-PEMIKIRAN YANG MELANDASI REVOLUSI-REVOLUSI BESAR DUNIA (AMERIKA, PERANCIS, DAN CINA)	5
A. Tujuan Pembelajaran	5
B. Uraian Materi	5
C. Rangkuman	28
D. Penugasan Mandiri.....	29
E. Latihan Soal	29
F. Penilaian Diri	33
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	34
PEMIKIRAN-PEMIKIRAN YANG MELANDASI REVOLUSI RUSIA DAN INDONESIA	34
A. Tujuan Pembelajaran	34
B. Uraian Materi	34
C. Rangkuman	48
D. Penugasan Mandiri.....	49
E. Latihan Soal	49
F. Penilaian Diri	52
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	53
PENGARUH REVOLUSI AMERIKA, PERANCIS, CINA, DAN RUSIA BAGI KEHIDUPAN UMAT MANUSIA MASA KINI.....	53
A. Tujuan Pembelajaran	53
B. Uraian Materi	53
C. Rangkuman	56
D. Penugasan Mandiri.....	57
E. Latihan Soal	57

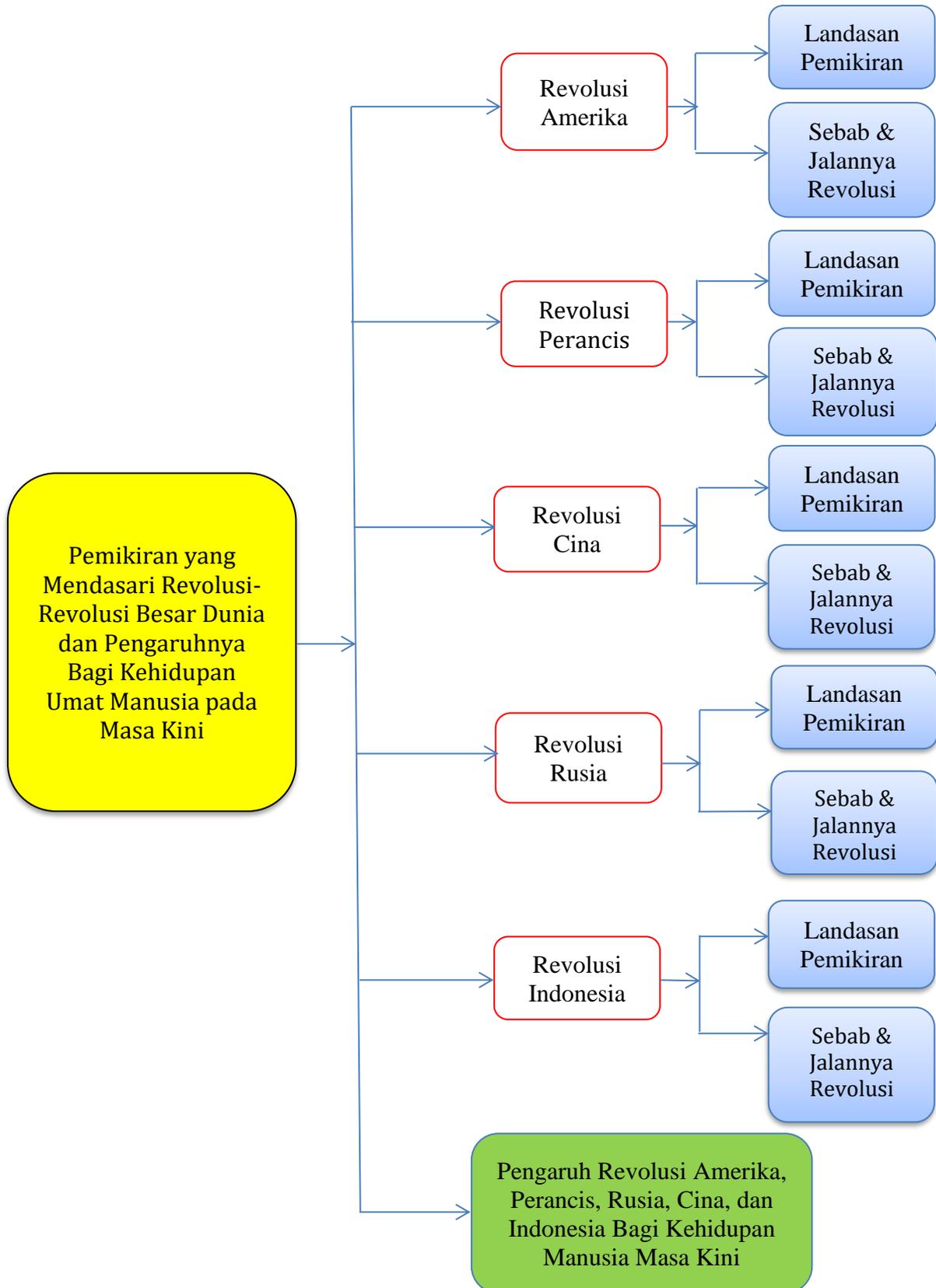
F. Penilaian Diri	61
EVALUASI.....	62
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

GLOSARIUM

Aristokrat	:	Bentuk pemerintahan di mana kekuasaan berada di tangan kelompok kecil, yang mendapat keistimewaan, atau kelas yang berkuasa. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani aristokrata, yang berarti "aturan yang terbaik"
Borjuis	:	Sebuah kelas sosial dari orang-orang yang dicirikan oleh kepemilikan modal dan kelakuan yang terkait dengan kepemilikan tersebut. Mereka adalah bagian dari kelas menengah atau kelas pedagang, dan mendapatkan kekuatan ekonomi dan sosial dari pekerjaan, pendidikan, dan kekayaan
Continental Stelsel	:	Sistem Kontinental atau Blokade Kontinental adalah kebijakan luar negeri Napoleon I dari Prancis selama Peperangan Era Napoleon.
Despotisme	:	bentuk pemerintahan dengan satu penguasa, baik individual maupun oligarki, yang berkuasa dengan kekuatan politik absolut. Despotisme dapat berarti tiran, atau absolutisme; atau diktatorisme.
Dogma	:	Kepercayaan atau doktrin yang dipegang oleh sebuah agama atau organisasi yang sejenis untuk bisa lebih otoritatif. Bukti, analisis, atau fakta mungkin digunakan, mungkin tidak, tergantung penggunaan
Encyclopedia	:	Karya referensi atau ringkasan yang menyediakan rangkuman informasi dari semua cabang pengetahuan atau dari bidang tertentu. Ensiklopedia terbagi dalam artikel atau entri yang sering disusun menurut alfabet dan terkadang oleh kategori tematik
Feodalisme	:	Struktur pendelegasian kekuasaan sosiopolitik yang dijalankan di kalangan bangsawan/monarki untuk mengendalikan berbagai wilayah yang diklaimnya melalui kerja sama dengan pemimpin-pemimpin lokal sebagai mitra
Intervensi	:	Sebuah istilah dalam dunia politik di mana ada negara yang mencampuri urusan negara lainnya yang jelas bukan urusannya. Adapula definisi intervensi adalah campur tangan yang berlebihan dalam urusan politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
Konfederasi	:	Bentuk perserikatan antara negara merdeka berdasarkan perjanjian atau undang-undang misalnya yang menyangkut berbagai kebijakan bersama
Pilgrimfather	:	Istilah yang digunakan untuk penyetap Koloni Plymouth di Plymouth, Massachusetts. Mereka melarikan diri ke Dunia Baru karena berselisih paham dengan gereja. Kisah Pilgrims menjadi salah satu peristiwa penting sejarah dan budaya Amerika Serikat.
Revolusi Sosial	:	Perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat. Di dalam revolusi, perubahan yang terjadi dapat direncanakan atau tanpa direncanakan terlebih dahulu dan dapat dijalankan tanpa kekerasan atau melalui kekerasan.
Sentimen	:	Pendapat atau pandangan yang didasarkan pada perasaan yang berlebih-lebihan

Tirani : Aristokrat yang bertindak sebagai penguasa tinggal di polis pada zaman Yunani Kuno. Tiran sering bertindak mematahkan kelompok aristokrat dan membentuk persahabatan masyarakat yang lebih baik. Tirani berkomitmen membangun pipa air, dinding kota, kuil dan sebagainya

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (3 Kali pertemuan)
Judul Modul	: Pemikiran-Pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini

B. Kompetensi Dasar

- 3.4. Menganalisis Pemikiran-Pemikiran yang Melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini
- 4.4. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Assalamualaikum warrohmatullahi wabarokatuh. salam sehat bagi kita semua. Salam Jas Merah. Anak-anak, coba perhatikan gambar di bawah ini !.



Penggunaan Hand Phone



Penggunaan Internet

Dari gambar di atas dapat kita simpulkan bahwa telah terjadi perubahan teknologi informasi yang luar biasa di dalam masyarakat dunia. Dari komunikasi yang hanya menggunakan bahasa isyarat, bahasa verbal, komunikasi informasi yang menggunakan surat menyurat sederhana, sampai dengan komunikasi informasi yang sangat canggih dengan menggunakan Handphone dan internet. Penggunaan internet telah merubah wajah dunia, merubah kultur dan budaya masyarakat, arus informasi menjadi tanpa batas. Perubahan-perubahan seperti ini berlangsung dengan cepat, maka disebut dengan Revolusi,

Tahukah kamu jika revolusi tidak saja terjadi dalam bidang teknologi seperti contoh di atas ? namun beberapa revolusi juga terjadi dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya, yang bahkan Revolusi itu telah terjadi berabad-abad yang lalu. Revolusi-revolusi dunia yang dimaksudkan adalah revolusi yang lahir sebagai akibat adanya keterbatasan, tekanan, kesewenang-wenangan, kekejaman, penindasan yang dilakukan oleh suatu kekuasaan. Revolusi ketika itu terjadi karena adanya keinginan

untuk lepas dari kesengsaraan itu, mereka ingin merdeka sebagai manusia yang memiliki kedudukan yang sama.

Tentu kalian mengenal Negara Amerika Serikat, Perancis, Cina, Rusia, dan Negara Indonesia sendiri bukan? Negara-negara tersebut adalah negara-negara merdeka yang kemerdekaannya diraih dari perjuangan keras rakyatnya. Revolusi Amerika yang mencapai puncaknya pada tanggal 4 Juli 1776, merupakan perwujudan kebebasan rakyat Amerika dari tekanan kerajaan Inggris.

Perjuangan rakyat Perancis dalam menentang monarki absolut, mencapai puncaknya dengan adanya serangan ke penjara Bastilles, 14 Juli 1789. Absolut raja Perancis tumbang, kini rakyat Perancis memiliki UUD, memiliki badan legislatif, negara Perancis menuju ke arah demokrasi meskipun kemudian muncul kembali pemerintahan otokrasi dibawah pimpinan Napoleon Bonaparte. Di Cina, terjadi perjuangan rakyat menentang penjajahan dan dominasi Inggris, Perancis, Jepang, dan pemerintahan Dinasty Mansyu yang dianggap asing oleh rakyat Cina.

Revolusi Cina meletus pada tanggal 10 Oktober 1911 di Wuchang dengan diproklamasikannya Republik Tiongkok oleh dr. Sun Yat Sen. Tiongkok Utara tetap dikuasai Ratu Tsi Syi dari Dinasti Mansyu. Pada tanggal 1 Oktober 1949, terbentuklah Republik Rakyat Tiongkok dengan Presidennya Chiang Kai Shek.

Revolusi rakyat Rusia dimulai dari ketidakadilan yang dirasakan oleh petani-petani yang tidak memiliki lahan, tanah dikuasai para tuan tanah (bangsawan). Tsar Alexis I di dalam Undang-Undang Perbudakan menetapkan bahwa petani memiliki status sebagai budak dari tuan-tuan tanah. Pada tahun 1861 Tsar Alexander II menghapuskan perbudakan ini dengan mengeluarkan Undang-Undang Emansipasi yang isinya menghapuskan perbudakan dan petani bekas budak mendapatkan tanah sebagai miliknya sebagai hak kolektif dalam suatu desa. Namun kemudian muncullah istilah Mir, yaitu kepala desa yang mengepalai tanah desanya. Mir muncul layaknya tuan tanah baru. Muncullah pemberontakan rakyat menuntut persamaan hak. Dipihak lain industrialisasi yang dibangun Rusia menimbulkan golongan baru yaitu kaum buruh yang tidak memiliki hak-hak politik. Tahun 1905 terjadi pemogokan umum, kaum buru membentuk Dewan Buruh. Akibat pemberontakan ini terjadi perubahan di Rusia, yaitu adanya perubahan *agratian* dan terbentuknya Duma (Dewan Perwakilan Rakyat).

Revolusi Indonesia terjadi karena didorong oleh adanya kekerasan, penindasan, dan penjajahan yang dilakukan oleh bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, dan Jepang. Puncak Revolusi Indonesia yaitu dengan terjadinya Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, oleh Soekarno dan Moehammad Hatta.

Jika kita menyimak diskripsi di atas, diketahui bahwa revolusi-revolusi besar dunia, seperti di Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia terjadi didorong oleh adanya kesengsaraan dan penderitaan akibat penindasan yang dilakukan oleh kekuasaan absolut atau kekuasaan asing yang melakukan penjajahan. Artinya, pengakuan persamaan hak itu wajib hukumnya. Semua manusia di seluruh permukaan bumi menginginkan kesamaan kedudukan, hak, dan kewajiban. Dengan adanya keinginan bahwa manusia memiliki kesamaan di dalam kedudukan, hak, dan kewajiban, maka dilakukan kesepakatan-kesepakatan bersama yang mengikat seluruh warga negara. Kesepakatan bersama ini juga dapat membatasi dan menghalangi kekuasaan yang bertindak sewenang-wenang, juga mengakui adanya kebebasan dan Hak Asasi Manusia.

Revolusi - Revolusi Besar dunia yang terjadi di beberapa negara, pada kenyataannya telah turut mempengaruhi perubahan masyarakat di bagian dunia lainnya. Revolusi-revolusi rakyat yang menentang penindasan dan penjajahan telah mempengaruhi rakyat tertidas lainnya. Mereka mendapatkan keberanian dan semangat untuk juga menentang dan melakukan perlawanan terhadap penindasan dan penjajahan yang terjadi pada mereka. Contohnya Revolusi Perancis terjadi salah satunya karena terinspirasi dari perang kemerdekaan rakyat Amerika. Ide tentang kebebasan dan hak menentukan nasib sendiri yang berkembang di Amerika dan Eropa telah mempengaruhi terbentuknya pergerakan nasional di Asia dan Afrika.

Anak-anak, di dalam modul kali ini kita akan membahas tentang Revolusi-revolusi besar dunia beserta pengaruhnya dengan lebih jelas.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah dan Pahami Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan kalian capai melalui modul ini



Bacalah Deskripsi singkat dan materi pembelajaran dengan teliti



Jawablah Latihan Soal dan Evaluasi dengan jawaban yang dianggap paling benar



Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang disediakan, kemudian cocokkan dan bahaslah dengan menggunakan kunci jawaban



Jawablah lembar Penilaian diri dengan jujur, mandiri, teliti, percaya diri dan bertanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **3** (tiga) kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menganalisis pemikiran yang melandasi, sebab-sebab dan Jalannya revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina).

Kedua : Menganalisis pemikiran yang melandasi, sebab-sebab dan Jalannya revolusi-revolusi besar dunia (Rusia, dan Indonesia)

Ketiga : Menganalisis pengaruh pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) bagi kehidupan umat manusia pada masa kini.

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih mandiri, teliti, dan percaya diri dalam mempelajari, menggali, dan menganalisis materi-materi yang tersedia sehingga pembelajaran ini dapat lebih bermakna bagi kalian.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

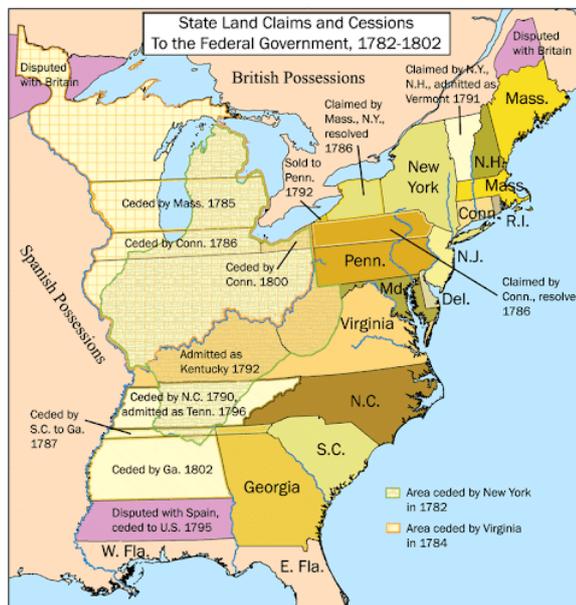
PEMIKIRAN-PEMIKIRAN YANG MELANDASI REVOLUSI-REVOLUSI BESAR DUNIA (AMERIKA, PERANCIS, DAN CINA)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina), menyajikannya dalam bentuk Mind Map, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, dan percaya diri kalian.

B. Uraian Materi

1. Revolusi Amerika



Gambar Peta 13 koloni awal Amerika Serikat, diambil dari <http://totallyhistory.com/thirteen-original-colonies/>

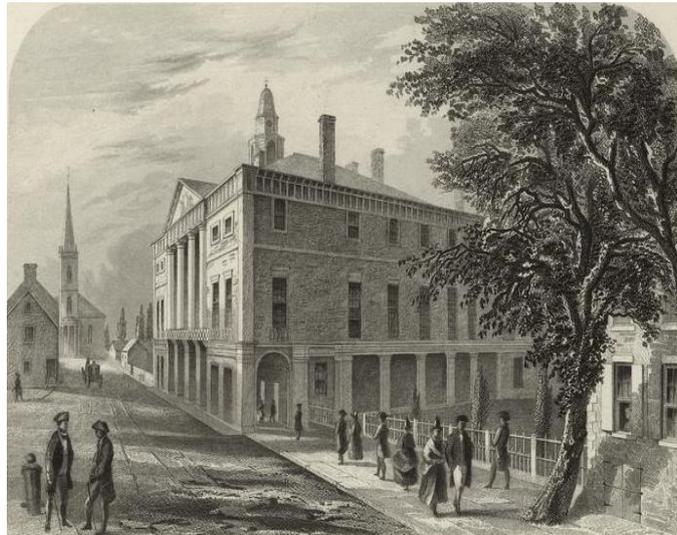
a. Pemikiran-Pemikiran yang Melandasi Revolusi

1) Paham Kebebasan dalam Perdagangan (Ekonomi)

Rakyat Amerika atau kaum koloni menganut paham kebebasan dalam perdagangan. Mereka bebas menjual dan membeli barang dagangan dengan siapa saja dengan harga yang disepakati bersama tanpa tekanan. Hal ini bertentangan dengan kehendak Inggris yang memerintahkan orang-orang di Amerika hanya menjual barang dan membeli barang kepada Inggris.

2) Paham kebebasan dalam Politik

Koloni Inggris di Amerika tidak didirikan oleh pemerintah Inggris, melainkan diciptakan oleh pelarian-pelarian agama yang tidak tahan hidup tertekan di Inggris, karena agamanya dilaang oleh pemerintah Inggris. Kaum koloni ini menyatakan bahwa mereka adalah manusia merdeka yang membangun koloni di dunia baru. Paham kebebasan kaum koloni ini bertentangan dengan pendapat Inggris yang mengklaim bahwa koloni adalah jajahannya. Faktor ini yang juga menyebabkan Amerika Serikat menjunjung tertinggi Hak Asasi Manusia dalam konstitusinya



Gambar gedung kongres Amerika Serikat 1, 1889, Diambil dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kongres_Amerika_Serikat_ke-1

b. Sebab dan Jalannya Revolusi Amerika



Ilustrasi Revolusi Amerika. Sumber: <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/latar-belakang-dan-dampak-revolusi-amerika-3159/>

Sebelum kedatangan orang kulit putih telah dihuni oleh penduduk asli yaitu suku bangsa Maya di Amerika Tengah, Aztecs di Mexico, Inka di Peru, Cibcha di Colombia, *Sioux-Apache-Cheyenne* di Amerika Utara. Orang kulit putih pertama yang datang dan mendiami Amerika adalah bangsa Noor dari Norwegia yang dikenal dengan nama Viking sekitar tahun 981 M. Pada tahun 1492, Columbus sampai di Kepulauan Bahama, Cuba dan Santo Dominggo. Ia mengira telah sampai di India, sehingga penduduk pulau itu disebut Indian. Semua pulau-pulau ini dimasukkannya dalam daerah kerajaan Spanyol. Setelah kedatangan Columbus itu, banyak orang Spanyol dan juga Portugis yang datang ke Amerika. Hingga akhirnya Mexico, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan menjadi jajahan Spanyol. Brazil menjadi jajahan Portugis.

Tinggal Amerika Utara yang belum ada pemiliknya. Mulailah pada abad ke-17, perebutan Amerika Utara oleh Perancis, Inggris, dan Belanda.

1. Perancis

Tahun 1603 Samuel de Champlain menduduki Canada. 1682 La Salle menduduki daerah Sungai Misisipi. Tahun 1699 Berville menduduki daerah Muara Sungai Misisipi. Dengan ini Perancis mempunyai jajahan bagian tengah Amerika Utara (dari Canada ke New Orleans).

2. Inggris

Tahun 1584 Baleigh menduduki Virginia. Tahun 1620 Pilgrimfathers (Mayflower) menduduki Massachusetts. Tahun 1623 Calvert menduduki Maryland. Dengan ini timbul jajahan Inggris di sepanjang pantai Timur Amerika Utara.

3. Belanda

Tahun 1609 Hudson menduduki Sungai Hudson. Tahun 1626 Belanda menduduki Nieuw Amsterdam (sekarang New York)

Tahun 1674 Inggris merebut *Nieuw Amsterdam* yang kemudian mengganti namanya menjadi New York. Dalam perang tujuh tahun (1756-1763) Inggris merebut dari Perancis wilayah Canada dan Louisiana (daerah Mississippi) sebelah Timur Sungai Mississippi. Louisiana sebelah Barat Mississippi dibeli dari Perancis pada tahun 1803. Florida dibeli dari Spanyol tahun 1819. Texas diduduki tahun 1845. California diambil dari Mexico 1848. Alaska dibeli dari Rusia tahun 1867 (diduduki Rusia pada tahun 1825). Dengan ini terjadi apa yang kita kenal sekarang sebagai Canada dan USA.



Christopher Columbus. Sumber;
https://en.wikipedia.org/wiki/Christopher_Columbus

c. Perang Tujuan Tahun (1756 - 1763)

Jajahan Inggris di Amerika Utara terletak di sepanjang pantai timur. Dibelakang jajahan Inggris ini (di tanah pedalaman) terletak jajahan Perancis yang memanjang dari pantai selatan sepanjang sungai Mississippi (Louisiana) sampai Canada.

Sebab-sebab:

Tembak menembak antara pasukan Perancis dan Inggris di dekat benteng Perancis Duquesne (Pittsburgh). Dalam tembak menembak ini nampak untuk pertama kali keberanian besar dari *George Washington*. Dalam perang ini Perancis kalah.

Dilakukanlah perdamaian Paris yang isinya:

- a. Canada dan Louisiana di sebelah timur Mississippi diberikan kepada Inggris, Louisiana sebelah Barat Mississippi diberikan kepada Perancis.

- b. Perancis menyerahkan semua jajahannya kepada Inggris

Akibatnya:

Perancis mengakhiri penguasaan di Amerika, sementara Inggris timbul sebagai penjajah di Amerika Utara.



George Washington.

https://en.wikipedia.org/wiki/George_Washington

d. Perang Kemerdekaan Amerika (1771 - 1783)

Sebab-sebab Umum :

1. Jajahan Inggris di Amerika tidak didirikan oleh pemerintah Inggris tetapi diciptakan pelarian-pelarian agama yang tidak tahan hidup tertekan di Inggris, karena agamanya dilarang pemerintah Inggris. Mereka keluar dari Inggris untuk mencari kebebasan hidup dan mendarat di Amerika. Diantara mereka yang terkenal adalah *the pilgrimfather* yang mendarat pada tahun 1620 dengan kapal Mayflower dan mendirikan Massachusetts. Orang Amerika sekarang menganggap *the pilgrimfather* sebagai pendiri-pendiri Amerika.

Karena itu maka orang-orang Amerika sangat mencintai kebebasan dan kemerdekaan. Tetapi Inggris menganggap Amerika itu sebagai tanah jajahannya dalam arti kata yang kolot.

2. Inggris memerintahkan bahwa hasil bumi Amerika seperti tembakau, gula, kapas, boleh dijual hanya kepada Inggris dan Amerika diperbolehkan hanya membeli barang-barang kebutuhannya dari Inggris saja.

Dengan ini harga dapat dipermainkan oleh Inggris. Orang-orang Amerika yang menganut paham kebebasan juga dalam perdagangan menentang aturan Inggris itu

3. Inggris yang butuh uang untuk mengisi kas Negara yang kosong karena biaya untuk perang tujuh tahun memaksa Amerika untuk membayar pajak. Karena perang tujuh tahun itu berarti juga perluasan daerah dan perlindungan bagi Amerika.

Amerika mau membayar pajak asalkan Amerika mendapat perwakilan parlemen Inggris. "*No Taxation without representation*" jawab mereka kepada Pemerintah Inggris, namun Inggris terus memaksa dan timbullah ketegangan.

Sebab Khusus :

Pada tahun 1773 berlabuhlah di Boston 3 kapal Inggris yang memuat teh untuk Amerika. Atas teh ini Amerika harus membayar pajak kepada Inggris. Orang Amerika menolak. Pada malam hari orang-orang Amerika menyamar sebagai orang Indian dan melemparkan teh-teh itu ke dalam laut. Inggris marah dan menghukum Boston. Orang Amerika lainnya membela Boston dan pecahlah perang antara Inggris dan Amerika yang dipimpin oleh George Washington. Peristiwa ini sering disebut dengan '**The Boston Tea Party**', 16 Desember 1773.



THE BOSTON TEA PARTY—DESTRUCTION OF THE TEA IN BOSTON HARBOR.

Ilustrasi peristiwa Boston Tea Party, sumber; <https://fineartamerica.com/featured/4-boston-tea-party-1773-granger.html>

Jalan Perang (1775 - 1778)

1. Pertempuran pertama meletus di Lexington, kemudian di Boston. Inggris memerintahkan Kanada untuk membantu tentara Inggris. Permintaan ini ditoleh Kanada. Inggris menggempur Kanada untuk memaksa orang-orang di Kanada dan timbullah pertempuran-pertempuran di Kanada yang member kesempatan bagi Washington untuk mengatur tentaranya.

Pada waktu itu orang-orang Amerika sesungguhnya belum menyadari apakah tujuan peperangan itu. Mereka bertempur melawan Inggris karena mereka merasa tertindas oleh aturan-aturan Inggris dan tidak untuk merdeka. Tetapi ini segera berubah menjadi perang kemerdekaan yang sesungguhnya ketika orang Amerika di tahun 1776 membaca tulisan Thomas Paine yang berjudul "Common Sense. Tujuan menjadi terang yaitu " kemerdekaan. Pada tahun itu juga mereka mengumumkan "**Declaration of Independence**"

2. *Declaration of Independence* (4 Juli 1776)

Amerika menyatakan dirinya merdeka. Proklamasi ini disusun oleh *Thomas Jefferson* dalam Kongres di Philadelphia dari 13 negara bagian. Dan terkenal di dalamnya terkandung pernyataan hak-hak manusia (human rights).



Declaration of Independence. sumber; <https://id.wikipedia.org>

3. *Articles of Confederation* (1777)

Kongres dari Negara-negara bagian menyetujui dan menerima rencana konfederasi dan terbentuklah The United States of America (USA). Negara pertama yang mengakuinya adalah Perancis (1778) yang kemudian membantu USA melawan Inggris dengan mengirimkan Jenderal *Lafayette* ke Amerika. Tindakan Perancis ini disebabkan oleh:

- a. Perancis ingin membalas dendam kepada Inggris, karena dulu kalah terhadap Inggris dalam perang tujuh tahun
- b. Hasil diplomasi dari Benjamin Franklin di Eropa.
Pada tahun 1779 Spanyol membantu USA (ingin mendadak kembali Gibraltar dan Florida) dan mengumumkan perang kepada Inggris. Dengan bantuan-bantuan ini kedudukan USA menjadi kuat.

4. Perdamaian Paris (1784)

Inggris akhirnya kalah. Jenderal Inggris Cornwallis menyerah dengan 7000 orang tentaranya di Yorktown kepada Washington dan Lafayette. Perang berakhir. Perjanjian perdamaian diadakan di Paris yang isinya:” **Inggris mengakui kemerdekaan USA**”.

e. **Pembentukan Undang-Undang Dasar (1787 - 1789)**

Tahun-tahun terakhir perang kemerdekaan sampai dengan pembentukan UUD merupakan masa pertentangan dan perselisihan antara 13 negara bagian. Nampak di sini adanya 2 blok: **Selatan (9 negara bagian) dan Utara (4 negara bagian)**. Negara-negara bagian Selatan dipimpin oleh Thomas Jefferson dan Utara oleh Hamilton. Selatan menghendaki kekuasaan terbesar pada masing-masing Negara, Utara menghendaki kekuasaan terbesar pada pemerintahan pusat.

Pada tahun 1787 semua wakil Negara-negara berkumpul di Philadelphia untuk menyusun UUD. Antara Utara dan Selatan akhirnya didapat kompromi, yaitu Negara masing-masing bersumpah setia pada UUD dan tidak akan melanggarnya. Sebaliknya

pemerintah pusat tidak akan campur tangan dalam negeri Negara-negara bagian. Urusan dalam negeri dipegang negara masing-masing. Urusan umum, luar negeri, pertahanan, dan lain-lain mengenai negara-negara Amerika itu semuanya dipegang oleh pemerintah pusat, yang terdiri dari:

- 1) Presiden (untuk 4 tahun) dibantu oleh state Departement (9 kementerian-kementerian)
- 2) Congress (parlemen) terdiri dari:
 - a. *Senate*; tiap Negara bagian mengirim 2 orang
 - b. *House of representatives*; jumlah wakil atas dasar jumlah penduduk tiap-tiap Negara.

Dengan adanya kesepakatan dalam penyusunan Undang-Undang Dasar dan Perangkat Negara lain, Amerika Serikat akhirnya berdiri sebagai sebuah negara yang lepas dari Inggris, dengan Presiden pertamanya adalah George Washington (1789 – 1797) untuk masa jabatan 2 periode.

2. Revolusi Perancis



Peta Negara Perancis diambil dari <https://www.sejarah-negara.com/514/peta-prancis/>

a. Pemikiran-Pemikiran yang Melandasi Revolusi Perancis

Revolusi Perancis bukan peristiwa yang sekonyong-konyong terjadi meletus begitu saja, tetapi terikat pada kejadian-kejadian sebelumnya. Revolusi Perancis hanya suatu detik saja di mana fikiran-fikiran sebelumnya meledak menjadi tindakan-tindakan. Demikian juga Revolusi Perancis itu tidak merupakan semacam keistimewaan Perancis saja tetapi revolusi semacam itu dapat meletus juga di mana-mana di seluruh Eropa ketika itu, karena keadaan di seluruh Eropa menyerupai di Perancis, hanya mempunyai perbedaan gradueel saja. Justru perbedaan yang gradueel inilah yang menyebabkan revolusi itu meletus di Perancis.

1) Rasionalisme dan *Aufklarung*

Abad XVIII adalah abad yang sangat kaya akan aliran-aliran faham yang bersimpang siur memenuhi alam fikiran manusia sebagai akibat dari *Renaissance* dan Humanisme. Rasionalisme dan *Aufklarung* memegang peranan yang terpenting dalam hal ini. Pikiran yang sehat memancarkan sinarnya yang gemilang hingga

Nampak dengan jelas kepincangan-kepincangan dan kesalahan-kesalahan yang sampai ketika itu tidak dirasakan oleh umat manusia. Dengan kritik-kritik yang pedas orang-orang Rasionalisme dan *Aufklärung* menghantam segala kepincangan dan kesalahan untuk dilenyapkan. Dalam hal ini besar pengaruhnya Rasionalisme dan *Aufklärung* sebagai pendorong timbulnya Revolusi Perancis, karena Perancis ketika itu memang penuh kepincangan-kepincangan dan kesalahan. Tokoh-tokoh Rasionalisme dan *Aufklärung* di Perancis (di Perancis lazimnya disebut : *Philosophes*) antara lain :

a) Denis Diderot (1713-1784) dan J.d' Alembert (1717-1784)

Dua orang ini menciptakan Encyclopedia bagi Perancis yang memuat pengetahuan tentang segala hal yang diterangkan secara nasionalistis hingga sering merupakan kritik-kritik terhadap dogma-dogma yang kolot.



Denis Diderot dan J.d' Alembert. sumber; <https://ffrf.org/news/day/dayitems/item/14578-denis-diderot>

b) Charles Secondat, Baron de la Brede et de Montesquieu (1689 – 1755)

Pendapat-pendapat Montesquieu sangat dipengaruhi oleh pendapat-pendapat John Locke (1685 – 1753) dari Inggris, terutama dalam lapangan tatanegara. Teori-teori Montesquieu tentang “pemisahan kekuasaan” dalam tatanegara yang menjelmakan “*Trias Politica*” adalah pada asalnya teori dari John Locke . jika John Locke mengemukakan “*executive power*”, *legislative power*, *attributive power*” sebagai pemisahan kekuasaan, maka ini dirubah oleh Montesquieu menjadi *executive power*, *legislative power*, *judicative power*”. Dengan melalui Montesquieu (dan beberapa penulis-penulis Perancis lainnya a.l. Voltaire, Rousseau) maka besar pengaruh Inggris dalam Revolusi Perancis, karena Montesquieu ingin merubah absolute monarchie Perancis menjadi *Constituante Monarchie* semacam di Inggris. Dan pendapat-pendapat Montesquieu inilah yang nanti dilaksanakan dalam bentuk pertama Revolusi Perancis.



Montesquieu dan John Locke . Sumber; <https://id.wikipedia.org>

c) Francois Marie Arouet (1694-1778), lebih terkenal sebagai Voltaire.

Absolute Monarchie mengekang segala-galanya hingga tidak ada kemerdekaan di dalam segala lapangan. Sensor yang keras dan kejam diadakan. Despotisme merajalela. Terhadap inilah Voltaire mengarahkan serangan-serangannya yang dahsyat. Ia adalah seorang kritikus yang pedas lagi tepat. Sindiran-sindirannya selalu tepat mengenai sasarannya, jauh lebih tepat dari pada uraian-uraian atau tulisan-tulisan yang panjang lebar.



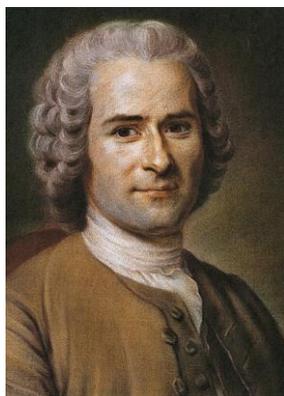
Francois Marie Arouet , Voltaire. Sumber : <https://id.wikipedia.org>

2) Romantisme

Romantisme yang mulai timbul pada tahun 1750 sebagai reaksi dari rasionalisme, juga banyak pengaruhnya dalam Revolusi Perancis. romantisme menjunjung perasaan dan menghargai insting. Justru insting inilah yang nanti merajalela diantara rakyat jelata dan meneruskan perjuangan dimana kaum rasionalis tidak berani lagi karena menurut perhitungan secara rasional tidak mungkin dapat diselesaikan. Bukan perhitungan secara rasional, secara kepala dingin, tetapi tekad yang irasional dari rakyat jelata (digerakkan oleh pemimpin-pemimpin rakyat penganut Rousseau, seperti Marat) yang nanti pada tahun 1792-1794 menyelamatkan Revolusi dari ancaman dahsyat tentara-tentara asing yang mengepung Perancis. Sentimen pun terbukti merupakan faktor yang penting dalam Revolusi Perancis.

Seorang romantic yang banyak pengaruhnya dalam Revolusi Perancis adalah :

Jean Jacques Rousseau (1712-1778)



J. J.Rousseau

Sumber ;[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Jean-Jacques_Rousseau_\(painted_portrait\).jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Jean-Jacques_Rousseau_(painted_portrait).jpg)

Rousseau mengatakan bahwa alam semula adalah sempurna, tetapi kemudian salah bertumbuh menjadi dunia yang penuh kesengsaraan, karena masyarakat mendapatkan hak-hak asasi manusia berupa kebebasan dan persamaan, manusia dilahirkan bebas, tetapi ia sekarang terikat. Apa sebabnya? Kata Rousseau dalam bukunya yang terkenal “ *Du Contrat Social*”. Pendapat Rousseau tentang hak-hak asasi manusia ini nanti dicantumkan sebagai “Hak-Hak manusia dan warga negara dalam UUD 1789 yang mengatakan “manusia dilahirkan

bebas dan dengan hak yang sama. Perbedaan dalam masyarakat hanya didasarkan atas kepentingan umum”.

Manusia dilahirkan dengan hak yang sama. Tidak ada seorangpun yang mempunyai hak yang melebihi orang lain. Karena itu tidak mungkin barang sesuatu dapat ditentukan oleh serang saja untuk semuanya (seperti dalam *absolute monarchie*). Segala sesuatu harus ditentukan bersama hingga keputusan itu merupakan kehendak umum. Paham Rousseau ini kemudian menimbulkan paham demokrasi modern.

3) Paham-Paham Dalam Perang Kemerdekaan Amerika

Pada tahun 1771 meletuslah Perang Kemerdekaan Amerika (1774-1783). Dalam perang ini Perancis membantu Amerika dan mengirimkan tentara Perancis dibawah Lafayette ke Amerika. Setelah perang selesai, tentara Perancis pulang ke Perancis.

Tentara Perancis yang kembali dari Amerika ini selama berperang di Amerika telah mengenal dan meresapkan faham-faham baru tentang hak-hak asasi manusia dan demokrasi. Bukankah mereka mereka bertempur bersama-sama orang-orang Amerika untuk mempertahankan *Declaration of Independence* yang mengatakan bahwa manusia itu dilahirkan sama dan dengan hak-hak asasi: bahwa pemeritnahan dibentuk untuk menjamin hak-hak itu dan mendapatkan kekuasaannya dari rakyat: bahwa rakyat berhak menggantikan sesuatu pemerintahan yang melanggar asasi ini dengann pemerintahan lain yang lebih sesuai dengan kehendak rakyat.

Dan apakah yang mereka dapatkan sekembali mereka di Perancis ? suatu pemerintahan yang tidak mengenal hak-hak asasi manusia. Tidak mengherankan jika prajurit-prajurit Perancis dari Amerika ini ingin merubah pemerintahan absolute monarchi Perancis yang kolot itu.

b. Kondisi Perancis Menjelang Revolusi

1) Feodalisme

Feodalisme di Eropa berasal dari zaman Abad Pertengahan, ketika raja sebagai pemilik dari tanah seluruhnya membagi-bagi tanahnya kepada orang-orang yang dianggapnya berjasa kepadanya sebagai pinjaman tanah. peminjam-peminjam tanah ini kemudian menjelma menjadi golongan yang berkuasa (yang kemudian disebut bangsawan juga disamping keluarga raja) dan selalu berusaha untuk mengurangi kekuasaan raja bagi kepentingannya sendiri. Timbullah akhirnya pertentangan dan perebutan kekuasaan antara raja dan golongan bangsawan. jika di Inggris raja gagal dalam usahanya untuk mematahkan kekuasaan bangsawan-bangsawan (ingat *magna charta*) hingga akhirnya menjelma menjadi constituante monarchie, maka lain halnya di Perancis.

Kondisi di Perancis, Raja berhasil mengalahkan bangsawan-bangsawan, hingga akhirnya menjelma *absolute monarchie* (ingat Louis XIV). Tetapi kalah tidak berarti lenyap. Bangsawan-bangsawan Perancis yang telah dilucuti senajatanya berusaha menggunakan kekuasaan raja untuk memperbesar kekuasaan bangsawan, baik terhadap raja sendiri maupun terhadap rakyat. Mereka berusaha untuk mendapatkan atau membeli hak-hak istimewa sebanyak mungkin yang pada hakekatnya untuk memblokir kekuasaan raja. Terhadap rakyat hak-hak istimewa itu digunakan oleh bangsawan untuk memperkaya diri sendiri, yang juga berarti memperbesar kekuasaannya. Disamping ini bangsawan juga merembes masuk

dalam kalangan agama. Lambat laun mereka berhasil juga menduduki kedudukan-kedudukan yang tinggi dalam agama dan yang berhak istimewa. Pangkat-pangkat yang rendah dipegang oleh rakyat jelata. Akhirnya bangsawan menghisap semua hak dan kepada rakyat hanya ditinggalkan kewajiban saja.

Ketidakadilan inilah yang makin lama makin dirasakan oleh rakyat (terutama kaum terpelajar dikalangan rakyat), yang nanti meletuskan Revolusi Perancis.

a. Ketidakadilan dalam lapangan politik

Jabatan-jabatan yang penting dipegang oleh bangsawan dan raja (Louis XVI adalah raja yang lemah) tinggal menandatangani saja. Tidak menurut kepandaian, tetapi menurut keturunan pegawai-pegawai negeri yang dipilihnya, hingga administrasi negara menjadi kacau dan korup. Rakyat jelata bagaimanapun pandainya tidak diperkenankan ikut dalam pemerintahan.

b. Ketidakadilan dalam lapangan ekonomi

Bangsawan diberikan hak istimewa yang membebaskan mereka dari pembayaran pajak, padahal merekalah yang sebenarnya golongan yang terkaya. Rakyat jelata (golongan yang sebagian besar sangat miskin) diharuskan membayar segala macam pajak, hingga rakyat jelatalah yang dengan ini mengisi kas negara. Tetapi uang negara tidak digunakan untuk kepentingan rakyat, melainkan untuk bangsawan dan raja saja.

c. Kecuali bebas pajak, bangsawan bahkan diberi hak-hak istimewa untuk memungut pajak dari rakyat yang merupakan tambahan pendapatan bagi bangsawan (pajak lalu lintas, pajak tanah, pajak penggilingan gandum, pajak penangkapan ikan, pajak anggur, pajak garam dan segala macam pajak lainnya yang dibuat-buat oleh bangsawan). Disamping bangsawan, gerejapun memungut 1/10 dari penghasilan rakyat jelata. Ditambah lagi hak istimewa bangsawan untuk mempekerjakan rakyat jelata dengan percuma.

d. Ketidakadilan dalam lapangan ekonomi

Feodalisme membagi-bagi masyarakat dalam golongan-golongan yang berhak dan yang tidak berhak. Di Perancis ketika terdapat tiga golongan masyarakat yaitu : golongan ke-1 (bangsawan), golongan ke-II (kaum agama), golongan ke-III (rakyat jelata). Golongan ke-II terdiri atas kaum agama tinggi (berasal dari bangsawan) dan kaum agama rendah (berasal dari rakyat jelata). Bangsawan dan kaum agama tinggi berhak istimewa, kaum agama rendah dan rakyat jelata tidak berhak sama sekali. Dengan ini dapat dimengerti, apa sebabnya dalam *Etats Generaux 1789* golongan ke-I dan ke-II menghendaki pemungutan suara secara pergolongan, golongan ke-III secara perorangan. Golongan ke -III terdiri atas : kaum terpelajar, kaum borjuis, rakyat jelata.

Kaum terpelajar merasa tidak adanya keadilan, karena meskipun pandai tetapi tidak mungkin ikut serta menentukan nasib negaranya karena mereka bukan bangsawan. Mereka ingin merubah susunan pemerintahan negara, mereka ingin "***a role by law and not by man***". Mereka menghendaki *Constituante Monarchi*.

Kaum borjuis merasa mereka adalah golongan yang paling berguna bagi negara, karena merupakan sendi sendi ekonomi negara. Tetapi mereka selalu dikalahkan terhadap kaum bangsawan yang mereka pandang sebagai golongan yang tidak produktif dan tidak berguna bagi negara karena hanya memikirkan diri sendiri. Kaum borjuislah yang membayar pajak yang terbanyak dan hanya habis dimakan kaum bangsawan. Mereka anti bangsawan, karena itu mereka tidak anti raja (ingat: bangsawan adalah lawan raja) karena raja dipandangnya

sebagai alat yang terpenting yang dapat menindas bangsawan . Mereka menghendaki constituante monarchi.

Rakyat jelata ketika itu masih non aktif, hanya berkeluh kesah saja karena beratnya beban yang dipikul. Mereka mula-mula menaruh harapan pada rajanya untuk meringankan beban mereka, tetapi ketika raja menyalah-nyaiakan harapan ini, maka rakyat jelata dengan sekaligus menjadi radikal anti raja. Mereka menghendaki Republik.

Dengan ini rakyat jelata menjadi lawan dari kaum terpelajar dan kaum borjuis yang nanti Nampak dalam Revolusi Perancis sebagai pergulatan antara partai Girondin (terpelajar + borjuis) dan partai Jacobin (rakyat jelata).

2) **Absolut Monarchie yang Buruk**

Absolute Monarchie adalah kerajaan yang kedaulatannya dipegang sepenuhnya oleh raja. Nasib negara berada dalam tangan raja dan ditentukan menurut nilai orang yang menjadi raja. Nilai Louis XVI sebagai raja tidak tinggi dan karena itu *absolute monarchie* dibawahnya merupakan absolute monarchie dalam bentuk yang seburuk-buruknya. Sifat *absolute monarchie* dibawah Louis XVI ialah :

a. Despotisme

Otokrasi raja (sifat terutama dari tiap absolute monarchie) selama pemerintahan Louis XVI merosot tajam menjadi despotisme belaka. Tujuan pemerintah negara tidak lagi menciptakan suatu negara yang teratur tetapi untuk menanam “*gezag*” raja saja yang pada hakekatnya untuk memberi kelonggaran saja bagi tindakan-tindakan sewengan-wenang, baik bagi raja maupun bagi bangsawan. Kepentingan raja diutamakan, kepentingan rakyat dilupakan. Rakyat jelata sangat menderita.

Despotisme tidak tahan mendengar kritik, baik kritik destruktif maupun konstruktif ditindas dengan kejam. Hidup menjadi tidak merdeka lagi, segala-galanya terkekang.

b. Feodalisme

Feodalisme hanya menjamin kenikmatan hidup para bangsawan dan kaum agama tinggi saja. Tidak adanya persamaan hak dan kewajiban berarti tidak ada keadilan sosial.

c. *Substitutie Stelsel* (Sistem Perwakilan)

Bangsawan yang menduduki jabatan yang tinggi tidak mau menjalankan sendiri kewajiban-kewajibannya, tetapi menyewa rakyat jelata yang pandai (dengan gaji kecil). Gaji yang besar dari jabatan itu, pujian-pujian dan hadiah-hadiah raja, kehormatan yang tinggi. Semua itu diterima kaum bangsawan sebagai pejabat resmi. Wakilnya yang menjalankan kewajibannya, tidak menerima apa-apa kecuali gajinya yang kecil itu.

d. Adminstrasi Negara yang Tidak Seragam

Adanya hak-hak istimewa menjadikan administrasi negara tidak seragam. Tidak adanya keseragaman ini menyebabkan adminstrasi negara menjadi kacau balau yang memberi kesempatan dan kelonggaran bagi korupsi. Hampir 1/6 pendapatan negara tiap tahun habis dikorup para bangsawan.

3) **Vacuum of Power**

Apa sebabnya Revolusi Perancis meletus dibawah Louis XVI, dan tidak dibawah Louis XIV atau Louis XV ?

Disamping memuncaknya ketidakadilan dan kemunculan paham baru, masih ada satu faktor lagi yang menyebabkan Revolusi Perancis meletus pada masa Louis XVI. Faktor itu ialah the *vacuum of power* (tidak adanya kekuasaan) dibawah Louis XVI.

Raja Louis XVI adalah raja yang lemah tidak punya kewibawaan sama sekali , baik terhadap bangsawan maupun terhadap rakyat. Rakyat tidak takut padanya. Dulu zaman Louis XIV dan Louis XV, rakyat betul benci terhadap raja, tetapi mereka takut terhdapatnya, dan karena itu tidak timbul revolusi.

“*vacuum of power*” ini merupakan faktor yang sangat berbahaya bagi kehidupan suatu negara, karena merupakan kesempatan yang baik sekali bagi musuh-musuh negara untuk menjatuhkan negara.

4) Soal Keuangan Negara

Sebab khusus meletusnya Revolusi Perancis adalah soal keuangan negara. Sudah menjadi kebiasaan di Perancis (sejak wafatnya Louis XIV) bahwa negara menderita kekuarangan perbelanjaan yang lazimnya ditutup dengan mendapatkan pinjaman negara. Kekuarangan perbelanjaan ini disebabkan karena uang negara dihambur-hamburkan raja dan bangsawan untuk kepentingan dan kesenangan mereka sendiri.

Pada tahun 1789 negara menghadapi bangkrut. Penghasilan negara 500 juta, pengeluaran 625 juta, hutang negara yang harus dibayar 300 juta. Bagaimana cara mendapatkan uang? Menaikkan pajak?. Pajak telah berat sekali. Pinjam uang? Hutang negara telah melampaui batas kekuatan pembayaran kembali. Tidak ada jalan lain kecuali mewajibkan semua bangsawan (bebas dari pajak) membayar pajak. Bangsawan menolak. Timbul kritis antara raja dan bangsawan. Takut terhadap raja, bangsawan mencari dukungan dari rakyat dengan mengatakan bahwa soal pajak adalah soal rakyat seluruhnya. Raja tidak boleh menentukan sendiri. Dengan ini bangsawan hendak membatasi kekuasaan raja untuk menyelamatkan diri mereka. Mereka mengusulkan diundangnya kembali “*Etats Generaux* (Dewan Perwakilan Rakyat) yang sejak tahun 1614 tidak pernah berkumpul lagi. Raja pun menyetujui, dan *Etats Generaux* kembali berkumpul.



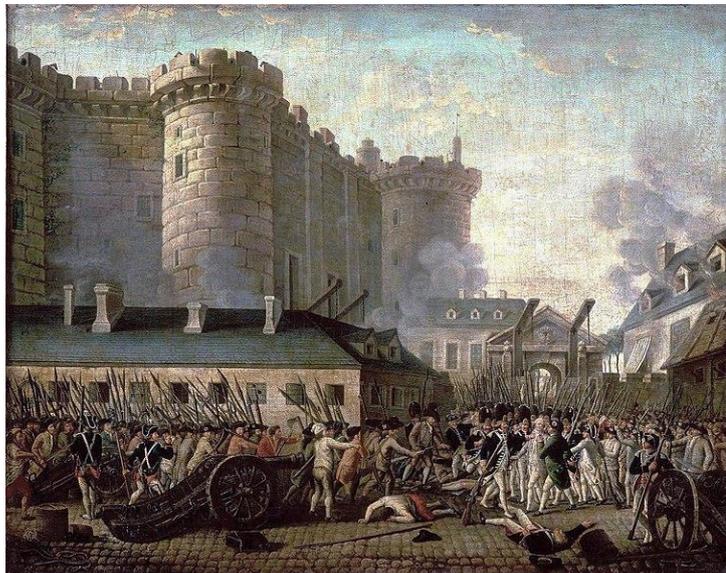
Gambar Loius XVI sumber; <https://id.wikipedia.org/wiki>

c. Jalannya Revolusi Perancis

Pada tanggal 17 Juni 1789 wakil-wakil golongan III (Rakyat Jelata) memproklamasikan *Etats Generoux* sebagai *Assemblee Nationale* (Dewan Nasional= Perwakilan Bangsa Perancis). Tindakan ini mempunyai arti yang sangat penting. *Etats Generoux* yang merupakan siding golongan-golongan menjelma menjadi siding seluruh rakyat tanpa golongan-golongan. Sungguh suatu revolusi yang besar, karean pada hakekatnya itu berarti bahwa suatu masyarakat yang feodalistis berubah menjadi demokratis. Sesungguhnya tanggal 17 Juni 1789 telah dimulainya revolusi, walaupun secara resmi revolusi Perancis ditandai dengan diserbunya “Penjara Bastille”, Secara politik Revolusi Perancis dimulai pada 17 Juni 1789, militer pada 14 Juli 1789. Pada perkembangan selanjutnya *Assemble Nationale* akan berkembang setelah banyak Golongan I (Pendeta) dan Golongan II (Bangsawan) yang bergabung dan lantas merubah namanya menjadi sebuah dewan bernama *Constituante*

Pada tanggal 14 Juli 1789 rakyat Prancis menyerbu penjara Bastille, suatu bangunan yang kuat dan megah lambing absolute monarki karena di dalamnya dipenjarakan pemimpin-pemimpin rakyat dan mereka yang berani menentang absolute monarki. Bastille ini dijaga ketat karena merupakan juga gudang persenjataan raja. Sebab-sebab rakyat menyerbu penjara Bastille:

1. Rakyat Paris mendengar desas-desus bahwa raja mengumpulkan tentaranya di sekitar Paris untuk menindas revolusi.
2. Rakyat Paris butuh senjata untuk mempertahankan diri. Mereka ingin mendapatkan senjata yang ada di dalam Bastille.



Rakyat Perancis menyerbu penjara Bastille, 14 Juli 1789.

Sumber; <https://id.wikipedia.org>

Serbuan rakyat ke Bastille berhasil baik ketika kesatuan tentara raja yang berada di Paris memihak dan membantu rakyat. Bastille dapat direbut pada tanggal 14 Juli 1789, hari itu dianggap sebagai awal revolusi dan kemudian diresmikan sebagai hari nasional Prancis. Bendera Bourbon (raja) diganti dengan bendera nasional (biru, putih, merah) dan tentara nasional dibentuk (di bawah pimpinan Lafayette, seorang bangsawan yang berpaham baru dan terkenal sebagai pahlawan yang memimpin tentara Prancis di perang kemerdekaan Amerika).

Sejak itu raja dan bangsawan tidak berkuasa lagi. rakyat jelata yang berkuasa dan memegang pimpinan negara. Pemimpin-pemimpin rakyat yang terkenal dalam *Constituante* ialah Mirabeu (bangsawan), Lavayette (bangsawan), Sieyes (kaum agama). Setelah rakyat jelata dapat mengalahkan lawannya yaitu kaum bangsawan dan kaum agama maka tugas rakyat jelata sekarang adalah menghapuskan ancient regime, dan menyusun pemerintahan baru:

a. Menghapuskan ancient regime

Penghapusan ancient regime ini dijalankan secara tegas. Semua hak-hak istimewa dan sebutan-sebutan bangsawan dilenyapkan (orang saling memanggil dengan sebutan "*citoyen*"; perkataan "bung" di Indonesia). Gilde dihapuskan hingga perdagangan menjadi bebas. Ini merupakan pelaksanaan liberalisme yang dalam ekonomi bersemboyan: *laissez faire, laissez passer*. Kaum agama dijadikan pegawai negeri biasa dan milik gereja disita. Ini kemudian menimbulkan pertentangan yang hebat antara kaum Revolusi Perancis dan Paus di Roma. Dengan ini kaum agama dianggap musuh revolusi, dan revolusi bersifat anti-agama *Rooms-Kathilick*.

b. Menyusun pemerintahan baru

Setelah pemerintahan lama (*ancient regime*) dihancurkan kaum revolusi terus menyusun pemerintahan baru. Dasar dari pemerintahan baru ini adalah "*Declaratin des droits de Phomme et du citoyen* " (Perjanjian hak-hak manusia dan warga negara) yang diumumkan pada tanggal 27 Agustus 1789 dan yang merupakan salah satu mata rantai dalam pertumbuhan pengertian tentang *hak-hak manusia*.

Isinya antara lain:

Pasal 1: manusia dilahirkan bebas dan mempunyai hak yang sama. Perbedaan dalam masyarakat hanya didasarkan atas kepentingan umum.

Pasal 2 : hak-hak ini adalah kemerdekaan, milik, keamanan dan menentang terhadap penindas.

Pasal 3:rakyat adalah sumber dari segala kedaulatan

Pasal 4 : yang dimaksud dengan kemerdekaan adalah boleh bertindak sesukanya asal jangan merugikan orang lain,hak atas milik adalah suci dan tidak boleh dilanggar.

Pasal 17:hak atas milik adalah suci dan tidak boleh dilanggar.

Pada tanggal 1790 (14 Juli) UUD Perancis disyahkan. UUD ini tidak menghapuskan kerajaan tetapi membatasinya hingga merupakan *Constituaten monarchie*. Raja hanya punya veto yang dapat menunda keputusan tetapi tidak dapat membatalkan. Raja setuju dengan UUD dan bersumpah setia kepadanya. Tetapi sekonyong-konyong ia melarikan diri, tertangkap oleh rakyat dan dikembalikan lagi ke Paris.

3. Revolusi Cina



Peta China awal abad 20. Sumber: <http://www.commonprogram.science/maps.html>

a. Pemikiran-Pemikiran yang Melandasi Revolusi Cina

1) Dinasty Manchu Adalah Dinasty Asing

Dari zaman kuno hingga 1912, Tiongkok selalu diperintah oleh dinasti-dinasti (raja-raja dari satu keturunan). Dynasty yang terakhir adalah Dinasty Manchu atau Dinasti Qing (1644-1912). Dynasty ini dianggap asing oleh bangsa Tionghoa, karena dynasty ini bukan keturunan bangsa Tionghoa. Dinasty Manchu berasal dari Manchuria, yaitu daerah yang berbatasan dengan Tiongkok Utara. Di bawah dynasty ini, Tiongkok (Cina) diperintah dengan cara-cara yang kolot. Tiongkok adalah negara yang tertutup rapat-rapat bagi bangsa asing yang dianggapnya lebih rendah dan belum beradab (barbar) daripada bangsa Tionghoa. Adanya anggapan bahwa Dinasty Manchu adalah dynasty asing ini menjadi salah satu pendorong rakyat Cina untuk melawan Kaisar Ratu Tze Syi/Ci-xi (Kaisar Terakhir Dinasty Mansyu).



Ratu Ci-Xi dari Dinasty Mansyu/ Qing, 1861-1908.

Sumber ; <https://id.wikipedia.org>

2) Rasa Malu dalam Kekalahan Perang Candu (1839-1843)

Inggrislah yang pertama kali berjasa membuka Tiongkok bagi orang asing. Jalan yang dipakai adalah "Jalan Candu". Sejak tahun 1800 Inggris menyeludupkan candu kedalam Tiongkok. Segera perdagangan candu gelap merajalela di Tiongkok. Rakyat menjadi korban tetapi Inggris mendapat supaya candu diberantas. Di kota kanton sebagai pusat candu, 20.000 peti candu Inggris seharga \$90.000.000 dibakar habis. Inggris marah dan Angkatan Lautnya menyerang Nanking. Tiongkok kalah dan menandatangani Perjanjian Nanking, 1842., yang isinya :

- a. Lima pelabuhan Tiongkok dibuka untuk perdagangan asing (disebut Treaty Ports)
- b. Inggris mendapatkan Hongkong (1842)
- c. Inggris mendapatkan hak ekstratitorial (kemudian negara-negara lainnya minta juga)

Perjanjian Nanking berarti awal pembukaan Tiongkok untuk dunia luar. Pembukaan Cina bagi dunia luar dianggap merupakan tanda kelemahan pemerintahan Ratu Tze Syi.

3) Keinginan untuk Membangun Masyarakat Baru yang Bahagia

Hung-Siu-Tsjwan adalah seorang Tionghoa yang beragama masehi. Menurut Hung-Siu-Tsjwan, agamanya mengajarkan bahwa masyarakat Masehi pertama dibawah pimpinan Petrus merupakan masyarakat yang sosialis, dimana berlaku sama rata sama rasa. Hung-Siu-Tsjwan ingin mendirikan Tiongkok yang sangat menderita itu, menjadi suatu masyarakat Masehi zaman Petrus itu. Oleh karena itu Hung-Siu-Tjwan menggalakkan pertanian dan memajukan kemiliteran yang memegang disiplin dan tanggung jawab yang tinggi. Hung-Siu-Tjwan bergerak melawan Kaisar Manchu dan bangsa asing.

4) Paham Moderanisasi Tiongkok Selatan

Di Tiongkok Selatan telah masuk dan meresap faham baru dari Barat. Menurut mereka, pemberontakan bukan satu-satunya jalan untuk membebaskan diri dari bangsa asing. Bangsa asing terbukti lebih kuat karena lebih maju. Jika ingin mengusir bangsa asing dari Tiongkok jalan yang harus dipakai adalah memodernisasi Tiongkok agar dapat mengimbangi kekuatan asing.

b. Jalannya Revolusi Cina

1) Perang Tiongkok - Inggris / Perancis (1856-1860)

Sebab-sebab:

- a. Kapal Tiongkok dengan bendera Inggris ditahan
- b. Pendeta Perancis dibunuh di Kwangsi karena tidak punya surat izin masuk Tiongkok.

Dalam perang ini Tiongkok kalah. Terjadilah *perjanjian Peking*, 1860, yang isinya:

- a. Treaty Ports ditambah dengan 11 pelabuhan lagi (jadi 16 pelabuhan)
- b. Jawatan bea dan cukai dipegang oleh badan Internasional (Inggris, USA, dan Perancis)
- c. Di Peking (Kota istana kaisar Tiongkok tertutup bagi bangsa asing) ditempatkan seorang duta besar Inggris

Dengan perjanjian Peking ini Tiongkok seluruhnya telah dibuka lebar-lebar bagi seluruh dunia. Kemudian timbullah daerah-daerah konsesi yang merupakan sarang bangsa asing yang setiap waktu dapat menerkam Tiongkok. (contoh : Jepang mulai menyerang Tiongkok dari daerah-daerah konsesinya dalam tahun

1937). Bagi kedaulatan Tiongkok daerah konsesi ini berarti pengurangan kedaulatan

2) Pemberontakan Taiping (1850-1864)

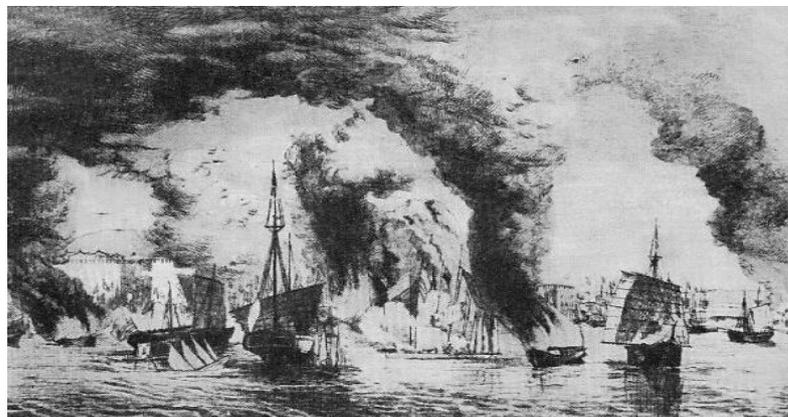
Sebab-sebab:

- a. Pemerintahan Kaisar Mansyu lemah terhadap bangsa asing
- b. Kemiskinan rakyat jelatan yang disebabkan oleh pemerintah feodal Mansyu
- c. Keinginan yang timbul diantara rakyat untuk membangun masyarakat yang bahagia

Pemimpin pemberontakan T'aiping adalah Hung Siu Swan yang menginginkan Tiongkok menjadi masyarakat yang sosialis, dimana berlaku "sama rata sama rasa". Program Hung Siu Swan adalah :

- a. Bahan makanan, uang, pakaian dijadikan milik bersama. Milik perorangan tidak boleh. Pertanian dikerjakan bersama.
- b. Tentara harus memegang teguh kesusilaan, tidak boleh mabuk, merokok, menghisap candu, atau mengganggu keamanan rumah tangga. Kenaikan pangkat dalam ketentaraan tidak ditentukan oleh atasan tetapi oleh prajurit yang mengusulkannya kepada atasan.

Pada tahun 1851, Hung Siu Swan memulai pemberontakannya melawan kaisar Mansyu dan bangsa asing. Awalnya ia mendapatkan kemenangan karena tentaranya yang memegang teguh disiplin dan arena rakyat yang tertarik dengan program-programnya. Nanking dapat direbut. Namun setelah itu Hung Siu Swan mulai menemui kealahannya karena lupa dengan tujuan dan cita-cita semula; tentaranya mulai kehilangan disiplin, mabuk kemenangan, dan merajalela dimana-mana, keadaan menjadi kacau balau. Hung Siu Swan memproklamasikan dirinya sebagai raja dari *kerajaan Sorga dan Damai Abadi (T'aiping Tin Kuo)*. Setelah itu tentara Tai Ping menyerbu ke Utara untuk memukul kaisar Mansyu di Peking. Tiensin jatuh ke tangan Tai Ping dan Peking terancam. Bangsa asing di Peking (mereka ini baru saja memenagkan Peking dari tangan Mansyu dengan perjanjian yang sangat menguntungkan itu) merasa terancam dan akan kehilangan segalanya jika pasukan Tai Ping menang. Karena itu, bangsa asing membentuk tentara sukarela dibawah Jenderal Ward dan Gordon. Bersama-sama dengan tentara Kaisar Mansyu mereka melawan Tai Ping dan berhasil merebut kembali Nanking. Hu Siu Sywan bunuh diri. Kemudian pertempuran terjadi di Sungai Yang-Tse, tentara Tai Ping menenumui kekalahan lagi dan pemberontakan dapat ditindas.



Meriam Taiping melawan kapal perang Qing yang mengepung ibu kota Kerajaan Surgawi. Sumber; <https://id.wikipedia.org>

Arti Pemberontakan Tai Ping:

- a. Merupakan pemberontakan sosial (Revolusi Sosial) asli dari Tiongkok yang lepas dari pengaruh sosialisme Barat
- b. Paham komunisme yang timbul di Tiongkok untuk pertama kali
- c. Merupakan pelopor dari Mao Tse Tung dengan Kung Can Tang (Partai Komunis Tiongkok). Apa yang dijalankan Mao Tse Tung sangat mirip dengan apa yang dijalankan Hung Syu Swam dalam Tai Ping Tin Kuo (pembagian tanah, tentara yang bersopan santun terhadap rakyat jelata, dsb)

3) Perang Jepang - Tiongkok (1896 - 1895)

Sebab-sebab:

1. Jepang ingin menduduki Korea
2. Korea adalah yang pada resminya merupakan Negara vassal dari Tiongkok. Korea sendiri merupakan kerajaan yang pada hakekatnya merdeka penuh. Pada tahun 1892, timbullah perebutan kekuasaan di Korea, kedutan Jepang di sana ikut diserang. Kejadian ini dipergunakan Jepang untuk menyerbu Korea. Tiongkok protes karena Korea adalah wilayahnya. Timbullah perang Jepang – Tiongkok.

Jalan Perang:

Tentara Tiongkok dengan mudah dipatahkan oleh tentara Jepang yang sudah modern itu. Kekalahan ini ditebus dengan *perjanjian Shimonoseki (1895)*. Yang isinya:

- a. Jepang mendapatkan Port Arthur
- b. Jepang mendapatkan Taiwan (Formosa)

Rusia, Jerman, Perancis protes dan mengancam Jepang. Jepang dipaksa menyerahkan Port Arthur. Kemudian:

- 1) Jepang menyewa Kiatsou
- 2) Perancis menyewa Kwang Tsu Wan
- 3) Inggris menyewa Wei Ha Wei
- 4) Rusia menyewa Port Arthur

Tindakan Negara-negara besar ini dianggap penghinaan bagi Jepang. Jepang ingin membalas dendam, terutama kepada Rusia. Ini merupakan salah satu sebab perang Rusia – Jepang (1905 nanti).

Perang Jepang- Tiongkok membuktikan kelemahan Kaisar Mansyu. Perang ini untuk Tiongkok membawa akibat:

- a. Kekecewaan rakyat terhadap Kaisar Mansyu yang lemah
- b. Kebencian terhadap Jepang

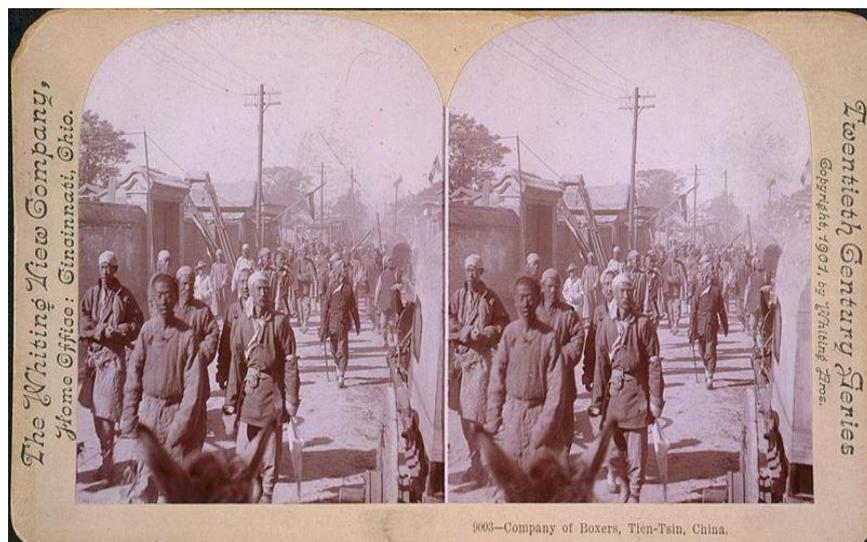
4) Pemberontakan Boxer (1900 - 1901)

Sebab-sebab:

Rakyat Tiongkok membenci bangsa asing yang terbukti hanya mengacau Tiongkok saja, karena itu ingin membersihkan tanah airnya dari bangsa dan pengaruh asing. Gerakan untuk membersihkan bangsa asing ini timbul di Tiongkok Utara dan menamakan diri “ Tinju Keadilan. Semua anggotanya memahirkan diri dalam silat untuk membinasakan bangsa asing. (oleh bangsa

asing silat ini dipandang sebagai boxen karena itu pemberontakan ini disebut Boxer Rebellion atau Pemberontakan Boxer).

Ratu Tze Syi (Wali dari Kwang Syu, kaisar resmi Tiongkok) atas anjuran jenderalnya, Yuang Sih Kai seorang warlord yang terbesar, membantu gerakan boxer ini karena ingin melepaskan kerajaannya dari pengaruh asing. Di Peking pemberontakan berkobar. Duta besar Jerman di Peking dibunuh dan kedutaan asing lainnya diserang. Tentara asing menerobos dari mana-mana ke Peking dibawah komando Jenderal Von Waldersee. Peking diduduki dan pemberontakan Boxer ditindas dengan kejam. Ratu Tze Syi menyerah dan menandatangani Boxer Protocol (1902). Tiongkok diharuskan membayar kerugian perang kepada bangsa asing sebesar \$ 738.000.000.



Pemberontakan Boxer, 1900-1901. Sumber; <https://id.wikipedia.org>

Akibat Pemberontakan Boxer adalah:

Ratu Tze Syi telah dapat dilemahkan. Kekuasaannya jatuh ke tangan bangsa asing. Tiongkok tergantung dari belas kasihan bangsa asing. Mereka kemudian berniat akan membagi-bagi Tiongkok diantara mereka. Ini berarti habisnya riwayat Tiongkok sebagai Negara merdeka. Amerika protes terhadap pembagian Tiongkok ini, karena ini berarti akan adanya monopoli oleh bangsa asing pemenang pemberontakan Boxer. Amerika menuntut supaya Tiongkok tetap dijalankan "open Door Policy" bagi seluruh dunia. Pembagian Tiongkok tidak boleh terjadi. Ratu Tze Sye sadar bahwa bangsa asing tidak dapat ditolak dengan kekerasan senjata, karena Tiongkok sendiri masih lemah. Jika Tiongkok tidak mau dijajah, maka Tiongkok harus mempunyai kedudukan yang kuat dan ini dapat dicapai dengan jalan modernisasi Negara Tiongkok. Ratu Tze Syi melakukan tindakan:

- a. Akan disusun UUD
- b. Ujian pegawai negeri dengan cara-cara kuno dihapuskan diganti dengan cara modern
- c. Sekolah-sekolah didirikan dan mengirim para pemuda berbakat ke luar negeri
- b. Pemberantasan pemakaian candu

Tetapi sayang, semua ini terlambat. Kebencian rakyat terhadap Mansyu sudah begitu mendalam. Sebelum Ratu Tze Tyi menjalankan pembaharuannya, ia wafat di tahun 1908. Yang menggantikannya seorang kaisar yang masih kecil yaitu Pu Yi (usia 2 tahun). Sementara itu, Yuan Shih Kai dipecat tahun 1908. Keadaan menjadi kacau balau, orang-orang berebut kedudukan dan korupsi merajalela. Keadaan genting, pemerintah kembali memanggil Yuan Shih Kai untuk menyelamatkan pemerintahan Manchu.

5) **Revolusi Nasional Tiongkok (10-10-1911)**

Sebab-sebab:

a. The New Learning

Dengan masuknya bangsa kulit putih, masuklah juga faham-faham Barat.. faham-faham Barat ini merasuk ke dalam jiwa para pelajar dan timbullah angkatan baru yang berfaham modern.

b. Timbulnya nasionalisme

Rakyat Tiongkok sangat kecewa terhadap pemerintahan Mansyu yang kolot (ratu Tze Syi mula-mula menangkapi semua orang yang ingin mengadakan pembaharuan seperti kaisar Kwang Syu, yang pada tahun 1808 hendak mengadakan pembaharuan secara modern (pembaharuan kaisar Kwang Syu 1898 yang gagal ini disebut the hundred days of reform) dan yang berakhir dengan penangkapan Kwang Syu oleh Ratu Tze Syi. Ketika Ratu Tze Syi sesudah pemberontakan Boxer mengadakan pembaharuan, maka ini sudah terlambat. Pemerintahan Mansyu yang lemah adalah dalam perang Jepang-Tiongkok (1894-1895), Tiongkok dengan mudah dapat dikalahkan oleh Jepang. Dalam perang Rusia - Jepang (1904-1895) yang terjadi dalam daerah Tiongkok (manyuria, Korea, Shantung), Tiongkok tidak berani protes. Kekecewaan ini akhirnya menjelma menjadi kebencian yang menginginkan lenyapnya pemerintahan Mansyu yang merupakan pemerintahan asing bagi rakyat Tiongkok. Tiongkok untuk Tiongkok, timbullah nasionalisme Tiongkok. Kemenangan Jepang atas Ruis 1905 memperkuat semangat nasionalisme Tiongkok, karena terbukti bangsa Timur dapat mengalahkan bangsa Barat, jika sama dalam kemajuannya.

Sebab khusus:

Beberapa orang Tionghoa kaya meminta izin kepada pemerintah Mansyu untuk membuka jalan kereta api di Sze Cwan. Permintaan ditolak bahkan izin itu diberikan kepada kongsi gabungan bangsa asing (kepada Brithis-French-German-American Consortum). Rakyat Tiongkok marah dan pada tanggal 10-10-1911 meletuslan Revolusi di Wunchang. Pemerintahan Mansyu jatuh. Republic Tiongkok lahir.

6) **Utara dan Selatan**

Tanggal 10-10-1911 revolusi nasional meletus di Wuchang dan dr Sun Yat Sen memproklamasikan Republik Tiongkok. Republik Tiongkok ini hanya meliputi Tiongkok Selatan (pusatnya Kanton). Tiongkok Utara (pusatnya Peking) masih dikuasai oleh pemerintahan Manchu (Kaisar Pu Yi - Yuan Shih Kai). Dengan ini Tiongkok terbagi atas dua bagian Utara dan Selatan.

Utara

a) Dikuasai oleh warlord (kaisar Pu Yi masih kecil jadi pemerintahan dipegang oleh warlord yaitu Yuan Shih Kai). Warlord atau Tutsun adalah jenderal yang punya tentara sendiri, tidak mau tunduk kepada pemerintahan negara.

Bertindak menurut kehendaknya sendiri sebagai raja daerah yang dikuasainya. Warlords saling bertempur berebut kekuasaan. Warlord terkenal adalah Yuan Shih Kai di Peking, Chan Tze Lin di Mansyuria, Yu Pei Ju dan Feng Yu Hsiang di Tiongkok Tengah.

- b) Setelah dynasty Mansyu jatuh pada resminya presiden Tiongkok ialah berkedudukan di Peking. Pada prakteknya presiden hanya boneka dalam tangan warlord saja (kecuali Yuan Shih Kai).
- c) Masyarakat sangat feodal dan reaksioner. Selalu kacau karena peperangan yang dijalankan oleh warlord, Tani sangat menderita.

Selatan:

- a) Dikuasai kaum nasionalis dibawah dr Sun Yat Sen.
- b) Tiongkok Selatan yang pertama-tama berhubungan dengan dunia luar. Sehingga pengaruh faham Barat sangat kuat di sini. Oleh karena itu orang-orang Selatan bersifat progresif dan borjuis. Dari Selatanlah nanti datangnya pembaharuan Tiongkok. Komunisme tidak kuat di Selatan, hingga Mao-Tse Tung sampai pindah (long March) dari Selatan ke Utara.



Kaisar Pu-Yi. Sumber;
<https://www.tionghoa.info/kisah-hidup-kaiperditiiongkok>

7) Revolusi Oktober

- 10-10-1911:

Revolusi Nasional meletus, Republik Tiongkok lahir. Dr Sun Yat Sen menjadi presiden pertama untuk Republik Tiongkok yang hanya meliputi Tiongkok Selatan. Utara tetap dikuasai Manchu dan warlord yang menentang Selatan.



dr. Sun Yat Sen. Sumber
<https://en.wikipedia.org/wiki/S>

➤ 1912

Yuan Shih Kai yang mengemban amanat dari Kaisar Pu Yi untuk menyelamatkan kerajaan Mansyu dari ancaman Republik Tiongkok nya Sun Yat Sen, berbalik dan berunding dengan dr. Sun Yat Sen untuk menurunkan dan melenyapkan kerajaan Manchu untuk membentuk suatu Republik Tiongkok untuk seluruh Tiongkok, dengan syarat Yuan Shih Kay lah yang menjadi presidennya. Dr Sun Yat Sen menerima syarat ini untuk kepentingan persatuan Tiongkok.

Hasilnya:

- a) Yuan Shih Kay menurunkan Pu Yi dari tahta (12 Februari 1912)
- b) Republik Tiongkok sekarang meliputi seluruh Tiongkok
- c) Dr Sun Yat Sen mengundurkan diri sebagai presiden
- d) Yuan Shih Kay menjadi presiden

Dr Sun Yat Sen mengundurkan diri ke Kanton dan pada 1 Agustus 1912 mendirikan Kuo Min Tang (Partai Nasionalis) untuk melaksanakan San- Min- Chu – I dan menjaga tetap berlangsungnya Republik Tiongkok yang nasionalis, demokratis, dan sosialis. Yuan Shih Kay mengangkat jenderal-jendralnya sebagai gubernur-gubernur di beberapa daerah di Tiongkok, gubernur militer inilah yang nanti setelah Yuan Shih Kay meninggal akan saling berperang berebut kekuasaan. Menimbulkan banyak kesengsaraan rakyat Tiongkok.

➤ 1913

Yuan Shih Kay memerintah sebagai diktator. San Min Chu I dikesampingkan. Dr Sun Yat Sen dengan Kuo Min Tang melakukan pemberontakan, tetapi kalah. Kuo Min Tang dilarang dan pengikut-pengikutnya dibinasakan. Dr Sun Yat Sen lari ke Sang Haai dan bersembunyi di daerah konsesi Perancis.

➤ 1914

Perang Dunia I meletus. Perhatian bangsa Barat dipusatkan ke Eropa. Jepang Tahu tentang hal itu. Bagi Jepang kesempatan baik untuk masuk dan menguasai Tiongkok. Untuk itu Jepang memihak sekutu.

➤ 1915

Jepang mengajukan 21 tuntutan kepada Tiongkok, antara lain:

- a) Shiantung dipinjamkan kepada Jepang
- b) Jepang merdeka bertindak di Manchuria
- c) Pertambangan di Tiongkok harus dikerjakan oleh Tiongkok dan Jepang
- d) Tiongkok tidak boleh meminjamkan sesuatu pelabuhan di sepanjang pantai Tiongkok kepada Negara lain kecuali Jepang
- e) Pemerintah Tiongkok harus mengguankan penasehat-penasehat Jepang dan kepolisian di Tiongkok harus dijalankan bersama oleh Tiongkok Jepang.

Tuntutan yang menghina Tiongkok ini diajukan oleh Jepang pada tanggal 4 Mei 1915. Yuan Shih Kay menerimanya. Dengan ini Tiongkok menjadi setegah jajahan Jepang. 4 Mei 1915 ini dianggap oleh rakyat Tiongkok sebagai hari celaka. Pada tahun 1915 ini juga Yuan Shih Kay mengkhianati Republik Tiongkok dengan memproklamasikan dirinya sebagai Kaisar Tiongkok. Rakyat gelisah. Takut akan pemberontakan, ia kemudian menarik kembali proklamasi ini.

C. Rangkuman

1. Revolusi Amerika terjadi karena adanya penindasan ekonomi dan politik yang dilakukan oleh Inggris. Inggris memaksakan penduduk Amerika untuk menjual dan membeli barang-barang hanya kepada Inggris. Bagi rakyat Amerika, hal ini dirasakan sebagai bentuk penindasan. Kemudian lahirlah pemikiran-pemikiran baru yang melatarbelakangi meletusnya Revolusi di Amerika, yaitu pemikiran tentang perdagangan bebas, dimana mereka bebas menjual dan membeli barang-barang dengan siapa saja sesuai dengan kesepakatan bersama. Berkembangnya faham kebebasan bagi rakyat Amerika untuk berpolitik. Adanya berbagai macam pajak yang dipaksakan oleh Inggris turut memicu kemarahan rakyat Amerika. Rakyat Amerika melawan dominasi Inggris dan mencapai kemerdekaannya pada tanggal 4 Juli 1776.
2. Revolusi Perancis terjadi karena didorong oleh adanya feodalisme dan absolut monarki yang buruk. Rakyat merasa tertindas dan dijajah oleh rajanya sendiri. Muncul dan berkembanglah faham-faham baru di tengah-tengah masyarakat Perancis, seperti *rationalism*, *aufklarung*, *romantic*, dan faham-faham perang kemerdekaan Amerika. Rasa tertindas dan semangat yang tercipta dari merasuknya faham-faham baru yang berkembang itu, ditambah dengan adanya *vacuum of Power* Louis XVI yang lemah merupakan kesempatan bagi rakyat untuk memberontak dan melawan. Akhirnya Kekaisaran absolut Louis XVI runtuh, ditandai dengan jatuhnya penjara Bastille ke tangan rakyat 14 Juli 1789.
3. Revolusi Tiongkok (Cina) terjadi karena adanya rasa menderita akibat kekuasaan Dinasty Mansyu dan bangsa asing. Bagi rakyat Tiongkok, Dynasty Mansyu adalah dynasty asing bagi rakyat Tiongkok (cina). Pemerintahan Dinasty merupakan pemerintahan yang kolot yang telah membuat rakyat Tiongkok menderita. Simpati terhadap Dinasty Manchu semakin menipis setelah terjadinya kekalahan Tiongkok dalam Perang Candu melawan Inggris, bagi rakyat Tiongkok merupakan suatu kelemahan yang memalukan. Dipihak lain di kalangan rakyat Tiongkok telah berkembang suatu keinginan untuk membangun masyarakat Tiongkok yang bahagia, yaitu suatu masyarakat yang menganut faham sama rata sama rasa seperti masyarakat zaman Petrus. Disamping itu telah masuk dan berkembang pula faham modernisasi di Tiongkok Selatan. Oleh karena itu munculah di mana-mana perlawanan rakyat terhadap kekuasaan Dinasty Mansyu dan bangsa asing ini.
4. Rakyat Cina melakukan perlawanan terhadap pemerintahan Dinasty Mansyu yang kolot dan lemah. Pemberontakan juga dilakukan Rakyat Tionghoa terhadap kekuasaan bangsa asing seperti Inggris, Jepang, dan Perancis. Sebut saja pemberontakan Taiping (1850-1861), Perang Jepang-Tiongkok (1894-1895), pemberontakan Boxer (1900-1901), hingga akhirnya Dinasty Mansyu jatuh pada tanggal 10 - 10- 1911 (Revolusi Wuchang). Dr. Sun Yat Sen memproklamasikan berdirinya Republik Tiongkok (meliputi wilayah Tiongkok Selatan).

D. Penugasan Mandiri

Bacalah modul Pemikiran-Pemikiran yang melandasi Revolusi Amerika, Perancis, dan Cina dengan teliti kemudian buatlah Mind Map yang menggambarkan keseluruhan isi materi tersebut.



E. Latihan Soal

Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat

- Perhatikan data di bawah ini.
Pada tahun 1674 Inggris merebut Nieuw Amsterdam yang kemudian mengganti namanya menjadi New York. Dalam perang tujuh tahun (1756-1763) Inggris merebut dari Perancis; Canada dan Louisiana (daerah Mississippi) sebelah Timur Sungai Mississippi. Louisiana sebelah Barat Mississippi dibeli dari Perancis pada tahun 1803. Florida dibeli dari Spanyol tahun 1819. Texas diduduki tahun 1845. California diambil dari Mexico 1848. Alaska dibeli dari Rusia tahun 1867.
Jika dilihat dari data di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar wilayah Amerika telah dikuasai oleh negara.....
 - Perancis
 - Belanda
 - Inggris
 - Rusia
 - Spanyol
- Inggris memerintahkan bahwa hasil bumi Amerika (tembakau, gula, kapas) hanya boleh dijual kepada Inggris dan Amerika hanya diperbolehkan membeli barang-barang kebutuhannya dari Inggris saja. Dampak negative dari Kondisi perdagangan seperti ini adalah
 - Akan ada over produksi pertanian asli Amerika

- B. Produksi pertaian akan menjadi primadona dan menguasai pasar dibanding dengan produksi barang tambang Amerika
 - C. Inggris akan menguasai dan mempermainkan harga barang yang diperjual belikan
 - D. Tidak ada investor asing lainnya di Amerika kecuali negara-negara yang telah ada sebelumnya yaitu Perancis, Belanda, dan Spanyol
 - E. Ekonomi Amerika merosot tajam terlindas oleh pertumbuhan ekonomi Inggris yang melesat tinggi
3. Pada tanggal 14 Juli 1789, rakyat Perancis menyerbu dan menguasai penjara Bastille. Penyerbuan terhadap penjara Bastille ini menjadi simbol berakhirnya absolute monarki di Perancis, karena
- A. Penjara Bastille adalah bangunan terkokoh, terkuat, dan terbesar yang pernah dibangun oleh kaisar Perancis
 - B. Penjara Bastille adalah suatu bangunan tempat dipenjarakannya pemimpin-pemimpin rakyat yang menentang kaisar
 - C. Bastille adalah bangunan paling seram di Perancis yang telah dibangun berabad-abad yang lalu
 - D. Bastille adalah bangunan tua yang sering dikunjungi oleh raja Louis dan para bangsawan lainnya
 - E. Bastille menyimpan misteri perebutan kekuasaan antara keluarga raja sebelumnya yang telah menelan ratusan nyawa
4. Tahun 1789 Revolusi Perancis berhasil menumbangkan absolut Monarki, Perancis kini sebagai Constituante monarki. Tahun 1792 kerajaan dihapuskan hingga Perancis menjadi Republik dengan Montagne sebagai pemimpinnya. Namun kemudian Revolusi Perancis yang menumbangkan Monarki Absolut, tahun 1799 rakyat menginginkan kembali absolutism dengan memuja Napoleon Bonaparte sebagai Kaisar Perancis dengan alasan ...
- A. Rakyat menginginkan adanya seseorang yang mampu menyelamatkan negara Perancis dari kehancuran
 - B. Napoleon Bonaparte membubarkan pemerintahan Directoire yang kekerasan senjata
 - C. Napoleon Bonaparte memperoleh kemenangan-kemenangan dalam pertempuran di berbagai negara
 - D. Pemerintahan Republik tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur rakyat Perancis
 - E. Kaum Bangsawan selalu mencari kesempatan untuk kembali berkuasa di Perancis
5. Perhatikan pernyataan berikut.
- 1) Lima pelabuhan Tiongkok dibuka untuk perdagangan asing
 - 2) Inggris mendapatkan Hongkong
 - 3) Inggris mendapatkan hak ekstrateritorial
 - 4) Tiongkok membuka 11 pelabuhan untuk Inggris dan Perancis
 - 5) Di Peking ditempatkan seorang duta besar Inggris
- Dari data di atas, yang merupakan isi perjanjian Nanking, 1842 adalah ...
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)

KUNCI JAWABAN

1. Jawaban D

Pembahasan:

Pada tahun 1674 Inggris merebut Nieuw Amsterdam yang kemudian mengganti namanya menjadi New York. Dalam perang tujuh tahun (1756-1763) Inggris merebut dari Perancis; Canada dan Louisiana (daerah Mississippi) sebelah Timur Sungai Mississippi. Louisiana sebelah Barat Mississippi dibeli dari Perancis pada tahun 1803. Florida dibeli dari Spanyol tahun 1819. Texas diduduki tahun 1845. California diambil dari Mexico 1848. Alaska dibeli dari Rusia tahun 1867 (diduduki Rusia pada tahun 1825). Dengan ini terjadi apa yang kita kenal sekarang sebagai Canada dan USA. Inggris awalnya menguasai sepanjang pantai Timur Amerika Utara, Perancis menguasai sepanjang muara Sungai Mississippi atau Amerika Utara, Belanda menduduki apa yang sekarang menjadi New York. Kemudian Inggris berhasil menguasai daerah-daerah yang tadinya milik Perancis, Belanda, Spanyol, Rusia itu. dengan kata lain di abad ke-18 kekuasaan Inggris di Amerika telah sangat luas.

2. Jawaban C

Pembahasan

Inggris memerintahkan bahwa hasil bumi Amerika (tembakau, gula, kapas) boleh dijual hanya kepada Inggris dan Amerika diperbolehkan hanya membeli barang-barang kebutuhannya dari Inggris saja. Dengan ini harga dapat dipermainkan oleh Inggris.

3. Jawaban B

Pembahasan:

Pada tanggal 14 Juli 1789 rakyat Perancis menyerbu penjara Bastille, suatu bangunan yang kuat dan megah lambang absolute monarki karena di dalamnya dipenjarakan pemimpin-pemimpin rakyat dan mereka yang berani menentang absolute monarki. Bastille ini dijaga ketat karena merupakan juga gudang persenjataan raja

4. Jawaban A

Pembahasan

Pemerintahan Directoire ini hanya merupakan lanjutan dari pemerintahan Gironde dari akhir dari pemerintahan convention, ialah pemerintahan yang lemah, dihindangi krisis gezag, korup dan tidak dipercaya oleh rakyat. Hanya dalam soal mereka mencapai kemenangan-kemenangan yang besar, tetapi ini lebih karena jasa dari Napoleon Bonaparte daripada jasa Directoire. Rakyat yang tidak percaya pada Directoire, memuja Napoleon yang selalu bertindak menurut kehendaknya sendiri dan tidak menghiraukan Directoire. Bagi Napoleon coup detat hanya tinggal soal waktu saja. Dan ini dijalankan ketika ia kembali dari Mesir pada tahun 1799. Dengan kekerasan senjata Directoire dibubarkannya. Jalan-jalan di Perancis rakyat menempelkan plakat-plakat yang berbunyi "Hidup Napoleon". Napoleon yang akan menyelamatkan rakyat Perancis. Rakyat yang mengutuki absolutism pada tahun 1789, memuja absolutism pada tahun 1799.

Jadi rakyat Perancis yang melihat kekacauan, penindasan, kekejaman, kelaparan, dan kemiskinan yang tidak dapat diatasi oleh pemerintahan Republik, pemerintahan Directoire, membutuhkan figur pemerintah atau pemimpin yang mampu menyelamatkan negara dari kehancuran. Figur ini didapat dari seorang Napoleon Bonaparte, pemuda tentara yang karier militernya gilang gemilang.

5. Jawaban A

Pembahasan

Isi Perjanjian Nanking, 1842 :

- a. Lima pelabuhan Tiongkok dibuka untuk perdagangan asing (disebut Treaty Ports)
- b. Inggris mendapatkan Hongkong (1842)
- c. Inggris mendapatkan hak ekstratitorial (kemudian negara-negara lainnya minta juga)

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan mandiri, jujur, dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi Revolusi Amerika		
2	Saya dapat menemukan pemikiran-pemikiran yang melandasi Revolusi Perancis		
3	Saya dapat menemukan pemikiran-pemikiran yang melandasi Revolusi Cina		
4	Saya dapat mengaitkan antara berkembangnya pemikiran-pemikiran baru di kalangan rakyat dengan terjadinya Revolusi Amerika		
5	Saya dapat mengaitkan antara berkembangnya pemikiran-pemikiran baru di kalangan rakyat dengan terjadinya Revolusi Perancis		
6	Saya dapat mengaitkan antara berkembangnya pemikiran-pemikiran baru di kalangan rakyat dengan terjadinya Revolusi Cina		
7	Saya dapat menganalisis jalannya Revolusi Amerika		
8	Saya dapat menganalisis jalannya Revolusi Perancis		
9	Saya dapat menganalisis jalannya Revolusi Cina		
10	Saya dapat membanding ketiga Revolusi Dunia		
11	Saya dapat menemukan persamaan ketiga Revolusi		
12	Saya dapat menemukan perbedaan ketiga Revolusi		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PEMIKIRAN-PEMIKIRAN YANG MELANDASI REVOLUSI RUSIA DAN INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Rusia dan Indonesia), menyajikannya dalam bentuk Mind Map, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, dan percaya diri kalian.

B. Uraian Materi

1. Revolusi Rusia



a. Pemikiran-Pemikiran yang Melandasi Revolusi Rusia

1) Liberalisme

Pada permulaan abad XIX (masa sesudah Kongres Wina) keadaan Rusia masih sangat terbelakang jika dibandingkan dengan keadaan Eropa Barat. Masyarakat Rusia terbagi atas dua golongan saja, ialah : tuan tanah (bangsawan) dan petani (rakyat jelata). Industry belum ada dan karena itu belum ada kaum pertengahan (atau kaum borjuis). Rusia masih merupakan negara agraris yang kolot. Tidak adanya kaum pertengahan ini mempersukar masuknya liberalisme ke Rusia, karena lazimnya kaum pertengahanlah yang meruakan pendukung liberalisme.

Keadaan masyarakat Rusia masih kolot. Dipandangan mata rakyat yang kolot itu Tsar Rusia lebih merupakan seorang dewa yang keramat. Bangsawan yang berdekatan denga raja, mempunyai kedudukan yang istimewa di atas rakyat. Mereka merupakan tuan tanah besar yang mengekang hidup rakyat jelaata sebagai petani.

Rakyat jelata sebgaiian besar merupakan petani miskin yang tidak memiliki tanah sendiri, tetapi hanya mengerjakan tanah dari tuan tanah. Mereka diharuskan tunduk kepada segala kehendak tuan tanahnya dan tidak boleh pindah ke lain tempat (ke lain daerah). Terikat kepada tempat tinggalnya dan terpaksa tunduk kepada tuan tanahnya, petani merupakan budak belaka dari tuan tanahnya. Status petani sebagai budak dari tuan tanah ini memang status yang disyahkan oleh pemerintah Rusia sejak Undang-Undang Perbudakan tahun 1646 dari Tsar Alexis

I. walaupun pada tahun 1861 Tsar Alexander II menghapuskan perbudakan, hidup petani belum mengalami kemajuan yang nyata. Di dalam kebijakan penghapusan perbudakan ini (Undang-Undang Emansipasi), Tsar II menyatakan bahwa bekas budak mendapat tanah sebagai miliknya, tetapi sebagai milik bersama (kolektif) dari suatu desa (mir). Satu tanah desa dikepalai satu orang kepala mir (lurah desa). Lama kelamaan Mir ini bertindak sebagai tuan tanah saja terhadap petani-petani anggota mir. Kepala mir akhirnya menjadi petani besar dan kaya yang disebut kulak. Hidup petani biasa tetap sengsara.



Pada tahun 1861 Tsar Alexander II menghapuskan perbudakan di Rusia.
Sumber;<https://en.wikipedia.org>

Pada tahun 1906 dibawah pemerintahan Tsar Nicolas II oleh menteri Stolypin sistim *mir* dihapuskan. Tanah tidak lagi merupakan milik kolektif dari mir, tetapi diberikan kepada petani sebagai milik perseorangan. Tetapi perubahan agrarian dari menteri Stolypin agak terlambat diadakannya, karena ketika itu revolusi Rusia sudah mulai mendidih dan tindakan Stolypin itu oleh kaum revolusioner dianggap sebagai tanda kelemahan pemerintahan tsar (baru kalah dalam perang Rusia-Jepang 1905) dan tidak sebagai perbaikan nasib petani.

Menyikapi kondisi Rusia yang semakin terpuruk, berkembang pemikiran liberal dikalangan pelajar Rusia, mereka Ingin membangun Rusia atas dasar konsepsi Barat. Menurut pendapatnya, Negara itu adalah badan politik belaka untuk mencapai kesejahteraan rakyat, dan karena politik itu adalah soal ratio, maka Negara harus disusun atas dasar ratio pula. Menurut pendapat mereka, Rusia merupakan sebagian dari dunia lainnya dan tidak sebagai Negara yang berdiri tersendiri lepas dari dunia lainnya, dan karena itu harus mengikuti jejak dunia lainnya. Mereka berfaham internasional dan **liberal**.

2) Pan-Slavisme

Rakyat Rusia Ingin membangun Rusia atas dasar kulutur Slavia. Menurut pendapatnya, Negara itu adalah badan moral. Dan karena moral bangsa Slavia terletak dalam agama Katholik –Yunani, maka Negara harus disusun menurut konsepsi agama Katholik-Yunani. Menurut pendapat mereka, pemerintahan Rusia yang terbaik adalah pemerintahan otokrasi, karena bentuk pemeritnahan inilah yang sejak dulu selalu dipakai oelh bangsa Slavia. Aliran Slavia atau Slavophil ini

merupakan pendekar dari paham otokrasi, orthodoxy dan nasioanlisme. Slavophil inilah yang nanti menimbulkan gerakan Pan-Zlavisme.

Pan-Slavisme ialah gerakan untuk mempersatukan bangsa-bangsa Slavisme dan menjunjung tinggi kebudayaan Slavisme.

Bangsa Slavia adalah bangsa Indo-Jerman. Pusat kedudukan mereka yang Pertama dikenal dalam sejarah ialah Ukraina dan sekitarnya. Mereka kemudian bergerak ke utara sampai laut Timur (Laut Baltik), ke timur sampai Siberia, ke Selatan sampai Balkan, Laut Hitam, Laut Kaspia, dan ke Barat sampai di perbatasan Jerman. Termasuk bangsa Slavia ialah: bangsa Polandia, Tsjech, Slovak, Bohemia, Moravia (semua termasuk bangsa Slavia Barat), bangsa Rusia, Ukraina, Rumania, Bulgaria, (Bangsa Bulgaria Timur). Bangsa Slavia Barat beragama Roos-Katholik bangsa Slavia Timur dan Slavia Selatan beragama Katholik Yunani. Bangsa Slavia Barat berfaham Eropa Barat, bangsa Slavia Timur dan Slavia Selatan berfaham Eropa Timur. Disinilah letaknya rintangan yang terbesar dalam gerakan Pan-Slavisme.

3) Nihilisme

Nihilism adalah paham yang mengatakan bahwa masyarakat ini telah terlanjur rusak dan tidak mungkin lagi dapat diperbaiki, karena itu harus dilenyapkan sama sekali (nihil=nol=lenyap sama sekali). Kemudian setelah lenyap sama sekali, baru disusun masyarakat baru berdasarkan atas ratio.

4) Anarchisme

Anarchism adalah paham yang mengatakan bahwa masyarakat yang bahagia itu adalah masyarakat yang tidak berpemerintahan (anarchi=an-archi=tidak – pemerintah=tidak berpemerintahan). Pokok dari kebahagiaan adalah kebebasan . dalam masyarakat yang berpemerintahan orang belum bebas sama sekali, sebab pemerintah itu merupakan badan yang memaksa terhadap warga Negara. Karena itu pemerintah harus dilenyapkan. “ Dunia yang bahagia”. Kata Bakunin adalah dunia tanpa tuhan dan tanpa hukum.

5) Sosialisme dan Komunisme

Dengan timbulnya industry, timbullah golongan buruh (proletar) dan timbul pula gerakan sosialisme. Pemerintahan Nicholas II yang bermuka dua (reaksioner dalam politik, namun progresif dalam ekonomi) menimbulkan ketegangan di dalam negeri. Rekasionalisme politik tidak mengakui adanya hak-hak politik bagi rakyat, sebaliknya progresivisme ekonomi dengan industrialisasinya menciptakan golongan buruh yang menuntut hak-hak politik bagi rakyat. Ketegangan makin berkembang dengan semakin majunya industry, bertambahnya jumlah kaum buruh dan tetap tidak maunya Nichola II melepaskan politik reaksionernya. Revolusi tinggal soal waktu saja. Terorisme mulai timbul lagi pada tahun 1900.

George Plekanov pada tahun 1898 mendirikan Partai Sosial-Demokrat dengan program yang moderat, ialah : persamaan dalam hokum, kemerdekaan pers, berbicara, berkumpul, dan perbaikan nasib buruh dan tani.

Tujuan ini hendak dicapainya dengan jalan politik (indirect action) dan dengan jalan pemogokan (direct action). Tetapi sayap radikal dalam partai Sosial-Demokrat menghendaki direct action saja yang berupa revolusi. Pecahlah Partai

Sosialis-Demokrat menjadi dua; Mensjewiki (sosial-demokrat atau dengan singkat boleh disebut sosial) dan Bolsjewiki (radikal-revolusioner, atau kelak disebut komunis).

Perpecahan ini terjadi pada tahun 1903 dalam kongres partai-demokrat dari seluruh dunia di London. Mensjewiki dipimpin oleh George Plekhanov, kemudian oleh Kerensky dan Bolsjewiki dipimpin oleh Vladimir Ulyanov (terkenal dengan nama samarannya; Lenin), kemudian Josef Dschugaschwili (terkenal sebagai Stalin).

Komunisme akan menghapuskan milik perseorangan dan menjelmakannya kembali menjadi milik kolektif, yaitu Negara

b. Revolusi Tahun 1917

Sebab-sebab:

1. Pemerintahan Tsar (Nicholas II) yang Reaksioner

Di zaman negara-negara lainnya mengakui hak-hak politik bagi warganegaranya, tsar masih saja segan atau tidak mau member hak-hak politik yang sungguh-sungguh kepada warganegaranya. Betul Duma diadakan tetapi tsar tidak pernah menghiraukannya. Pemilihannya pun adalah palsu karena mereka yang pro tsar yang dipilih duduk dalam Duma, hingga Duma lebih merupakan dewan penasihat tsar daripada dewan perwakilan rakyat yang sesungguhnya.

2. Susunan Pemerintahan Tsar yang Buruk

Pemerintahan tidak disusun secara rasional, tetapi atas dasar pavoritisme. Tsar tidak memilih orang-orang yang cakap untuk pemerintahannya, tetapi orang-orang yang disukainya. Dalam hal ini Nicholas II sangat dipengaruhi oleh Tsarina Alexandra, dan Alexandra dibawah pengaruh dari orang yang menyebut dirinya "utusan tuhan" yaitu Gregory Rasputin. Alexandra dan Rasputin adalah orang-orang yang sangat kolot dan benci terhadap segala macam faham baru.

3. Perbedaan Sosial yang Mencolok Mata

Tsar dengan bangsawan-bangsawan hidup mewah dan kaya raya. Rakyat terutama petani dan buruh hidup sangat miskin dan sengsara. Bangsawan memiliki semua hak, sementara rakyat jelata tidak mempunyai hak sama sekali. Meskipun perbudakan telah dihapuskan tetapi dalam hidup sehari-hari bangsawan memandang rakyat tidak lebih daripada budak mereka belaka.

4. Soal Tanah

Perubahan agrarian 1906 dari menteri Stolypin hanya menjelamkan tanah-tanah mir menjadi milik perseorangan dari anggota-anggota mir saja. Tetapi di luar mir itu masih terdapat tanah-tanah yang luas sekali dari tuan-tuan tanah besar, yaitu bangsawan-bangsawan dan kulak-kulak (petani-petani besar). Tanah-tanah ini dikerjakan oleh petani-petani kecil sebagai pekerja-pekerja. Mereka inilah yang menuntut tanah sebagai miliknya.

5. Aliran-Aliran yang Menentang Tsar

Dalam revolusi 1905, aliran-aliran yang menentang tsar dapat ditindas tetapi tidak lenyap. Mereka bergerak secara gelap dan mengumpulkan kekuatan mereka kembali sambil menunggu kesempatan untuk timbul kembali.

Aliran-aliran yang menentang tsar ini ialah:

- a. Kaum liberal (disebut kadet = konstitusional demokrat) menghendaki kerajaan yang berundang-undang
- b. Kaum sosialis menghendaki susunan masyarakat yang sosialis dan pemerintahan yang modern dan demokratis. Kaum sosialis merupakan anasir yang revolusioner dan terbagi atas dua aliran: Mensjewiki (moderat, atau sosial-demokrat) dan Besjewiki (radikal, kelak dikenal dengan komunis). Pemimpin Mensjewiki ialah Kerensky, dan pemimpin Bolsjewiki ialah Lenin dan Trotsky.

6. Kekalahan Perang

Ketika Rusia masuk Perang Dunia I, maka sebenarnya Rusia tidak mempunyai tujuan perang yang tertentu. Rusia ikut perang karena terikat dan terseret oleh perjanjian-perjanjiannya dengan Negara-negara lain., terutama oleh Triple Entente. Karena itu ikut serta Rusia dalam Perang Dunia I tidak mendapat sambutan rakyat yang hangat. Dan perang yang tidak dapat backing rakyat sukar mendapatkan kemenangan. Kekalahan-kekalahan Rusia yang besar (Tanneberg, danau-danau Masuri) mengecewakan hati rakyat dan lenyaplah kepercayaan terhadap tsar. Akhirnya rakyat jemu melihat perang, mereka ingin damai.

7. Bahaya Kelaparan Mengancam

Lima belas juta orang dimobilisir untuk perang. Timbullah kekurangan tenaga kerja baik dalam industri maupun dalam pertanian. Lima belas juta tentara harus dijamin penuh. Timbullah kekurangan bahan makanan . ekonomi Negara kacau dan bahaya kelaparan mengancam Rusia. Revolusi telah diambang pintu.

Jalannya Revolusi

Revolusi tahun 1917 dapat dibagi dalam dua fase yaitu Revolusi Februari 1917 (fase pertama) dan Revolusi Oktober 1917 (fase kedua)

a. Revolusi Februari 1917

Kadet, Mensjewiki menggulingkan tsar.

Revolusi dimulai di Leningrad. Para demonstran menuntut bahan makanan, kemudian diikuti oleh pemogokan di perusahaan-perusahaan. Tentara yang diperintahkan menembaki pemogokan berbalik memblokir dan menembaki opsir-opsirnya sendiri. Revolusi meletus. Tsar ditawan dan dipaksa turun tahta. Pemerintahan sementara dibentuk. Kaum kadet memegang pimpinan. Tetapi kaum kadet tidak mengadakan perubahan-perubahan seperti yang dituntut oleh rakyat, karena takut bahwa perubahan-perubahan itu hanya akan menambah kekacauan.

Kaum Mensjewiki dibawah Kerensky menggulingkan kaum kadet dan memegang pimpinan pemerintahan. Program kaum Mensjewiki adalah : “ pertama-tama menjunjung kembali kehormatan Rusia (telah merosot karena

kekalahan-kekalahan perang) kemudian baru mengadakan perubahan-perubahan pemerintahan dalam negeri. Segera bentuk Republik diumumkan bagi Rusia (1917)". Serangan besar-besaran dilangsungkan terhadap Jerman, tetapi gagal sama sekali. Rakyat yang telah jemu perang, kehilangan kepercayaannya terhadap pemerintahan Mensjewiki. Segera kaum Bolsjewiki tampil ke muka dan menjanjikan kepada rakyat : keadaan yang damai, bahan makan, pembagian tanah.

b. Revolusi Oktober 1917 (Revolusi Komunis)

Bolsjewiki menggulingkan Mensjewiki.

Pada tahun 1917 (April) Lenin kembali ke Rusia dari perantauannya (sejak 1907) di Jerman, Perancis, Inggris, Austria, Swiss. Pada tahun itu juga tiba di Rusia Leon Trotski (sebenarnya Bronstein) dari Amerika. Dua orang ini adalah jago-jago yang akan memimpin gerakan komunis (Bolsjewiki) di Rusia.

Diam-diam kaum Bolsjewiki mengadakan persiapan-persiapan untuk menimbulkan Revolusi Bolsjewiki. Mereka membentuk pemerintahan sendiri, tentara sendiri (pasukan merah) dan menyebarkan propaganda anti-pemerintahan-borjuis. Ketika pemerintah Mensjewiki (Kerensky) kehilangan kepercayaan rakyat (karena gagalnya serangan besar-besaran) maka kaum Bolsjewiki lekas-lekas memeluk rakyat dan menganjurkan petani-petani membagi-bagi tanah dan kaum buruh menyita pabrik-pabrik. Dengan sekaligus mereka mendapatkan simpati dan backing dari rakyat. Tibalah waktunya untuk meletuskan revolusi. Revolusi dimulai dari Petrograd lagi, tentara dan angkatan laut di Petrograd memihak Lenin dan kemudian juga tentara-tentara di front. Pada tanggal 25 Oktober 1917 pemerintahan Mensjewiki (Kerensky) digulingkan dan Bolsjewiki (Lenin) memegang pemerintahan. Segera diadakan perubahan-perubahan yang besar;

1. Perundingan perdamaian dengan Jerman dimulai dan akhirnya menciptakan "perjanjian Perdamaian Brest Litovsk (1918)"
2. Segala hutang piutang dari pemerintahan tsar dihapuskan dan bank menjadi monopoli negara
3. Tanah dibagi-bagikan kepada petani dan buruh menyita pabrik-pabrik
4. Bahan makanan dikerahkan dan dibagi-bagikan kepada rakyat

Revolusi berjalan dan berhasil baik dan kaum Bolsjewiki (Lenin) erat-erat memegang pemerintahan yang telah digenggamannya.



Revolusi Rusia,1917. Sumber; <https://id.rbth.com>

2. Revolusi Indonesia

a. Pemikiran-Pemikiran yang Melandasi Revolusi Indonesia

1) Nasionalisme

Nasionalisme lahir dan berkembang di Indonesia didorong oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal pendorong lahirnya nasionalisme di Indonesia antara lain:

- a. Adanya kenangan kejayaan masa lampau di masa kerajaan Sriwijaya, Majapahit, Demak, Mataram Islam yang menjadi sumber inspirasi untuk mencapai kemajuan, kemegahan, dan kemakmuran yang sama
- b. Penderitaan dan kesengsaraan akibat kolonialisme dan imperialisme asing
- c. Munculnya golongan terpelajar yang berfikir kritis dan berani menentang kekuasaan para penjajah

Faktor eksternal pendorong lahirnya nasionalisme di Indonesia antara lain:

- a. Kemenangan perang Jepang terhadap Rusia (1905) telah memberikan semangat dan kepercayaan diri bangsa Indonesia untuk berani menentang kekejaman penjajah asing
- b. Pergerakan kebangsaan India, Philipina, Cina, Turki, nasionalisme Mesir telah menginspirasi bangsa Indonesia untuk bangkit melawan penjajah
- c. Masuknya paham-paman liberalisme, demokrasi, nasionalisme, Pan-Islamisme

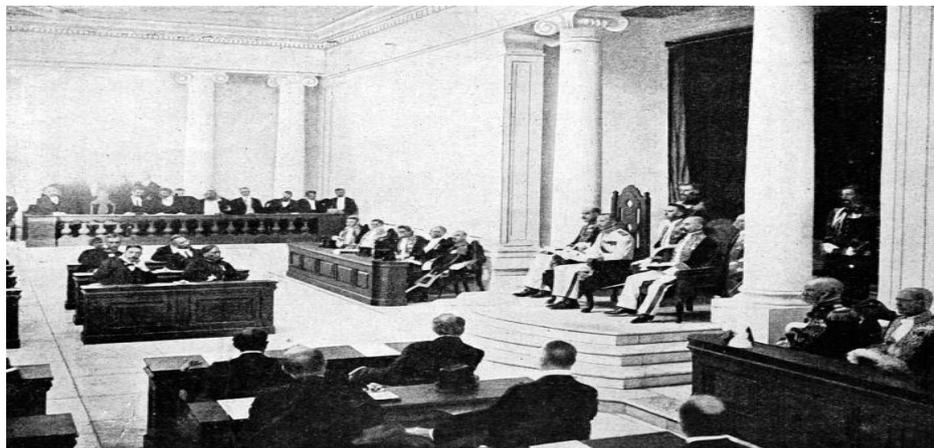
Rasa kebangsaan (nasionalisme) ini telah menyatukan bangsa Indonesia untuk bersama-sama berjuang merebut kemerdekaan demi tanah air yang sama. Bangkitnya semangat nasionalisme di Indonesia ditandai dengan tumbuhnya Pergerakan-Pergerakan Nasional, baik yang bersifat politik maupun sosial-keagamaan. Pergerakan nasional yang tumbuh seperti Budi Utomo, *Indische Partij*, Sarekat Islam, Partai Nasional Indonesia, Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, Kayu Tanam, Taman Siswa, dan lain -lain. Rasa kebangsaan itu juga telah disepakati di dalam kongres sumpah pemuda yang melahirkan komitmen bersama seluruh pemuda Indonesia dalam 'Sumpah Pemuda' tanggal 28 Oktober 1928.



Budi Utomo (ejaan van Ophujsen: Boedi Oetomo) Sumber;
<https://id.wikipedia.org>

2) Demokrasi

Dominasi dan otoriter pemerintah penjajahan di Indonesia mendorong orang-orang Indonesia untuk dapat bersuara, berpendapat, menyerukan ide-ide dan fikiran untuk kemajuan bangsanya. Di dalam pemerintahan Belanda telah ada sebuah lembaga semacam Dewan Perwakilan Rakyat (Volksraad) yang berdiri tahun 1918. Sejatinya DPR buatan Belanda itu berisi perwakilan-perwakilan dari seluruh rakyat Indonesia, namun keanggotaan Volksraad didasarkan atas penunjukan oleh Gubernur Jenderal bukan atas pilihan rakyat. Keanggotaan Volksraad didominasi oleh bangsa Eropa terutama Belanda. Volksraad didirikan bukan sebagai parlemen perwakilan rakyat melainkan hanya sebagai penasihat Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Para tokoh politik terus berjuang agar ada perwakilan dari rakyat Indonesia yang duduk dalam dewan Volksraad yang mensuarakan kehendak rakyat.



Pembukaan *Volksraad* oleh gubernur-jenderal Van Limburg Stirum tanggal 18 Mei 1918. Sumber; <https://id.wikipedia.org>

b. Jalannya Revolusi

1) Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945

Transisi dari menyerahnya Jepang dalam Perang Dunia II dan belum datangnya Sekutu ke Indonesia merupakan keadaan *Vacum of Power* (kekosongan kekuasaan) di Indonesia. Jepang berkewajiban untuk menjaga status quo (tidak adanya perubahan politik apapun) di Indonesia. Di tengah keadaan itu, pemuda

Indonesia bersama para tokoh politik bangsa mengambil keputusan untuk segera memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Proklamasi kemerdekaan dikumandangkan di Jakarta disaksikan oleh para tokoh politik, para pemuda, dan rakyat. Berita proklamasi itu kemudian disebarluarkan ke seluruh penjuru tanah air melalui siaran-siaran radio, spanduk, selebaran, coretan-coretan di dinding, penyampaian secara lisan, dan media lainnya



Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945. (1) Bom Atom di Hiroshima dan Nagasaki; (2) Naskah Teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik; (3) Ir. Soekarno tengah membaca teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia, pada hari Jumat sekitar jam 10 pagi di Jl Pegangsaan Timur 56 Jakarta; (4) Pengibaran bendera Merah Putih; (5). Coretan-coretan di dinding-dinding tembok bertema proklamasi kemerdekaan yang dilakukan oleh para pemuda pejuang 1945.

Sumber: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/08/10/131600123/bukan-di-istana-merdeka-proklamasi-kemerdekaan-indonesia-dilakukan-di?page=all>

2) Perjuangan Bersenjata

Bulan September 1945, pasukan sekutu di bawah pimpinan Inggris (Chritison) memasuki Indonesia untuk wiayah Jawa dan Sumatera. Untuk wilayah Indonesia Timur diduduki tentara Australia. Mereka mengemban tugas; melucuti tentara Jepang, membebaskan tawanan perang, dan pengembalian pemerintahan sipil. Masuknya tentara sekutu ini membawa pula NICA. Kemunculan tentara sekutu dan Belanda ini menimbulkan ketegangan dan pertempuran di wilayah-wilayah yang disinggahinya. Seperti pertempuran di Surabaya (10 - 28 November 1945),

pertempuran di Ambarawa(20 November - 15 Desember 1945), Bandung Lautan Api (29 November 1945 - 24 Maret 1946), pertempuran Medan Area (18 Oktober 1945-15 Februari 1947), Agresi Militer Belanda I (21 Juli - 5 Agustus 1947), Agresi Militer Belanda II (19 Desember 1948 - Juli 1949), Serangan Umum 1 Maret 1949 di Jogjakarta, pertempuran di Bali, Manado, Palembang, dan daerah-daerah lainnya.

Jadi di awal perjuangan mempertahankan kemerdekaannya, rakyat Indonesia harus berhadapan dan bertempur menghadapi tentara Jepang dan tentara Sekutu-Belanda.



Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

Sumber ; <https://www.tribunnewswiki.com>

Pertempuran Surabaya merupakan pertempuran tentara dan milisi pro-kemerdekaan Indonesia dan tentara Britania Raya dan India Britania. Puncaknya terjadi pada tanggal 10 November 1945. Pertempuran ini adalah perang pertama pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan satu pertempuran terbesar dan terberat dalam sejarah Revolusi Nasional Indonesia yang menjadi simbol nasional atas perlawanan Indonesia terhadap kolonialisme. Sikap Heroisme, dahsyatnya pertempuran, dan jumlah pahlawan yang gugur telah menjadikan pertempuran 10 November di Surabaya ini diperingati sebagai Hari Pahlawan di Indonesia.

3) Perjuangan Diplomatik

a. Perjanjian Linggarjati (15 November 1946)

Pertempuran yang terus menerus terjadi antara pihak pemuda Indonesia dan Sekutu-NICA menjadi perhatian dunia internasional. Atas prakarsa Inggris, Belanda dan RI mengadakan perundingan. Belanda menginginkan Indonesia menjadi negara persemakmuran Belanda melalui masa peralihan 10 tahun. Namun Indonesia menginginkan sebuah negara yang berdaulat penuh atas wilayah bekas jajahan Belanda. Usulan pihak RI ini ditolak Belanda. Untuk menyelesaikan ketegangan Indonesia -Belanda ini, pada tanggal 14 Oktober 1946 diadakan perundingan di Linggarjati. Pihak Indonesia dipimpin Sutan Syahrir, pihak Belanda oleh Wim Schermerhorn dan H.J Van Mook. Inggris diwakili oleh Lord Killerm sebagai penengah.

Isi Pokok perjanjian Linggarjati :

1. Pemerintah Belanda mengakui kekuasaan de facto RI atas Sumatera, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah de facto paling lambat 1 Januari 1949
2. Akan dibentuknya Negara Indonesia Serikat yang meliputi seluruh wilayah Hindia-Belanda

3. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda yang diketuai oleh Belanda



Sidang Perundingan Linggarjati, tahun 1946. Sumber; <https://9bpgs.wordpress.com>

b. Perjanjian Renville (17 Januari 1948 dan 19 Januari 1948)

Setelah perjanjian Linggarjati, Belanda kembali menggempur RI melalui Agresi Militer Belanda I (21 Juli - 5 Agustus 1947). Dalam pertempuran ini Belanda berhasil menguasai Jakarta, Sumatera, Jawa Barat, Madura, dan Jawa Timur. RI kemudian memindahkan pusat pemerintahannya ke Yogyakarta.

Dunia internasional mengutuk tindakan Belanda ini. Australia, India, Uni Sovyet, dan Amerika Serikat mendukung Indonesia. PBB kemudian membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) untuk memediasi sengketa Indonesia-Belanda. PBB mengeluarkan resolusi gencatan senjata.

Pada tanggal 17 Januari 1948, berlangsung perundingan di atas kapal Perang Amerika Serikat, *Renville*. Isi pokok perjanjian Renville :

1. Wilayah Indonesia terdiri dari Sumatera, Jawa Tengah, dan Jogjakarta. Daerah yang diduduki Belanda melalui agresinya diakui oleh pihak RI sampai dengan diadakannya plebisit (penentuan pendapat) untuk menentukan aspirasi rakyat di daerah itu, apakah berhasrat bergabung dengan RI ataukah tidak
2. Pihak RI menyetujui dibentuknya Uni Indonesia-Belanda
3. Pemerintah RI bersedia menarik semua pasukan dari daerah-daerah kantong grilya di daerah-daerah yang diduduki Belanda dan masuk ke wilayah RI

Perjanjian Renville ditandatangani pada tanggal 19 Januari 1948.



Kapal Renville tempat dilaksanakannya perundingan dan suasana perundingan damai Indonesia - Belanda. Sumber; <https://www.materi.carageo.com/isi-perjanjian-renville/>

c. Perjanjian Room-Royen

Pada tanggal 19 Desember 1948 - Juli 1949, Belanda kembali menyerang pihak RI melalui Agresi Militer Belanda II. Dalam agresi II ini, Belanda berhasil menguasai ibu kota RI di Yogyakarta. Akibat serangan ini, pihak internasional melakukan tekanan kepada Belanda. Amerika Serikat bahkan mengancam akan menghentikan bantuan *Marshall Plan* kepada Belanda.

Pada tanggal 28 Januari 1949 Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusinya. Salah satu isinya adalah mengubah KTN menjadi Komisi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Indonesia (*United Nation Commission for Indonesia-UNCI*). Tugasnya adalah untuk membantu kelancaran perundingan, mengurus pengembalian kekuasaan RI, mengamati pemilihan umum, dan berhak mengajukan usul untuk menyelesaikan konflik.

Pada tanggal 7 Mei 1949 disepakatilah Perjanjian Room-Royen, yang isinya:

1. Penghentian tembak menembak
2. Kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta
3. Akan diselenggarakannya Konferensi Meja Bundar



Gambar Perjanjian Room-Roijen. Sumber;
<https://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/13/05/05/>

d. Konferensi Inter Indonesia (19-22 Juli 1949 dan 30 Juli - 2 Agustus 1949)

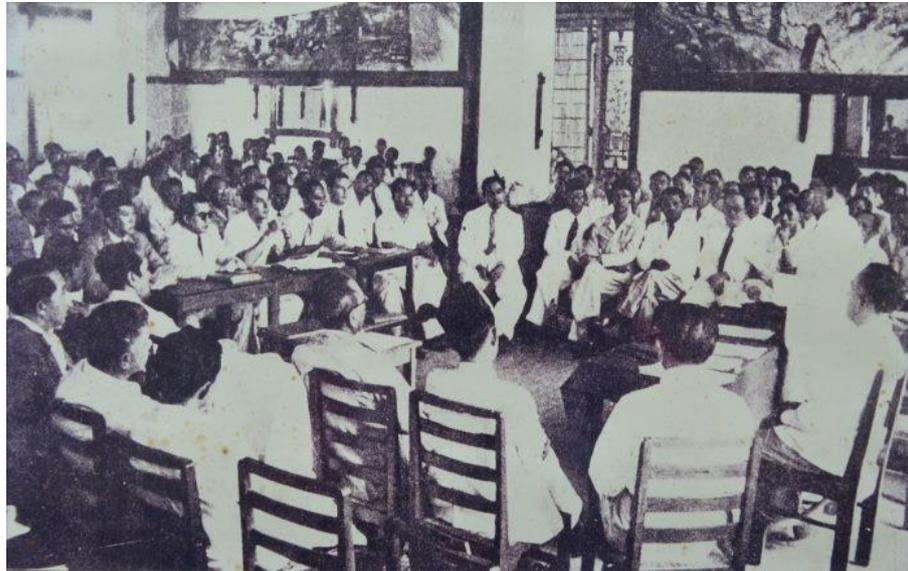
Untuk mempersiapkan diri menghadapi Konferensi Meja Bundar (KMB), Indonesia melaksanakan Konferensi Inter-Indonesia (KII). Konferensi ini dilakukan antara RI dengan Organisasi Negara-Negara Bagian (BFO).

KII berlangsung dua kali. Konferensi pertama pada tanggal 19 - 22 Juli 1949 diadakan di Yogyakarta dipimpin oleh Moh, Hatta dan Konferensi kedua pada tanggal 30 Juli - 2 Agustus 1949 di Jakarta dipimpin oleh Sultan Hamid II.

Secara umum hasil Konferensi Inter-Indonesia antara lain :

1. BFO mendukung tuntutan RI agar pengakuan kedaulatan dilakukan tanpa ada ikatan politik maupun ekonomi dengan Belanda
2. RI dan BFO membentuk komite persiapan dalam mengkoordinasikan kegiatan sebelum dan setelah KMB berlangsung
3. Negara Indonesia Serikat (NIS) berganti nama menjadi Republik Indonesia Serikat.

4. Bendera kebangsaan, bahasa nasional, dan hari nasional RIS adalah Merah Putih, Bahasa Indonesia, dan 17 Agustus
5. Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) adalah angkatan perang nasional yang berintikan kekuatan TNI



Konferensi Inter Indonesia yang dihadiri para tokoh RI dan negara-negara BFO. Sumber;

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta/sidang-konferensi-inter-indonesia-i-di-yogyakarta/>

e. Konferensi Meja Bundar (KMB), 23 Agustus - 2 November 1949

Menindaklanjuti perundingan Room-Roijen, maka pada tanggal 23 Agustus dimulailah Konferensi Meja Bundar (KMB). Perundingan berakhir pada tanggal 2 November 1949 dengan tercapainya kata sepakat :

1. Kerajaan Belanda mengakui kedaulatan RIS secara penuh dan tanpa syarat
2. Pelaksanaan penyerahan kedaulatan akan dilakukan paling lambat tanggal 30 Desember 1949
3. Masalah Irian Barat akan dibicarakan lagi 1 tahun setelah penyerahan kedaulatan kepada RIS
4. RIS dan kerajaan Belanda terikat dalam suatu Uni Indonesia-Belanda berdasarkan keraja sam asukarela dan sederajat
5. RIS mengembalikan hak milik Belanda dan memberikan hak konsesi dan izin baru untuk perusahaan-perusahaan Belanda
6. RIS harus membayar semua utang Belanda yang ada sejak tahun 1942
7. Kapal-kapal perang Belanda akan ditarik dari Indonesia dan beberapa korvet akan diserahkan kepada RIS

Pada tanggal 27 Desember 1949 dilaksanakan serah terima kedaulatan dari pemerintah kerajaan Belanda kepada RIS. Serah terima dilaksanakan di Amsterdam.



Konferensi Meja Bundar yang dilaksanakan di Den Haag, negeri Belanda.
Sumber; <https://id.wikipedia.org>

C. Rangkuman

1. Pemikiran-pemikiran yang melandasi Revolusi Rusia antara lain; liberalisme, pan-slavenisme, nihilism, anarchism, sosialisme, dan komunisme
2. Revolusi Rusia meletus dilatabelakangi oleh pemerintahan Tsar Nicolas II yang buruk dan reaksionel. Rakyat merasakan ketidakadilan dan penindasan. Revolusi Rusia terjadi pada tahun 1917, yaitu pada bulan Februari 1917 dan bulan Oktober 1917. Revolusi bulan Februari 1917 adalah tindakan Kadet, Mensjewiki menggulingkan tsar, dan Revolusi bulan Oktober adalah tindakan Bosjewiki menggulingkan Menjewiki.
Pemikiran yang melandasi Revolusi Indonesia adalah nasionalisme dan demokrasi. Nasionalisme lahir dan berkembang di Indonesia didorong oleh berbagai factor baik factor internal seperti penderitaan akibat penjajahan, kenangan kejayaan masa lalu, dan lahirnya golongan terpelajar yang kritis dan berani menentang kekuasaan kaum penjajah. Factor eksternal pendorong lahirnya nasionalisme Indoensia antara lain kemenangan pertempuran Jepang atas Rusia, perjuangan rakyat Philipina, India, Turki, Mesir , serta karena masuknya faham-faham baru di kalangan rakyat Indonesia seperti liberalism, nasionalisme, demokasi, pan-Islamisme.
3. Berkembangnya Semangat nasionalisme di Indonesia ditandai dengan lahirnya pergerakan nasioanl yang bersifat politik, sosial, dan keagamaan. Kesepakatan kebangsaan itu juga terjadi di dalma kongres pemuda II, 28 Oktober 1928 yang menghasilkan Sumpah Pemuda
4. Revolusi Indonesia terjadi didorong oleh penjajahan yang dilakukan oleh bangsa asing. Saat Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu, maka di Indonesia terjadi kekosongan kekuasaan. Para pemuda dan tokoh politik bangsa Indonesia segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di tanggal 17 Agustus 1945.
5. Saat sekutu datang yang membonceng NICA, maka upaya bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaannya dimulai. Ketegangan dan pertempuran terjadi di mana-mana. Dunia internasional berekasi dengan memdiasi konflik Indonesia-Belanda itu dalam suatu meja perundingan seperti Linggarjati, Renville, Room-Roijen, dan Konferensi Meja Bundar.

D. Penugasan Mandiri

Bacalah modul Pemikiran-Pemikiran yang melandasi Revolusi Amerika, Perancis, dan Cina dengan teliti kemudian buatlah Mind Map yang menggambarkan keseluruhan isi materi tersebut.



E. Latihan Soal

1. Pelopor terjadinya Revolusi Februari 1917 di Rusia yang berhasil menggulingkan kekuasaan Tsar Nicholas II adalah ...
 - A. Sergei Witte
 - B. Kerensky
 - C. Vlademir Lenin
 - D. Mensjewiki
 - E. Feori Lvov
2. Politik luar negeri Rusia yang terkenal adalah ..
 - A. Politik bebas aktif
 - B. Imperialisme
 - C. Air hangat
 - D. Kolonialisme
 - E. Komunisme
3. Sebelum Revolusi Rusia meletus, muncul aliran-aliran yang menentang kekuasaan Tsar, salah satu aliran itu adalah ..
 - A. Pan -Slavinisme
 - B. Nasionalisme
 - C. Aufklarung
 - D. Renaissance
 - E. Kebebasan perdagangan

4. Perhatikan pernyataan berikut.
- 1) Kenangan kejayaan masa lampau
 - 2) Penderitaan akibat penajajahan
 - 3) Munculnya golongan terpelajar
 - 4) Kemenangan Jepang atas Rusia, 1905
 - 5) Masuknya paham liberal
- Yang merupakan faktor internal pendorong lahirnya nasionalisme di Indonesia adalah ...
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
5. Di dalam perjanjian Renville, wilayah Indonesia yang diakui Belanda hanya Sumatera, Jawa Tengah dan Jogjakarta. Daerah Jawa Barat, Madura, dan Jawa Timur tidak lagi menjadi milik RI karena ...
- A. Daerah Jawa Barat, Madura, dan Jawa Timur telah dikuasai oleh Belanda dalam Agresi Militer I
 - B. Ketiga daerah yang masuk dalam perjanjian Linggarjati itu telah bergabung di dalam BFO
 - C. Ketiga daerah tersebut masih dikuasai oleh tentara Kartoswiryo
 - D. Dari awal kemerdekaan ketiga daerah tersebut merupakan daerah yang telah tergabung di dalam provinsi Jawa Tengah
 - E. Ketiga daerah tersebut telah tergabung di dalam Negara Indonesia Timur

KUNCI JAWABAN

1. Jawaban D
Kadet, Mensjewiki menggulingkan tsar.
Revolusi dimulai di Leningrad. Para demonstran menuntut bahan makanan, kemudian diikuti oleh pemogokan di perusahaan-perusahaan. Tentara yang diperintahkan menembaki pemogokan berbalik memblokir dan menembaki opsir-opsirnya sendiri. Revolusi meletus. Tsar ditawan dan dipaksa turun tahta.
Pemerintahan sementara dibentuk. Kaum kadet memegang pimpinan.
2. Jawaban C
Politik air hangat adalah politik yang dijalankan oleh pemerintahan Rusia dengan maksud mencari daerah / pelabuhan yang bebas dari salju sehingga dapat dipergunakan sebagai tempat yang strategis untuk menambatkan kapal-kapal dan keperluan strategi perang.
3. Jawaban A
Dalam revolusi 1905, aliran-aliran yang menentang tsar dapat ditindas tetapi tidak lenyap. Mereka bergerak secara gelap dan mengumpulkan kekuatan mereka kembali sambil menunggu kesempatan untuk timbul kembali.
Aliran-aliran yang menentang tsar ini ialah:
 - a. Kaum liberal (disebut kadet = konstitusional demokrat) menghendaki kerajaan yang berundang-undang
 - b. Kaum sosialis menghendaki susunan masyarakat yang sosialis dan pemerintahan yang modern dan demokratis. Kaum sosialis merupakan anasir yang revolusioner dan terbagi atas dua aliran: Mensjewiki (moderat, atau sosial-demokrat) dan Besjewiki (radikal, kelak dikenal dengan komunis). Pemimpin Mensjewiki ialah Kerensky, dan pemimpin Bolsjewiki ialah Lenin dan Trotsky
4. Jawaban A
Factor internal pendorong lahirnya nasionalisme di Indonesia antara lain:
 - a. Adanya kenangan kejayaan masa lampau di masa kerajaan Sriwijaya, Majapahit, Demak, Mataram Islam yang menjadi sumber inspirasi untuk mencapai kemajuan, kemegahan, dan kemakmuran yang sama
 - b. Penderitaan dan kesengsaraan akibat kolonialisme dan imperialisme asing
 - c. Munculnya golongan terpelajar yang berfikir kritis dan berani menentang kekuasaan para penjajah
Factor eksternal pendorong lahirnya nasionalisme di Indonesia antara lain:
 - a. Kemenangan perang Jepang terhadap Rusia (1905) telah memberikan semangat dan kepercayaan diri bangsa Indonesia untuk berani menentang kekejaman penjajah asing
 - b. Pergerakan kebangsaan India, Philipina, Cina, Turki, nasionalisme Mesir telah menginspirasi bangsa Indonesia untuk bangkit melawan penjajah
 - c. Masuknya paham-paham liberalisme, demokrasi, nasionalisme, Pan Islamisme
5. Jawaban A
Pembahasan
RI harus kehilangan wilayah Jawa Barat, Madura, dan Jawa Timur sebagai akibat dari kemenangan Belanda di dalam Agresi Militer I, 1947.

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur, teliti, dan mandiri

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi Revolusi Rusia		
2	Saya dapat menemukan pemikiran-pemikiran yang melandasi Revolusi Indonesia		
3	Saya dapat mengaitkan antara berkembangnya pemikiran-pemikiran baru di kalangan rakyat dengan terjadinya Revolusi Rusia		
4	Saya dapat mengaitkan antara berkembangnya pemikiran-pemikiran baru di kalangan rakyat dengan terjadinya Revolusi Indonesia		
5	Saya dapat menganalisis jalannya Revolusi Rusia		
6	Saya dapat menganalisis jalannya Revolusi Indonesia		
7	Saya dapat membanding antara Revolusi Rusia dan Indonesia		
8	Saya dapat menemukan persamaan Revolusi Rusia dan Indonesia		
9	Saya dapat menemukan perbedaan kedua Revolusi		
10	Saya mengalami kesulitan untuk memahami materi		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya ", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PENGARUH REVOLUSI AMERIKA, PERANCIS, CINA, DAN RUSIA BAGI KEHIDUPAN UMAT MANUSIA MASA KINI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan kalian mampu menganalisis pengaruh revolusi Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia terhadap dunia, serta menyajikannya dalam bentuk Mind Map, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, dan percaya diri kalian.

B. Uraian Materi

1. Pengaruh Revolusi Amerika

Revolusi Amerika merupakan salah satu revolusi besar dunia yang berpengaruh terhadap umat manusia. Di Eropa, Revolusi Amerika ini menjadi inspirasi terjadinya Revolusi Perancis. Rakyat Perancis secara bersama-sama bersatu menyerang dan menguasai penjara Bastille sebagai salah satu upaya menggulingkan kekuasaan Louis XVI yang absokut. Revolusi Amerika ini juga mempengaruhi wilayah-wilayah lainnya di dunia. Di Amerika Latin, pengaruh Revolusi Amerika mendorong negara-negara di kawasan itu untuk melepaskan diri dari ikatan penjajahan,

Revolusi Amerika mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan hak asasi manusia dan pelaksanaan pemerintahan demokrasi di dunia. Hal ini dikarenakan Reformasi Amerika merupakan peperangan untuk mempertahankan kebebasan, kemerdekaan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Presiden Amerika Serikat ke-16 **Abraham Lincoln** dikenal sebagai tokoh yang memperjuangkan hak-hak asasi manusia. Ia seorang Presiden Amerika Serikat yang menentang praktik perbudakan. Penghapusan praktik perbudakan di Amerika Serikat membawa angin segar bagi pelaksanaan hak-hak asasi manusia yang mengilhami lahirnya Pernyataan Hak-Hak Asasi Manusia Sedunia pada 10 Desember 1948.



Abraham Lincoln (1809-1865)

Sumber; <https://id.wikipedia.org>

Sementara itu semangat Reformasi Amerika mempengaruhi pergerakan nasional di Indonesia. Pengaruh tersebut lebih bersifat pada paham-paham tentang hak bagi setiap bangsa untuk memperoleh kemerdekaan dan kedaulatan. Munculnya golongan terpelajar dan semakin luasnya hubungan antar bangsa, khususnya setelah

dibukanya terusan Suez, telah membuka kesadaran akan perlunya hak asasi manusia. Kaum terpelajar berkesimpulan bahwa untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia tidak mungkin diperoleh dari tangan penjajah, melainkan harus diperhitungkan dengan kekuatan sendiri. Anggapan ini diyakini betul oleh organisasi-organisasi pergerakan nasional, seperti Indiche Partij, Perhimpunan Indonesia, dan PNI. Indiche Partij dalam tujuan organisasinya menyatakan bahwa hendak menumbuhkan dan meningkatkan integrasi semua golongan untuk memajukan tanah air yang dilandasi oleh jiwa nasional dan kehidupan rakyat yang merdeka. Sementara itu, Perhimpunan Indonesia secara lebih tegas menuliskan tujuan yaitu untuk memperoleh suatu pemerintahan untuk Indonesia. Hal ini dicapai tanpa meminta pertolongan siapa pun, juga tidak bekerja sama dengan pemerintah Kolonoal Belanda. Kemerdekaan Indonesia akan dicapai dengan aksi bersama yang serentak oleh rakyat Indonesia. PNI secara gambling menyatakan tujuannya "Indonesia Mereka". Tujuan itu akan dicapai dengan asas "percaya pada diri sendiri".

2. Pengaruh Revolusi Perancis

Revolusi Prancis telah mengilhami perjuangan bangsa-bangsa terjajah di Asia-Afrika termasuk Indonesia. Nasionalisme di Asia-Afrika, termasuk Indonesia muncul sebagai akibat dari penindasan yang dilakukan oleh negara-negara imperialisme Barat. Pelaksanaan politik etis telah memberikan kesempatan pendidikan kepada penduduk bumi putera walaupun dalam lingkup yang terbatas. Adanya pendidikan telah mendorong munculnya golongan baru, yaitu golongan terpelajar yang menjadi pelopor pergerakan nasional. Melalui pendidikan itu pula kaum terpelajar dapat mengikuti perkembangan pemikiran bangsa-bangsa Barat. Mereka mempelajari berbagai ide dan paham-paham baru yang berkembang di Eropa pada waktu itu, seperti liberalism, demokrasi, dan nasionalisme.

Dalam masa pergerakan nasional asas-asas demokrasi seperti yang diperjuangkan oleh rakyat Prancis, di coba untuk digerakkan oleh kaum bumi putera. Pada 20 September 1939 Gabungan Politik Indonesia (GAPI) menyampaikan gagasannya yang dikenal dengan "manifestasi GAPI" yang isinya mengajak Indonesia dan Belanda untuk bekerja sama untuk menghadapi bahaya fasisme. Kerja sama itu akan berhasil apabila rakyat Indonesia diberikan suatu pemerintahan yang bertanggung jawab kepada parlemen yang dipilih rakyat. Namun, upaya GAPI ini hanya ditanggapi dengan pembentukan Komisi Visman. Namun, komisi ini pun tidak mampu memberikan apa yang diperjuangkan oleh GAPI sampai akhirnya Indonesia jatuh ke tangan Jepang.



Para anggota GAPI menuntut pemerintah kolonial agar Indonesia mempunyai parlemen (dewan perwakilan) yang membawa amanat rakyat pribumi Indonesia (Koleksi Muspada)

3. Pengaruh Revolusi Cina

Pengaruh revolusi Cina terhadap bangsa Indonesia terlihat saat menghadapi penjajahan kolonial Belanda. Gerakan nasionalis Cina dimana Dinasti Manchu memerintah di Cina sejak tahun 1644 sampai 1912. Dinasti ini dianggap menjadi dinasti asing oleh bangsa Cina sendiri. Hal ini karena dinasti ini bukan keturunan bangsa Cina.

Selain adanya pengaruh barat yang ikut campur dalam urusan dalam negeri juga karena dinasti tersebut membuat rakyat menjadi sengsara sehingga timbulah protes terhadap pemerintah pada waktu itu. Munculnya gerakan nasionalisme Cina diawali dengan terjadinya pemberontakan taiping dan selanjutnya disusul dengan pemberontakan Boxer. Gerakan ini selanjutnya berimbas kepada bangsa Indonesia dengan munculnya gerakan kebangkitan nasional yang diawali dengan berdirinya Budi Utomo.

4. Pengaruh Revolusi Rusia

Revolusi yang terjadi di Russia telah membawa perubahan besar terhadap ideology yang berkembang di dunia. Sejak saat itu komunis di Eropa dikendalikan oleh Russia. Mereka terus berusaha menyebarkan pahamnya. Akibatnya terjadi Persaingan dengan ideology lain, yaitu dengan paham demokrasi liberal. Persaingan antar paham komunis dengan paham demokrasi liberal menyebabkan terjadinya Perang Dingin.

Di Indonesia Reformasi di Russia telah menyebabkan masuknya pengaruh Marxisme dan komunis di Indonesia. Diawali dengan pembentukan ISDV pengaruh Marxisme dan komunis mempengaruhi kaum terpelajar. ISDV yang kemudian mengubah nama menjadi Partai Komunis Hindia dan kemudian berubah menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI). PKI merupakan partai yang bersikap radikal dengan enggan bekerjasama dengan pemerintah. Pada tahun 1962 PKI melakukan perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda, tetapi upaya ini gagal. PKI merupakan partai yang bersikap keras dan tidak segan-segan berdemonstrasi dan melakukan terror terhadap rakyat yang dianggap tidak sejalan dengan ideologinya. Ketika Indonesia merdeka, pada 18 September 1948 PKI melancarkan pemberontakannya di Madiun namun berhasil ditumpas oleh TNI. Upaya yang sama kemudian terulang kembali pada 30 September 1965 dengan adanya peristiwa G-30-S/PKI.

5. Pengaruh Revolusi Indonesia

Revolusi Nasional Indonesia merupakan sebuah konflik bersenjata dan pertentangan diplomasi antara pemerintah Republik Indonesia dengan Kerajaan Belanda yang berlangsung pada tanggal 17 Agustus 1945 hingga 27 Desember 1949. Dalam konflik bersenjata ini, pihak Kerajaan Belanda dibantu oleh pihak sekutu melalui bantuan dari tentara Inggris.

Revolusi Indonesia terjadi karena diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia setelah kekalahan Jepang atas sekutu. Di pihak lain, Belanda yang pernah berkuasa di Indonesia masih berkeinginan untuk menjajah wilayah Indonesia. Keinginan Belanda tersebut kemudian menimbulkan agresi militer Belanda yang pertama (1947) dan agresi militer Belanda yang kedua (1948).

Konflik bersejata antara pemerintah Indonesia melawan Belanda dengan dukungan sekutu ini kemudian berakhir setelah Indonesia mendapatkan pengakuan kedaulatan atau kemerdekaan Indonesia dari Kerajaan Belanda pada tanggal 29 Desember 1949 melalui kesepakatan dalam Konferensi Meja Bundar yang dilaksanakan di Den Haag, Belanda.

Kemerdekaan merupakan jembatan emas bagi bangsa Indonesia untuk melaksanakan pembangunan seutuhnya. Indonesia bebas dan merdeka mengatur hidup bangsanya sendiri lepas dari ikatan bangsa colonial. Ditengah-tengah negara-negara di dunia, Indonesia memiliki kedudukan sama dan sederajat.

C. Rangkuman

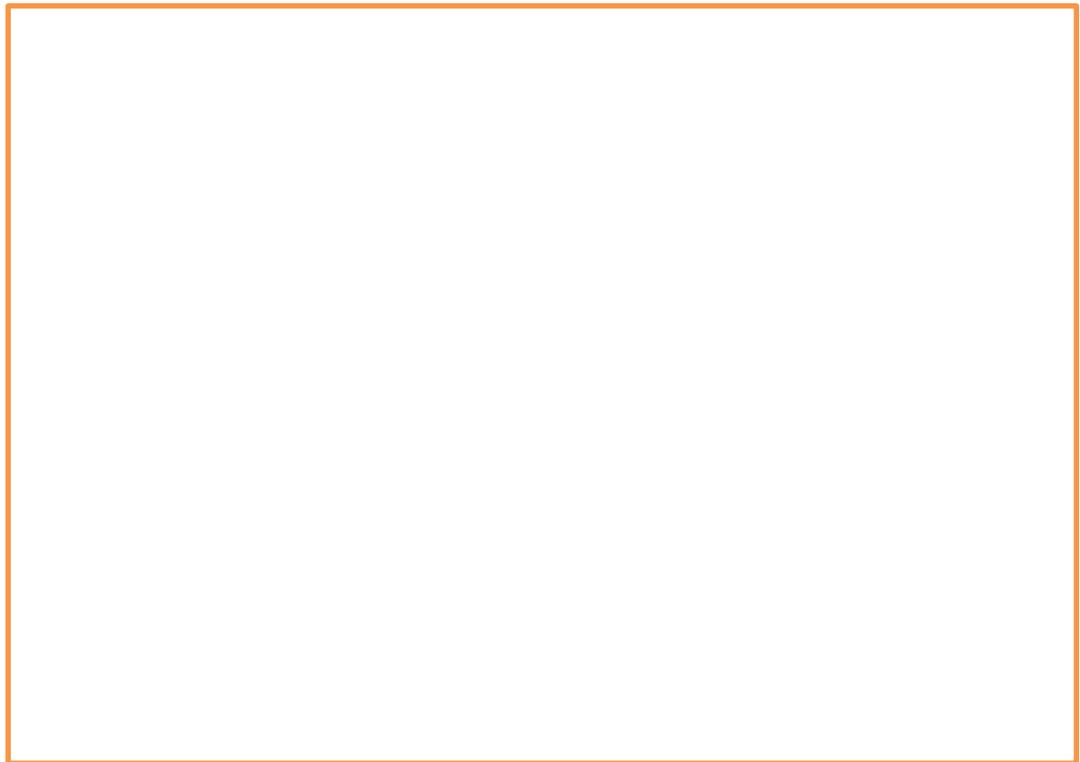
1. Revolusi Amerika merupakan salah satu revolusi besar dunia yang berpengaruh terhadap umat manusia. Di Eropa, Revolusi Amerika ini menjadi inspirasi terjadinya Revolusi Perancis. Rakyat Perancis secara bersama-sama bersatu menyerang dan menguasai penjara Bastille sebagai salah satu upaya menggulingkan kekuasaan Louis XVI yang absokut. Revolusi Amerika ini juga mempengaruhi wilayah-wilayah lainnya di dunia. Di Amerika Latin, pengaruh Revolusi Amerika mendorong negara-negara di kawasan itu untuk melepaskan diri dari ikatan penjajahan,
2. Revolusi Amerika mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan hak asasi manusia dan pelaksanaan pemerintahan demokrasi di dunia. Hal ini dikarenakan Reformasi Amerika merupakan peperangan untuk mempertahankan kebebasan, kemerdekaan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.
3. Di Indonesia semangat Revormasi Amerika mempengaruhi pergerakan nasional di Indonesia. Pengaruh tersebut lebih bersifat pada paham-paham tentang hak bagi setiap bangsa untuk memperoleh kemerdekaan dan kedaulatan.
4. Revolusi Prancis telah mengilhami perjuangan bangsa-bangsa terjajah di Asia-Afrika termasuk Indonesia. Nasionalisme di Asia-Afrika, termasuk Indonesia muncul sebagai akibat dari penindasan yang dilakukan oleh negara-negara imperialism Barat.
5. Dalam masa pergerakan nasional zas-azas demokrasi seperti yang diperjuangkan oleh rakyat Prancis, dicoba untuk digerakkan oleh kaum bumi putera. Pada 20 September 1939 Gabungan Politik Indonesia (GAPI) menyampaikan gagasannya yang dikenal dengan "manifestaasi GAPI" yang isinya mengajak Indonesia dan Belanda untuk bekerja sama untuk menghadapi bahaya fasisme.
6. Pengaruh revolusi Cina terhadap bangsa Indonesia terlihat saat menghadapi penjajahan kolonial Belanda.
7. Munculnya gerakan nasionalisme Cina diawali dengan terjadinya pemberontakkan taiping dan selanjutnya disusul dengan pemberontakkan Boxer. Gerakan ini

selanjutnya berimbas kepada bangsa Indonesia dengan munculnya gerakan kebangkitan nasional yang diawali dengan berdirinya Budi Utomo.

8. Revolusi yang terjadi di Rusia telah membawa perubahan besar terhadap ideology yang berkembang di dunia. sejak saat itu komunis di Eropa dikendalikan oleh Rusia. Mereka terus berusaha menyebarkan pahamnya.
9. Di Indonesia Revormasi di Rusia telah menyebabkan masuknya pengaruh Mexisme dan komunis di Indonesia. Di awali dengan pembentukan ISDV pengaruh Mexisme dan komunis mempengaruhi kaum terpelajar.

D. Penugasan Mandiri

Bacalah modul Pemikiran-Pemikiran yang melandasi Revolusi Amerika, Perancis, dan Cina dengan teliti kemudian buatlah Mind Map yang menggambarkan keseluruhan isi materi tersebut.



E. Latihan Soal

Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat

1. Pengaruh Revolusi Perancis terhadap perkembangan sejarah Indonesia adalah sebagai berikut.
 - A. Indonesia jatuh ke tangan penjajahan Belanda-Perancis dibawah Herman Willem Daendels
 - B. Penerapan paham liberalisme dalam perekonomian di Indonesia
 - C. Penghapusan feodalisme, sehingga para bupati hanya dijadikan pegawai negeri oleh pemerintah kolonial
 - D. Meluasnya paham nasionalisme di kalangan pergerakan nasional
 - E. Meluasnya paham sosialisme-komunisme di kalangan kaum pergerakan nasional
2. Pengaruh Revolusi Rusia di bidang idiologi adalah ...
 - A. Berkembangnya faham komunis ke seluruh dunia
 - B. Munculnya partai komunis di Rusia

- C. Lenyapnya Komunisme di dalam tubuh partai di Rusia
 - D. Munculnya tokoh-tokoh pembaharu di Rusia
 - E. Adanya gerakan komunis yang menentang pemerintah
3. Pengaruh perang kemerdekaan Amerika dari Inggris memberikan pengaruh kepada rakyat Perancis, yaitu ..
- A. Perancis adalah untuk rakyat Perancis tidak ada hubungannya dengan kerajaan Inggris
 - B. Dipujanya Napoleon Bonaparte sebagai pemimpin Perancis baru yang akan menyelamatkan negeri dari kesengsaraan
 - C. Runtuhnya pemerintahan Directoire yang kejam dan tidak adil
 - D. Semangat dan keberanian untuk membebaskan diri dari penindasan absolut Monarchi raja Perancis
 - E. Keberanian menantang dominasi perdagangan orang-orang Belanda di Perancis
4. Di Indonesia semangat Reformasi Amerika mempengaruhi pergerakan nasional di Indonesia, yaitu ..
- A. Masuknya paham komunis di Indonesia
 - B. Bupati atau kepala daerah dijadikan sebagai pegawai pemerintah Daendels
 - C. Pengaruh tersebut lebih bersifat pada paham-paham tentang hak bagi setiap bangsa untuk memperoleh kemerdekaan dan kedaulatan.
 - D. Di Indonesia Revormasi Amerika telah menyebabkan masuknya pengaruh Mexisme
 - E. Beberapa tokoh politik Indonesia diangkat oleh pemerintah Hindia Belanda sebagai anggota Volksraad
5. Semboyan bangsa Perancis yang masuk dan berkembang di kalangan rakyat Hindia Belanda adalah ...
- A. Gold, Glory, dan Gospel
 - B. Vini, Vidi, Vici
 - C. Siyap, bertahan, dan serang
 - D. Berlayar, datang, dan kuasai
 - E. Liberte, egalite, dan frathernite

KUNCI JAWABAN

1. Jawaban D

Pembahasan

Dalam masa pergerakan nasional asas-asas demokrasi seperti yang diperjuangkan oleh rakyat Prancis, di coba untuk digerakkan oleh kaum bumi putera. Pada 20 September 1939 Gabungan Politik Indonesia (GAPI) menyampaikan gagasannya yang dikenal dengan “manifestasi GAPI” yang isinya mengajak Indonesia dan Belanda untuk bekerja sama untuk menghadapi bahaya fasisme. Kerja sama itu akan berhasil apabila rakyat Indonesia diberikan suatu pemerintahan yang bertanggung jawab kepada parlemen yang dipilih rakyat. Namun, upau GAPI ini hanya ditanggapi dengan pembentukan Komisi Visman. Namun, komisi ini pun tidak mampu memberikan apa yang diperjuangkan oleh GAPI sampai akhirnya Indonesia jatuh ke tangan Jepang.

2. Jawaban A

Pembahasan

Di Indonesia Revormasi di Rusia telah menyebabkan masuknya pengaruh Mexisme dan komunis di Indonesia. Diawali dengan pembentukan ISDV pengaruh Mexisme dan komunis mempengaruhi kaum terpelajar. ISDV yang kemudian mengubah nama menjadi Partai Komunis Hindia dan kemudian berubah menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI). PKI merupakan partai yang bersikap radikal dengan enggan bekerjasama dengan pemerintah. Pada tahun 1962 PKI melakukan perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda, tetapi upaya ini gagal. PKI merupakan partai yang bersikap keras dan tidak segan-segan berdemonstrasi dan melakukan terror terhadap rakyat yang dianggap tidak sejalan dengan ideologinya. Ketika Indonesia merdeka, pada 18 September 1948 PKI melancarkan pemberontakannya di Madiun namun berhasil ditumpas oleh TNI. Upaya yang sama kemudian terulang kembali pada 30 September 1965 dengan adanya peristiwa G-30-S/PKI.

3. Jawaban D

Pembahasan

Revolusi Amerika merupakan salah satu revolusi besar dunia yang berpengaruh terhadap umat manusia. Di Eropa, Revolusi Amerika ini menjadi inspirasi terjadinya Revolusi Perancis. Rakyat Perancis secara bersama-sama bersatu menyerang dan menguasai penjara Bastille sebagai salah satu upaya menggulingkan kekuasaan Louis XVI yang absolut. Revolusi Amerika ini juga mempengaruhi wilayah-wilayah lainnya di dunia. Di Amerika Latin, pengaruh Revolusi Amerika mendorong negara-negara di kawasan itu untuk melepaskan diri dari ikatan penjajahan,

4. Jawaban C

Pembahasan

Di Indonesia semangat Revormasi Amerika mempengaruhi pergerakan nasional di Indonesia. Pengaruh tersebut lebih bersifat pada paham-paham tentang hak bagi setiap bangsa untuk memperoleh kemerdekaan dan kedaulatan. Munculnya golongan terpelajar dan semakin luasnya hubungan antar bangsa, khususnya setelah dibukanya terusan Suez, telah membuka kesadaran akan perlunya hak asasi manusia. Kaum terpelajar berkesimpulan bahwa untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia tidak mungkin diperoleh dari tangan penjajah, melainkan harus diperhitungkan dengan kekuatan sendiri. Anggapan ini diyakini betul oleh organisasi-organisasi pergerakan nasional, seperti Indische Partij, Perhimpunan Indonesia, dan PNI. Indische Partij dalam tujuan organisasinya

menyatakan bahwa hendak menumbuhkan dan meningkatkan integrasi semua golongan untuk memajukan tanah air yang dilandasi oleh jiwa nasional dan kehidupan rakyat yang merdeka. Sementara itu, Perhimpunan Indonesia secara lebih tegas menuliskan tujuan yaitu untuk memperoleh suatu pemerintahan untuk Indonesia. Hal ini dicapai tanpa meminta pertolongan siapa pun, juga tidak bekerja sama dengan pemerintah Kolonial Belanda. Kemerdekaan Indonesia akan dicapai dengan aksi bersama yang serentak oleh rakyat Indonesia. PNI secara gamblang menyatakan tujuannya “Indonesia Mereka”. Tujuan itu akan dicapai dengan asas “percaya pada diri sendiri”.

5. Jawaban E
Pembahasan
Liberte, Egalite, dan frathernite.

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur, teliti, dan mandiri

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menganalisis pengaruh Revolusi Amerika bagi umat manusia saat ini		
2	Saya dapat menganalisis pengaruh Revolusi Perancis bagi umat manusia saat ini		
3	Saya dapat menganalisis pengaruh Revolusi Cina bagi umat manusia saat ini		
4	Saya dapat menganalisis pengaruh Revolusi Rusia bagi umat manusia saat ini		
5	Saya dapat menemukan keterkaitan antara berkembangnya Revolusi Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia dengan pengaruhnya bagi umat manusia saat ini		
6	Saya dapat membanding antara pengaruh revolusi-revolusi dunia terhadap kehidupan umat manusia saat ini		
7	Saya dapat menemukan persamaan bentuk pengaruh revolusi -revolusi dunia bagi umat manusia saat ini		
8	Saya dapat menemukan perbedaan pengaruh revolusi-revolusi dunia itu terhadap umat manusia saat ini		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya ", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

1. Pemerintahan terror pada masa Revolusi Perancis dipimpin oleh ...
 - A. Napoleon Bonaparte
 - B. Voltaire
 - C. Robespierre
 - D. Morat
 - E. Danton
2. Sebab Khusus terjadinya Revolusi Perancis adalah
 - A. Pajak rakyat yang membung tinggi
 - B. Utang negara yang terlalu banyak
 - C. Pengaruh perang Kemerdekaan Amerika
 - D. Adanya blanko penangkapan raja Louis XVI beserta keluarga
 - E. Perjuangan kaum Robespierre
3. Protes penduduk koloni Amerika terhadap pelaksanaan penarikan pajak oleh Inggris yang dipimpin oleh
 - A. Samuel Adam
 - B. John Smith
 - C. John Hancock
 - D. John Adam
 - E. George Greenville
4. Setelah jatuhnya kekuasaan Tsar Nicholas II, Rusia berada di bawah kekuasaan kaum Menshevik yang dipimpin ...
 - A. Bernstein
 - B. Kerensky
 - C. Kautsky
 - D. Lenin
 - E. Trotsky
5. Latar belakang terjadinya perang Candu (1839-1842) adalah
 - A. Adanya penyelundupan candu secara besar-besaran
 - B. Inggris mengimpor candu secara besar-besaran dari Cina
 - C. Banyaknya tanaman candu di Cina yang dibinasakan Inggris
 - D. Adanya kebiasaan Orang Cina ketika menghisap candu
 - E. Inggris memasukkan candu secara besar-besaran ke Cina tanpa membayar bea cukai
6. Sepeninggal Yuan Shih Kai atau era 1916 - 1928 di Tiongkok dikenal sebagai periode....
 - A. Demokrasi
 - B. Warlord
 - C. Presidensial
 - D. Cabinet
 - E. Militer
7. Akibat Revolusi Rusia bagi dunia antara lain sebagai berikut, *kecuali*
 - A. Meluasnya komunisme Rusia di seluruh dunia
 - B. Modernisasi Rusia sejajar dengan negara-negara industri dunia
 - C. Sistem kepartaian di Rusia dikuasai golongan atas dan feodal
 - D. Timbulnya demokrasi rakyat sebagai lawan demokrasi liberal

- E. Negara-negara dunia ketiga terinspirasi untuk mengadopsi gaya Revolusi Rusia ada Lenin
8. Nilai-nilai yang dapat diambil oleh bangsa Indonesia dengan terjadinya revolusi di berbagai negara di Eropa dan Amerika adalah ...
- A. Mampu mengembangkan industry yang lebih modern
 - B. Menumbuhkembangkan kembali kerajaan-kerajaan di Nusantara yang pernah Berjaya
 - C. Menyadarkan jiwa bangsa Indonesia untuk mengusir penjajah
 - D. Tumbuh subur idiologi komjunis di Indonesia
 - E. Ikut memusuhi Inggris sebagaimana penduduk koloni Amerika
9. Peristiwa yang terjadi pada masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan dijadikan sebagai hari Pahlawan adalah peristiwa..
- A. Pertempuran di Surabaya
 - B. Palagan Ambarawa
 - C. Bandung Lautan Api
 - D. Merah Putih Manado
 - E. Medan Area
10. Perhatikan data berikut.
- 1) Pemerintah Belanda mengakui kekuasaan de facto RI atas Sumatera, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah de facto paling lambat 1 Januari 1949
 - 2) Seluruh pasukan TNI harus keluar dari daerah-daerah-daerah yang telah dikuasi Belanda
 - 3) Akan dibentuknya Negara Indonesia Serikat yang meliputi seluruh wilayah Hindia-Belanda
 - 4) Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda yang diketuai oleh Belanda
 - 5) Masalah Irian Barat akan dibicarakan kembali satu tahun setelah perjanjian
- Dari data di atas, yang merupakan isi perjanjian Linggar Jati adalah...
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Jawaban C

Pembahasan

Pemerintahan terror dibentuk oleh Partai Jacobin. Pemerintahan terror dipimpin oleh Robespierre. Robespierre menggunakan cara-cara kekerasan untuk menciptakan situasi damai. Pemerintahan terror hanya berlangsung selama satu tahun. Pada tanggal 27 Juli 1794, pemerintahan terror berakhir dengan ditangkanya Robespierre

2. Jawaban B

Pembahasan

Sebab khusus meletusnya Revolusi Perancis adalah soal keuangan negara. Sudah menjadi kebiasaan di Perancis (sejak wafatnya Louis XIV) bahwa negara menderita kekuarangan perbelanjaan yang lazimnya ditutup dengan mendapatkan pinjaman negara. Kekuarangan perbelanjaan ini disebabkan karena uang negara dihambur-hamburkan raja dan bangsawan untuk kepentingan dan kesenangan mereka sendiri.

3. Jawaban A

Pembahasan

Penarikan pajak oleh Inggris ditentang oleh penduduk koloni yang dipimpin oleh Samuel Adam. Mereka melakukan perlawanan dengan semboyan *tidak ada pajak tanpa represtation* atau tidak ada pajak tanpa perwakilan.

4. Jawaban B

Pembahasan

Setelah jatuhnya kekuasaan Tsar Nicholas II, Rusia dipimpin oleh kaum Menshevik (minoritas) yang berfaham sosial democrat. Kaum Menshevik dipimpin oleh Kerensky. Kerensky membentuk pemerintahan republic sosialis.

5. Jawaban E

Pembahasan

Inggrislah yang pertama kali berjasa membuka Tiongkok bagi orang asing. Jalan yang dipakai adalah "Jalan Candu". Sejak tahun 1800 Inggris menyeludupkan candu kedalam Tiongkok. Segera perdagangan candu gelap merajalela di Tiongkok. Rakyat menjadi korban tetapi Inggris mendapat supaya candu diberantas. Di kota kanton sebagai pusat candu, 20.000 peti candu Inggris seharga \$90.000.000 dibakar habis. Inggris marah dan Angkatan Lautnya menyerang Nanking. Tiongkok kalah dan menandatangani Perjanjian Nanking, 1842

6. Jawaban C

Pembahasan

Yuan Shih Kay meninggal dunia dan digantikan oleh jenderal Li Yuan Hung sebagai presiden. Presiden Li sangat Republikan karena itu ia tidak disukai oleh warlord Chang Tso Lin (Mansyuria). Wu Pey Fu dan Tuan Chi Jui. Warlord ini kemudian mengusir Li Yuan Hung dan menetapkan sebagai presiden Hsu Shih Chang (1918). Jadi sepeninggal Yuan Shih Kai, Tiongkok memasuki era presidensial

7. Jawaban C

Pembahasan

Revolusi yang terjadi di Rusia telah membawa perubahan besar terhadap ideologi yang berkembang di dunia. Sejak saat itu komunis di Eropa dikendalikan oleh Rusia. Mereka terus berusaha menyebarkan pahamnya. Akibatnya terjadi Persaingan dengan ideologi lain, yaitu dengan paham demokrasi liberal. Persaingan antar paham komunis dengan paham demokrasi liberal menyebabkan terjadinya Perang Dingin.

8. Jawaban C

Pembahasan

Revolusi-revolusi dunia telah menyadarkan bangsa Indonesia untuk bangkit dan melawan penindasan bangsa kolonialisme dan imperialisme Barat.

9. Jawaban A

Pembahasan

Pertempuran Surabaya merupakan pertempuran tentara dan milisi pro-kemerdekaan Indonesia dan tentara Britania Raya dan India Britania. Puncaknya terjadi pada tanggal 10 November 1945. Pertempuran ini adalah perang pertama pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan satu pertempuran terbesar dan terberat dalam sejarah Revolusi Nasional Indonesia yang menjadi simbol nasional atas perlawanan Indonesia terhadap kolonialisme. Sikap Heoristik, dahsyatnya pertempuran, dan jumlah pahlawan yang gugur telah menjadikan pertempuran 10 November di Surabaya ini diperingati sebagai Hari Pahlawan di Indonesia.

10. Jawaban B

Pembahasan

Isi Pokok perjanjian Linggarjati :

1. Pemerintah Belanda mengakui kekuasaan de facto RI atas Sumatera, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah de facto paling lambat 1 Januari 1949
2. Akan dibentuknya Negara Indonesia Serikat yang meliputi seluruh wilayah Hindia-Belanda
3. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda yang diketuai oleh Belanda

DAFTAR PUSTAKA

Farid Samsul. 2017. Sejarah untuk Siswa SMA/MA Kelas XI. Yrama Widya. Bandung

Herman. 2017. Sejarah 2. Yudhistira. Jakarta

Matroji. 2013. Catatan Peristiwa Sejarah SMA/MA Kelas XI. PT. Bumi Aksara. Jakarta

Soebantardjo. 1959. Sari Sejarah Eropa - Amerika. Bopkri. Jogjakarta

Soebantardjo. 1960. Sari Sejarah Aisa - Australia. Bopkri. Jogjakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XI



**HUBUNGAN PERKEMBANGAN PAHAM-PAHAM BESAR;
DEMOKRASI, LIBERALISME, SOSIALISME,
NASIONALISME, PAN-ISLAMISME
DENGAN GERAKAN NASIONALISME DI ASIA-AFRIKA**

SEJARAH KELAS XI

PENYUSUN

Yuliani,S.Pd.,M.Si

SMA N 2 UNGGUL SEKAYU

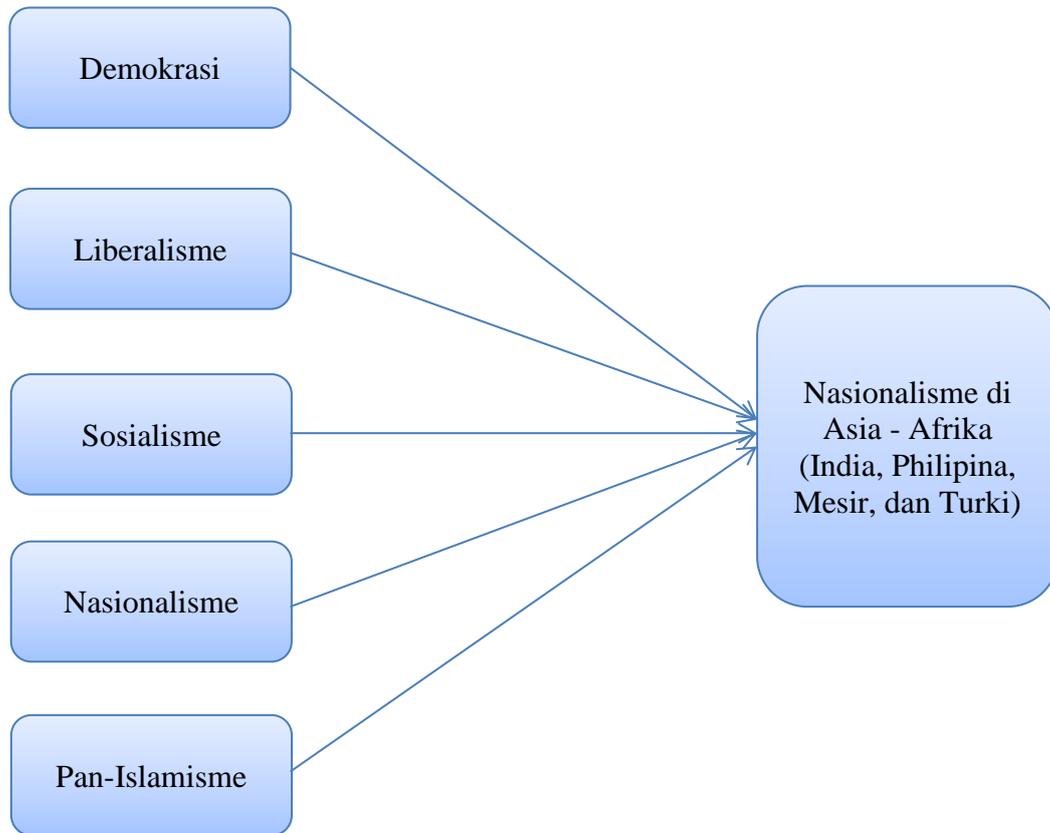
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	3
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	4
PERKEMBANGAN PAHAM DEMOKRASI, LIBERALISME, SOSIALISME, NASIONALISME, DAN PAN ISLAMISME	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
C. Rangkuman	11
D. Penugasan Mandiri (optional)	12
E. Latihan Soal	12
F. Penilaian Diri	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	16
GERAKAN NASIONALISME DI ASIA - AFRIKA	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Uraian Materi	16
C. Rangkuman	30
D. Penugasan Mandiri	31
E. Latihan Soal	31
F. Penilaian Diri	34
EVALUASI	35
DAFTAR PUSTAKA	39

GLOSARIUM

- Fatalis : Fatalisme dari kata dasar fatal, adalah sebuah sikap seseorang dalam menghadapi permasalahan atau hidup. Apabila paham seseorang dianggap sangat putus asa dalam segala hal, maka inilah disebut fatalism. Dalam paham fatalism, seseorang sudah dikuasai oleh nasib dan tidak bisa mengubahnya
- Hak Asasi Manusia : Hak asasi manusia adalah sebuah konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya karena ia adalah seorang manusia. Hak asasi manusia berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut.
- Etnik : **etnik**/et·nik/ /**étnik**/ a Antr bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai **arti** atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya
- Independen : Mandiri. Dalam politik, seorang independen atau politikus non-partai adalah seseorang yang tidak berafiliasi dengan partai politik manapun
- Industrialisasi : Industrialisasi adalah suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri.
- Kaum Moderat : Kaum yang selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem;
- Moderenisasi : Modernisasi dalam ilmu sosial merujuk pada sebuah bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan masyarakat yang lebih maju, berkembang, dan makmu
- Otoriterisme : bentuk organisasi sosial yang ditandai oleh penyerahan kekuasaan. ... Otoritarianisme biasa disebut juga sebagai paham politik otoriter, yaitu bentuk pemerintahan yang bercirikan penekanan kekuasaan hanya pada negara atau pribadi tertentu, tanpa melihat derajat kebebasan individu
- Saham : sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan. Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk 'menjual' kepentingan dalam bisnis - saham - dengan imbalan uang tunai.
- Tangsi : Tangsi atau barak adalah gedung ketentaraan tempat berdiam sementara para serdadu yang biasanya dibangun di tengah-tengah lahan kosong tertentu. Penguatan dasar bangunan tangsi diperbagus dengan menambahkan karung pasir dan pagar kawat berduri

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 8 X 45 menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Hubungan perkembangan Paham-Paham Besar; Demokrasi, Liberalisme, Sosialisme, Nasionalisme, dan Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia - Afrika

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika
- 4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Assalamualaikum wr.wb. selamat pagi dan Salam sehat !

Anak-anak lihatlah karikatur penidasan manusia berikut.



Dari gambar/karikatur di atas, apa yang dapat kalian jelaskan?

Jika kita kaitkan dengan penindasan dari raja/bangsawan/penguasa terhadap rakyatnya atau sesama manusia, apa yang akan terjadi? Mengapa dapat terjadi penindasan? Apa yang sebaiknya dilakukan agar setiap warga negara atau rakyat terhindar dari semua bentuk kejahatan dan penindasan?

Anak-anak di dalam kegiatan pembelajaran kali ini kita akan membahas tentang pemikiran-pemikiran yang muncul di dalam masyarakat sebagai akibat adanya penindasan, kekejaman, kejahatan, penganiayaan, ketidakadilan, dan tindakan sewenang-wenang lainnya yang dirasakan oleh masyarakat di beberapa belahan dunia.

Anak-anak, apakah kalian mengenal negara India, Mesir, Philipina, dan Turki? Negara-negara ini dan negara-negara lainnya di dunia dapat bebas merdeka menjadi diri mereka sendiri, dapat menjadi sebuah negara yang berdaulat adalah karena perjuangan yang mereka lakukan. Perjuangan itu terjadi salah satunya karena didorong oleh ide-ide atau paham-paham yang masuk dan berkembang mempengaruhi pemikiran manusia di dunia. Diantara paham-paham besar itu adalah demokrasi, librealisme, sosialisme, nasionalisme, dan Pan-Islamisme.

Demokrasi, liberalism, nasionalisme, sosialisme, dan Pan-Islamisme lahir dari keadaan manusia yang tertekan, tertindas, merasa diperlakukan tidak adil oleh penguasa. sehingga mereka menginginkan bebas dan lepas dari penderitaan itu. Paham-paham besar dunia itu telah membuka mata penduduk dunia, memberi kekuatan dan semangat untuk berani menyuarakan kehendak hati nurani.

Wilayah-wilayah yang penduduknya mengalami penindasan digerakkan oleh ide-ide pembaharuan, mereka bergerak, melawan, dan mengubah dunia. Paham-paham besar seperti demokrasi, liberalism, nasionalisme, sosialisme, dan Pan-Islamisme telah mendorong lahirnya nasionalisme di negara-negara Asia-Afrika seperti India, Philipina, Mesir, Turki dan bangsa-bangsa lainnya.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah dan pahami Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan kalian capai melalui modul ini



Bacalah Deskripsi singkat dan materi pembelajaran dengan teliti



Jawablah Latihan Soal dan Evaluasi dengan jawaban yang dianggap paling benar



Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang disediakan, kemudian cocokkan dan bahaslah dengan menggunakan kunci jawaban



Jawablah lembar Penilaian diri dengan jujur, mandiri, teliti, percaya diri dan bertanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Perkembangan paham-paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan Pan-Islamisme

Kedua : Nasionalisme di Asia- Afrika (India, Mesir, Philipina,dan Turki)

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PERKEMBANGAN PAHAM DEMOKRASI, LIBERALISME, SOSIALISME, NASIONALISME, DAN PAN ISLAMISME

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menganalisis perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan-Islamisme, dan menyajikan hasil analisis tentang perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalism, sosialisme, nasionalisme, Pan-Islamisme dalam bentuk tulisan dan/atau media lain. serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, dan percaya diri kalian.

B. Uraian Materi

1. Demokrasi



Pemilihan Raja August II di Wola, luar kota Warsawa, negara Persemakmuran Polandia-Lituania, 1697. Lukisan Karya Bernardo Bellotto. (<https://id.wikipedia.org>)

Istilah “ demokrasi” berasal dari Yunani Kuno pada abad ke-5 SM. Demokrasi berasal dari kata *demos* yang artinya rakyat, dan *kratos* yang berarti pemerintahan. Dengan demikian, demokrasi dapat diartikan pemerintahan rakyat, atau yang lebih kita kenal sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. dalam negara demokrasi, rakyatlah yang berdaulat.

Pada masa Yunani Kuno, demokrasi yang dilaksanakan adalah demokrasi langsung, yaitu rakyat yang menjadi warga negara terlibat langsung dalam pemikiran, pembahasan, dan pengambilan keputusan mengenai berbagai hal yang mengangkut kehidupan negara. Hal tersebut dimungkinkan karena negara kota mempunyai wilayah yang belum begitu luas dengan jumlah penduduk yang belum begitu banyak, yaitu sekitar 300 ribu jiwa. selain itu, ketentuan-ketentuan menikmati demokrasi hanya berlaku untuk warga negara yang resmi, sedangkan bagi warga

negara yang berstatus budak, pedagang asing, perempuan, dan anak-anak tidak dapat menikmatinya.

Gagasan demokrasi Yunani hilang dari dunia Barat ketika Eropa memasuki Abad Pertengahan. Pada masa ini terjadi praktik feodalisme. Kehidupan sosial dan spiritual dikuasai gereja, sedangkan kehidupan politiknya dikuasai para bangsawan. Awal timbulnya kembali demokrasi ditandai dengan munculnya Magna Charta tahun 1215 di Inggris. Dalam piagam ini ditegaskan bahwa Raja John mengikuti dan menjamin beberapa hak dan hak khusus bawahannya. Selain itu, piagam tersebut juga memuat dua prinsip yang sangat mendasar :

- Pertama : adanya pembatasan kekuasaan raja
- Kedua : hak asasi manusia lebih penting daripada kedaulatan raja

Momentum lainnya yang menandai kemunculan kembali demokrasi di dunia Barat adalah gerakan Renaissance. *Renaissance* adalah gerakan yang menghidupkan kembali sastra dan budaya Yunani Kuno. Gerakan ini berintikan pada pemuliaan pada akal pikiran untuk selalu mencipta dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga gerakan ini telah mengilhami munculnya kembali gerakan demokrasi.

Tokoh-tokoh yang mendukung berkembangnya demokrasi antara lain John Locke dari Inggris (1632-1704) dan Montesquieu dari Perancis (1689-1755). Menurut John Locke, hak-hak politik manusia mencakup hak hidup, hak kebebasan, dan hak untuk mempunyai milik (*life, liberty, dan property*). Montesquieu menyusun suatu sistem yang dapat menjamin kedaulatan pemerintahan dengan cara pemisahan kekuasaan melalui *Trias Politika* (eksekutif, legislative, dan yudikatif).

Menurut gagasan demokrasi, pemerintah merupakan kumpulan dari berbagai aktivitas yang dikuasai atas nama rakyat. pemerintah tunduk pada beberapa pembatasan untuk memberikan jaminan bahwa kekuasaan pemerintah tidak disalahgunakan oleh penguasa. Pembatasan tertuang dalam Undang-Undang Dasar yang membatasi kekuasaan pemerintah dan menjamin hak-hak warga negara.

Dasar-dasar demokrasi di Eropa, terutama Inggris menginspirasi perkembangan demokrasi di Amerika Serikat. Penyusunan deklarasi kemerdekaan tahun 1776, diakui *Thomas Jefferson* mendapat pengaruh kuat dari pemikiran John Locke dan Rousseau. Dari John Locke diambil pemikiran tentang semua manusia diciptakan setara. Dari J.J. Rousseau diambil pemikiran bahwa rakyat dapat mengadakan perlawanan menghadapi pemerintah manakala pemerintah tidak menghargai hak-hal tersebut.

Di seluruh dunia, revolusi mulai terjadi di mana-mana menentang kekuasaan otoriter dan monarki absolut. Fahaman demokrasi menjadi ide perjuangan rakyat. Demokrasi menjadi semakin populer di kalangan warga negara. Di pertengahan abad ke-20 hampir setiap negara independen memiliki pemerintahan yang memiliki beberapa prinsip dan cita-cita demokrasi.

2. Liberalisme

Istilah liberalisme berasal dari bahasa Latin, *libertas* atau dalam bahasa Inggris disebut *liberty* yang artinya kebebasan. Liberalisme adalah suatu fahaman yang menghendaki adanya kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan untuk bertempat tinggal, kemerdekaan pribadi, hak untuk menentang penindasan, serta hak untuk mendapatkan perlindungan pribadi dan hak milik.

Sebagai suatu gerakan, liberalisme dimulai pada masa renaissance yang memperjuangkan kebebasan manusia dari kungkungan gereja atau agama. Saat itu, kekuasaan raja, bangsawan, dan gereja mendominasi seluruh kehidupan masyarakat. Rakyat tidak memiliki kebebasan dalam berpendapat dan bertindak. Keadaan tertekan ini menimbulkan kritik dari berbagai kalangan yang menginginkan kebebasan di semua bidang kehidupan. Konsep kebebasan dalam bidang politik melahirkan pemikiran tentang negara yang demokrasi. Konsep bebas dalam bidang ekonomi membuat masyarakat menentang monopoli dan campur tangan pemerintah, rakyat menginginkan ekonomi bebas. Dalam bidang moral, liberalisme menjunjung tinggi kebebasan individu dan menentang otoriterisme. Dalam bidang agama, kaum liberal menginginkan kebebasan memilih agama sesuai dengan keyakinannya, bebas beribadah menurut agamanya, dan juga bebas untuk tidak menganut agama apapun. Urusan agama tidak boleh dicampur dengan urusan pemerintahan.

Gerakan liberalisme banyak dipengaruhi oleh tulisan Voltaire, Montesquieu, John Locke, dan J.J. Rousseu. Menurut John Locke, negara terbentuk dari perjanjian sosial individu yang hidup bebas dari penguasa. Menurut Montesquieu di dalam bukunya *The Spirit of Law*, mengemukakan tentang pemisahan kekuasaan menjadi eksekutif, legislative, dan yudikatif. Setiap kekuasaan saling mengawasi dan mengimbangi satu dengan yang lain. Apabila kekuasaan berada dalam satu tangan, baik individu maupun lembaga, kesewenang-wenangan akan muncul.

Gerakan liberalisme ini akhirnya meningkat menjadi gerakan politik dan meletus dalam bentuk revolusi, seperti Revolusi Amerika (1776). Liberalism dan Revolusi Amerika ini kemudian mempengaruhi rakyat Perancis hingga meletus Revolusi Perancis (1789). Melalui kekuasaannya, Napoleon Bonaparte menyebarkan semangat liberalisme ke negara-negara Eropa lainnya melalui *semboyan liberte, egalite, dan fraternite (kebebasan, kebersamaan, dan persaudaraan)*. Ketika kekuasaan Napoleon jatuh (1815), paham liberal sudah tersebar ke seluruh Eropa dan Amerika.



Patung Liberty di Amerika Serikat, lambang kebebasan. Sumber; <https://id.wikipedia.org>

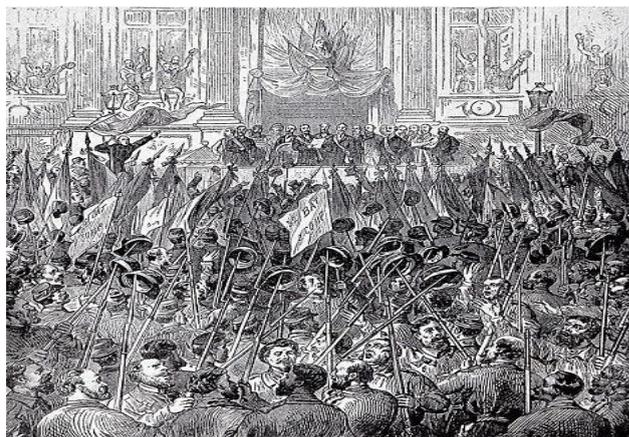
3. Sosialisme

Sosialisme adalah paham yang bertujuan membentuk negara berdasarkan usaha kolektif yang produktif dan membatasi milik perorangan. Berdasarkan sosialisme, maka harta benda, industri dan perusahaan menjadi milik negara. Tujuannya, yaitu untuk mewujudkan masyarakat sosial yang sejahtera.

Kata sosialisme pertama kali digunakan oleh Alexander Vinet, seorang teolog Protestan berkebangsaan Perancis di dalam artikelnya yang ditulis dalam surat kabar *Le Semeur (penabur)* di tahun 1831.

Sosialisme muncul akibat adanya perkembangan industrialisasi di Eropa. Dalam industrialisasi, Perusahaan-perusahaan yang didirikan merupakan milik swasta atau perorangan. Pemilik modal perusahaan itu disebut kaum *kapitalis*. Dalam menjalankan perusahaan atau pabrik-pabriknya, para pengusaha (pemilik modal) memerlukan orang-orang sebagai pekerja. Para pekerja ini disebut dengan *buruh (proletar)*. Upah buruh sangat rendah dengan beban kerja yang sangat berat. Buruh juga tidak mendapatkan jaminan dan perlindungan kesejahteraan. Sehingga kemiskinan dan kriminalitas meningkat. Sementara itu kaum kapital semakin kaya raya dan menguasai ekonomi rakyat. Terjadi perbedaan yang sangat mencolok antara kaum kapital dengan kaum buruh. Akhirnya kaum buruh melakukan perlawanan yang menuntut hak-hak, jaminan, dan perlindungan dari kaum kapitalis. Kaum buruh bersatu dan membentuk kelompok yang mementingkan kedudukan dan status mereka. Golongan inilah yang kemudian disebut dengan golongan *sosialis*. Tokoh golongan sosialis diantaranya Robert Owen dari Inggris, Saint Simon dan Charles Fourier dari Perancis, serta *Karl Marx dan Friedrich Engels* dari Jerman.

Perjuangan tokoh-tokoh sosialisme yang sangat terkenal di seluruh dunia ialah *Karl Marx dan Friedrich Engels* yang menulis buku yang berjudul *das Capital*. Karl Marx menyatakan bahwa sejarah masyarakat merupakan sejarah perjuangan kelas. Karl Marx menginginkan kehidupan masyarakat tanpa kelas. Lebih lanjut Karl Marx menyatakan bahwa sosialisme merupakan langkah penentu menuju masyarakat sosialis yang akan mencapai pengembangan diri yang sempurna.



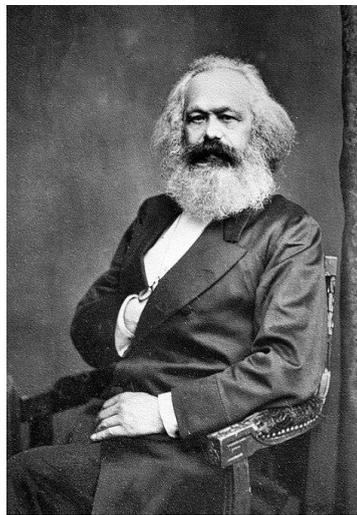
Perayaan Pemilihan komune pada 28 Maret 1871- Komune Paris adalah implementasi utama awal dari Gagasan sosialis. Sumber; <https://id.wikipedia.org>

Karl Marx selanjutnya menyebut ajarannya itu sebagai komunisme dan pengikutnya disebut komunis. Istilah komunisme sendiri sebenarnya bukan ciptaan Karl Marx, melainkan ciptaan sosialis Prancis, *Etienne Cabet* (1788-1856). Kata komunis itu

berasal dari bahasa latin *Communio* yang artinya *kepunyaan bersama*. Ajaran sosialisme-komunisme Karl Marx kemudian berkembang di Rusia dibawah pimpinan Lenin.

Hal paling utama dari komunisme adalah antikapitalisme. Komunisme menggunakan sistem sosialisme sebagai alat kekuasaan dengan prinsip semua adalah milik rakyat dan dikuasai oleh negara untuk kemakmuran rakyat secara merata. Selain itu, komunisme sangat membatasi demokrasi pada rakyatnya sehingga komunisme juga disebut antiliberalisme. Komunis sangat membatasi agama pada rakyatnya. Agama dianggap candu yang membuat orang berangan-angan dan membatasi rakyatnya dari pemikiran yang rasional dan nyata.

Komunisme perlahan-lahan menyebar ke seluruh dunia tepatnya setelah meletusnya Revolusi Bolshevik di Rusia pada tahun 1917. Negara-negara yang menganut paham komunis diantaranya Tiongkok, Vietnam, Kuba, dan Korea Utara.



Karl Marx.

Sumber ; <https://id.wikipedia.org>

4. Nasionalisme

Kata Nasionalisme berasal dari bahasa Inggris *nation*, atau *natie* dalam bahasa Belanda, yang berarti bangsa. Kata *nation* sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *nascos* yang artinya 'saya lahir'. Nasionalisme merupakan semangat dan perasaan kesadaran sebagai satu bangsa. Perasaan satu bangsa ini dipersatukan oleh kesamaan nasib, budaya, bahasa, wilayah, cita-cita, disertai dengan adanya kesetiaan terhadap bangsanya. *Hans Kohn* berpendapat bahwa nasionalisme adalah suatu paham yang menempatkan kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara dan bangsa.

Paham nasionalisme pada awalnya berkembang di Eropa pada akhir abad pertengahan. Kerajaan-kerajaan di Eropa Barat dan Eropa Utara terlibat dalam perang keagamaan yaitu antara agama kristen Katolik dan Kristen Protestan yang berlangsung selama 30 tahun (1618-1648). Pada saat itu Belanda yang sebagian besar rakyatnya beragama kristen Protestan dikuasai oleh Spanyol yang beragama Kristen Katolik. Perjuangan bangsa Belanda terhadap penjajahan Spanyol ini merupakan perjuangan untuk menegakkan nasionalisme di Eropa untuk pertama kalinya pada abad ke-17.

Pada masa kekaisaran Romawi, kata *nation* memiliki makna *peyoratif*, yaitu digunakan untuk mengolok-olok orang asing. Pada abad pertengahan, kata *nation* digunakan sebagai nama kelompok pelajar asing di berbagai perguruan tinggi Eropa. Baru setelah abad ke-18, kata *nation* mendapatkan makna yang lebih positif di Perancis. Pada masa itu, Parlemen Perancis menyebut diri mereka sebagai *assemblee nationale* yang menandai transformasi institusi politik tersebut. Dari sifat eksklusif yang hanya diperuntukkan bagi kaum bangsawan ke sifat egaliter dimana semua kelas meraih hak yang sama dengan elite dalam berpolitik. Dari sinilah, makna kata *nation* menjadi seperti sekarang, yaitu merujuk pada bangsa atau kelompok manusia yang menjadi penduduk resmi suatu negara.

Pada akhir abad ke-18 perjuangan nasionalisme bangsa-bangsa Eropa semakin nyata. Hal itu nampak ketika Napoleon Bonaparte menguasai hampir seluruh Eropa kecuali Inggris dan Rusia.

Semangat bangsa-bangsa Eropa untuk melepaskan diri dari kekuasaan Napoleon membangkitkan semangat nasionalisme. Perjuangan nasionalisme bangsa-bangsa Eropa mendapatkan hasil nyata, diantaranya Belgia mendapatkan kemerdekaannya pada tahun 1839 lepas dari kekuasaan Belanda dan Hongaria mendapatkan pengakuan kedaulatannya pada tahun 1948.



Episode des journées de Septembre 1830 ("Episod Revolusi Belgium 1830")
lukisan Gustaf Wappers (1834). Sumber ; https://ms.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Belgium

Di Benua Amerika, kesadaran sebagai suatu bangsa muncul pada abad ke-18 yang didorong oleh adanya tekanan Inggris dalam bidang politik, perdagangan, dan pajak. Masyarakat Amerika besatu menentang kehendak Inggris yang merasa bahwa orang-orang Amerika adalah jajahannya.

Di Asia-Afrika, semangat nasionalisme muncul sebagai akibat dari kolonialisme dan imperialisme Barat. Penindasan dan eksploitasi ekonomi, sosial, politik, dan kebudayaan telah memicu perlawanan rakyat. Di Indonesia sendiri, kebangkitan nasionalisme ditandai dengan terbentuknya organisasi nasional Budi Utomo pada 20 Mei 1908.

5. Pan-Islamisme

Pan-Islamisme merupakan gerakan mengajak semua umat Islam di dunia untuk bersatu, melupakan perbedaan warna kulit, etnik, bangsa, dan budaya. Menurut Mahmudunnasir (2005), pada dasarnya ajakan bersatu ini adalah salah satu ajaran

dasar agama Islam yang telah dikumandangkan oleh Nabi Muhammad SWA dalam dakwah-dakwahnya. Sebelum masuknya Islam, bangsa Arab terpecah-pecah dan saling berselisih satu sama lain. Perpecahan dan perselisihan ini telah dipersatukan oleh Islam. Persatuan ini bukan saja terjadi di Arab, melainkan juga di darah luar Arab hingga Islam menguasai dunia.

Pada masa berikutnya, negara-negara Islam mengalami kemunduran akibat seringnya terjadi perebutan kekuasaan. Mereka mengedepankan kepentingan kelompok dan ego masing-masing. Kemunduran peradaban Islam ini diikuti oleh banyaknya negara-negara Islam yang dikuasai oleh bangsa colonial. Kenyataan inilah yang mengugah kesadaran untuk kembalinya persatuan umat Islam dunia. Tokoh-tokoh Islam yang menyadari pentingnya persatuan Islam seluruh dunia seperti Al Tahtawi (1801-1873), Jamaluddin Al-Afghani (1839-1897), Muhammad Abduh (1849-1905).

Jamaluddin Al-Afghani memiliki ide mendirikan Pan-Islamisme yang mempersatukan umat Islam seluruh dunia, dengan persatuan itu maka akan mampu menghadapi dan mengusir penjajah. Menurut Jamaluddin, kemunduran Islam disebabkan oleh beberapa factor seperti umat Islam telah meninggalkan ajaran-ajaran Islam yang sebenarnya, berpegang kuat pada taklid, bersikap fatalis, meninggalkan akhlak mulia, lemahnya persaudaraan Islam, menyerahkan urusan administrasi negara kepada yang bukan ahlinya, dan melupakan ilmu pengetahuan.



Jamaluddin Al-Afghani

Sumber ; Sumber ; <https://ms.wikipedia.org/wiki/pan-islamisme>

Sebagai Ide, Pan Islamisme telah memperoleh dukungan dari hampir semua pimpinan Islam dan tokoh-tokoh intelektual sepanjang abad ke-19 - 20. Pan - Islamisme telah memberikan inspirasi bagi lahirnya banyak negeri Islam dan gerakan-gerakan nasionalisme di Asia-Afrika.

Upaya-upaya, semangat, dan ide Pan-Islamisme mendorong terbentuknya Liga Dunia Islam pada tahun 1962. Liga ini didukung oleh 43 negara yang kemudian mendorong diselenggarakannya konferensi Islam lainnya. Pada tanggal 25 September 1969 dibentuk juga Organisation of Islamic Conference (OIC) atau Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Organisasi ini dipandang sebagai upaya menampung aspirasi Pan Islamisme karena organisasi ini dibentuk atas kerja sama antar pemerintah negara-negara Islam.

C. Rangkuman

1. Paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme dan Pan-Islamisme telah merasuki dan mempengaruhi perkembangan fikiran masyarakat dunia untuk hidup merdeka.
2. Demokrasi menginginkan adanya pembagian kekuasaan menjadi eksekutif, legislative, dan yudikatif. Rakyat yang menganut demokrasi menghendaki agar rakyat ikut serta di dalam politik dan pemerintahan.
3. Liberalisme menuntut kebebasan sebesar-besarnya bagi manusia liberalisme lahir karena adanya keinginan untuk keluar dari tekanan aturan dan kekuasaan yang otoriter
4. Paham sosialisme lahir dari adanya pertentangan antara kaum buruh(prolear) dengan kaum capital (pemiik modal). Ketika itu terjadi kesenjangan yang sangat besar antara kaum buruh yang semakin miskin dengan kaum capital yang semakin kaya. Dengan modal dan kekayaan yang dimiliki kau capital bertidak sewenang-wenang dengan para buruh. Oleh karena itu muncullah sosialisme, dimana seluruh asset ekonomi dikuasai oleh negara. Tidak ada lagi kaum capital.
5. Nasionalisme merupakan perasaan kebanggaan yang lahir karena merasa memiliki tempat kelahiran yang sama, budaya yang sama, masa lalu yang sama yang mengingat seluruh warga negara. Perasaan sebagai satu bangsa ini sangat besar peranannya dalam membangun persatuan sehingga sangat kuat dalam menghadapi penindasan
6. Negara-negara Islam yang terpecah-pecah dan mengalami kemunduran akibat kolonialisme ingin dipersatukan kembali sehingga menjadi satu kekuatan yang dapat saling membantu demi kemajuan bersama

D. Penugasan Mandiri (optional)

Bacalah materi di dalam modul ini dengan teliti. Kemudian isilah tabel di bawah ini: Apakah kamu dapat menganalisis tentang paham-paham di bawah ini

Paham-Paham Besar Dunia	Pengertian	Latar Belakang
Demokrasi		
Liberalisme		
Sosialisme		
Nasionalisme		
Pan-Islamisme		

E. Latihan Soal

Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang Anda anggap paling benar.

1. Perhatikan pernyataan berikut.

- 1) Musyawarah atau rembuk desa untuk memecahkan permasalahan bersama
- 2) Rakyat menuntut adanya Dewan Rakyat yang mewakili suara rakyat miskin di pemerintahan
- 3) Cara pemilihan kepala adat atau kepala dusun didasarkan atas keterampilan
- 4) Raja dengan rela membatasi kekuasaannya dengan undang-undang
- 5) Adanya tuntutan rakyat agar berdiri partai-partai politik yang mewakili berbagai status di masyarakat

Dari pernyataan di atas, yang merupakan nilai demokrasi yang telah diwariskan nenek moyang bangsa Indonesia adalah ...

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)
- E. 4) dan 5)

2. Bacalah teks berikut.

Istilah liberalisme berasal dari bahasa Latin, *libertas* atau dalam bahasa Inggris disebut *liberty* yang artinya kebebasan. Liberalisme adalah suatu paham yang menghendaki adanya kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan untuk bertempat tinggal, kemerdekaan pribadi, hak untuk menentang penindasan, serta hak untuk mendapatkan perlindungan pribadi dan hak milik.

Liberalisme dimulai pada masa renaissance yang memperjuangkan kebebasan manusia dari kungkungan gereja atau agama. Saat itu, kekuasaan raja, bangsawan, dan gereja mendominasi seluruh kehidupan masyarakat. Rakyat tidak memiliki kebebasan dalam berpendapat dan bertindak. Keadaan tertekan ini menimbulkan kritik dari berbagai kalangan yang menginginkan kebebasan di semua bidang kehidupan.

Dari teks di atas, dapat disimpulkan bahwa :

- A. Kebebasan untuk bertempat tinggal, kemerdekaan pribadi, hak untuk menentang penindasan, serta hak untuk mendapatkan perlindungan pribadi dan hak milik tidak didapatkan pada masa sebelum renaissance

- B. Liberalisme adalah hak asasi manusia yang harus dijamin oleh negaranya
 - C. Istilah liberalisme berasal dari bahasa Latin, *libertas* atau dalam bahasa Inggris disebut *liberty* yang artinya kebebasan. Ini mengandung makna bahwa rasa bebas pertama kali dimiliki oleh orang-orang Romawi-Yunani
 - D. Gerakan Liberalisme yang menuntut kebebasan sepenuhnya, muncul sebagai akibat dari adanya tekanan yang kuat, ketidakadilan, dan kesewenangan pemegang kekuasaan
 - E. Rcnaisance telah mawadahi segenap keinginan bebas dari seluruh warga negara
3. Industrialisasi yang berkembang di Inggris telah menjalar ke Eropa. Bahkan di Rusia, akibat industrialisasi ini telah memunculkan suatu paham sosialis yang diyakini oleh pengikutnya. Hubungan antara industrialisasi yang masuk ke Rusia dengan munculnya ide sosialisme adalah ...
- A. Industrialisasi telah menciptakan dua kelas manusia yaitu kelas buruh (proletar) dan kelas pengusaha (kapital/pemilik modal). Antara kedua kelas ini terjadi ketimpangan yang sangat besar dan mencolok. Akhirnya, rakyat menginginkan agar seluruh kegiatan ekonomi dipegang oleh negara
 - B. Kaum buruh sulit berkembang karena tidak memiliki kesempatan untuk dapat memiliki modal dan menjadi pengusaha. Sementara kaum kapitalisme dengan kekayaannya semakin berkuasa. Rakyat menginginkan dibentuknya partai buruh yang berhaluan sosialisme
 - C. Pemerintah selaku pemegang kekuasaan ekonomi tidak mampu membendung laju pertumbuhan perusahaan-perusahaan swasta akibatnya negara kehilangan pendapatannya. Paham sosialisme yang masuk ke Rusia menjadi solusi keuangan negara
 - D. Para pemilik modal menganut kebebasan berusaha, hal ini bertentangan dengan maksud dari pemikiran sosialisme
 - E. Paham sosialisme sangat cocok sebagai perjuangan kaum buruh dalam melepaskan diri dari kesewenangan negara sebagai pemegang perekonomian
4. Latar belakang lahirnya nasionalisme Indonesia adalah ...
- A. Penderitaan yang sama yang dialami oleh orang-orang Indonesia akibat kekejaman bangsa penjajah
 - B. Munculnya perlawanan-perlawanan daerah yang dipimpin oleh tokoh-tokoh pemberani
 - C. Sebagai sebuah negara kepulauan yang dipersatukan oleh laut dan samudra menimbulkan perasaan yang sama sebagai suatu bangsa
 - D. Ras-ras dan suku-suku bangsa yang tersebar di seluruh Indonesia berasal dari satu bangsa yang sama
 - E. Adanya kesamaan adat istiadat, kebiasaan, dan budaya di setiap daerah di Indonesia telah menyatukan bangsa
5. Pan-Islamisme lahir karena didorong oleh keadaan dunia pada saat itu, yaitu...
- A. Masih sering terjadi perang antar suku yang menyebabkan terganggunya keamanan dalam negeri
 - B. Ketergantungan dunia Islam kepada donatur-donatur Barat
 - C. Kemunduran negara-negara Islam akibat kolonialisme dan imperialisme
 - D. Secara geografis daerah-daerah yang didiami oleh masyarakat Islam adalah darah-daerah yang kurang cocok untuk pertanian
 - E. Organisasi-organisasi Islam dunia kurang memiliki ketegasan terhadap syarat-syarat eksploitasi minyak

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Jawaban B

Pembahasan :

Unsur-unsur demokrasi di Indonesia pada awalnya dapat ditemukan di desa-desa. Berbagai permasalahan dipecahkan dengan melibatkan masyarakat desa dalam bentuk musyawarah atau rembuk desa, masyarakat desa telah mengenal hukum adat untuk menyelesaikan semua perkara yang terjadi. Disamping itu juga cara pemilihan kepala adat atau kepala suku didasarkan atas keterampilan yang dimiliki oleh seseorang bukan atas dasar kelahiran.

2. Jawaban D

Pembahasan :

Gerakan Liberalisme yang menuntut kebebasan sepenuhnya, muncul sebagai akibat dari adanya tekanan yang kuat, ketidakadilan, dan kesewenangan pemegang kekuasaan

3. Jawaban A

Pembahasan :

Sosialisme muncul akibat adanya perkembangan industrialisasi di Eropa. Dalam industrialisasi, Perusahaan-perusahaan yang didirikan merupakan milik swasta atau perorangan. Pemilik modal perusahaan itu disebut kaum *kapitalis*. Dalam menjalankan perusahaan atau pabrik-pabriknya, para pengusaha (pemilik modal) memerlukan orang-orang sebagai pekerja. Para pekerja ini disebut dengan *buruh (proletar)*. Upah buruh sangat rendah dengan beban kerja yang sangat berat. Buruh juga tidak mendapatkan jaminan dan perlindungan kesejahteraan. Sehingga kemiskinan dan kriminalitas meningkat. Sementara itu kaum kapital semakin kaya raya dan menguasai ekonomi rakyat. Terjadi perbedaan yang sangat mencolok antara kaum kapital dengan kaum buruh. Akhirnya kaum buruh melakukan perlawanan yang menuntut hak-hak, jaminan, dan perlindungan dari kaum kapitalis. Kaum buruh bersatu dan membentuk kelompok yang mementingkan kedudukan dan status mereka. Golongan inilah yang kemudian disebut dengan golongan *sosialis*.

4. Jawaban A

Pembahasan :

Nasionalisme Indonesia lahir karena didorong oleh faktor internal yaitu perasaan senasib sepenanggungan yang menderita akibat penjajahan, munculnya golongan pelajar, dan kenangan kejayaan masa lampau. Sementara faktor eksternal pendorong nasionalisme Indonesia adalah kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905, nasionalisme Philipina, India, Mesir, Turki, dan negara-negara terjajah lainnya yang tengah berupaya bangkit melalui persatuan kebangsaan.

5. Jawaban C

Negara-negara Islam mengalami kemunduran akibat seringnya terjadi perebutan kekuasaan. Mereka mengedepankan kepentingan kelompok dan ego masing-masing. Kemunduran peradaban Islam ini diikuti oleh banyaknya negara-negara Islam yang dikuasai oleh bangsa colonial. Kenyataan inilah yang mengugah kesadaran untuk kembalinya persatuan umat Islam dunia. Tokoh-tokoh Islam yang menyadari pentingnya persatuan Islam seluruh dunia seperti Al Tahtawi (1801-1873), Jamaluddin Al-Afghani (1839-1897), Muhammad Abduh (1849-1905).

F. Penilaian Diri

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menganalisis tentang paham demokrasi		
2	Saya dapat menganalisis tentang paham liberali		
3	Apakah kamu dapat menganalisis tentang paham sosialis		
4	Saya dapat menganalisis tentang paham nasionalis		
5	Saya dapat menganalisis tentang paham Pan Islamisme		

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih tidak.

Bila semua jawaban “Ya” maka anda dapat melanjutkan pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

GERAKAN NASIONALISME DI ASIA - AFRIKA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat menganalisis gerakan nasionalisme di Asia-Afrika, dan Menyajikan hasil analisis tentang gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, dan percaya diri kalian.

B. Uraian Materi

1. Nasionalisme India

Sejak abad ke-15, Inggris mulai melakukan perluasan wilayahnya untuk mencari daerah koloni agar mendapatkan rempah-rempah dan dapat menyediakan bahan industry serta dapat menjual produknya ke pasaran dunia. India adalah daerah yang kaya akan sumber alam dan rempah-rempah, Inggris berkeinginan menguasai India. Pada saat Inggris datang, India berada di bawah sebuah dinasti Islam, yaitu Dinasti Mughal. Sampai abad ke-19, sebagian besar wilayah India telah jatuh ke tangan Inggris.

Kedatangan Inggris ke India didorong oleh motif ekonomi dengan memonopoli perdagangan di sana. Untuk memperkuat usaha perdagangannya, Inggris mendirikan sebuah serikat dagang yang bernama East India Company (EIC). EIC membangun pos-pos niaga di sebagian wilayah perkotaan India. Monopoli dan eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan EIC menimbulkan kesengsaraan, penindasan, dan kemiskinan bagi penduduk India.

Pada pertengahan abad ke-17, Dinasti Mughal mengalami kemunduran. Di bawah kekuasaan Sultan Ahmad, Mughal mulai melemah. Kelamahan kerajaan ini merupakan peluang bagi EIC untuk mengambil alih kekuatan politik dan militer Mughal. EIC kemudian menguasai ekonomi, keamanan, dan pemerintahan.

Penguasaan politik dan monopoli ekonomi yang dilakukan EIC menimbulkan reaksi tidak senang dari rakyat India. Rakyat India melakukan pemberontakan dan perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme Inggris. Berkembanglah gerakan nasionalisme di India.

Latar belakang lahirnya gerakan nasionalisme di India adalah:

- Berkembangnya kebudayaan Barat yang dibawa oleh Inggris ke India
- Penderitaan rakyat akibat kekejaman penjajahan Inggris
- Munculnya golongan terpelajar
- Pemberian status dominion kepada Kanada pada tahun 1867, sehingga menimbulkan keinginan rakyat India untuk mendapatkan hal yang sama
- Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905 menyadarkan bangsa India bahwa merekapun dapat mengalahkan bangsa Inggris
- Tentara India menyadari kemampuannya yang tidak kalah dengan tentara Eropa lainnya saat ikut dalam Perang Dunia I dan II

Gerakan perlawanan rakyat India melawan Inggris, diantaranya:

a. The Indian Mutiny (1857-1859)

Penindasan yang telah dilakukan Inggris telah menimbulkan kebencian di hati orang-orang India. Kebencian ini juga terjadi di kalangan tentara India yang mendapat perlakuan berbeda dengan serdadu Inggris. Tentara India juga diperlakukan sewenang-wenang oleh Inggris. Pada suatu saat, panglima tentara Inggris di India memerintahkan tentara India untuk terlebih dahulu menjilat ujung peluru sebelum digunakan untuk menghilangkan gemuknya. Prajurit yang beragama Hindu mengira gemuk itu adalah gemuk lembu. Bagi mereka lembu merupakan binatang yang suci, semacam dewa yang tidak boleh disembelih atau dimakan. Karena itu perintah panglima tentara Inggris ini dianggap menghina agama Hindu. Prajurit yang beragama Islam mengira bahwa gemuk itu adalah gemuk babi yang najis dan haram. Timbullah pemberontakan dari tentara Hindu dan Muslim kepada Inggris.

Pada tanggal 10 Mei 1857 terjadi pemberontakan di Tangsi Meerat dekat Delhi. Perlawanan para tentara ini merambat ke kalangan rakyat, mereka bersama melawan Inggris. Raja Moghul Bahadur Shah diangkat menjadi raja Hindustan oleh rakyat. Pusat pemerintahan beralih dari Delhi ke Jahnsi di bekas kerajaan Maratha. Pemberontakan dipimpin oleh seorang wanita yang bernama *Ranee Laksmi Bai*. Ranee Laksmi Bai gugur. Perlawanan selanjutnya dipimpin Sahib kemudian Tatia Topi. Namun, beberapa raja dari Nepal (Gurkha), Gwalior dan Hyderabad ada yang memihak Inggris. Dengan susah payah baru Inggris dapat memadamkan pemberontakan ini. kerajaan Moghul dihapuskan pada tahun 1858.

Pemberontakan Mutiny ini telah menciptakan semangat nasionalisme, sebab Ranee Laksmi Bai tidak lagi menganggap pemberontakan itu sebagai pemberontakan para tentara India saja tetapi perang kemerdekaan melawan Inggris. EIC dibubarkan pada tahun 1858 karena Inggris menganggap bahwa tidak layak suatu badan perdagangan memerintah suatu kerajaan yang besar seperti India. Sejak saat itu pemerintahan India dipegang langsung oleh pemerintah Inggris di London.

Arti nasionalisme India lebih dalam dari pada nasionalisme di negara-negara Asia lainnya. Bagi nasionalisme India, gerakan kebangsaan itu tidak hanya berarti mencapai kemerdekaan nasional saja, melainkan juga India hendak mencapai pembaharuan manusianya juga, contohnya gerakan Gandhi.



Perlawanan 'The Indian Mutiny (1857-1859)'. Sumber;
<https://www.shutterstock.com/editorial/search/1857-1859>

b. Brahma Samadj

Brahma Smaj ialah aliran yang hendak menghilangkan kepercayaan kepada dewa-dewa yang banyak sekali di India dan menanamkan pemujaan kepada satu dewa yang menjadi sumber hidup dan pangkal dari alam semesta. Ini berarti pembaharuan agama Hindu kuno untuk disesuaikan dengan kemajuan jaman. Kemudian kasta-ksta hendak dihapuskan atas dasar peri kemanusiaan. Yang menciptakan Brahma Smadj ini adalah *Ram Mohan Roy* dan didukung oleh *Rabindranath Tagore*, pujangga India yang sangat terkenal.



Penciptakan Brahma Smadj ini adalah *Ram Mohan Roy*. Sumber; <https://id.wikipedia.org>

c. Rama Krisna

Rama Krisna ialah aliran yang menghendaki kembali pada agama Hindu yang murni. Orang Asia mempunyai kebudayaan yang berdasarkan kerohanian yang halus dan tidak mementingkan kebendaan seperti orang-orang Barat. Kekuatan rohani jika dikenal, dipelajari dan dikembangkan sebaik-baiknya tidak kalah terhadap kebendaan. Kerohanian Timur akan menang terhadap kebudayaan Barat. Yang membentuk gerakan Rama Kisna ini ialah *Swami Vivekananda*.



Swami Vivekananda. Sumber; <https://id.wikipedia.org>

d. *All Indian National Congress (1885)*

All Indian National Congress (1885) ialah persatuan gerakan-gerakan nasionalisme India untuk bersama-sama menuntut Inggris. Kongres ini merupakan satuan aksi bangsa India terhadap Inggris. Inisiator pendiri gerakan *All Indian National Congress* adalah Allan O. Hume, orang Inggris yang mencintai India.

Kongres diselenggarakan pada tahun 1885, dengan rapat pertama dilaksanakan di Bombay tahun 1886 yang dipimpin oleh *Banerji*. Upaya pertama yang dilakukan congress adalah menyatukan anggota-anggotanya yang berbeda-beda agama dan aliran. Pada tahun 1906, kelompok Muslim keluar dari kongres karena menganggap kongres sebagian besar berisi orang-orang Hindu dan makin lama makin hanya mementingkan kepentingan Hindu saja. Kelompok Muslim ini kemudian mendirikan *Moslem League*. Orang-orang Hindu fanatik lama-lama bersemboyan "India adalah Hindu". Umat Muslim India yang minoritas merasa terancam. *Moslem League* awalnya hanya menuntut pemilihan perwakilan yang terpisah (orang-orang Hindu memilih wakilnya sendiri, orang-orang Muslim demikian juga, setelah ditetapkan terlebih dahulu masing-masing perwakilan dalam pemerintahan). Usulan ini ditolak congress. *Moslem League* akhirnya menuntut berdirinya negara sendiri bagi kaum muslim. Kemudian berdirilah negara Pakistan (tahun 1947). Pemimpin *Moslem League* yang terkenal adalah *Muhammad Ali Jinnah* dan *Liagat Ali Khan*.

Pada tahun 1907, congress terpecah menjadi dua aliran yaitu *moderat dan ekstremist (radikal)*. Kaum moderat yang telah puas dengan tuntutan swaraj (home rule = pemerintahan sendiri dalam lingkungan kerajaan Inggris). Pimpinan moderat ini adalah *Banerji dan Motilal Nehru*. Golongan ekstremist menuntut kemerdekaan penuh bagi India. Tokoh golongan ekstremist ini adalah *Tilak dan Jawaharlal Nehru*. *Tilak* menganggap congress bersifat lemah dan takut, karena itu ia meminta tindakan yang tegas dan radikal. Sejak saat itu sifat perjuangan kongres mulai agresif. Congress kemudian menuntut status dominion di tahun 1923 dan di tahun 1930, Kongress menuntut kemerdekaan penuh bagi India.



THE FIRST INDIAN NATIONAL CONGRESS, 1885.

Sesi pertama Kongres Nasional India, Bombay, 28–31, Desember 1885. Sumber;
<https://id.wikipedia.org>

e. Mahatma Gandhi



Mahatma Gandhi (1869-1948).
Sumber; <https://id.wikipedia.org>

Mohandas Karamchand Gandhi berpendapat bahwa pembaharuan manusia akan menimbulkan perubahan keadaan politik. Cita-cita politik harus dicapai dengan pembaharuan manusia yang akan memaksa keadaan politik berubah menurut kehendak manusia itu. Gerakan-gerakan dari Gandhi antara lain:

1) *Swadesi* (Memakai Buatan Sendiri)

Segala yang ada di dunia ini telah ditetapkan oleh alam. Karena itu, manusia atau negara wajib tunduk dan mengakui apa yang telah ditetapkan oleh alam itu. tiap bangsa, tiap negara telah menerima penetapan alam tentang kedudukan dan tugasnya masing-masing. Oleh karena itu tidak boleh mencampuri urusan negara lain. Imperialisme adalah pelanggaran hal ini. imperilaisme harunya tidak ada. Setiap bangsa harus berusaha mengembangkan negaranya dengan kekuatannya sendiri yang telah diterima dari alam. Karenanya dalam gerakan *Swadesi* ini menganjurkan untuk menenun dan memakai pakaian buatan sendiri dan melarang pakaian buatan negara asing.

2) *Satyagraha* (tidak mau bekerja sama dengan Inggris)

Manusia harus memegang teguh kebenaran dan menolak apa yang tidak sesuai dengan kebenaran. Jika manusia tahu bahwa sesuatu itu tidak benar, maka janganlah ia mengerjakannya atau ikut mengerjakannya. *Satyagraha* juga disebut non kooperatif, artinya tidak mau bekerjasama dengan apa yang dianggapnya tidak benar. Jika pemerintah Inggris tidak benar, maka orang harus non kooperatif terhadapnya.

3) *Ahimsa* (Melawan tanpa Kekerasan)

Menentang dengan kekuatan berarti melayani apa yang ditentang itu. Jika apa yang hendak ditentang itu dianggap tidak ada, maka itu akan kehilangan

kekuatannya. Maka yang tidak menentang itu (tidak tunduk atau tidak melayani) akan menang. Ahimsa menentang adanya kekerasan dan pembunuhan.

Ahimsa berarti tidak berbuat apa-apa, bukan karena takut tetapi karena jiwa yang lebih luhur. Ahimsa berarti mengalahkan lawan dengan tidak melawan, tetapi dengan kekuatan bathin.

4) *Hartal* (mogok)

Hartal berarti berkabung karena ada kejadian yang menyedihkan. Hartal juga merupakan tanda protes atau tidak setuju terhadap sesuatu yang dianggap tidak baik. Sebagai tanda tidak setuju mereka tidak akan berbuat apa-apa (mogok)

f. Kemerdekaan India

Tuntutan kemerdekaan dan perlawanan rakyat India kepada Inggris, memaksa Inggris akhirnya mengeluarkan *Government of India Act* (1919) yang isinya sebagai berikut :

- 1) pemerintahan di India dititikberatkan pada pemerintahan provinsi
- 2) pemerintahan provinsi dipegang oleh Inggris dan India. Inggris memegang urusan yang penting (*reserved subjects*), India memegang urusan yang tidak penting (*transferred subjects*).

Congress menolak *Government of India* ini, tetapi golongan moderat menerimanya dan keluar dari congress. Kelompok moderat ini kemudian mendirikan *National Liberal Federation*. Congress dibawah pimpinan Gandhi mengumumkan *satyagraha, hartal, ahimsa, dan swadesi*. Boikot terhadap bang-barang luar negeri dan dianjurkan hanya memakai barang buatan dalam negeri.

Pada tahun 1921 keadaan menjadi semakin kacau, pemberontakan muncul di mana-mana. Hindu dan Islam bersatu melawan Inggris. Pada tahun 1928 Congress memperkuat tuntutannya tentang status *dominion* tetapi Jawaharlal Nehru, pemimpin Congress yang baru menuntut kemerdekaan penuh (1930).

Dalam Perang Dunia II, orang-orang India membantu perang Inggris. Sikap Inggris lebih lunak, Inggris membebaskan tokoh-tokoh politik seperti Gandhi, Nehru dan lainnya yang telah ditangkap. Inggris kembali menawarkan status *dominion* dalam *British Commonwealth*. Sikap India lunak juga karena mereka menyadari bahwa perlunya mengurangi sikap keras kepala mereka. Kemerdekaan sudah semakin dekat. Pada tanggal 2 September 1946, India menerima usulan pemberian *dominion* Inggris. Inggris memberikan status *dominion* untuk India dan Pakistan.

Pada tanggal 15 Agustus 1947, Lord Louis Mountbathen mengumumkan kemerdekaan India dan Pakistan dalam lingkungan persemakmuran (*commonwealth*) Inggris.

2. Nasionalisme Philipina

Pada tahun 1521, Magelhens dari Spanyol berhasil tiba di Philipina. Namun, karena sikap turut campur dalam perselisihan antar penduduk Philipina, Magelhens mati terbunuh. Perjalanan dilanjutkan oleh del Cano, seorang opsir dari Magelhens. Sejak saat itu, Philipina menjadi rebutan antara Sepanyol dan Portugis. Akhirnya Miguel Lopes de Legaspi dari Spanyol berhasil mendarat dan menguasai Philipina (1565).

Ia mendirikan kota Manila pada tahun 1571. Kata Philipina untuk menyebut tanah jajahan Spanyol disesuaikan dengan nama raja Philips II dari Spanyol. Pada hakekatnya, bangsa Philipina dijajah oleh dua macam pemerintahan yaitu; pemerintahan agama dikepalai seorang Uskup Besar, dan pemerintahan sipil dikepalai oleh seorang Gubernur Jenderal.

Nasionalisme Philipina berkembang dilatarbelakangi :

- a. Agama Katolik-Roma telah mengekang hidup bangsa Philipina. Sebagian besar tanah di Philipina adalah milik biara-biara sehingga sebagian besar petani Philipina hanya merupakan penyewa tanah
- b. Pemerintah jajahan Spanyol bertindak kolot dan kejam. Tidak ada kebebasan berpendapat. Setiap tuntutan mengenai perbaikan pemerintahan dianggap sebagai pengkhianatan terhadap Spanyol dan dihukum secara kejam
- c. Timbulnya golongan terpelajar. Bangsa Spanyol berhasil menyebarkan agama Rooms-Katolik di Philipina. Ini berarti juga Eropanisasi bagi Philipina. Cara hidup tradisionil berganti dengan cara hidup Eropa. Pendidikan mengalami kemajuan, sehingga muncullah golongan terpelajar. Golongan terpelajar inilah yang kritis memprotes kesewenangan kolonialisme dan imperialisme Spanyol
- d. Pembukaan terusan Sues mempermudah hubungan antara Eropa dan Asia. Buku-buku dan paham-paham tentang liberalisme dan demokrasi yang mengelora di seluruh Eropa dengan mudah masuk Asia.
- e. Perang kemerdekaan Mexico, Amerika Tengah dan Amerika Selatan terhadap penjajah Spanyol (1810-1828) membuka mata rakyat Philipina, bahwa Spanyol bukanlah negara yang tidak bisa dikalahkan.

Kekejaman penjajah Spanyol di Philipina telah menimbulkan perlawanan dari rakyat. Gerakan-gerakan nasionalisme rakyat Philipina, antara lain:

- a. Gerakan *Companerismo* (Persahabatan)
Gerakan *Companerismo* dipelopori oleh para mahasiswa di Manila tahun 1880. Tujuan gerakan ini adalah mengusahakan pendidikan yang patriotis
- b. Liga Philipina
Pada tahun 1892, Jose Rizal membentuk gerakan Liga Philipina. Tujuannya adalah mempersatukan seluruh Philipina untuk menentang ketidakadilan pemerintah Spanyol. Jose Rizal merupakan pelopor kemerdekaan dan pahlawan nasional Philipina. Ia seorang dokter, ahli filsafat, ahli sastra dan telah mengunjungi Spanyol, Perancis, Jerman, dan Inggris. Ia menulis bukunya yang terkenal dan menggemparkan pemerintah colonial, yaitu *Noli me tangere* (jangan menyinggung saya). Dalam buku ini dengan pedas ia mengkritik kaum gereja dan pemerintah colonial di Philipina. Karena itu ia ditangkap dan diasingkan. Setelah bebas, ia kembali melanjutkan perjuangannya untuk kemerdekaan bangsa Philipina. Akhirnya ia ditangkap lagi atas tuduhan terlibat dalam pemberontakan Katipunan, ia dihukum mati.



Terbentuknya Liga Philipina, 3 Juli 1892 oleh dr. Jose Rizal dan kawan-kawan .
Sumber: <https://kahimyang.com/kauswagan/articles>

c. Gerakan Katipunan

Gerakan Katipunan didirikan oleh Andres Bonifacio tahun 1893. Pemberontakan Katipunan selanjutnya dipimpin oleh Aguinaldo tahun 1896. Makin lama pemberontakan makin berkobar dan meluas. Untuk meredam pemberontakan ini, pemerintah Spanyol mengadakan perjanjian *Biac na bato* (1897) dengan Aguinaldo yang berisi: 1) Spanyol berjanji akan mengadakan perbaikan pemerintahan dalam waktu 3 tahun. 2) Aguinaldo dan pemimpin politik lainnya harus meninggalkan Philipina (ke Hongkong). Aguinaldo meninggalkan Philipina, dan pemberontakan berhenti.

Pada tahun 1898, terjadi perang Amerika - Spanyol, Aguinaldo muncul kembali dan memihak Amerika. Aguinaldo berharap Amerika dapat menghancurkan imperialisme Spanyol di Philipina dan akan memberikan kemerdekaan kepada rakyat Philipina. Pada tanggal 12 Juni 1898, dengan bantuan Amerika Aguinaldo membentuk tentara kemerdekaan Philipina. Aguinaldo kemudian menggempur tentara Spanyol. Beberapa wilayah telah dapat dikuasai oleh pasukan Aguinaldo, yang tersisa hanya Manila. Bersama tentara Amerika, Manila digempur habis. Pada tanggal 13 Agustus 1898, Manila jatuh dan Spanyol menyerah. Pada tanggal 10 Desember 1898, Spanyol menyerahkan Philipina kepada Amerika dengan uang tebusan sebesar \$ 20.000.000. Imperialisme Spanyol hilang dari Philipina, namun berganti dengan imperialisme Amerika.

Setelah Spanyol dapat dihancurkan, Philipina tetap belum merdeka. Amerika menguasai Philipina. Aguinaldo protes dan tetap memegang teguh janji kemerdekaan Philipina. Para pemimpin Philipina bersidang dan berhasil membentuk UUD dan mengangkan Aguinaldo sebagai presiden Philipina (1898). Perjuangan mempertahankan kemerdekaan berkobar. Aguinaldo ditangkap pihak Amerika pada tahun 1901, namun perjuangan grilya terus dilakukan tentara dan rakyat Philipina.

Kemerdekaan Philipina

Pada masa dikuasai Amerika (1898 - 1946), pemerintahan Philipina dijalankan oleh *Philipina Commision*. Kepala negara adalah seorang *Civil Governor*. Pada tahun 1907, dibentuk *Philipina Assembly* (Dewan Perwakilan Rakyat) yang mempunyai kekuasaan legislative. Kekuasaan eksekutif dipegang oleh *Philipina Commision* dengan komposisi 5 orang Amerika dan 4 orang Philipina. Meskipun dengan

komposisi ini orang Amerika persinya lebih besar, setidaknya orang Philipina sudah mendapatkan kesempatan ikut serta dalam pemerintahan.

Pada tahun 1916, keluarlah *The Jones Act* yang menghapuskan Philipina Commision dan menggantikannya dengan *Senat*. Sejak saat itu, Philipina mendapatkan hak otonom. Pada tahun 1918 dibentuklah tentara nasional Philipina.

Otonomi yang telah diberikan pihak Amerika tidak memuaskan rakyat Philipina, mereka menginginkan kemerdekaan penuh. Pada tahun 1919, delegasi Philipina dibawah pimpinan *Manuel Wuezon* berangkat ke Amerika menuntut kemerdekaan penuh bagi Philipina. Menganggapi tuntutan ini, pihak Amerika memberikan jawaban yang berbunyi '*the wood forbes mision*', yang mengandung arti bahwa Philipina belum siap untuk merdeka. Rakyat Philipina protes dan senat meletakkan jabatannya. Rakyat Philipina tetap menuntut kemerdekaan penuh. Keadaan semakin tegang.

Pada tahun 1934, Ameirka menegeluarkan '*the Tydings McDuffie Act*' yang membentuk status Commowealth bagi Philipina. Commonwealth ini merupakan masa peralihan menuju kekemrdekaan dan beralku selama 12 tahun. Philipina akan memperoleh kemerdekaannya di tahun 1946. Pada tahun 1935, UUD Philipina selesai dibentuk dan Commonwealth Philipina diresmikan. Manuel Quezon menjadi presiden pertama Philipina.

Pada tanggal 2 Januari 1942, Philipina jatuh ke tangan Jepang. Jepang mendirikan Republik Philipina dengan Laurel sebagai presidennya. Namun, Tahun 1944, Amerika berhasil merebut kembali Philipina dari tangan Jepang. Pada tanggal 22 Oktober 1944, Republik Philipina buatan Jepang dihapuskan.

Setelah Perang Dunia II selesai, Amerika menepati janjinya dalam Tydings McDuffie Act (1934). Philipina diberikan kemerdekaan politik pada tanggal 4 Juli 1946 dengan Manuel Roxas sebagai presidennya. Namun, urusan ekonomi dan militer masih belum merdeka penuh. Pangkalan-pangkalan militer Philipina tetap ditangan Amerika Serikat yang disewa selama 99 tahun. Ekonomi negara masih dikuasai oleh Amerika karena para pengusaha Amerika lebih kuat daripada pengusaha Philipina.

3. Nasionalisme Turki

Pada abad ke-13, Kerajaan Turki mengalami perkembangan dibawah pimpinan Usman I (1290 - 1326). Menurut namanya, maka kerajaan Turki itu disebut Usmani. Kerajaan Turki Usmani memiliki tentara yang sangat kuat, yaitu yang disebut dengan *Janisari*.

Pada tahun 1453, Turki berhasil menguasai ibu kota Romawi Timur yaitu Konstantinopel. Setelah Konstantinopel dapat dikuasai, maka pintu gerbang ke Eropa telah terbuka lebar. Pasukan Turki Usmani mulai menyerbu ke Eropa. Pada masa pemerintahan Sultan Sulaiman I (1520 - 1566), kerajaan Turki mencapai puncak kejayaannya. Kekuasaan Kerajaan Turki meliputi seluruh pantai Afrika Utara dari Algeria sampai Somalia, seluruh Asia Kecil dan Timur Tengah sampai Persia, seluruh Balkan dan Rusia Selatan.

Pada masa pemerintahan Sultan Murad III (1574-1559), kerajaan Turki mulai mengalami kemunduran sampai abad ke 19, hingga Turki mendapat sebutan '*The Sick Man*'. Kemunduran ini disebabkan :

a. Tidak ada lagi Sultan yang bersifat besar dan kuat

- b. Terjadi intrik-intrik di dalam istana
- c. Merosotnya moral tentara Janisari
- d. Pemerintahan yang lemah, akibatnya banyak daerah vassal yang melakukan pemberontakan
- e. Yunani, Bulgaria, Serbia, Rumania, dan Mesir melakukan pemberontakan menuntut kemerdekaan

Wilayah kekuasaan Turki yang sangat luas menjadi sorotan dunia Barat. Daerah Turki yang sangat strategis dan potensial apalagi setelah dibukanya Terusan Sues, menjadikan Turki sangat penting bagi dunia. Bangsa Eropa terutama Inggris, Perancis, Rusia, Austria, Italia, dan Prusia (Jerman) menunggu dan menginginkan kejatuhan Turki.

Satu persatu daerah Turki berhasil direbut oleh bangsa Eropa, sebagian lagi memerdekakan diri. Kekuasaan Turki hanya meliputi daerah Konstantinopel dan sekitarnya. Nasib Turki tidak lagi di tangan bangsa Turki sendiri, melainkan di tangan bangsa-bangsa Barat.

Menyaksikan keadaan Turki yang semakin terjepit diantara kekuasaan negara-negara Barat yang semakin berkembang, timbullah ide modernisasi dari tokoh-tokoh politik Turki. Para tokoh modernisasi Turki itu diantaranya, *Rasjid Pasha, Fuad, Namik Kemal, Ali Pasha, Midhat Pasha, Kemal Pasha*. Gerakan modernisasi itu antara lain meliputi:

- a. Hatt - Sherij (1839)
Hatt artinya pengumuman pemerintah tentang program-program pemerintah. Dalam Hatt, Rasjis Pasha mengusulkan adanya perbaikan di negara Turki, yaitu :
 - 1) Adanya sentralisasi pemerintahan
 - 2) Modernisasi angkatan perang
- b. Modernisasi dibawah Sultan Abdul Aziz (1861-1876)
Sutan Abdul Aziz melakukan beberapa langkah modernisasi Turki, diantaranya :
 - 1) Memodrenisasi pendidikan dengan mendirikan Universiteit Konstantinopel tahun 1869
 - 2) Mendirikan bank nasional yang berfungsi mengurus keuangan (Banque imperale ottomane) tahun 1863
 - 3) Perbaikan hukum negara
 - 4) Membentuk UUD Turki.
Penyusunan UUD ini dikoornidir oleh Midhat Pasha. Dengan terbentuknya UUD pada tanggal 23 Desember 1876, maka beakhirilah absolut monarchi di Turki. Turki menjadi Constitutionale Monarchi. Sultan Abdul Azizi diturunkan dari tahtanya dan digantikan oleh Sultan Murad V. Sultan Murad V kemudian digantikan oleh Abdul Hamid II. Dibawah pemerintahan Sultan Abdul Hamid II, Turki kembali menjadi monarchi absolut.

Kekuasaan Sultan Abdul Hamid II (1876-1909) yang keras telah menimbulkan perlawanan rakyat Turki. Timbullah *Gerakan nasionalime Turki*, yaitu *Gerakan Turki Muda(1896-1918)*. Gerakan Turki Muda ini bertujuan menyelamatkan Turki dari keruntuhan dengan jalan memodernisasi negara Turki. Semua yang tidak sesuai dengan zaman harus dileenyapkan. Mengembangkan dan memperkuat nasionalisme Turki; satu negara, satu bangsa, satu bahasa yaitu Turki.

Sifat gerakan Turki Muda ini sangat revolusioner. Pada tahun 1908, Niazi Bey mulai melakukan gerakan perlawanan. Sultan Hamid II berupaya menumpas perlawanan kelompok Niazi Bey ini dengan mengirinkan tentara keamanan, namun pasukan ini malah berbalik memihak Niazi Bey. Sultan Hamid II kemudian mengumumkan pemulihan (restorasi) UUD tahun 1876. Pada tanggal 24 Juli 1908 UUD 1876 diberlakukan kembali. Sultan Hamid II tetap sebagai Sultan. Gerakan Turki muda mendapatkan kemenangannya dan memegang pemerintahan. Namun pada tahun 1909 Abdul Hamid mengadakan Coup d'état untuk mengembalikan monarki absolut dan menenyapkan Gerakan Turki Muda. Mahmud Shevket Pasha pemimpin Gerakan Turki Muda menyerbu Konstantinopel dan berhasil menggagalkan coup de'état Sultan Hamid II. Sultan Hamid II diturunkan dari tahtanya dan digantikan oleh Sultan Muhammad V (1909-1918). Sultan Muhammad V adalah sultan yang lemah. Ketika Turki kalah dalam perang Balkan, Gerakan Turki Muda merebut pemerintahan (1913) dibawah pimpinan Enver Bey. Pemerintahan dipegang oleh Enver Bey, Sultan Muhammad V hanya merupakan lambing saja.

Pada Perang Dunia I, Turki memihak Jerman. Turki berperang melawan Inggris dan Perancis di Timur Tengah. Pasukan Turki dapat dipukul mundur oleh tentara Inggris. Akibatnya Turki harus menandatangani perjanjian Perdamaian Sevres pada tanggal 30 Oktober 1918 antara Sekutu dengan Turki, yang isinya:

- a. Daerah Turki diperkecil hingga tinggal Konstantinopel dan Anatolia. Semua daerah yang penduduknya bukan Turki harus dilepaskan oleh Turki
- b. Smyrna dan daerah Thracia diberikan kepada Yunani
- c. Borporus, Marmora, Dardanella di internasionalisir
- d. Armenia menjadi negara merdeka

Pada saat Turki semakin terpuruk, tampillah Mustapha Kemal Pasha yang menentang sekutu. Gerakan nasionalis yang dipimpin Mustapha Kemal Pasha mendapatkan simpatik dan dukungan dari rakyat. Untuk menghadapi perlawanan dari kaum Mustapha Kemal Pasha ini, pihak sekutu menguasai Konstantinopel dan membubarkan parlemen. Mustapha Kemal Pasha mendirikan pemerintahan sementara di Ankara, lepas dari pemerintahan Konstantinopel yang telah dikuasai sekutu. Tentara Yunani bergerak menggempur pasukan nasionalis, namun dapat dipukul mundur. Pasukan Kemal Pasha selanjutnya menyerang dan menguasai Smyrna. Disamping tetap melakukan pertempuran melawan sekutu, Kemal Pasha juga melakukan perundingan-perundingan politik kepada mereka. Strategi ini berhasil baik. Terjadi perjanjian damai antara Turki dan Armenia, Turki dengan Rusia, Turki dan Italia, Turki dan Perancis. Tinggal Inggris yang masih bertahan melakukan penyerangan kepada Turki. Atas tekanan negara-negara sekutu lainnya, akhirnya Inggris mengalah. Setelah Inggris mengalah, dilakukanlah perjanjian Mudania (3 Oktober 1922) antara pihak sekutu dan Turki, yang isinya:

- a. Thracia Timur dikembalikan kepada Turki
- b. Adrianopel dikembalikan kepada Turki
- c. Netralisasi Dardanella, Marmora, Borporus. Ketiga daerah ini berada dibawah pengawasan internasional.

Pada tanggal 1 November 1922, Kesultanan Turki dihapuskan. Turki menjadi Republik. Pada tanggal 29 oktober 1923, secara resmi Turki mengumumkan Proklamasi Republik Turki. Mustapha Kemal Pasha menjadi presiden pertama Republik Turki.

Pada tanggal 20 Maret 1924 Kemal Pasha menjalankan modernisasi bagi negeri Turki, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Ekonomi didasarkan atas *etatisme* yaitu diakuiinya kebebasan berusaha namun negara menjadi manager segala kegiatan ekonomi
- Rakyat diharuskan melakukan perkawinan sipil,
- Wanita mendapatkan hak yang sama dengan laki-laki,
- Abjad Arab digantik dengan abjad latin,
- Setiap orang diharuskan mempunyai nama keluarga,
- Ankara menjadi Ibu kota Turki



Litograf yang merayakan Revolusi Turki Muda dan menampilkan sumber-sumber inspirasi pergerakan ini, yaitu Midhat Pasha, Pangeran Sabahaddin, Fuad Pasha dan Namık Kemal, pemimpin militer Niyazi Bey dan Enver Pasha, dan semboyan kebebasan, keadilan, persaudaraan ("*hürriyet, müsavat, uhuvvet*"). sumber; <https://upload.wikimedia.org>

4. Nasionalisme Mesir

Sejak abad ke 6 SM, daerah Mesir beberapa kali dijajah oleh bangsa lain; Assyria (633-525), Persia (525-322), Yunani (322-330), Romawi (30-642), Arab (642-1517), Turki (1517-1914), dan Inggris (1914-1922).

Letak Mesir yang sangat strategis membuat negara lain ingin mendudukinya. Mesir terletak diantara Asia -Afrika dan Eropa. Negeri Mesir sangat baik sebagai pangkalan militer untuk menguasai negara-negara Timur Tengah.

Pada tahun 1798, Napoleon Bonaparte mendatangi Mesir. Kedatangan orang-orang Perancis dengan segala peralatan modern yang mereka bawa, menginspirasi orang-orang Mesir. Pada tahun 1799, tentara Napoleon meninggalkan Mesir setelah angkatan lautnya dikalahkan Inggris.

Pada tahun 1805 rakyat Mesir menurunkan Pasha ,seorang Sultan yang diangkat oleh Turki. Rakyat Mesir mengganti Pasha dengan Pasha yang mereka pilih sendiri, yaitu Muhammad Ali. Tindakan ini menyadarkan Turki bahwa rakyat Mesir menginginkan menentukan nasibnya sendiri.

Setelah ditetapkan sebagai Pasha Mesir (1805), Muhammad Ali mengadakan modernisasi negaranya, dalam bidang:

- a. Angkatan Perang, yaitu dengan melakukan penyusunan dalam tubuh Angkatan Laut. Pelatihan bagi tentara dilatih dengan cara baik dan modern oleh Kolonel Saves dari Perancis.
- b. Modernisasi pendidikan, yaitu mendirikan selain Perguruan Tinggi Agama Al Ahzar, juga didirikan sekolah-sekolah rendah, sekolah tinggi dan militer secara Barat.
- c. Modernisasi pertanian, yaitu dibuatnya pengairan yang modern untuk memperluas daerah pertanian. Dianjurkan menanam bahan-bahan yang laku di pasaran luar negeri untuk mendapatkan keuntungan bagi pembangunan negeri Mesir
- d. Membangun industrialisasi, yaitu dengan mendirikan pabrik-pabrik pemintalan dan tenun (wol dan kapas) di Cairo oleh orang Perancis yang bernama *Jumel*.

Akibat Modernisasi ini, Mesir muncul sebagai negara yang maju. Berkembang kembali keinginan dari rakyat Mesir untuk merdeka dari Turki. Tahun 1803, kaum Wahabi melakukan pemberontakan terhadap Turki. Mereka berhasil merebut Mekah dan Madinah dari tangan Turki. Sultan Turki, yaitu Sultan Mahmud II (1808-1839) memerintahkan Sultan Mesir *Ibrahim Pasha seorang* putra Muhammad Ali untuk menindas pemberontakan kaum Wahabi ini. Tentara Mesir menyerbu Arabia dan menindas kaum Wahabi (1818). Arabia berhasil ditaklukkan. Tahun 1820-1822, Mesir menguasai Sudan. Mesir membantu tentara Turki dalam menaklukkan pemberontakan orang-orang Yunani (181-1829). Sebagai hadiahnya, Sultan Turki menjanjikan Pulau Kreta dan Morea kepada Mesir. Namun ketika terjadi serbuan tentara Mesir ke Yunani, Angkatan Laut Inggris, Rusia, dan Perancis datang membantu pihak Yunani. Gempuran tentara Mesir dan Turki berhasil dihalau oleh pasukan Yunani dan sekutunya. Tahun 1828, diadakan perjanjian damai antara Muhammad Ali dengan Inggris dan Perancis. Mesir menarik semua pasukannya dari Yunani. Turki melakukan perjanjian damai dengan Adrianopel dengan Rusia di tahun 1829. *Konpensasi London* (30 November 1829), menetapkan kemerdekaan Yunani.

Rakyat Mesir menyadari kelemahan negara Turki saat perang Yunani. Menurut Mesir, jika Turki tidak dapat menghadapi tentara Yunani maka Turki pun tidak akan dapat menghadapi tentara Mesir. Oleh karena itu Mesir melakukan pemberontakan. Mesir menuntut Syria sebagai pengganti Morea yang dijanjikan Turki kepada Mesir dalam perang menghadapi Yunani. Tentara Mesir menyerbu dan menaklukkan Morea. Tentara Mesir melanjutkan perlawanan dengan menyerbu Konstantinopel. Rusia menawarkan diri untuk membantu Turki menghadapi Mesir. Turki menerima bantuan Rusia ini. Inggris dan Perancis menawarkan bantuan kepada Mesir. Suasannya menjadi tegang. Persoalan Turki-Mesir menjadi persoalan internasional. Ketegangan ini diakhiri dengan *Konpensi Kutahiah* (1833), yang isinya :

- a. Syria diberikan kepada Mesir
- b. Mesir kembali menarik tentaranya
- c. Rusia, Inggris, Perancis, menarik tentaranya dari daerah Turki

Tahun 1839-1840, perang Turki -Mesir II kembali terjadi. Penyebab perang Turki-Mesir II adalah karena pemberian konsesi pembuatan jalan kereta api dari Syria ke Teluk Persia dan dari Kairo ke Laut Merah. Konsesi ini diberikan Turki kepada Inggris. Mesir protes karena menganggap bahwa daerah konsesi kereta api itu adalah milik Mesir. Turki menjawab bahwa daerah konsesi itu adalah haknya. Perancis memihak Mesir dan menganjurkan agar Mesir segera memerdekakan diri dari Turki. Turki menyerbu Syria (1839) namun berhasil dikalahkan pasukan

Ibrahim Pasha. Kekalahan pasukan Turki ini dibalas dengan serangan Inggris ke Syria dan berhasil memukul mundur Ibrahim Pasha. Perancis tidak dapat menghadapi pasukan Inggris. Untuk mengakhiri perang ini diadakanlah *Konpensasi Aleksandria* (1840) antara Inggris dan Mesir yang isinya :

- a. Mesir melepaskan Syria
- b. Mesir tetap menjadi daerah kekuasaan Turki

Sejak ditandatanganinya *Konpensasi Aleksandria* (1840), kekuasaan Inggris mulai masuk Mesir. Tahun 1854, *Ferdinand de Lesseps* dari Perancis mendapatkan konsesi dari Mesir untuk membangun Terusan Suez. Inggris protes karena menanggapi ini sebagai upaya Perancis untuk menguasai Mesir. Kesempatan Inggris untuk menghantam Perancis didapat melalui kedekatan Inggris dengan Khedive Ismail (1863-1879). Tahun 1875, Mesir mengalami masalah keuangan dan berkeinginan menjual saham terusan Suez. Perdana Menteri Inggris, Disraeli membeli semua saham Mesir itu, hingga Inggris menjadi penguasa atas Terusan Suez.



Peta wilayah terusan Suez. <https://upload.wikimedia.org>

Keadaan Mesir dibawah pengaruh Inggris dan Perancis ini menimbulkan perlawanan rakyat Mesir dibawah pimpinan *Arabi Pasha*. Perlawanan Arabi Pasha ini merupakan momentum nasionalisme Mesir. Pemberontakan Arabi Pasha adalah gerakan anti asing (Inggris, Perancis, dan Turki). Rakyat Mesir yang sudah benci dengan tindakan-tindakan orang-orang asing kemudian membunuh mereka. Kemudian gerakan ini menuntut perubahan sistem pemerintahan, dan menuntut adanya UUD. Inggris menyerbu Mesir, merebut Kairo dan menindas pemberontakan Arabi Pasha.

Pada saat meletus Perang Dunia I, Mesir mengumumkan perang kepada Turki. Ini Berarti Mesir melepaskan diri dari Turki. Inggris mengumumkan Mesir sebagai protektoratnya. Kairo menjadi markas besar Inggris.

Pada tahun 1907, para pemimpin Mesir mengadakan kongres. Tujuan kongres adalah membangun Mesir secara liberal dan mencapai kemerdekaan Mesir. Banyak pemimpin perjuangan yang ditangkap dan dibuang Inggris. Para pemimpin nasionalis Mesir ini kemudian mendirikan *Partai Wafd* dibawah pimpinan *Saad Zaghlul Pasha* yang menuntut kemerdekaan rakyat Mesir. Inggris menolak dan menangkap *Saad Zaghlul Pasha*. Rakyat marah dan memberontak menuntut

pembebasan Saad Zaghul dan kemerdekaan. Inggris terpaksa mengadakan suatu pernyataan Unilateral (Unilateral Declaration) pada tanggal 28 februari 1922 yang isinya : *Inggris mengakui kemerdekaan dan kedaulatan Mesir*, sebaliknya Inggris berhak atas empat point penting yaitu :

- a. Mempertahankan terusan Suez
- b. Mempertahankan daerah Mesir untuk operasi militer
- c. Mempertahankan Mesir terhadap agresi bangsa lain atau intervensi bangsa lain atau intervensi bangsa lain
- d. Melindungi bangsa asing di Mesir dan kepentingannya

Suasana tertekan karena adanya ancaman terjadinya Perang Dunia II, antara Inggris dan Mesir saling mendekati. Inggris takut akan terputusnya hubungan Eropa-Asia jika terusan Suez diduduki musuh, sementara Mesir khawatir akan kehilangan kemerdekaannya. Maka pada tahun 1936, antara Mesir dan Inggris terjadi perjanjian yang isinya:

- a. Inggris menarik semua tentaranya dari Mesir, kecuali pasukan penjaga terusan Suez
- b. Alexandria menjadi pangkalan laut Inggris selama 8 tahun
- c. Tentara Mesir dikirim ke Sudan
- d. Batas migrasi bangsa Mesir ke Sudan dihapuskan
- e. Inggris akan memasukkan Mesir sebagai anggota Liga Bangsa-Bangsa

Selama Perang Dunia II, Mesir memihak Inggris (sekutu). Mesir mengumumkan perang kepada Jerman dan Jepang. Setelah perang selesai, Mesir mengajukan usul perundingan peninjauan kembali isi perjanjian tahun 1936. Mesir ingin bebas dari campur tangan Inggris. Namun Inggris belum ada itikad baik untuk menarik pasukannya dari Mesir. Perasaan anti Inggris kembali meluap.

Kemerdekaan Mesir

Pada tanggal 23 Juli 1952, terjadilah *Coup d'etat* yang dipimpin oleh Jenderal Muhamamd Najib. Raja Farouk diturunkan dari tahta Mesir dan sebagai gantinya diangkatlah Ahmad Fuad II putra Farouk. Kemudian Farouk dan putranya, Ahmad Fuad II lari meninggalkan Mesir menuju ke Italia. Akhirnya kekuasaan Mesir dipegang oleh Najib.

Pada tanggal 18 Juni 1953, Mesir resmi berubah menjadi sebuah negara *Republik*.

C. Rangkuman

1. Nasionalisme India lahir karena adanya penjajahan bangsa Inggris
2. Nasionalisme Philipina lahir karena adanya kolonialisme dan imperialisme Spanyol dan Amerika
3. Latar belakang lahirnya nasionalisme Mesir karena kekuasaan Turki, Perancis, dan Inggris
4. Monarki absolut dan rongrongan bangsa-bangsa Eropa yang terus mengintai kelemahan Turki mendorong Turki melakukan modernisasi sebagai upaya menyelamatkan negaranya

D. Penugasan Mandiri

Bacalah modul ini dengan teliti, kemudian isilah tabel di bawah ini.

Paham-Paham Besar Dunia	Latar Belakang
Nasionalisme India	
Nasionalisme Mesir	
Nasionalisme Philipina	
Nasionalisme Turki	

E. Latihan Soal

Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang Anda anggap paling benar.

1. Perhatikan pernyataan berikut.

- 1) Berkembangnya kebudayaan Barat yang dibawa oleh Inggris ke India
- 2) Penderitaan rakyat akibat kekejaman penjajahan Inggris
- 3) Munculnya golongan terpelajar
- 4) Penangkapan para tokoh politik India
- 5) Persaingan dagang Inggris dengan VOC milik Belanda

Dari pernyataan di atas, yang merupakan latarbelakang nasionalisme India adalah

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

2. Isi perjanjian *Biac na Bato* adalah

- A. Amerika akan memberikan kebebasan kepada Spanyol untuk menjajah Philipina dengan syarat Spanyol menyerahkan Jose Rizal kepada Amerika
- B. Spanyol berjanji akan mengadakan perbaikan pemerintahan dalam waktu 3 tahun.
- C. Akan memberikan kemerdekaan kepada rakyat Philipina
- D. Spanyol akan menarik seluruh tentaranya dari daerah Philipina
- E. Spanyol akan memberikan Philipina kepada Amerika dengan penggantian kerugian keuangan

3. Timbulah *Gerakan Turki Muda (1896-1918)* yang bertujuan

- A. Menggulingkan kekuasaan pemerintahan Turki yang lebih dekan ke Amerika
- B. Mengembalikan kejayaan Turki pada masa Sultan Sulaiman I yang telah menguasai dunia
- C. Mengusir Inggris dan Perancis dari kepentingan mereka di Terusan Suez
- D. Menyelamatkan Turki dari keruntuhan dengan jalan memodernisasi negara Turki
- E. Menghilangkan seluruh Tradisi Turki dan beralih menggunakan budaya Barat

4. Perhatikan tabel berikut

<i>Konvensi Kutahiah (1833),</i>	Rusia, Inggris, Perancis, menarik tentaranya dari daerah Turki
Unilateral Declaration	Mempertahankan terusan Suez
Perjanjian antara Mesir dan Inggris tahun 1936	X
Muhammad Ali mengadakan modernisasi negaranya,	Melakukan penyusunan dalam tubuh Angkatan Laut. Pelatihan bagi tentara dilatih dengan cara baik dan modern oleh Kolonel Saves dari Perancis.

Kalimat yang tepat untuk mengisi kolom dengan simbol 'X' adalah

- A. Mesir akan melindungi banga asing di Mesir dan kepentingannya
 - B. Inggris akan Mempergunakan daerah Mesir untuk operasi militer
 - C. Mesir akan melepaskan Syria
 - D. Mesir akan Membangun industrinya
 - E. Inggris menarik semua tentaranya dari Mesir, kecuali pasukan penjaga terusa Suez
5. Pada tanggal 23 Juli 1952, terjadilah *Coup d'etat* yang dipimpin oleh ...
- A. Ibrahim Pasha
 - B. Arabi Pasha
 - C. Saad Zaghlul Pasha
 - D. Jenderal muhammad Najib
 - E. Kemal Pasha

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Jawaban A

Pembahasan :

Latar belakang lahirnya gerakan nasionalisme di India adalah :

- a. Berkembangnya kebudayaan Barat yang dibawa oleh Inggris ke India
- b. Penderitaan rakyat akibat kekejaman penjajahan Inggris
- c. Munculnya golongan terpelajar
- d. Pemberian status dominion kepada Kanada pada tahun 1867, sehingga menimbulkan keinginan rakyat India untuk mendapatkan hal yang sama
- e. Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905 menyadarkan bangsa India bahwa mereka pun dapat mengalahkan bangsa Inggris
- f. Tentara India menyadari kemampuannya yang tidak kalah dengan tentara Eropa lainnya saat ikut dalam Perang Dunia I dan II

2. Jawaban B

Pembahasan:

Gerakan Katipunan didirikan oleh Andres Bonifacio tahun 1893. Pemberontakan Katipunan selanjutnya dipimpin oleh Aguinaldo tahun 1896. Makin lama pemberontakan makin berkobar dan meluas. Untuk meredam pemberontakan ini, pemerintah Spanyol mengadakan perjanjian *Biac na bato* (1897) dengan Aguinaldo yang berisi: *Spanyol berjanji akan mengadakan perbaikan pemerintahan dalam waktu 3 tahun.*

3. Jawaban D

Pembahasan:

Kekuasaan Sultan Abdul Hamid II (1876-1909) yang keras telah menimbulkan perlawanan rakyat Turki. Timbullah *Gerakan nasionalisme Turki*, yaitu *Gerakan Turki Muda (1896-1918)*. Gerakan Turki Muda ini bertujuan menyelamatkan Turki dari keruntuhan dengan jalan memodernisasi negara Turki. Semua yang tidak sesuai dengan zaman harus dileenyapkan. Mengembangkan dan memperkuat nasionalisme Turki; satu negara, satu bangsa, satu bahasa yaitu Turki.

4. Jawaban C

Pembahasan :

pada tahun 1936, antara Mesir dan Inggris terjadi perjanjian yang isinya:

- a. Inggris menarik semua tentaranya dari Mesir, kecuali pasukan penjaga teresa Suez
- b. Alexandria menjadi pangkalan laut Inggris selama 8 tahun
- c. Tentara Mesir dikirim ke Sudan
- d. Batas migrasi bangsa Mesir ke Sudan dihapuskan
- e. Inggris akan memasukkan Mesir sebagai anggota Gabungan Bangsa-Bangsa

5. Jawaban E

Pembahasan:

Pada tanggal 23 Juli 1952, terjadilah Coup d'état yang dipimpin oleh Jenderal Muhammad Najib. Raja Farouk diturunkan dari tahta Mesir dan sebagai gantinya diangkatlah Ahmad Fuad II putra Farouk. Kemudian Farouk dan putranya, Ahmad Fuad II lari meninggalkan Mesir menuju ke Italia. Akhirnya kekuasaan Mesir dipegang oleh Najib.

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan mandiri, jujur, dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menghubungkan paham-paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan Pan Islamisme dengan nasionalisme di India		
2	Saya dapat menghubungkan paham-paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan Pan Islamisme dengan nasionalisme di Mesir		
3	Saya dapat menghubungkan paham-paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan Pan Islamisme dengan nasionalisme di Philipina		
4	Saya dapat menghubungkan paham-paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan Pan Islamisme dengan nasionalisme di Turki		

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih tidak.

Bila semua jawaban “Ya” maka anda dapat melanjutkan pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat.

1. Lahirnya demokrasi di negara-negara di dunia, umumnya dilatarbelakangi oleh ..
 - A. Berkembangnya Aufklarung dan Renaissance
 - B. Munculnya golongan terpelajar
 - C. Adanya kekuasaan mutlak yang dipegang oleh satu orang saja
 - D. Semakin bertambahnya jumlah penduduk negara-negara di dunia
 - E. Runtuhnya kekuasaan absolut monarki
2. Pengaruh liberalisme di dunia dalam bidang politik adalah ...
 - A. Adanya revolusi menuntut kemerdekaan bagi seluruh warga negara
 - B. Liberalisme telah memicu lahirnya kolonialisme dan imperialisme Barat di Asia - Afrika
 - C. Timbulnya produksi massal atas barang-barang sehingga terjadi over produksi
 - D. Adanya perdagangan bebas antar negara
 - E. Adanya dua kekuatan adi daya yaitu Blok Barat dan Blok Timur
3. Latar belakang lahirnya nasionalisme India adalah...
 - A. Serangan dari bangsa Mongol yang dipimpin oleh Jengis Khan menyadarkan rakyat India untuk keharusan bersatu
 - B. Adanya keinginan melepaskan diri dari penindasan raja Moghul
 - C. Industrialisasi dan modernisasi negara India membutuhkan persatuan dalam negeri
 - D. Pembaharuan kemanusiaan terutama penghapusan sistem kasta yang dianggap tidak manusiawi
 - E. Adanya eksploitasi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dilakukan Inggris di India
4. Pemberontakan The Indian Mutiny (1857-1859) disebabkan oleh adanya perintah dari panglima tentara Inggris agar tentara India menjilat terlebih dahulu ujung peluru untuk menghilangkan gemuknya. Bagi tentara Hindu gemuk itu terbuat dari minyak lembu, bagi tentara muslim gemuk itu adalah minyak babi. Perintah panglima tentara Inggris ini telah menyinggung perasaan orang-orang India. Mereka memberontak dan menyerang tentara Inggris. Dari peristiwa di atas menunjukkan bahwa pemberontakan The India Mutiny lebih disebabkan oleh ...
 - A. Bangsa penjajah terlalu mengagungkan budaya mereka sendiri
 - B. Inggris telah menyinggung dan melecehkan soal keyakinan orang-orang India
 - C. Inggris tidak secara semborono memahami kehendak orang-orang India
 - D. Kaum kolonial lebih memikirkan keuntungan, kekayaan, dan kejayaan negeri mereka saja
 - E. Inggris turut campur dalam urusan adat dan budaya masyarakat India
5. Lepas dari penjajahan Spanyol, Philipina jatuh ke tangan Amerika Serikat. Penjajahan Amerika di Spanyol ini diawali dengan ...
 - A. Amerika mendapatkan Philipina melalui perjanjian damai dengan Portugis
 - B. Rakyat Amerika berhasil mengusir Spanyol dari benua Amerika, dengan demikian jajahan Spanyol di Philipina menjadi milik Amerika
 - C. Perang Amerika - Spanyol, menghasilkan perjanjian tukar menukar wilayah jajahan; Amerika mendapatkan Philipina, Spanyol mendapatkan Suriname

- D. Setelah terjadi pertempuran antara pasukan Spanyol dan Amerika, pada tanggal 10 Desember 1898, Spanyol menyerahkan Philipina kepada Amerika dengan uang tebusan sebesar \$ 20.000.000.
- E. Dalam perang Spanyol-Amerika, Amerika mengalahkan Spanyol. Akibatnya seluruh jajahan Spanyol termasuk Philipina diambil alih Amerika.

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

1. Jawaban C

Pembahasan.

Kekuasaan politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang terletak hanya dalam satu tangan yang dalam hal ini dipegang oleh seorang raja telah menimbulkan rasa ketidakadilan. Karena umumnya kekuasaan yang hanya dipegang oleh raja saja sering menimbulkan kesewenang-wenangan. Rakyat menjadi tertekan, tertindas dan menderita, mereka tidak dapat ikut serta di dalam pemerintahan, tidak dapat ikut di dalam pembangunan ekonomi negaranya, dan lain sebagainya. Bahkan tidak jarang di dalam sebuah negara yang rajanya memegang kekuasaan mutlak, rakyatnya tidak memiliki hak bahkan untuk kebebasan dirinya sendiri.

2. Jawaban A

Pembahasan.

Ketika gerakan liberalisme akhirnya meningkat menjadi gerakan politik maka akan meletus dalam bentuk revolusi, seperti Revolusi Amerika (1776). Liberalism dan Revolusi Amerika ini kemudian mempengaruhi rakyat Perancis hingga meletus Revolusi Perancis (1789). Melalui kekuasaannya, Napoleon Bonaparte menyebarkan semangat liberalism ke negara-negara Eropa lainnya melalui *semboyan liberte, egalite, dan fraternite (kebebasan, kebersamaan, dan persaudaraan)*. Ketika kekuasaan Napoleon jatuh (1815), paham liberal sudah tersebar ke seluruh Eropa dan Amerika.

3. Jawaban E

Pembahasan

Latar belakang lahirnya gerakan nasionalisme di India adalah :

- Berkembangnya kebudayaan Barat yang dibawa oleh Inggris ke India
- Penderitaan rakyat akibat kekejaman penjajahan Inggris
- Munculnya golongan terpelajar
- Pemberian status dominion kepada Kanada pada tahun 1867, sehingga menimbulkan keinginan rakyat India untuk mendapatkan hal yang sama
- Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905 menyadarkan bangsa India bahwa mereka pun dapat mengalahkan bangsa Inggris
- Tentara India menyadari kemampuannya yang tidak kalah dengan tentara Eropa lainnya saat ikut dalam Perang Dunia I dan II

4. Jawaban B

Pembahasan

Penindasan yang telah dilakukan Inggris telah menimbulkan kebencian di hati orang-orang India. Kebencian ini juga terjadi di kalangan tentara India yang mendapat perlakuan berbeda dengan serdadu Inggris. Tentara India juga diperlakukan sewenang-wenang oleh Inggris. Pada suatu saat, panglima tentara Inggris di India memerintahkan tentara India untuk terlebih dahulu menjilat ujung peluru sebelum digunakan untuk menghilangkan gemuknya. Prajurit yang beragama Hindu mengira gemuk itu adalah gemuk lembu. Bagi mereka lembu merupakan binatang yang suci, semacam dewa yang tidak boleh disembelih atau dimakan. Karena itu perintah panglima tentara Inggris ini dianggap menghina agama Hindu. Prajurit yang beragama Islam mengira bahwa gemuk itu adalah gemuk babi yang najis dan haram. Timbullah pemberontakan dari tentara Hindu dan Muslim kepada Inggris.

5. Jawaban D
Pembahasan

Pada tahun 1898, terjadi perang Amerika - Spanyol, Aguinaldo muncul kembali dan memihak Amerika. Aguinaldo berharap Amerika dapat menghancurkan imperialisime Spanyol di Philipina dan akan memberikan kemerdekaan kepada rakyat Philipina. Pada tanggal 12 Juni 1898, dengan bantuan Amerika Aguinaldo membentuk tentara kemerdekaan Philipina. Aguinaldo kemudian menggempur tentara Spanyol. Beberapa wilayah telah dapat dikuasai oleh pasukan Aguinaldo, yang tersisa hanya Manila. Bersama tentara Amerika, Manila digempur habis. Pada tanggal 13 Agustus 1898, Manila jatuh dan Spanyol menyerah. Pada tanggal 10 Desember 1898, Spanyol menyerahkan Philipina kepada Amerika dengan uang tebusan sebesar \$ 20.000.000. Imperialism Spanyol hilang dari Philipina, namun berganti dengan imperialism Amerika.

DAFTAR PUSTAKA

- Darini. 2013. SEJARAH untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013. Cempaka Putih. Jakarta
- Hapsari Ratna. 2016. Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga Jakarta
- Hapsari Ratna. 2014. SEJARAH Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Erlangga. Jakarta
- Matriji. 2016. Catatan SEJARAH SMA/MA Kelas X. Bailmu. Jakarta
- Rachmawati Dwi Hesti. 2016. Mandiri Mengasah Kemampuan Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga. Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XI



**PENGARUH PERANG DUNIA I DAN PERANG DUNIA II
BAGI KEHIDUPAN POLITIK GLOBAL**

SEJARAH KELAS XI

PENYUSUN

**ZIA ULHAQ, M.Pd
SMAN 42 JAKARTA**

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
GLOSARIUM	iii
PETA KONSEP	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
Perang Dunia I dan Perang Dunia II	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	14
D. Penugasan Mandiri.....	15
E. Penugasan Mandiri 2.....	16
F. Latihan Soal	16
G. Penilaian Diri	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	21
PENGARUH PERANG DUNIA I DAN LAHIRNYA LIGA BANGSA - BANGSA (LBB) ..	21
A. Tujuan Pembelajaran	21
B. Uraian Materi	21
C. Rangkuman	26
D. Latihan Soal	26
E. Penilaian Diri	28
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	29
PENGARUH PERANG DUNIA II DAN LAHIRNYA PERSERIKATAN BANGSA -	
BANGSA (PBB)	29
A. Tujuan Pembelajaran	29
B. Uraian Materi	29
C. Rangkuman	35
D. Latihan Soal	35
E. Penilaian Diri	37

EVALUASI.....	38
Daftar Pustaka.....	44

GLOSARIUM

Aliansi	:	Pengikatan komitmen antar dua negara atau lebih, biasanya dalam hal urusan militer dan keamanan
Blok Central	:	Salah satu pihak yang berperang dalam PD I terdiri dari Jerman, Austria-Hongaria, Turki Usmani
Blok Sekutu	:	Salah satu pihak yang berperang dalam PD I & II terdiri dari negara Inggris, Perancis, Rusia (Uni Soviet), Amerika Serikat, dll
Doktrin	:	Ajaran/pemikiran yang disampaikan dengan mempengaruhi
Gencatan Senjata	:	Perjanjian sementara menghentikan tembak-menembak
Invasi	:	Penyerangan secara militer ke negara lain
G-7 (Negara-negara)	:	Negara-negara maju di Dunia yang memiliki kekuatan ekonomi terbesar
Slav	:	Nama etnis yang mendiami di kawasan Rusia, Ukraina hingga kawasan Balkan
Triple Alliance	:	Aliansi Jerman, Austria-Hongaria dan Italia pada menjelang PD I
Triple Entente	:	Aliansi Inggris, Perancis, Rusia pada menjelang PD I

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (3 kegiatan pembelajaran)
Judul Modul	: Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II bagi kehidupan politik global

B. Kompetensi Dasar

- 3.6. Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)
- 4.6. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi



Gambar 1. Lambang organisasi LBB dan PBB. Sumber. <http://wikipedia>

Dapatkah anda mengetahui lambang apa di atas ? kedua organisasi ini merupakan organisasi yang lahir setelah terjadi Perang Dunia I dan Perang Dunia II, bila anda menjawab LBB (Liga Bangsa-Bangsa) dan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), maka anda benar, kedua organisasi ini terbentuk sebagai salah satu pengaruh dari terjadinya Perang Dunia yang memakan korban jiwa dan materi yang sangat banyak.

Nah, Modul ini akan mengajak kita untuk bersama-sama melihat terlebih dahulu bagaimana Perang Dunia I dan Perang Dunia II dapat meletus di abad XX, setelah itu bersama-sama kita akan menganalisis pengaruh-pengaruh dari kedua peristiwa tersebut bagi kehidupan politik global kita, khususnya dalam hal terbentuknya organisasi LBB dan PBB. Dengan mempelajari materi ini, kalian diharapkan memiliki pemahaman yang utuh sebagai hasil analisis dari terjadinya Perang Dunia I dan II serta bagaimana khususnya tatanan-tatanan kehidupan Internasional yang berlaku hingga masa kini.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini ditujukan untuk siswa kelas XI yang mempelajari Sejarah kelompok Peminatan ilmu-ilmu sosial. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan modul ini secara maksimal, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum masuk kepada kegiatan pembelajaran, bacalah tujuan pembelajaran terlebih dulu. Ini penting untuk membantu kamu mencapai tujuan pembelajaran
2. Bacalah secara berurutan uraian materi yang disajikan, pastikan kamu memahami uraian materi yang ditulis, setelah itu jangan lupa baca rangkuman materi yang telah ditulis, ini membantu kamu menyimpan informasi lebih dalam.
3. Kerjakan tugas mandiri dan latihan soal, perlu diingat, penugasan mandiri dan latihan soal bukan untuk menilai kompetensi kamu, tapi untuk membantu kamu memahami bagian materi mana yang belum kamu kuasai.
4. Bila kamu merasa sudah cukup memahami materi dalam 4 kegiatan pembelajaran di modul ini, silahkan kerjakan lembar evaluasi.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 4 kegiatan pembelajaran antara lain :

Pertama : Perang Dunia I dan Perang Dunia II

Kedua : Pengaruh Perang Dunia I bagi Kehidupan politik global

Kedua : Pengaruh Perang Dunia II bagi Kehidupan politik global

Karena materi ini merujuk pada kompetensi dasar Menganalisis Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II bagi kehidupan politik global, maka akan lebih banyak dibahas di modul ini adalah pengaruh dari kedua perang tersebut, namun demikian perlu kiranya diberikan pemahaman bagaimana terjadinya kedua perang tersebut sehingga kita bisa menganalisis berbagai pengaruhnya bagi kehidupan politik global kita, bahkan hingga hari ini

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Perang Dunia I dan Perang Dunia II

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu :

1. Mengidentifikasi keadaan awal abad XX di Eropa yang menyebabkan terjadinya Perang Dunia I & II
2. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia I & II
3. Menganalisis berakhirnya Perang Dunia I & II

B. Uraian Materi

1. Perang Dunia I



Gambar 2. Para pemimpin Negara G-7. Sumber. <http://wikipedia.com>

Halo dan Hai para pembelajar sejarah, kita bertemu di Modul Sejarah kelas XI. Coba kalian lihat terlebih dahulu gambar di atas, apakah kalian mengenali tokoh-tokoh di atas itu ? menurut kamu tokoh-tokoh tersebut berdiri dalam acara apa ya...,kalau kamu jawab pertemuan puncak negara G-7 kamu benar, pertemuan puncak itu dihadiri langsung oleh para pemimpin negara-negara G7, atau negara-negara yang memiliki kekuatan ekonomi terbesar di dunia, dua negara lain diluar G-7 antara lain adalah Rusia dan China yang tergabung dalam G-20. Tapi itu akan kita bahas di modul lain ya.

Sekarang saya mau bertanya, kira-kira kalau negara-negara besar di atas itu terlibat peperangan satu sama lain pernah nggak kebayang sama kamu, itu pernah terjadi lho...bahkan sampai 2 kali, dan belum terhitung peperangan-peperangan kecil lainnya. Nah itu sesuai dengan materi yang akan kita bahas di modul ini yaitu tentang Perang Dunia I dan Perang Dunia II lho, tapi sebelum itu coba simak kembali peta eropa pada awal abad ke-XX ini agar kamu bisa membayangkan situasi politik dunia umumnya dan Eropa pada khususnya.



Gambar 3. Peta negara-negara di Eropa sebelum Perang Dunia I.
 Sumber. <http://wikipedia.com>

Perang Dunia I terjadi pada tahun 1914 – 1918, Peperangan ini awalnya merupakan pertikaian antara dua aliansi negara-negara yang ada di Eropa, yaitu **“Triple Alliance”** dengan anggota: Jerman, Austria-Hongaria, Italia (keluar dan diganti dengan Turki Usmani) melawan **“Triple Entente”** dengan anggota Perancis, Rusia dan Inggris, baru pada tahun 1917, Amerika Serikat ikut membantu pihak Triple Entente sekaligus membantu mengakhiri perang.

a. Faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia I

Apakah anda tahu petasan ? hampir semua anak-anak di Indonesia mungkin pernah melihat petasan, nah petasan memiliki bahan peledak (dalam jumlah kecil) dan sumbu, ketika sumbu disulut oleh api dan kemudian terdapat bahan peledak yang membuat ledakan menjadi besar, maka meledaklah petasan tersebut. Hal itu juga mirip seperti terjadinya Perang Dunia I, dimana bahan peledaknya terdiri dari banyak faktor, sedangkan penyulutnya (sumbunya) terjadi karena suatu peristiwa. Bahan peledak dalam Perang Dunia I ini kita akan sebut sebagai **Penyebab Umum**, sedangkan sumbu penyulut kita akan sebut sebagai **Penyebab khusus**, apa sajakah itu, mari kita bahas satu persatu.

1) Penyebab Umum Perang Dunia I

a) Persaingan Industri dan kekuatan militer antara negara Jerman dan Inggris

Jerman adalah kekaisaran besar selepas unifikasi Jerman dibawah pemerintahan kanselir Otto Von Bismarck pada tahun 1871, selepas berhasil menyatukan Jerman, baik yang berada di kawasan Germania, maupun yang berada di daerah negara lain, para kanselir penerus Otto Von Bismarck mulai melakukan berbagai politik ekspansi untuk memperkuat negaranya, begitupun dengan dengan negara eropa lain seperti Inggris, Inggris ketika itu telah mendominasi seperempat dunia dibawah penjajahannya dan semakin kuat di bidang kelautan

Rasa terancam oleh kekuatan militer negara lain membuat Jerman semakin menggonjot produksi alat-alat persenjataan dan militernya, sejak 1910 hingga 1914 Jerman telah menaikkan anggaran pertahanannya sebanyak 73% dan hal ini membuat negara-negara Eropa lain, termasuk Inggris yang juga merasa terancam dengan kekuatan militer Jerman. Akhirnya negara-negara di Eropa saling memperkuat Angkatan bersenjataanya masing-masing.

b) Politik aliansi antar negara-negara di Eropa

Apakah kamu tahu Aliansi ? apa yang kamu tahu tentang aliansi ? apabila kamu pernah melihat/mendengar di berita tentang tawuran antar Geng, kamu pasti terbayang biasanya apa yang menyebabkan tawuran antar geng tersebut, biasanya ada salah satu anggota geng yang mengaku telah dipukul atau disakiti oleh geng lain, hal ini kemudian memancing rasa solidaritas dari sesama anggota geng yang bermaksud membalas perbuatan terhadap anggotanya, akhirnya terjadilah tawuran antar geng tersebut, *sungguh sesuatu yang tidak berguna bukan ??*

Nah, bila kamu sudah dapat membayangkan geng dengan anggota-anggotanya, kamu sudah pasti terbayang apa yang disebut aliansi, bila geng biasanya diikuti oleh orang per-orang, maka Aliansi diikuti oleh negara-negara memiliki ketakutan dan rasa terancam yang sama, yaitu terancam oleh suatu negara atau suatu aliansi lain. berikut adalah Aliansi yang terbentuk menjelang Perang Dunia I:

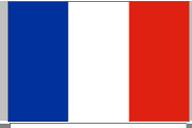
No.	Nama Aliansi	Anggota	Bendera	Keterangan
1.	Triple Alliance	Jerman		
		Austria-Hongaria		
		Italia*		Berpindah ke Triple Entente Ketika perang dimulai
		Turki Usmani		Bagian dari koalisi kekaisaran
2.	Triple Entente	Inggris		
		Perancis		
		Rusia		

Table 1. Aliansi-aliansi negara Eropa menjelang Perang Dunia I

Aliansi-aliansi yang muncul di Eropa membuat suasana makin memanas karena masing-masing pihak selalu berupaya untuk terlihat lebih kuat daripada aliansi lain. Suasana ini merupakan bahan bakar yang sangat cukup untuk memulai sebuah perang. Italia merupakan satu-satunya negara yang ikut dalam aliansi *Triple Alliance* namun kemudian dalam Perang Dunia I dia keluar dan bergabung ke dalam aliansi *Triple Entente*, penyebabnya antara lain adalah Italia dijanjikan wilayah Dalmatia dapat menjadi wilayahnya oleh Inggris dan Perancis.

Perlu diingat bahwa dalam PD I pihak yang berperang biasa disebut sebagai Blok Central (Jerm, Aus-Hong, Turki) melawan Blok Sekutu (UK, Fr, Rus, AS)

c) Etnosentrisme yang berlebihan

Etnosentrisme adalah rasa kebanggaan yang berlebihan terhadap etnis atau sukunya, paham ini muncul di awal abad ke XX baik dari pihak orang-orang Jerman maupun dari pihak orang-orang Slav, Orang Jerman melakukan unifikasi atau penyatuan yang berkeinginan menyatukan seluruh wilayah yang berbahasa Jerman kedalam satu kekaisaran, meskipun wilayah tersebut telah menjadi milik negara lain, sedangkan etnosentrisme muncul pula di kalangan orang-orang Slav, etnis Slav adalah penduduk yang tinggal di wilayah Rusia, Ukraina, hingga ke semenanjung Balkan, orang-orang Slav pada saat itu pula berkeinginan agar seluruh etnis slav, khususnya etnis Slavia selatan, bergabung di dalam satu negara, gerakan ini umumnya disebut Pan-Slavisme, sedangkan menjelang pecahnya Perang Dunia I, wilayah Bosnia merupakan wilayah milik dari kekaisaran Austria-Hongaria, kasus ini yang kemudian memancing berbagai peristiwa yang akan menjadi penyulut dari Perang Dunia I, yaitu penembakan terhadap Putra Mahkota Austria-Hongaria yang pada saat itu berada di Sarajevo, Ibukota Bosnia.

2) Penyebab Khusus Perang Dunia I

Apabila kamu sudah membaca penyebab khusus dari Perang Dunia I, pasti kamu sudah membayangkan betapa di Eropa pada tahun 1914, hanya cukup sebuah pemantik/penyulut yang kemudian menjadi ledakan besar peperangan, rasa sentimen antar aliansi dan perlombaan persenjataan akhirnya mencapai titik didih ketika terjadi sebuah peristiwa penting di Sarajevo, Ibukota Bosnia pada tanggal 18 Juni 1914.

Ketika itu, Kekaisaran Austria-Hongaria telah menduduki Bosnia dan menjadikannya sebuah provinsi baru di kekaisaran tersebut, hal ini sangat bertentangan dengan kemauan kaum Pan-Slavisme, maka gerakan-gerakan yang memprotes pendudukan Austria-Hongaria di Bosnia terus dilancarkan oleh orang-orang yang menganut paham Pan-Slavisme, salah satunya adalah menyabotase parade Putra Mahkota termasuk membunuhnya.

Pangeran Franz Ferdinand adalah putra mahkota dari Franz Joseph, pada Juni 1914, sedang melakukan kunjungan ke Sarajevo dalam rangka peresmian sebuah rumah sakit, namun ternyata kedatangannya telah ditunggu oleh kaum konspirator atau organisasi teroris yang berpaham Pan-Slavisme, organisasi ini dikenal dengan nama *Black Hand*.



Keterangan :

- **Gambar 3** = Franz Ferdinand dan istri sebelum ditembak
- **Gambar 4** = Suasana penangkapan penembak Franz Ferdinand
- **Gambar 5** = Gavrilo Princip, penembak Franz Ferdinand



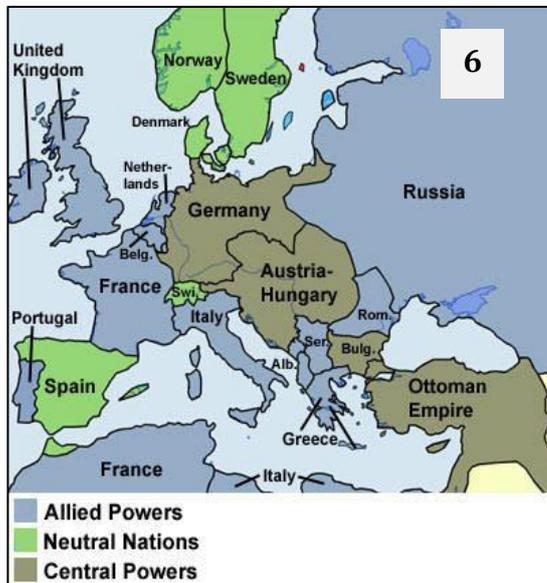
Penembakan terhadap putra mahkota Kekaisaran Austro-Hongaria yang bernama Franz Ferdinand di Sarajevo sontak membuat Kekaisaran Austria-Hongaria menjadi marah besar, Kaisarnya yaitu Franz Joseph, yang juga merupakan ayah dari Franz Ferdinand lantas menuding bahwa pembunuhan anaknya pasti didalangi oleh organisasi teroris yang disokong oleh para pejabat militer Serbia, Austria-Hongaria segera menargetkan amarahnya kepada Serbia yang dianggap bertanggung jawab terhadap pembunuhan anaknya tersebut.

Jerman, sebagai sekutu dari Austria-Hongaria berdiri di belakang Austria-Hongaria dan menjaga agar negara-negara lain di *Triple Entente* tidak campur tangan terhadap krisis ini, malangnya, Rusia sebagai negara penyokong etnis Slav terbesar mau tidak mau harus terlibat dalam peperangan antara Austria-Hongaria, meskipun harus menghadapi sepupunya sendiri (Kaisar Wilhelm II dari Jerman). Ketika ultimatum dari Austria-Hongaria kepada Serbia tidak dipenuhi, tidak ada alasan lagi untuk Jerman dan Austria untuk tidak melakukan serangan ke Serbia, Perang Dunia I pun pecah.

Negara Rusia kini terseret dalam peperangan, sekutu-sekutunya yaitu Perancis dan Inggris pada awalnya masih berupaya tidak terseret dalam peperangan, Namun melihat adanya mobilisasi pasukan besar-besaran dari Jerman khususnya ke arah Barat (Perancis) maka Perancis pun mengambil ancang-ancang untuk menerima serangan dari Jerman, niat Perancis ini pun diperkuat dengan adanya keinginan untuk merebut kembali wilayah Alsace-Lorraine dari tangan Jerman. Sedangkan Inggris masih berupaya menyelesaikan krisis ini dengan jalur damai, bahkan Inggris menawarkan diri untuk membantu menggelar dialog antara Austria-Hongaria dan Serbia, Jerman menolak dan Austria-Hongaria menginginkan perang. Maka ketika akhirnya Jerman menyerbu Belgia sebagai langkah untuk menyerang Perancis, Inggris (yang terikat perjanjian dengan Belgia) harus menyatakan perang juga kepada Jerman.

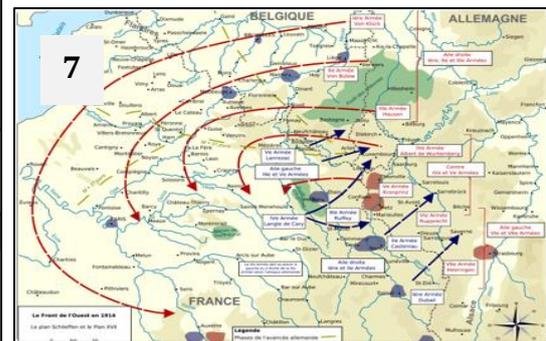
Sedangkan Italia yang awalnya merupakan bagian dari Triple Alliance justru membantu Inggris dan Perancis untuk menyerang Jerman dan Austria-Hongaria,

karena pada tahun 1915, para pemimpin negara Inggris dan Perancis menjanjikan kepada Italia wilayah Dalmatia yang diduduki oleh Austria-Hongaria, sementara di lain pihak, Turki Usmani/Ottoman justru bergabung dengan Jerman dan Austria-Hongaria karena memiliki musuh yang sama, yaitu Rusia dan negara-negara Slav di kawasan Balkan.



Keterangan :

- **Gambar 6** = Peta negara yang terlibat PD I
- **Gambar 7** = Peta rencana Schlieffen yang membuat Inggris ikut ke Perang Dunia I



3) Rusia menarik diri dari Perang

Tahukah kamu Rusia ternyata tidak mengikuti Perang Dunia I hingga selesai, ternyata ketika perang berlangsung di Eropa, di ibukota kekaisaran Rusia sendiri terjadi kudeta berdarah terhadap dinasti Romanov pada tahun 1917, sebanyak 2 kali (Februari dan Oktober), sehingga memunculkan golongan Bolshevik sebagai penguasa baru dari Negara Rusia. Sementara mereka sendiri adalah golongan yang menentang keterlibatan Rusia dalam perang.

Golongan Bolshevik ini sendiri lalu memprakarsai perjanjian **Brest-Litovsk** dengan Jerman pada bulan maret 1918, sehingga menarik keterlibatan Rusia di dalam Perang Dunia I, golongan bolshevik ini nantinya adalah yang bertanggung jawab terhadap pembentukan negara Uni Soviet yang berhaluan komunis.

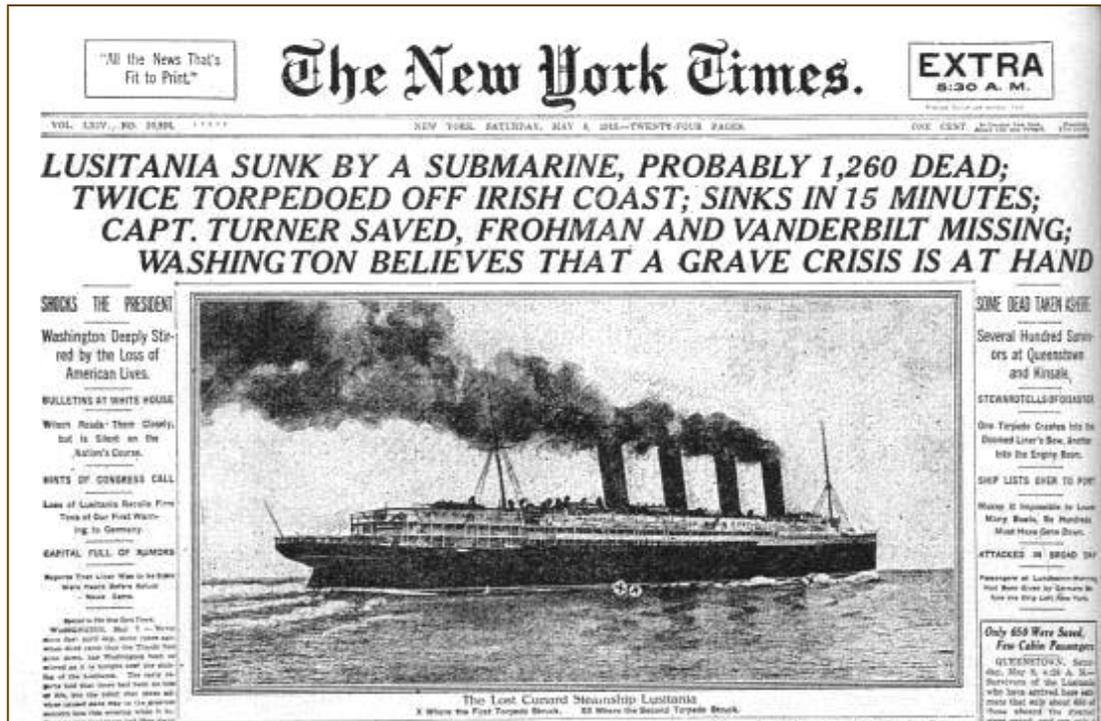
4) Amerika Serikat memasuki Peperangan

Apakah kalian mengetahui kenapa Amerika Serikat, negara yang tidak berada dalam kawasan Eropa justru terlibat dalam Perang Dunia I ? meskipun Amerika Serikat berada di seberang lautan Atlantik, tapi Amerika Serikat memiliki hubungan sangat intens dengan Eropa Daratan, khususnya mengenai perdagangan dan industri, selain itu Amerika Serikat juga terseret dalam Perang Dunia I, karena beberapa sebab, antara lain :

- a) *Tenggelamnya kapal Lusitania* pada tahun 1915 yang membawa ribuan penumpang dan termasuk 128 warga negara Amerika Serikat, insiden ini memancing kemarahan dari berbagai negara karena kapal Lusitania adalah kapal sipil.
- b) *Kebijakan kapal selam tak terbatas (Unlimited Submarine warfare)* dari Jerman dikeluarkan pada tahun 1915 yang memagari kawasan Eropa Utara dan Samudera Atlantik. Membuat macet seluruh perdagangan

negara-negara di kawasan Eropa dan Amerika, kecaman justru datang juga dari negara-negara yang tidak terlibat sama sekali dalam Perang Dunia I.

- c) *Insiden telegram Zimmerman*, Telegram Menteri Luar Negeri Jerman tertanggal 16 Januari 1917 kepada duta besar Jerman untuk Amerika Serikat yang berhasil disadap dan dipecahkan kodenya oleh intelejen Inggris, isinya ternyata sangat mencengangkan, yaitu adalah meminta Duta Besar Jerman untuk AS, bekerja sama dengan Mexico dalam upaya mengganggu keamanan dan stabilitas wilayah AS agar negara tersebut tidak bergabung dalam pihak sekutu dalam Perang Dunia I.

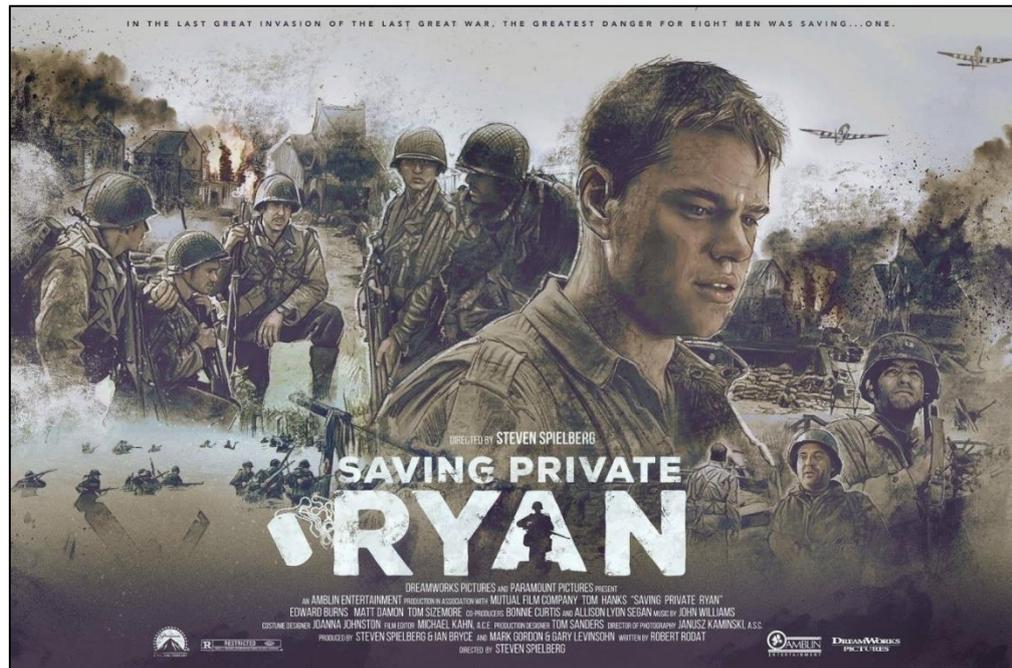


Gambar 8. Surat Kabar di Amerika Serikat yang memberitakan tenggalannya kapal Lusitania oleh Jerman



Fakta Mencengangkan :
 Tahukah kamu ketika Perang Dunia I hampir usai, terjadi wabah Flu Spanyol (1918) dimana jumlah korban dari pandemi Flu Spanyol tersebut bahkan melebihi jumlah korban jiwa akibat dari Perang Dunia I

2. Perang Dunia II



Perang Dunia II terjadi sejak tahun 1939 hingga 1945 dan melibatkan belasan negara dan jutaan manusia, Perang Dunia II ini jauh lebih besar skala pertempurannya dibandingkan dengan Perang Dunia I, selain itu terdapat 3 front pertempuran utama, yaitu Front Eropa (Eropa Barat dan Timur); Front Afrika Utara; dan Front Asia Pasifik. Untuk memahami bagaimana terjadinya Perang Dunia II, mari kita simak uraian materi di bawah ini

a. Penyebab-penyebab Perang Dunia II

Masih ingatkah penyebab umum dari Perang Dunia I, bila saat itu Jerman dan Austria-Hongaria memiliki kedekatan sebagai sesama anggota Triple alliance dan kekaisaran, kali ini Jerman memiliki kedekatan ideologis dengan Italia sesama penganut Fasisme dan rezim yang militeristik. Ideologi fasisme yang dianut oleh Jerman dan Italia pada akhirnya membangun sebuah sentimen nasionalisme yang sangat berlebihan sehingga menganggap bangsa lain lebih rendah (chauvinisme), kemudian karena menganggap bangsa lain lebih rendah dari bangsanya, maka mereka membenarkan adanya pendudukan dan penguasaan terhadap suatu wilayah demi tercapainya kemakmuran bagi rakyat dan Bangsaanya sendiri.

Lalu bagaimanakah dengan negara-negara pemenang Perang Dunia I ? telah dijelaskan di atas, negara Inggris dan Perancis masih sibuk untuk mengembalikan kondisi mereka sendiri akibat terjadinya *Great Depression*, untuk itu, atas tindakan Jerman yang berideologi fasisme, mereka melakukan sebuah kebijakan yang disebut sebagai kebijakan " *Appeasement*". secara harafiah, kebijakan ini memiliki arti mengalah.

Tindakan mengalah yang dilakukan Inggris dan Perancis terhadap Jerman ini berupaya untuk meredakan ketegangan dan berharap Jerman tidak melakukan upaya-upaya yang mengancam kestabilan eropa secara lebih besar. Kebijakan *Appeasement* yang dilakukan Inggris salah satunya adalah membiarkan Jerman

kembali menempatkan pasukannya di Rhineland, yang merupakan wilayah zona demiliterisasi sesuai perjanjian Versailles, namun kebijakan Appeasement yang dilakukan Inggris dan Perancis akhirnya membiarkan pasukan Jerman bercokol disana dengan dalih bahwa kawasan Rhineland sejak dulu memang milik Jerman.

Kebijakan Appeasement yang paling kentara dilakukan Inggris dan Perancis adalah pada perjanjian Munich yang terjadi pada September 1938. Pada tahun 1938, Jerman menginvasi wilayah Sudetenland yang dikuasai Cekoslovakia, pada saat itu Jerman mengklaim wilayah itu sebagai bagian dari wilayah Jerman raya yang berarti menjadi hak Jerman, karena khawatir akan terjadinya peperangan bila tuntutan Jerman ditolak, maka Inggris, Perancis, Jerman dan Italia menandatangani Perjanjian Munich yang mengesahkan penguasaan Jerman terhadap kawasan sudetenland, namun perjanjian munich itu sendiri tidak mengikutsertakan Ceko sebagai pemilik sah kawasan Sudetenland, Ceko protes kepada Inggris dan Perancis, namun hal tersebut tidak membuat keputusan perjanjian Munich itu berubah, Inggris dan Perancis berharap sudetenland adalah kawasan terakhir yang dicaplok oleh Jerman, yang terbukti 100% ternyata mereka salah.



Gambar 10. Kawasan Sudetenland milik Ceko yang dicaplok Jerman 1938.sumber.<http://Wikipedia.com>



Gambar 11. Para pemimpin Inggris, Italia, Perancis dan Jerman dalam Perjanjian Munich, Perjanjian ini tidak mengikutsertakan Ceko sebagai pemilik wilayah Sudetenland. sumber. <http://Wikipedia.com>

Jerman dan Italia yang pada akhir tahun 1930-an menjadi lebih agresif, setelah menduduki Rhineland (1937), Sudetenland (1938), Cekoslovakia (1938), dan akhirnya pada 1 september 1939 Jerman menyerbu Polandia, yang menjadi gong penanda dimulainya Perang Dunia II. Inggris dan Perancis tidak tinggal diam terhadap serangan Jerman ke Polandia, negara-negara tersebut akhirnya meninggalkan kebijakan *Appeasement* nya dan menyatakan perang terhadap Jerman pada 3 September 1939. Sebelum terjadi penyerbuan ke Polandia, kita simak terlebih dahulu bagaimana Jerman menjalin perjanjian-perjanjian dengan beberapa negara yang terlibat dalam Perang Dunia II, Jerman menandatangani sebuah Pakta poros Roma – Berlin pada Mei 1936 yang menandai kesolidan antara Jerman dan Italia, selain itu, Jerman juga menandatangani pakta anti Komintern (komunis internasional) dengan Jepang pada November 1936. Kedua perjanjian ini menegaskan ketiga negara fasis tersebut terikat sebuah aliansi militer secara penuh. Blok ini kemudian disebut sebagai Blok Axis atau Poros, sedangkan yang menjadi lawan mereka adalah Blok Sekutu (*Allied*) yang terdiri dari Inggris, Perancis, Uni Soviet, China dan Amerika Serikat, serta negara-negara lain yang terancam oleh kekuatan Blok Axis.

b. Tumbuhnya Fasisme dan doktrin-doktrin ultra-nasionalisme



Apakah kamu mengenal tiga bendera di atas ?, kalau kamu mengenal bendera-bendera tersebut, berarti kamu sudah mengetahui pihak-pihak yang tergabung dalam blok Axis dalam Perang Dunia II, ketiga bendera itu bukan bendera nasional dari Negara tersebut kini, paling tidak salah satu dari 3 bendera di atas merupakan lambang sebuah partai politik yang menguasai negara tersebut, ya kalau kalian menjawab bendera NAZI, berarti kamu benar, bendera sebelah kiri adalah bendera Italia dibawah rezim Bennito Mussolini, yang di tengah adalah

Bendera Jepang, dan yang paling kanan adalah bendera partai NSDAP atau yang kita kenal sebagai partai NAZI Jerman.

Ketiga negara di atas tergabung dalam sebuah aliansi yang disebut Poros Roma-Berlin-Tokyo. Pihak lain menyebut mereka adalah blok axis dengan ideologi Fasisme di tiap negara tersebut. Sebenarnya apa ideologi Fasisme yang dianut oleh ketiga negara tersebut, dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan ketiga negara tersebut yang pada akhirnya membawa dunia, sekali lagi, terlibat dalam Perang mega besar, yaitu Perang Dunia II.



menumbangkan penguasanya dan mendirikan pemerintahan sesuai dengan keinginan Bangsa Jepang, tentu saja hal ini salah besar.

Permasalahan dari ideologi Fasisme selain bersifat totalitarian, ideologi tersebut juga memiliki seperangkat doktrin yang membuat pandangan merendahkan bangsa lain. Di Jepang, terdapat doktrin *Hakko I-Chiu* (secara harafiah berarti dunia delapan penjuru dalam satu atap) dengan doktrin ini, Jepang menganggap mendapat amanat untuk membangun kemakmuran bagi asia timur raya dengan Jepang sebagai pemimpinnya, sekilas doktrin ini terlihat sebuah inisiatif baik demi kemakmuran bersama, namun dalam penerapannya, itu berarti Jepang sah-sah saja untuk memasuki wilayah negara lain,



maka Jerman mengesahkan adanya pendudukan di kawasan negara lain demi menciptakan ruang hidup bagi para kelas atas bangsa Jerman.

Begitupula di Jerman, dengan adanya doktrin *Lebensraum* (secara harafiah adalah ruang hidup) dimana Jerman merasa dirinya adalah bangsa lebih unggul dibanding Ras lain, dengan karunia bermata biru dan berambut pirang serta berhidung mancung, Jerman merasa, Ras Arya (ras dominan di Jerman) adalah pemimpin yang ditakdirkan untuk memimpin dunia dibawah satu pemerintahan maka untuk mencukupi kehidupan ras terunggul di dunia ini,

Dihembuskannya doktrin-doktrin ini di negara-negara Fasis menjadi penguat dan pembenaran bagi adanya pendudukan kawasan dan wilayah negara lain, sebut saja Jepang menyerbu tiongkok (1937), Italia menginvasi Ethiopia (1937), pendudukan Jerman di kawasan Sudetenland (1938), Cekoslovakia (1938) dan akhirnya Polandia (1939) yang akhirnya memulai pecahnya Perang Dunia II. Sedangkan penyerangan Jepang ke Pearl Harbour pada 7 Desember 1941, menandai dimulainya Perang Dunia II di Front Pasifik antara Jepang melawan sekutu.

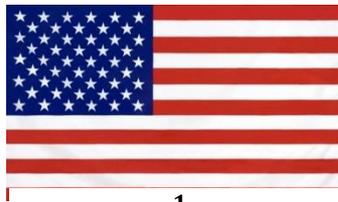
C. Rangkuman

1. Perang dunia I merupakan perang yang melibatkan negara-negara besar di Eropa dan terjadi pada tahun 1914 - 1919
2. Pihak yang terlibat peperangan antara lain adalah aliansi-aliansi yang tergabung dalam Triple Entente (Inggris, Perancis, Rusia) dan Triple Alliance (Jerman, Austria-Hongaria, Italia) Pada perkembangan selanjutnya pada tahun 1915, Italia menyebang ke pihak entente dan Turki Usmani/Ottoman masuk ke dalam aliansi Jerman dan Austria-Hongaria
3. Penyebab umum dari Perang Dunia I antara lain adalah: Perlombaan senjata dan industri antar negara-negara di Eropa, Politik aliansi dan rasa etnosentrime yang berlebihan
4. Penyebab khusus dari Perang Dunia I yang menjadi penyulut terjadinya perang adalah pembunuhan Putra Mahkota Austria-Hongaria, Franz Ferdinand di Sarajevo pada tahun 1914 oleh kelompok teroris yang dituding didukung oleh militer Serbia
5. Perang Dunia II terjadi antara lain disebabkan oleh adanya ideologi Fasisme yang muncul di negara-negara Jerman, Jepang dan Italia, selain itu kegagalan LBB dan kebijakan Appeasement yang dilaksanakan oleh Inggris dan Perancis juga turut menyebabkan pecahnya perang dunia II
6. Ideologi Fasisme muncul dan tumbuh subur di Jerman dan Italia sebagai akibat dari kekecewaan dari bangsa Jerman dan Italia semasa Perang Dunia I, selain itu pemimpin yang lemah dan peragu di kedua negara tersebut memuluskan jalan bagi Bennito Mussolini dan Adolf Hitler menaiki kekuasaan di Italia dan Jerman
7. Doktrin-doktrin yang berlaku di Jerman dan Jepang mengesahkan perbuatan kedua negara tersebut terhadap aneksasi-aneksasi yang dilakukan, doktrin tersebut antara lain adalah Lebensraum (Jerman) dan Hakko Ichiu (Jepang)
8. Kebijakan Appeasement adalah kebijakan mengalah yang dilakukan oleh Perancis dan Inggris untuk menghindari perang dan berharap Jerman tidak melanjutkan agresinya ke wilayah lain, kebijakan ini ternyata salah, Jerman tidak berhenti sama sekali terhadap usaha-usaha pendudukan ke negara lain

D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi, coba kamu kerjakan tugas berikut ini dengan mencocokkan bendera negara dan menuliskan nama negara sesuai kolom di sebelah kiri

No.	Motif terlibat dalam Perang Dunia I	Nomor bendera	Nama Negara
1.	Menginginkan Serbia bertanggung jawab atas terbunuhnya putra mahkota kekaisaran	7	Austria-Hongaria
2.	Menginginkan kembalinya wilayah Dalmatia yang diduduki oleh Austria-Hongaria	
3.	Politik ekspansi dan memegang janji aliansi sesama kekaisaran	
4.	Menghukum negara yang telah menembak kapal SS Lusitania, dan mengirim telegram Zimmerman	
5.	Terikat perjanjian untuk melindungi negara netral Belgia	
6.	Menginginkan kembalinya wilayah Alsace-Lorraine	
7.	Terikat persekutuan suci negara monarki dan memiliki musuh yang sama di kawasan Balkan	
8.	Terikat perjanjian dan berkomitmen melindungi sesama bangsa Slav	



1



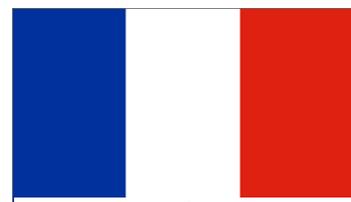
2



3



4



5



8



7



6

E. Penugasan Mandiri 2

Setelah membaca uraian materi, coba kamu latihan diri kamu dengan mengerjakan tugas di bawah ini.

Negara Yang Terlibat	Front Eropa Barat	Front Eropa Timur	Front Afrika Utara	Front Asia Pasifik
	MELAWAN			

Nb : bila ada kekurangan kotak untuk mengisi nama negara yang terlibat Perang, kamu bisa mengisi dan menambahkan kotak lain dibawah/diatasnya

F. Latihan Soal

- Kondisi persaingan Industri dan militer antara Jerman dan Inggris sebenarnya juga didukung oleh masing-masing daerah koloni/jajahan di luar Eropa, sebagai salah satu negara yang memiliki wilayah jajahan paling luas di dunia, Inggris menitikberatkan pembangunan pertahanan angkatan lautnya, hal ini menurut Inggris sangat logis karena ...

 - Inggris belum mempunyai teknologi pesawat terbang pada tahun 1910
 - Angkatan laut menjadi tradisi dan kebanggaan Inggris sejak masa abad pertengahan
 - Inggris menjajah India dan negara-negara Afrika yang memiliki cadangan kayu sangat besar untuk pembangunan kapal laut
 - Inggris memerlukan angkatan laut yang kuat karena merupakan negara kepulauan
 - Pembangunan Angkatan Laut merupakan kelemahan Jerman sehingga untuk mengimbangi kekuatan Jerman, Inggris perlu membangun hal yang Jerman tidak miliki
- Bila dianalisis secara mendalam, faktor yang menyebabkan negara-negara di Eropa membentuk aliansi adalah karena

 - Ancaman dari negara sekutu
 - Rasa terancam terhadap kekuatan negara lain
 - Saling menuntungkan secara ekonomi dan politik
 - Mencari negara yang senasib dan sepenanggungan
 - Berupaya mewujudkan pemerintahan dunia yang bersih dan netral
 - Kelebihan produksi sehingga memerlukan wilayah untuk menjadi pasar
- Rasa Etnosentrisme yang berlebihan terwujud dalam gerakan Pan-Slavisme yang menghendaki seluruh etnis Slavia selatan menjadi satu negara utuh yang diperintah

- oleh Etnis Slavia selatan sendiri, menurut uraian materi, negara mana yang paling teguh mengumandangkan paham Pan-Slavisme di kawasan Balkan
- A. Bosnia
 - B. Kroasia
 - C. Slovenia
 - D. Serbia
 - E. Makedonia
4. Putra Mahkota yang tertembak di Sarajevo pada tahun 1914 merupakan anak dari
- A. Kaisar Jerman
 - B. Kaisar Serbia
 - C. Kaisar Austria-Hongaria
 - D. Raja Rusia
 - E. Penguasa Bosnia
5. Pembunuhan terhadap Franz Ferdiinand mengakibatkan Perang Dunia II dimulai, mengapa Rusia lantas terlibat dalam perang tersebut
- A. Terikat oleh aliansi sesama negara Slav dengan negara Serbia
 - B. Memiliki keinginan untuk sama-sama menghancurkan Jerman dan Austria-Hongaria yang sering mengancam perbatasannya
 - C. Rusia memiliki kepentingan ekonomi terhadap adanya Perang besar untuk memakmurkan rakyatnya
 - D. Franz Ferdinand merupakan menantu dari Kaisar Rusia, Nicholas II dari dinasti Romanoff
 - E. Rusia marah terhadap Serbia karena putra mahkotanya terbunuh
6. Salah satu alasan Amerika Serikat terlibat dalam Perang Dunia I adalah adanya telegram Zimmerman yang ditujukan kepada Duta Besar Jerman untuk Amerika Serikat, bagaimana lantas telegram tersebut dapat menyulut kemarahan rakyat dan negara Amerika ?
- A. Telegram tersebut menghina presiden Amerika Serikat
 - B. Melanggar teritori milik Amerika Serikat di Samudera Atlantik
 - C. Jerman berencana membujuk Mexico mengganggu kedaulatan AS
 - D. Telegram tersebut berisi kecurangan-kecurangan Jerman selama Perang
 - E. Rencana genosida terhadap bangsa Amerika di Eropa oleh Jerman
7. Perang dunia I terkenal akan adanya perang parit, dimana para tentara berlindung di dalam parit untuk menunggu musuh datang atau sekedar mempertahankan garis wilayah, salah satu pertempuran parit terbesar di Perang Dunia I adalah ...
- A. Somme
 - B. Schiffen
 - C. Alsace-Lorraine
 - D. Brest-Litovsk
 - E. Rhineland
8. Secara resmi Perang Dunia I berakhir pada November 1918, ketika Jerman meminta gencatan senjata kepada Presiden Amerika Woodrow Wilson, namun ternyata klausul perjanjian Versailles tentang ketentuan kepada pihak Jerman yang kalah perang sangat membuat Jerman merasa diinjak-injak harga dirinya, hal tersebut disebabkan karena

- A. Jerman tidak terima disebut sebagai bangsa pecundang
- B. Rasa tidak adil akibat hanya Jerman yang diminta membayar seluruh kerugian Perang Dunia I
- C. Pihak sekutu tidak komitmen, karena Jerman merasa klausul perjanjian seharusnya berdasarkan 14 syarat yang diajukan oleh Woodrow Wilson
- D. Jerman dikhianati oleh Italia dalam perjanjian Dalmatia 1915
- E. Perancis mengambil wilayah Rhineland milik Jerman sebagai bagian dari provinsinya

Kunci Jawaban & Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	D	Inggris merupakan negara kepulauan yang sangat bergantung pada kekuatan angkatan laut untuk menjaga kedaulatannya serta mengontrol kawasannya yang di seberang lautan (Koloni)
2.	B	Umumnya para negara negara di Eropa lebih merasa terancam ketika ada negara yang memiliki persenjataan lebih baik dari negaranya sendiri, apalagi negara tersebut adalah saingannya dalam bidang lain
3.	D	Serbia dikenal sebagai pencetus Pan-Slavisme di kawasan Balkan, hingga nanti ketika berdiri negara Yugoslavia, orang Serbia lebih mendominasi pemerintahan dan militer di negara tersebut
4.	C	Franz Ferdinand, putra mahkota Franz Joseph, Kaisar dari Austria-Hongaria
5.	A	Rusia dan Serbia sama-sama beretnis Slavia
6.	C	Telegram tersebut memerintahkan duta besar Jerman untuk AS segera membuka komunikasi kepada Mexico untuk membantu Mexico mengambil kembali wilayah Texas yang pernah menjadi sengketa antara AS dan Mexico
7.	A	Pertempuran Somme merupakan salah satu pertempuran paling stagnan di dunia, serdadu yang meninggal karena disentri dan penyakit hampir lebih banyak daripada karena peluru
8.	C	Jerman merasa ditipu dan dijebak oleh perjanjian Versailles, Jerman merasa klausul perjanjian Versailles berdasarkan kepada 14 poin tuntutan Wilson kepada Jerman ketika November 1918, ternyata hal tersebut sangat jauh dan sangat tidak adil bagi Jerman

G. Penilaian Diri

Setelah mempelajari semua uraian materi dan mengerjakan latihan soal, mari kita menilai sejauh mana pemahaman kita terhadap materi kali ini, Jawab pertanyaan di kolom tabel ini sesuai dengan pencapaian pemahaman kamu, jangan lupa, isi dengan jujur ya. Isilah i dengan memberi tanda centang di salah satu kolom jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda memahami mengapa para negara-negara di Eropa menjalin aliansi sebelum Perang Dunia I		
2.	Pahamkah anda mengenai Pan-Slavisme		
3.	Apakah anda dapat mengidentifikasi aliansi dan anggota-anggotanya yang terlibat dalam Perang Dunia I ?		
4.	Apakah anda mengetahui mengapa tiap-tiap negara ikut dalam perang dunia I		
5.	Apakah anda memahami Telegram Zimmerman dan dampaknya bagi Amerika Serikat		
6.	Apakah anda memahami Inggris dan Perancis menerapkan appeasement		
7.	Apakah anda memahami ideologi Fasisme		
8.	Apakah anda mampu mendeskripsikan doktrin-doktrin <i>Lebensraum</i> dan <i>Hakko I chiu</i>		
9.	Apakah anda dapat mendeskripsikan bagaimana kegagalan kebijakan Appeasement yang dilakukan Inggris dan Perancis		

Catatan,

- Bila Anda menjawab di kolom “tidak” , silahkan membaca dan memahami kembali materi pada modul ini
- Bila jawaban anda seluruhnya berada di kolom “ya” silahkan lanjutkan pembelajaran di kegiatan berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PENGARUH PERANG DUNIA I DAN LAHIRNYA LIGA BANGSA - BANGSA (LBB)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan, siswa mampu :

1. Menggambarkan bagaimana akhir dari Perang Dunia I di kawasan Eropa
2. Menganalisis pengaruh terjadinya Perang Dunia I bagi kehidupan politik global
3. Memahami keadaan ekonomi, sosial, politik di Eropa pasca perang dunia I

B. Uraian Materi

1. Akhir Perang dan Perjanjian Versailles

Selepas bergabungnya Amerika Serikat ke pihak sekutu, perang berlangsung semakin merugikan bagi pihak central, Jerman, Austria-Hongaria dan Turki Usmani harus menghadapi kenyataan bahwa kekalahan perang sudah di depan mata, bagi Jerman, apabila perang terus berlangsung, ancaman nyata dari segi ekonomi dan politik sudah membayang-bayangi, meskipun pada pertempuran di Front Timur, Jerman dan penguasa Rusia (partai Bolshevik) yang telah mengukudeta pemerintahan sementara (Duma) di Rusia telah menandatangani perjanjian Brest-Litovsk pada tahun 1918 dan mengakhiri keterlibatan Rusia dalam Perang Dunia I, ancaman nyata dari desakan pasukan Perancis, Inggris dan Amerika Serikat di front barat, selatan, Balkan dan Asia-Pasifik makin membesar.

Kanselier Jerman yang baru, bernama Max Von Baden segera mengirim telegram kepada Presiden Amerika Serikat, Woodrow Wilson pada Oktober 1918 dan meminta gencatan senjata, hal ini dibalas dengan pengajuan 14 Syarat dari Amerika Serikat (kelak dikenal sebagai doktrin Wilson) kepada Jerman yang langsung dituruti oleh Jerman, sehingga pada 11 November 1918, Perang dunia I resmi berakhir.

Malang bagi Jerman, syarat-syarat dari Presiden Amerika Serikat kepada Jerman dinilai terlalu lunak bagi Perancis, yang kemudian diperkuat oleh Inggris, Perancis (dan Inggris) bermaksud menghukum negara-negara yang kalah Perang (Blok Central) agar menjamin hal tersebut tidak terulang (Jerman tidak menjadi kekuatan yang mengancam kembali) akhirnya, Jerman dipanggil ke Istana Versailles di Perancis pada 28 Juni 1919 untuk menandatangani perjanjian, maka dari itu perjanjian tersebut disebut sebagai Perjanjian Versailles.

Perjanjian Versailles tersebut ternyata jauh dari 14 syarat yang ditetapkan oleh Amerika Serikat, perjanjian itu sangat merugikan pihak Jerman dan pasal-pasal di Perjanjian tersebut seakan mengamputi Jerman agar tidak kembali menjadi negara besar, selain itu wilayah-wilayah Jerman banyak yang dilucuti dan Jerman pun harus membayar seluruh kerugian perang yang diakibatkan kesalahan Jerman, yaitu menyulut perang. Kelak perjanjian Versailles ini akan menjadi bahan bakar bagi Adolf Hitler, pemimpin Jerman ketika Perang Dunia II, untuk membakar kembali semangat Rakyat Jerman yang menurutnya telah diinjak-injak pada perjanjian Versailles ini.

14 poin tuntutan Wilson (Doktrin Wilson) :

- 1) Tidak boleh ada lagi perjanjian antar kekuatan yang tertutup
- 2) Kebebasan Navigasi laut dimanapun kapanpun
- 3) Perdagangan bebas harus diwujudkan dan hambatan-hambatan harus dipecahkan
- 4) Pengurangan persenjataan di berbagai negara, sampai kepada prioritas untuk kebutuhan pertahanan domestik
- 5) Koloni-koloni di luar Eropa harus diberi kesempatan bersuara mengenai nasib mereka
- 6) Rusia diizinkan memerintah negaranya sendiri sesuai dengan asas pemerintahan yang dianggapnya paling benar
- 7) Belgia harus dikosongkan dan dikembalikan situasinya seperti sebelum perang
- 8) Perancis mendapatkan kembali Alsace-Lorraine dan tanah yang diambil ketika perang berlangsung
- 9) Perbatasan Italia harus dikembalikan sesuai dengan identitas kebangsaan Italia di wilayah tersebut
- 10) Hak menentukan nasib sendiri diberikan kepada kelompok-kelompok bangsa di Eropa
- 11) Rumania, Montenegro dan Serbia harus dikosongkan oleh Jerman, dan Serbia diberikan akses menuju ke laut
- 12) Turki Usmani (Ottoman) harus diperintah oleh orang Turki Usmani sendiri, bangsa-bangsa non-Turki harus diberi kesempatan dan kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri
- 13) Polandia harus menjadi sebuah negara merdeka dengan akses yang menuju ke laut
- 14) Liga Bangsa-bangsa (LBB) perkumpulan yang mencakup semua bangsa harus dibentuk dan untuk menjamin perdamaian dunia di masa depan.



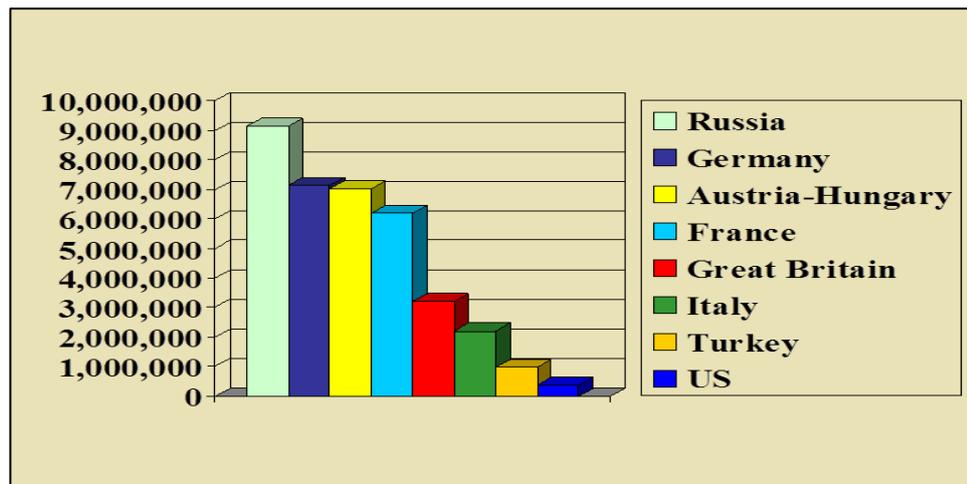
2. Dampak Perang Dunia I bagi dunia

Perang Dunia I membawa dampak yang luar biasa bagi negara-negara di dunia, beberapa dampaknya antara lain adalah :

a) Kemunduran Eropa di berbagai bidang

Peperangan membawa kehancuran bagi berbagai infrastruktur di eropa, Jalan raya, rel kereta api, jembatan, dan fasilitas-fasilitas umum lain yang harus hancur akibat adanya perang, kehancuran infrastruktur ini mengakibatkan terhambatnya perdagangan, perputaran uang menjadi mandek, produksi barang-barang pun melambat, selain itu terdapat juga kehancuran-kehancuran lahan pertanian yang mengakibatkan suplai makanan bagi rakyat akhirnya harus berkurang.

Dari segi jumlah korban jiwa, Perang Dunia I memakan korban lebih dari 10 juta jiwa, dan banyak dari korban tersebut adalah orang dalam usia produktif, bisa terbayangkan betapa besarnya dampak dari perang dunia I, kita bisa lihat grafik jumlah korban jiwa dalam Perang Dunia I sebagai berikut:



Grafik 1. Jumlah korban tewas dari berbagai negara pada Perang Dunia I.

Sumber. <http://wikipedia.com>

b) Kehancuran 4 kekaisaran besar di dunia

Perang Dunia I ini ternyata juga menjadi penyebab dari kehancuran kekaisaran-kekaisaran besar dunia lho, Kekaisaran Jerman, Austria-Hongaria, Rusia dan Turki Usmani mendapatkan momen kehancurannya akibat kekalahan mereka di perang dunia I, sedangkan Rusia, meskipun pada awalnya berada di pihak pemenang, namun terjadi kudeta berdarah kepada keluarga kaisar oleh pihak-pihak kaum sosialis demokrat yang akhirnya juga dikudeta kembali oleh pihak komunis.

Kehancuran 4 kekaisaran yang sudah sangat tua ini juga mengakibatkan lepasnya daerah-daerah koloni mereka di kawasan Asia dan Afrika, sebagai contoh, wilayah Arab yang telah ratusan tahun menjadi kawasan yang dikuasai Turki Usmani, akhirnya muncul sebagai negara-negara sendiri yang terlepas dari kekuasaan Turki Usmani, begitupula dengan negara-negara di Kawasan Afrika dan Asia. Kehancuran 4 kekaisaran tua ini juga membuat mulai munculnya negara-negara baru yang berdasarkan kebangsaan tertentu, walaupun di wilayah Timur Tengah, berdirinya negara-negara baru yang terlepas dari Turki Usmani, tidak lepas dari campur tangan negara pemenang PD I, seperti Inggris, yang menjadi perwalian dari beberapa negara, seperti Israel.

c) Berkembangnya ideologi komunisme

Apakah kamu masih ingat kekaisaran Rusia dikudeta pada tahun 1917, kudeta tersebut dilakukan oleh rakyat Rusia yang awalnya merupakan pihak-pihak kaum sosialisme, yang kemudian berselang beberapa bulan, terjadi kudeta kembali yang kemudian menegakkan pemerintahan bercorak Komunisme pertama kali di Dunia, yaitu Negara Uni Soviet, tokohnya yang bernama Vladimir Ilich Ulyanov atau biasa dikenal dengan nama Lenin, memimpin Rusia ke gerbang negara komunisme yang akhirnya mengembangkan ideologi tersebut ke seluruh dunia

Komunisme yang awalnya merupakan ideologi akhirnya mewujud menjadi sebuah negara yang mendominasi Sebagian dunia, hingga nanti selepas Perang Dunia II kekuatan Komunis akan berhadapan-hadapan dengan Liberal-Kapitalis dalam perselisihan Perang Dingin (1948-1991). Kekuatan Komunisme yang lahir menjadi sebuah negara pada Perang Dunia I membuat ideologi ini bahkan menyebar hingga ke wilayah Hindia-Belanda (Indonesia) lewat adanya

organisasi Komintern yang membuat penyebaran ideologi komunisme ini mampu melintasi batas-batas negara.

d) Lahirnya fasisme

Keadaan Jerman sebagai pihak yang kalah menjadi bara api yang tersimpan di hati orang Jerman, Perjanjian Versailles menjadi tonggak penghinaan terhadap Bangsa Jerman, meskipun negara mereka hancur dan bangkrut karena kalah perang, rasa kebanggaan dan cinta bangsa mereka tetap tersimpan dan bahkan menguat akibat perlakuan yang merendahkan mereka, bahan bakar ini kemudian dimanfaatkan oleh paham Fasisme yang menekankan kepada rasa cinta tanah air yang berlebihan sehingga kemudian mengesahkan pendudukan/penjajahan terhadap bangsa lain.

Keadaan ini berlaku juga di Italia, meskipun berada di pihak yang menang, Italia mengalami kehancuran ekonomi yang besar, selain itu Pihak Italia juga merasa dikecewakan karena janji dari pihak Inggris dan Perancis mengenai wilayah Dalmatia tidak dipenuhi, munculnya pemimpin yang kuat seperti Benito Mussolini lantas menyulut rasa nasionalisme di Italia secara berlebihan, yang kemudian berkembang menjadi ideologi fasisme.

e) Munculnya Negara Israel dan konflik Palestina

Pertempuran dalam Perang Dunia I di kawasan Timur Tengah ternyata menyebabkan banyaknya wilayah pendudukan dari Turki Usmani (Ottoman) yang kemudian, *dibantu dengan Inggris*, melepaskan diri. Ternyata selain orang-orang Arab yang menginginkan kemerdekaan dari Turki Usmani, Ada pula tokoh-tokoh dari kaum Zionis internasional (kaum yang menginginkan mendirikan negara di kawasan palestian) yang memandang kekalahan Turki Usmani kepada Inggris dan sekutunya merupakan kesempatan emas untuk mengambil alih kawasan Palestina dari tangan Turki Usmani.

Pemimpin komunitas Yahudi di Inggris, Baron Rotschild menghubungi Menteri Luar Negeri Inggris, Arthur James Balfour dalam rangka mengupayakan Inggris agar membuka jalan bagi kaum Yahudi Internasional membangun sebuah negara di kawasan Palestina. Lahirlah deklarasi Balfour pada 2 November 1917 yang isinya bahwa Inggris akan mengupayakan membangun sebuah rumah bagi kaum Yahudi dari seluruh dunia di kawasan Palestina, dengan jaminan tidak akan menggangu hak keagamaan dan sipil warga non-Yahudi di Palestina.

Setelah deklarasi Balfour ini dimasukkan ke dalam perjanjian Sevres tahun 1920 antara Sekutu dan Turki Usmani, maka kawasan negara-negara Arab banyak yang dimerdekakan, dan sebagian lagi menjadi wilayah yang dimandatkan kepada Inggris untuk diperintah, mulai saat itulah terjadi migrasi besar-besaran dari kaum Yahudi seluruh dunia khususnya dari Eropa, sejak saat itupula mulai muncul konflik-konflik antara kaum Yahudi pendatang yang akhirnya pada tahun 1948 mendirikan negara Israel dengan orang Arab Palestina yang merasa wilayahnya terancam oleh kedatangan para imigran Yahudi tersebut.

3. Lahirnya LBB dan pengaruhnya bagi dunia

Berakhirnya Perang Dunia I membuat banyak pemimpin dunia saat itu, khususnya Woodrow Wilson, yang menganggap perlunya sebuah lembaga internasional yang mencakup semua bangsa harus dibentuk untuk menjamin perdamaian di masa depan. Untuk itu pada perjanjian Versailles 28 Juni 1919, ditetapkanlah beberapa klausul dari perjanjian Versailles tersebut yang berkaitan dengan pendirian Liga

Bangsa-bangsa dan kemudian tanggal **10 Januari 1920**, Liga Bangsa-Bangsa diresmikan.

Liga Bangsa-bangsa merupakan organisasi Internasional yang bertujuan untuk menjaga perdamaian dunia, pendiri Liga Bangsa-Bangsa (AS) berharap bahwa seluruh bangsa-bangsa di dunia dapat bergabung ke dalam LBB, karena ketika ada krisis antar negara atau bangsa, lembaga ini dapat menjadi salah satu penengah dalam upaya negosiasi antar pihak yang bertikai. Bahkan dalam Liga Bangsa-Bangsa, para anggotanya telah mengatur mekanisme apabila ada pertikaian yang tidak dapat diselesaikan melalui jalur negosiasi.

Meskipun Liga Bangsa-Bangsa terlihat dapat mencegah terjadinya perang antar negara-negara di dunia, nyatanya banyak hambatan yang ditemukan di tengah jalan yang menyebabkan Liga Bangsa-Bangsa tidak dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal, terbukti pada 19 tahun sejak didirikannya lembaga tersebut, Perang Dunia II pecah.

Menurut kamu, mengapa lembaga sebesar LBB dapat gagal mencapai tujuannya, yaitu menjaga perdamaian dunia yang terdiri dari berbagai bangsa-bangsa yang berbeda ?, apakah yang menjadi pembeda kemudian antara LBB pasca PD I dengan PBB yang didirikan pasca PD II ?.

4. Pengaruh Perang Dunia I bagi Indonesia

Bagaimanakah pengaruh Perang Dunia I bagi Indonesia, apakah ada pengaruhnya ?, ternyata pengaruh Perang Dunia I bagi masyarakat Indonesia cukup besar, khususnya bagi kaum pergerakan nasional. Kamu pasti masih ingat tentang bagaimana organisasi-organisasi pergerakan nasional mulai berdiri sejak tahun 1908 di Indonesia, para organisasi-organisasi pergerakan ini dimotori para kaum terpelajar kemudian seakan mendapatkan pengaruh dan dukungan dari pernyataan doktrin Wilson, khususnya pasal 10 tentang hak untuk menentukan nasib sendiri (*right of self-determination*), butir kesepuluh dalam doktrin Wilson ini membenarkan apa yang diperjuangkan dari para kaum pergerakan nasional. Yaitu, menuntut kemerdekaan untuk menentukan nasibnya sendiri tanpa dijajah oleh bangsa lain.



Fakta Mencengangkan :

Perang Dunia I ternyata juga mengakibatkan terjadinya sebuah Genosida (pemusnahan etnis) terhadap orang-orang Armenia oleh pasukan Turki Usmani, meskipun banyak perdebatan mengenai jumlah pasti korbannya, beberapa sumber mengatakan mencapai jumlah hingga 1,5 juta

C. Rangkuman

Setelah membaca uraian materi ini, kembali simak rangkuman materi di bawah ini,

1. Perang Dunia I berakhir pada 11 November 1918 dan ditandai adanya penandatanganan perjanjian Versailles di Perancis pada 20 Januari 1919
2. Perang Dunia I mengakibatkan kemunduran Eropa di segala bidang, kehancuran 4 kekaisaran besar dunia, berkembangnya ideologi komunisme, berkembangnya fasisme, lahirnya konflik di Palestina.
3. Pengaruh Perang Dunia I bagi dunia antara lain adalah munculnya Liga Bangsa-Bangsa yang bertugas menjaga perdamaian dunia.
4. Pengaruh Perang Dunia I bagi bangsa Indonesia cukup besar, khususnya dalam menguatkan usaha pergerakan nasional terkait dengan butir kesepuluh dari doktrin Wilson tentang hak untuk menentukan nasib sendiri (*Right of Self-Determination*)

D. Latihan Soal

1. Perang Dunia I diakhiri dengan pengajuan gencatan senjata yang diajukan oleh Jerman kepada Amerika Serikat, sebutkan minimal 5 dari 14 syarat/tuntutan yang disampaikan oleh Presiden Amerika Serikat, yang kemudian dikenal dengan doktrin Wilson
2. Pengaruh Perang Dunia I antara lain adalah menyebabkan munculnya kekuatan Fasisme dalam politik dunia, jelaskanlah apa hubungan dari berakhirnya Perang Dunia I dengan kemunculan Fasisme
3. Salah satu dampak terjadinya Perang Dunia I adalah hancurnya 4 kekaisaran tua di Eropa, jelaskanlah mengapa 4 kekaisaran tersebut dapat hancur sebagai akibat dari Perang Dunia I

Kunci Jawaban

1. Doktrin Wilson terdiri dari 14 tuntutan (lihat hal.21)
2. Berakhirnya Perang Dunia I ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian Versailles pada tahun 1919, yang merupakan perjanjian sangat merugikan bagi Pihak Jerman, dengan dibatasinya jumlah Angkatan Perang, didirikannya Republik Weimar, dilucuti daerah dan wilayahnya, serta diharuskan membayar kerugian dan ganti rugi perang kepada pihak sekutu (pemenang PD I) semua itu menjadi alasan dan bahan bakar bagi beberapa politikus Jerman untuk membakar dan menggelorakan kebangkitan dari Bangsa Jerman, rasa direndahkan pada Perjanjian Versailles dijadikan sebuah seruan untuk kemudian para politikus tersebut mengambil alih pemerintahan di Jerman dan berupaya membawa Jerman Kembali merebut harga dirinya yang dirasa sudah diinjak-injak pada Perjanjian Versailles.
3. Kekaisaran Jerman, Austria-Hongaria dan Turki Usmani, runtuh akibat kekalahannya di Perang Dunia I, yang menyebabkan pemerintahan kekaisarannya harus berubah, serta adanya pergolakan dalam negeri (Turki Usmani) untuk kemudian merubah system pemerintahan bentuk negara secara total sehingga berbentuk Republik. Sedangkan Russia, mengalami kudeta berdarah yang mengambil alih kekuasaan secara paksa dari kekaisaran pada saat Perang Dunia I masih berlangsung

E. Penilaian Diri

Setelah mempelajari semua uraian materi dan mengerjakan latihan soal, mari kita menilai sejauh mana pemahaman kita terhadap materi kali ini, Jawab pertanyaan di kolom tabel ini sesuai dengan pencapaian pemahaman kamu, jangan lupa, isi dengan jujur ya. Isilah dengan memberi tanda centang di salah satu kolom jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda memahami mengapa Jerman mengajukan gencatan senjata ?		
2.	Apakah anda memahami mengapa Rusia menarik diri dari perang sebelum perang dunia I berakhir		
3.	Bisakah anda menjelaskan 5 dari 14 tuntutan wilson		
4.	Apakah anda dapat menyimpulkan hubungan berakhirnya Perang dunia I dengan munculnya konflik di Palestina terkait zionisme		
5.	Apakah anda dapat mendeskripsikan dampak perang dunia I bagi pergerakan kemerdekaan Indonesia		

Catatan,

1. Bila Anda menjawab di kolom “tidak” , silahkan membaca dan memahami kembali materi pada modul ini
2. Bila jawaban anda seluruhnya berada di kolom “ya” silahkan lanjutkan pembelajaran di kegiatan berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PENGARUH PERANG DUNIA II DAN LAHIRNYA PERSERIKATAN BANGSA - BANGSA (PBB)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan siswa mampu:

1. Menganalisis pengaruh terjadinya Perang Dunia II bagi kehidupan politik global
2. Menghubung-hubungkan dampak kekalahan pihak Axis terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia

B. Uraian Materi

1. Pengaruh Perang Dunia II bagi dunia



Perhatikanlah gambar di atas, apakah kamu mengetahui deklarasi yang ditandatangani dalam pertemuan di atas ?

Perserikatan Bangsa-Bangsa merupakan organisasi yang didirikan pasca perang dunia II, organisasi ini berupaya untuk menjaga perdamaian dunia agar tidak terjadi kembali perang besar yang melibatkan banyak negara-negara di dunia, coba kamu analisis, apakah perbedaan dari LBB dan PBB, mengapa PBB dapat lebih berhasil dalam menjaga perdamaian dunia ?? selain itu, mari kita simak apa saja pengaruh Perang Dunia II bagi dunia.

a. Hancurnya kekuatan-kekuatan besar di Eropa Barat.

Negara-negara Eropa Barat, seperti Jerman, Inggris, Perancis, Belanda, Belgia dan luxemburg merupakan negara-negara yang hancur akibat terjadinya Perang Dunia II, selain itu di kawasan Asia, Jepang memerlukan waktu belasan tahun untuk kembali menjadi raksasa ekonomi, akibat dijatuhkannya Bom Atom di kota Hiroshima dan Nagasaki, begitu pula China yang harus menerima konsekuensi akibat pendudukan Jepang di wilayahnya.

Kehancuran infrastruktur dan pabrik-pabrik mengakibatkan proses produksi melambat, bencana kelaparan dan kemiskinan membayangi setiap saat negara-negara yang terlibat dalam PD II, termasuk negara-negara pemenang. Pada perkembangan berikutnya kehadiran dua raksasa adidaya, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet akan membantu pemulihan ekonomi dan pembangunan di Eropa, baik barat maupun timur. Dengan program Marshall Plan dan Molotov Plan yang diusung masing-masing negara

b. Kemerdekaan bagi negara-negara jajahan Eropa di Asia dan Afrika

Negara-negara non-eropa yang selama sebelum PD II menjadi jajahan dari bangsa-bangsa di Eropa, mendapatkan momentum yang baik ketika negara penjajah mereka melemah dan berfokus dalam menghadapi kekuatan Blok Axis dalam PD II, Inggris di India dan Burma, Belanda di Indonesia, Perancis di Indo-China, dan kawasan-kawasan lain dapat dikatakan mendapatkan waktu singkat untuk membangun kemerdekaannya akibat terjadinya Perang Dunia II, sering juga proses ini disebut sebagai dekolonisasi negara-negara di kawasan Asia-Afrika.

Kekuatan negara-negara baru yang mendapat kemerdekaan setelah Perang Dunia II ini pada umumnya memang berasal dari Kawasan Asia-Afrika yang pada gilirannya nanti, sekitar tahun 1955, membuat sebuah konferensi yang bernama Konferensi Asia-Afrika. Dimana konferensi tersebut sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemerdekaan sebagai negara yang berdaulat dan termasuk di dalamnya adalah proses dekolonisasi di negara-negara Kawasan Asia-Afrika.

c. Berkembangnya teknologi secara pesat

Terjadinya Perang Dunia II membantu memaksa berkembangnya teknologi yang massif, meskipun pada awalnya diperuntukan untuk keperluan perang, seperti nuklir, ketika perang berakhir, teknologi-teknologi tersebut dialihfungsikan untuk kepentingan lain seperti produksi listrik dan telekomunikasi. Penggunaan Bom Atom di Hiroshima dan Nagasaki untuk mengakhiri perang kemudian membuat negara-negara besar, seperti Amerika Serikat, Uni Soviet, Inggris, China, menyadari, perlunya memiliki senjata pemusnah massal sebagai bagian dari kekuatan militernya. Hal ini pada berikutnya membawa dunia kepada sebuah perlombaan pembuatan senjata pemusnah massal besar-besaran, khususnya pada periode Perang Dingin.

d. Lahirnya Perserikatan Bangsa-bangsa

Piagam San Fransisco pada 26 Juni 1945 ditandatangani oleh 50 negara yang kemudian disebut sebagai anggota asli PBB, piagam tersebut memuat pandangan umum mengenai persamaan hak dan derajat manusia dari bangsa manapun selain itu dalam pembukaan (Preamble) piagam tersebut tertuang pula keharusan memajukan standar hidup dan sosial demi mencapai kebebasan yang lebih besar.

Deklarasi ini bersifat mengikat seluruh anggota yang menandatangani deklarasi ini, pendiri organisasi ini memiliki hak khusus yang disebut sebagai Hak Veto, yang berarti dapat menggagalkan keputusan atau resolusi apapun yang dihasilkan oleh PBB, kelima pendiri organisasi PBB ini sebenarnya adalah pihak-pihak pemenang dalam Perang Dunia II, antara lain adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Uni Soviet (kemudian berganti ke Rusia) dan China (kemudian berganti ke Republik Rakyat Tiongkok)

e. Dimulainya Era Perang Dingin

Apakah kamu tahu yang disebut Perang Dingin ?, perang dingin merupakan ketegangan yang timbul antara dua kekuatan besar dunia sebagai hasil kemenangan di Perang Dunia II, secara ideologi, Perang Dunia II dimenangkan oleh ideologi Liberalisme dan Komunisme melawan ideologi Fasisme. Ketika musuh bersama mereka telah kalah (Fasisme) maka terjadilah ketegangan antara ideologi Liberal, yang dimotori oleh Amerika Serikat dengan ideologi Komunisme yang dimotori oleh Uni Soviet dan pada perkembangan berikutnya oleh Republik Rakyat Tiongkok.

Secara umum, perbedaan kedua ideologi tersebut meruncing karena adanya perbedaan pandangan dari kedua kekuatan tersebut mengenai bagaimana tatanan dunia selepas Perang Dunia II, masing-masing bersikukuh bahwa ideologi yang diusungnya adalah yang paling benar. Ketegangan ini setidaknya berlangsung cukup lama hingga pada tahun 1989, ketegangan ini mereda selepas bubarnya negara Uni Soviet yang kemudian diwariskan kepada negara Rusia.

2. Kelahiran Organisasi PBB

PBB atau Perserikatan Bangsa Bangsa merupakan organisasi internasional yang bergerak untuk mendorong terjadinya kerjasama internasional yang meliputi kerjasama untuk menangani perosalan hukum internasional, pengamanan, ekonomi, perlindungan sosial. PBB didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945 memiliki tujuan yang garis besarnya sama seperti Liga Bangsa Bangsa yang telah berdiri lebih dulu pada perang dunia II yaitu untuk mencegah konflik dan terjadinya peperangan.

Saat dunia kacau dengan keadaan perang dan masyarakat dunia membutuhkan perwujudan kedamaian yang nyata sehingga ada sebuah harapan untuk Organisasi yang dapat menciptakan kerja sama antar bangsa yang erat untuk mewujudkan perdamaian dan mengatasi perang yang melanda saat itu.

Akibat keadaan dunia semakin kacau dan tak terarah akibat perang membuat presiden Amerika Serikat Franklin Delano Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Winston Churchill menggagas pertemuan yang menghasilkan sebuah kesepakatan yang disebut Piagam Atlantik. Isi Piagam atlantik sebagai berikut :

1. Tidak melakukan perluasan diantara semuanya (negara)
2. Menjaga hak setiap bangsa untuk dapat memilih bentuk pemerintahan (tidak campur tangan)
3. Mengakui hak semua negara agar turut serta dalam kerjasama ekonomi (pedagangan)
4. Mengusahakan perdamaian dunia di setiap bangsa memiliki kesempatan untuk bebas dari rasa takut dan kemiskinan
5. Mengupayakan penyelesaian masalah/sengketa secara damai

Dari isi pokok piagam atlantik menjadi acuan dalam konferensi internasional mengenai penyelesaian perang dunia II dan menjadi jalan terbentuknya organisasi baru. Dalam hal ini organisasi yang dimaksud yaitu Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Dilanjutkan dengan adanya beberapa pertemuan yang mengarah pada pembentukan PBB yaitu:

1. Tahun 1943 di Moskow telah berhasil dengan adanya Deklarasi Moskow yang berisi tentang keamanan umum, deklarasi ini di tanda tangai oleh Inggris,

- Amerika Serikat, Rusia, dan Cina dalam hal ini negara tersebut mengakui pentingnya organisasi internasional dalam mewujudkan perdamaian dunia.
2. Pada 21 Agustus 1944 dilakukan konferensi *Dumbarton Oaks* yang diikuti oleh 39 negara dan bertempat di Washington DC. Konferensi ini membahas rencana pendirian PBB. Setelah pertemuan ini telah dipersiapkan piagam PBB.
 3. Piagam PBB yang telah berhasil dirumuskan ditandatangani pada tanggal 26 Juni 1945 di San Francisco. Pada waktu penandatanganan piagam PBB ini diikuti oleh 50 negara. Selanjutnya ke lima puluh negara tersebut memiliki sebutan Negara pendiri atau *original members*. Struktur Piagam PBB terdiri dari pembukaan dalam 4 alinea, Batang tubuh yang berisi 19 bab dan 111 butir pasal. Isi Piagam PBB memuat tujuan berdirinya PBB, Asas-asas, badan khusus, tugas dan kewajiban alat kelengkapan PBB, dan Keanggotaan PBB.

a) Asas – Asas Berdirinya PBB (Persatuan Bangsa-Bangsa)

PBB sebagai organisasi internasional yang telah ditetapkan selanjutnya akan bergerak untuk mewujudkan tujuannya dengan berpedang teguh pada asas – asas yang telah ditetapkan berikut penjelasan mengenai Asas- Asas Sejarah Berdirinya PBB:

1. Kedaulatan yang sama

Setiap anggota PBB memiliki kedaulatan yang sama karena PBB didirikan dengan dasar persamaan kedudukan dari semua anggota yang bergabung. Hal ini senada dengan ilustrasi peribahasa “*berdiri sama tinggi, duduk sama rendah*”.

2. Memenuhi kewajiban

Setiap negara anggota harus memenuhi kewajiban yang telah ada didalam piagam PBB dengan penuh tanggungjawab dan ikhlas (tanpa mementingkan keuntungan dan kerugian).

3. Penyelesaian Perselisihan

Asas PBB selanjutnya yaitu Semua Negara anggota PBB diharapkan menyelesaikan setiap permasalahan baik sengketa wilayah maupun konflik internasional dengan jalan damai dan tidak membahayakan perdamaian dan keamanan dunia serta berlaku adil.

4. Larangan kekerasan antar negara

Semua negara Anggota PBB harus mencegah adanya tindakan kekerasan atau ancaman terhadap suatu daerah maupun kebebasan berpolitik suatu negara karena kekerasan bertentangan dengan tujuan PBB dalam melakukan kerjasama Internasional.

5. Tugas pembantuan

Semua negara anggota harus membantu PBB dalam tindakan yang selaras dengan piagam PBB. Semua anggota memberikan bantuan apa saja yang diperlukan oleh PBB dan dijalankan sesuai ketentuan yang telah tercantum dalam piagam.

6. Pengendalian

PBB akan berupaya menjaga serta menjamin bahwa negara yang bukan anggota PBB juga akan bertindak selaras dengan piagam PBB untuk sekedar mendukung dan mempertahankan perdamaian.

7. Menjamin kebebasan

PBB tidak akan ikut campur dalam masalah dan pengaturan rumah tangga negara masing-masing anggota, dan PBB tidak dibenarkan melakukan pemaksaan terkait bagaimana menyelesaikan masalah dalam negara anggota. Artinya negara anggota masih bisa mengatur negaranya sendiri tanpa campur tangan PBB.

Asas - asas ini telah diterapkan PBB selama berdirinya hingga saat ini beberapa bukti bahwa PBB sebagai organisasi internasional telah mampu dengan komitmen untuk menerapkan asas-asas demi mewujudkan perdamaian dunia.

b) Tujuan PBB (Persatuan Bangsa-Bangsa)

Sebagai organisasi internasional yang besar PBB memiliki tujuan dan peran yang sangat penting dalam perwujudan perdamaian dunia. Selain itu pada masa modern kini tujuan PBB juga mencakup kerjasama ekonomi dan sosial internasional berikut penjelasan tujuan Sejarah Berdirinya PBB:

1. Menjaga keamanan dan perdamaian dunia

Sejak awal gagasan pembentukan organisasi internasional menitikberatkan pada perwujudan keamanan dan perdamaian dunia yang menjadi tujuan utama PBB. Dalam hal ini PBB akan berupaya dengan semua intrumennya baik dari PBB serta dengan memanfaatkan alat kelengkapan PBB seperti Badan/organisasi khusus PBB untuk mendukung tujuan menjaga keamanan dan perdamaian.

2. Memajukan hubungan persaudaraan antar bangsa

PBB memiliki tujuan untuk mempererat, memajukan dan mendorong hubungan persaudaraan antarbangsa melalui penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia. Hal ini didukung dengan adanya Badan PBB yang bernama United Nations Human Rights yang dapat mengkoordinasikan aktivitas perlindungan HAM yang dilakukan oleh sistem PBB.

3. Kerjasama internasional

Dilihat dari Struktur umum PBB terdiri dari lima organ utama yaitu majelis umum (dewan musyawarah utama) yang terdiri dari semua negara anggota yang aktif melakukan musyawarah bersama dalam periode yang telah ditentukan, Dewan Keamanan, Dewan ekonomi dan sosial, mahkamah internasional, dan dewan perwalian (telah di nonaktifkan).

Pembentukan Dewan Ekonomi Sosial untuk membantu majelis umum mendorong dan membina kerjasama internasional dalam pembangunan bidang ekonomi, sosial internasional, dan pembangunan. Anggota dari Dewan ekonomi ini ada 54 yang masing-masing dipilih oleh majelis utama selama periode kerja 3 tahun.

Dewan ekonomi memiliki rangkaian tugas untuk menyelidiki dan membuat laporan tentang masalah perekonomian, sosial di seluruh dunia. Setelah melakukan *research* Dewan ekonomi akan membahas persoalan tersebut bersama negara anggota yang kemudian diusulkan kepada majelis umum, serta melakukan pertemuan-pertemuan yang telah menjadi wewenangnya. Dalam tugas ini Dewan Ekonomi Sosial PBB dibantu oleh badan khusus PBB untuk isu-isu tertentu seperti:

- *FAO (Food and Agriculture Organisation)*
Organisasi khusus PBB yang menangani permasalahan Pangan dan Pertanian
- *WHO (World Health Organisation)*
Badan khusus PBB yang menangani permasalahan Kesehatan Sedunia.
- *ILO (International Labour Organisation)*
Organisasi Buruh Internasional. Organisasi ini menyelesaikan permasalahan buruh sedunia, termasuk permasalahan besar buruh dunia yang pernah ada hingga saat yaitu pengaturan jam kerja butuh secara manusiawi.
- *IMF (International Monetary Fund)*
Badan Khusus PBB yang menangani masalah Dana Moneter Internasional
- *IAEA (International Atomic Energy Agency)*
Badan Tenaga Atom Internasional
- *IBRD (International Bank for Reconstruction and Development)*
badan khusus PBB yang berupa Bank Internasional untuk Pembangunan dan Rekonstruksi
- *UPU (Universal Postal Union)*
Perhimpunan Pos dunia
- *ITU (International Telecommunication Union)*
Persatuan Telekomunikasi Internasional
- *UNHCR (United Nation High Commissioner for Refugees)*
Organisasi PBB yang menangani permasalahan para pengungsi
- *UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation)*
Unesco merupakan Organisasi dibawah naungan PBB yang dibentuk untuk tujuan membuat kemajuan di bidang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan
- *UNICEF (United Nations Children Fund)*
Badan PBB yang menaungi permasalahan anak-anak
- *GATT (The General Agreement on Tariffs and Trade)*
Baadan khusus PBB yang dibuat untuk Persetujuan tentang tarif dan perdagangan



Gambar 12. Pidato Presiden RI di Sidang Umum PBB. Sumber.<http://Wikipedia.com>

4. **Perbantuan Internasional**

Tujuan PBB berikutnya yaitu melakukan menyediakan bantuan kemanusiaan apabila terjadi kelaparan, bencana alam, maupun Konflik senjata pada suatu negara. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya PBB dalam melindungi hak asasi manusia (Hak untuk hidup) serta upaya untuk mewujudkan kerjasama sosial.

Dari daftar tujuan PBB diatas masih sangat relevan dan terlihat banyak sekali peran sentral yang dilakukan PBB dalam upaya menjaga dan mempertahankan perdamaian dunia sampai saat ini. PBB dalam melakukan tugasnya tidak lepas dari sumbangsih dari para anggota yang telah tergabung PBB

3. **Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia dan proses kemerdekaan**

Pendudukan Jepang di Indonesia pada Perang Dunia II membawa kesempatan tersendiri bagi para pendiri bangsa ini untuk memproklamirkan kemerdekaan Indonesia, meskipun sejak September 1944, Perdana Menteri Kuniaki Koiso di Jepang telah menjanjikan kemerdekaan, namun hingga menyerahnya Jepang kepada sekutu pada 15 Agustus 1945, Jepang tidak kunjung serius terhadap janjinya tersebut, sehingga para pendiri bangsa kita harus berupaya dan berinisiatif sendiri memproklamirkan kemerdekaan Negara Indonesia

C. **Rangkuman**

1. Pengaruh Perang Dunia II bagi dunia antara lain adalah hancurnya kekuatan-kekuatan besar dunia di kawasan Eropa Barat, kemerdekaan dari negara-negara jajahan Eropa khususnya di kawasan Asia dan Afrika, berkembangnya teknologi secara pesat, lahirnya PBB dan dimulainya era perang dingin
2. PBB merupakan organisasi internasional yang didirikan pada 26 Juni 1945 melalui Piagam San Fransisco dan ditandatangani oleh 50 negara anggota asli PBB dengan 5 negara pendiri yang memiliki hak Veto
3. Hak Veto adalah hak istimewa yang dimiliki negara pendiri PBB untuk menganulir atau membatalkan segala keputusan, resolusi, atau usulan apapun yang dihasilkan dalam organisasi PBB
4. Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia adalah, munculnya periode pendudukan Jepang yang memberikan kesempatan bagi kaum pergerakan nasional dan pendiri Bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

D. **Latihan Soal**

1. Sebutkanlah 3 (tiga) negara-negara Eropa Barat yang mengalami kehancuran paling besar akibat Perang Dunia II .
2. Sebutkan 5 (lima) negara pemenang Perang Dunia II yang menjadi anggota pendiri Perserikatan Bangsa-Bangsa
3. Mengapa Perang Dunia II dikatakan berdampak pada munculnya kemerdekaan-kemerdekaan bagi bangsa-bangsa di kawasan Asia-Afrika yang sebelumnya dijajah oleh bangsa-bangsa Eropa
4. Mengapa ketegangan muncul diantara dua kekuatan besar, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet, selepas mereka memenangkan Perang Dunia II

Kunci Jawaban

1. Perancis, Jerman, Inggris, Belanda, Belgia, Denmark, Italia
2. Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Uni Soviet, dan China
3. Karena Perang Dunia II melemahkan kekuatan para kaum penjajah Eropa di tanah jajahannya sehingga memungkinkan berbagai upaya memerdekakan bangsanya dari penjajahan mendapatkan momentumnya
4. Karena adanya perbedaan ideologi dan pandangan mengenai bagaimana dunia ini harus dibangun kembali selepas Perang Dunia II

E. Penilaian Diri

Isilah dengan memberi tanda centang di salah satu kolom jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mampu menggambarkan proses berdirinya PBB ?		
2.	Apakah anda dapat menyebutkan negara-negara pemenang Perang Dunia II yang menjadi anggota pendiri PBB ?		
3.	Mampukah anda mendeskripsikan mengapa teknologi berkembang pesat selepas Perang Dunia II selesai		
4.	Apakah anda mampu menjelaskan bagaimana latar belakang terjadinya Perang Dingin ?		

Catatan,

1. Bila Anda menjawab di kolom “tidak” , silahkan membaca dan memahami kembali materi modul ini
2. Bila jawaban anda seluruhnya berada di kolom “ya” silahkan lanjutkan pembelajaran di kegiatan berikutnya.

EVALUASI

Kerjakan soal di bawah ini dengan menjawab pilihan yang paling tepat

1. Perang Dunia I melibatkan dua aliansi yang bersaing, salah satu aliansi tersebut adalah Triple entente yang terdiri dari negara ...
 - A. Inggris, Amerika Serikat dan Italia
 - B. Perancis, Inggris, Rusia
 - C. Rusia, Amerika Serikat, Serbia
 - D. Austria-Hongaria, Serbia, Rusia
 - E. Serbia, Bosnia, Albania
2. Perhatikan informasi di bawah ini!
Berakhirnya Perang Dunia I yang kemudian ditandai dengan adanya penandatanganan Perjanjian Versailles dimana salah satu klausul di perjanjian tersebut membahas tentang didirikannya Liga Bangsa-Bangsa (LBB) pada tahun 1920. Pemikiran mendasar yang mempengaruhi pendirian Liga Bangsa-Bangsa menurut Presiden Amerika Serikat Woodrow Wilson adalah ...
 - A. Menghindari adanya negara-negara yang berselisih
 - B. Membangun dominasi Ekonomi dibawah kekuasaan Amerika Serikat
 - C. Memegang dominasi terhadap negara-negara Eropa
 - D. Menghalangi ancaman dari kekuatan aliansi manapun di dunia ini
 - E. Untuk menjaga perdamaian dunia di masa depan
3. Perhatikan informasi di bawah ini !
Jerman menyatakan menyerah kepada Presiden Amerika, Woodrow Wilson yang kemudian mengajukan 14 tuntutan yang langsung diterima oleh pihak Jerman dan dianggap sebagai tuntutan kepada pihak yang kalah, namun Inggris dan Perancis ternyata tidak setuju terhadap syarat yang diajukan Amerika Serikat kepada Jerman tersebut, Inggris dan Perancis lantas Menyusun tuntutan kepada pihak yang kalah perang (Jerman) dan ditandatangani di Istana Versailles, pemikiran yang mendasari Inggris dan Perancis tidak menyetujui 14 tuntutan Wilson sebagai tanda kekalahan Jerman adalah ...
 - A. Perang Dunia I bukan saja melibatkan Amerika Serikat, tapi juga Inggris dan Perancis
 - B. Inggris dan Perancis berpendapat Jerman harus dihukum berat agar tidak menimbulkan ancaman yang sama di masa depan
 - C. Jerman dikhawatirkan akan membangun aliansi dengan Amerika Serikat
 - D. Wilson dianggap mendahului para pemimpin negara Inggris dan Perancis dalam menentukan syarat kekalahan
 - E. 14 poin tuntutan Wilson dianggap tidak relevan dan merugikan bagi Italia dan Perancis yang sedang memperebutkan wilayah Dalmatia
4. Salah satu dampak dari Perang Dunia I yang terjadi sejak 1914 hingga 1918 adalah hancurnya 4 kekaisaran di Eropa yang sudah ada sejak abad ke 17, keempat kekaisaran yang hancur tersebut antara lain adalah
 - A. Serbia, Montenegro, Jerman, Austria-Hongaria
 - B. Jerman, Inggris, Rusia, Perancis
 - C. Austria-Hongaria, Jerman, Rusia, Turki Usmani
 - D. Italia, Jerman, Turki Usmani, Austria-Hongaria
 - E. Rusia, Serbia, Bosnia, Ukraina

5. Salah satu alasan Jerman merasa dirinya diinjak-injak ketika menandatangani perjanjian Versailles adalah karena Jerman selain merasa ditipu, karena menganggap poin-poin klausul dalam perjanjian Versailles seharusnya berdasar dari 14 poin tuntutan Woodrow Wilson, namun pemimpin Inggris dan Perancis tidak setuju dan kemudian merumuskan klausul-klausul yang jauh lebih memberatkan Jerman, dengan harapan
 - A. Jerman tidak akan muncul kembali sebagai kekuatan yang mengancam kedamaian di Eropa
 - B. Inggris dan Perancis mendapatkan keuntungan bagi keuangan negaranya akibat terjadinya perang
 - C. Wilayah-wilayah koloni Jerman akan diberikan kepada pihak Inggris dan Perancis
 - D. Seluruh industri berat milik Jerman akan dilimpahkan kepada negara pemenang Perang Dunia I
 - E. Jerman akan meleburkan diri ke negara Inggris ataupun Perancis

6. Pada akhir Perang Dunia I, pemimpin Amerika Serikat mengeluarkan 14 poin resolusi yang kemudian dikenal sebagai Doktrin Wilson (diambil dari nama Presiden AS Woodrow Wilson), poin ke-10 dalam doktrin tersebut ternyata memiliki dampak yang besar bagi organisasi-organisasi pergerakan bangsa Indonesia baik yang berada di dalam negeri ataupun berada di Eropa, Poin ke-10 dalam doktrin tersebut berisi tentang ...
 - A. Polandia harus menjadi negara merdeka sendiri serta memiliki akses ke laut
 - B. Orang-orang Turki Ottoman harus diperintah oleh orang Turki sendiri begitupun dengan orang non-Turki harus diberikan wilayah yang sebelumnya dikuasai oleh orang Turki
 - C. Diplomasi harus terbuka dan tidak ada perjanjian rahasia antar kekuatan
 - D. Hak untuk menentukan nasib sendiri bagi bangsanya (*right of self determination*) bagi bangsa-bangsa di Eropa harus segera diberikan
 - E. Perdagangan bebas, seluruh hambatan bagi terselenggaranya perdagangan bebas harus segera dihilangkan

7. Pasca perang dunia II, sebagai salah satu dampak dan pengaruh dari terjadinya Perang, banyak negara di Asia dan Afrika yang mendapatkan momentum untuk memerdekakan diri dari penjajah, proses ini seringkali disebut juga
 - A. antikolonisasi
 - B. independensi
 - C. rekolonisasi
 - D. dekolonisasi
 - E. repatriasi

8. Perhatikan data di bawah ini
 - 1) Tidak melakukan perluasan diantara semuanya (negara)
 - 2) Menjaga hak setiap bangsa untuk dapat memilih bentuk pemerintahan (tidak campur tangan)
 - 3) Mengakui hak semua negara agar turut serta dalam kerjasama ekonomi (pedagangan)
 - 4) Setiap Bangsa wajib menjaga keutuhan dan kedaulatan Bangsa-bangsa tanpa harus tinggal diam Ketika ada penjajahan
 - 5) Semua Bangsa hendaknya mengakui bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah organisasi yang sangat dibutuhkan dalam rangka menjaga kedamaian dunia

Berdasarkan data di atas, yang termasuk dalam poin-poin Piagam Atlantik ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

9. Perhatikan data berikut!

- 1. Fasisme
- 2. Liberalisme
- 3. Komunisme
- 4. Nasionalisme
- 5. Pan Islamisme

Berdasarkan data di atas, paham-paham besar yang berkembang pasca PD II adalah

....

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

10. Sebagai organisasi tingkat global, PBB memiliki tujuan salah satunya adalah mempererat persaudaraan antar bangsa yang dibangun berdasarkan persamaan hak asasi manusia tanpa memandang perbedaan Ras, Agama, Suku, Negara maupun golongan, salah satu bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia, PBB membentuk sebuah Lembaga yang khusus berfokus pada penanganan para pengungsi yang ada di seluruh dunia, badan PBB tersebut bernama

- A. UNICEF
- B. UNESCO
- C. FAO
- D. UNHCR
- E. ILO

11. Perang dunia II dimulai ketika Jerman pada 1 september 1939 menyerbu negara ...

- A. Polandia
- B. Rusia
- C. Austria
- D. Ceko
- E. Perancis

12. Salah satu faktor yang mendorong terjadinya Perang Dunia II adalah gagalnya kebijakan *Appeasement*, kebijakan appeasement yang dilakukan oleh Inggris dan Perancis terhadap Jerman antara lain dalam kasus

- A. pendudukan Jerman atas Polandia
- B. pendudukan Jerman atas Spanyol
- C. pelanggaran HAM yang terjadi di negara Austria-Hongaria
- D. pendudukan Jerman atas wilayah Sudetenland
- E. operasi Barbarossa ke Uni Soviet

13. Perang Dunia II merupakan perang antara negara-negara yang berhaluan fasis melawan negara-negara sekutu, yang termasuk negara-negara berhaluan fasis pada perang dunia II adalah

- A. Jerman, Perancis, Austria-Hongaria

- B. Perancis, Spanyol, Inggris
 - C. Inggris, Perancis, Rusia
 - D. Jepang, Italia, Jerman
 - E. Italia, Jerman, Rusia
14. Piagam San Fransisco yang ditandatangani pada tahun 1945 seakan mendeklarasikan sekaligus 50 anggota asli PBB, latar belakang anggota asli PBB berjumlah 50 negara tersebut adalah ...
- A. 50 negara anggota asli PBB merupakan negara penyumbang dana terbesar
 - B. Negara-negara tersebut adalah negara yang hadir dalam penandatanganan perjanjian San Fransisco
 - C. Anggota asli PBB berjumlah 50 karena negara di dunia pada saat itu hanya berjumlah 50 buah
 - D. 50 negara tersebut merupakan sekutu dari Amerika Serikat
 - E. Negara-negara yang tergabung dalam PBB berjumlah 50 sesuai kesepakatan antara Amerika Serikat, Inggris dan Perancis
15. Perang Pasifik Raya antara Jepang dan Amerika Serikat yang terjadi sejak tahun 1941 hingga 1945 dimulai semenjak terjadinya peristiwa
- A. Pemboman pulau onigashima oleh sekutu
 - B. Perebutan pulau sakhalin
 - C. Diserbunya Manchuria oleh Jepang
 - D. Serangan terhadap Pearl Harbour, Hawaii
 - E. Direbutnya hongkong, shanghai dan macau dari tangan sekutu oleh Jepang
16. Perang Dunia II berdampak sangat besar bagi negara-negara di kawasan Asia dan Afrika dan negara-negara yang sebelumnya dijajah oleh bangsa Eropa, salah satu dampaknya adalah munculnya negara-negara baru yang melepaskan diri dari penjajahan bangsa eropa, seperti Indonesia, India, Vietnam, dll. Namun demikian ternyata negara-negara baru tersebut seringkali menjadi lahan perang dingin bagi dua negara pemenang PD II, yaitu Uni Soviet dan Amerika Serikat. Perbedaan mendasar perang di Asia dan Afrika sebelum terjadinya Perang dingin adalah adanya perang saudara akibat perbedaan ideologi antara komunis dan liberal. Hal ini ditunjukkan pada peristiwa-peristiwa
- A. Perang India-Pakistan, peristiwa G-30 S/PKI di Indonesia dan Perang Indonesia-Malaysia
 - B. Perang Arab-Israel, Perang Yom Kipur dan Pertempuran 6 hari
 - C. Perang Vietnam, Perang Korea dan Insiden teluk babi di Kuba
 - D. Pecahnya Jerman, runtuhnya Uni Soviet dan perang Kamboja-Vietnam
 - E. Perang teluk I, perang Korea, perang Kuomintang-Partai Komunis China
17. Terjadinya Perang Dunia II di Eropa tidak lepas dari adanya kegagalan kebijakan *Appeasement* yang dijalankan Inggris dan Perancis, khususnya dibawah pemerintahan Perdana Menteri Neville Chamberlain. Kondisi yang memungkinkan terjadinya kebijakan *Appeasement* oleh Inggris antara lain adalah
- A. Negara Inggris belum siap untuk terlibat perang dengan Jerman
 - B. Kekuatan militer Jerman yang sangat besar sehingga berhasil menakut-nakuti pihak Inggris dan Perancis
 - C. Harapan dari Inggris agar Jerman menghentikan agresinya begitu mendapat apa yang diinginkannya
 - D. Pakta non-agresi antara Jerman dan Rusia, sehingga Inggris dan Perancis takut Jerman akan memusatkan kekuatannya ke Eropa Barat
 - E. Perancis dan Inggris memang tidak menyukai Cekoslovakia

18. Perhatikan pernyataan berikut:

1. LBB gagal menjalankan tugasnya
2. Munculnya paham Ultranasionalisme
3. Jerman mengingkari perjanjian Versailles
4. Inggris dan Prancis menyerbu Jerman
5. Amerika membentuk *North Atlantic Treaty Organization* (NATO)

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang merupakan penyebab umum dari terjadinya Perang dunia II ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

19. Perhatikan data berikut!

1. Berdirinya PBB sebagai upaya memelihara perdamaian dunia
2. Diterapkan ekonomi campuran di negara-negara yang baru merdeka
3. Perebutan hegemoni kekuasaan negara Liberal dan negara Komunis
4. Austria-Hongaria terbagi menjadi Austria, Hongaria, Cekoslovakia, dan Yugoslavia
5. Tenggelamnya 4 kekaisaran besar di Eropa yaitu Jerman, Austria-Hongaria, Rusia, dan Turki

Berdasarkan data di atas yang merupakan dampak dari PD II bagi dunia Internasional adalah ...

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

20. Dalam organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa hari ini, ada 5 negara yang menjabat sebagai anggota tetap dewan keamanan PBB, ke-5 negara tersebut adalah Amerika Serikat, Rusia, Inggris, Perancis dan China. Ke-5 negara tersebut memiliki hak veto dalam Dewan Keamanan PBB. Alasan utama ke-5 negara tersebut memiliki hak veto adalah

- A. 5 Negara tersebut adalah negara pemenang Perang Dunia II
- B. negara tersebut adalah pendiri PBB sejak berakhirnya PD II
- C. negara-negara itu adalah negara maju yang memiliki kekuatan ekonomi paling besar dan kuat
- D. hak veto diberikan secara bergiliran selama 10 tahun sekali
- E. ke-5 negara tersebut merupakan negara-negara penyumbang terbesar bagi keuangan PBB sejak organisasi tersebut didirikan

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	11.	A
2.	E	12.	D
3.	B	13.	D
4.	C	14.	C
5.	A	15.	D
6.	D	16.	C
7.	D	17.	C
8.	A	18.	A
9.	E	19.	A
10.	D	20.	B

Daftar Pustaka

Acemoglu, Daron, dan James Robinson. *Mengapa Negara Gagal awal mula kekuasaan, kemakmuran dan Kemiskinan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.

Hapsari, Ratna, dan M Adil. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.

Supriatna, Nana. *Buku siswa Aktif dan Kreatif Belajar Sejarah Untuk SMA/MA kelas XI Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2017.

Intenet :

- <https://encyclopedia.usmmm.org/content/id/article/world-war-ii-in-europe-abridged-article>
- http://www.wtj.com/articles/pacific_summary/timeline.htm
- https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Pasifik
- <https://www.zonareferensi.com/piagam-pbb>
- <https://www.history.com/topics/world-war-i>
- <https://sejarahlengkap.com/organisasi/sejarah-berdirinya-pbb>